

NEW POST 1


Sabtu, 19 Juni 2021
COBA LAGI mix



Be Realistics to Realize the Real Bersikap realists untuk merealisasi yang real
NDAGELE SAKMADYO WAE jalani drama kehidupan ini sewajarnya saja
Dalam kesedemikian perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

PRAKATA

prakata : galau corona ?

MUSICS	QUOTES	
 	 <p>“ Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime. Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.”</p>	

Kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Bekerja dan belajar di rumah diperpanjang 1 (satu) minggu lagi. Antisipasi social distancing untuk mengatasi virus corona global di seluruh dunia hingga pelosok daerah diberlakukan. Hal ini membatasi kontak social dalam drama kosmik kehidupan sebagai figur multi-peran sebagaimana biasanya. Kecemasan akan terinfeksi penularan, menjadi sakit dan kemudian berujung kematian merebak di segenap pelosok negeri. Kehebohan duniawi dalam aneka ragam skenario permainannya yang biasa dilakukan berubah secara autentik menjadi kepanikan. Memang naif dan liarnya kelaziman tranyakan (keterpedayaan yang bukan hanya mungkin memperdayakan sesama namun pastinya akan berdampak kepada diri sendiri sesuai konsekuensi logis kaidah kosmik permainan keabadian yang disebut kehidupan ini) menjadi berkurang namun arif dan baiknya aktualisasi harmonis holistik kebersamaan dan kesemestaan (keberdayaan untuk senantiasa saling memberdayakan dalam kebenaran dengan kebijakan untuk kebajikan) juga akan menjadi terhalang. Corona bisa mengenai siapa saja (tidak peduli seberapa baik/buruk karakter kepribadiannya, kuat/lemah keimanannya, tulus/licik pengharapannya, dsb). Banyak korban berjatuhan (tewas terinfeksi, sakit tertular hingga yang disinyalir sebagai orang dalam pemantauan ODP karena kontak sosial fisik dengan pasien positif) dan lockdown karantina diberlakukan. Menjadi realistis terhadap fenomena alamiah tersebut adalah sikap dewasa dalam merespon dan mengantisipasi faktisitas yang ada secara autentik. Saling terjaga dalam keswadikaan dan saling menjaga demi kebersamaan adalah sikap bijak dalam mengamati, mengalami dan mengatasi segala problematika kehidupan dan dilematika keabadian apapun juga ... Semoga kita semua mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan ini dan mampu melampauinya dengan segala kebijaksanaan dalam keberdayaan dan demi pemberdayaan berikutnya.

Senantiasa ada hikmah kebenaran dari setiap kenyataan yang terjadi. Ini kami ungkapkan dengan tanpa niatan sedikitpun sebagai refleksi sikap apatis (tidak tanggap atas suasana actual dan nuansa mental yang ada) apalagi memperkeruh dan memanfaatkan keadaan demi kepentingan eksistensial diri. Seorang mistisi modern Vernon Howard ada menyatakan penderitaan adalah cara alam untuk menyadarkan kepada kita untuk kembali hidup sejati sebagaimana amanah keberadaan ini harusnya. Penderitaan yang dirasakan cukup ekstrem terkadang bisa menjadi shock therapy yang lebih meningkatkan attensi perhatian kita yang cenderung kurang begitu responsive terlenakan keberadaan diri yang relative tampak biasa saja (kemampuan bertahan atas kesengsaraan yang wajar walaupun terkadang dengan keterpaksaan untuk ikhlash menerima). Ada yang kurang tepat dari diri kita dalam menisikapi dan bereaksi sebelumnya (mengumbar keinginan untuk memperoleh kebahagiaan dan meradang kekesalan kala belum merasa cukup/layak dalam mendapatkan) sehingga cara kita menjalani kehidupan ini menjadi tidak bijak dalam memandang secara obyektif Realitas kebenaran dibalik fenomena kenyataan yang ada. Corona yang hadir sebagai media pembelajaran kehidupan dipandang sebagai teror yang mencemaskan tampaknya cukup mampu merobek topeng semu dari kebodohan naif dan pembodohan liar kita selama ini atas keberadaan penderitaan yang kita tutupi dalam selimut kebahagiaan. Ada dukkha tersirat dalam drama kosmik samsara ini ... perlu panna kebijaksanaan bukan hanya untuk menghadapi namun melampauinya mungkin itu makna tersirat dibalik senyum holistik kita hasitupada rupang kebuddhaan atas kesedemikian homeostatis dari delusi living kosmos mandala advaita ini. Walau dalam label eksistensial saya sesungguhnya bukanlah Buddhist (atribut keberadaan lahir /hadir eksistensial yang digariskan kehidupan saat ini) namun saya harus mengakui sangat interest pada Buddhisme. Ada keunikan yang menarik dari arus Uncommon Wisdom pandanganNya sebagai Dhamma Kosmik yang tidak mudah menyatakannya sebagai agama biasa tidak juga bahkan mistik esoteris.

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotic samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavaasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi.

Well, mungkin inilah saatnya bagi kami untuk berbagi bukan lagi sebagai "persona" sebagaimana figur yang seharusnya diperankan (sebagai seorang manusia yang lahir dan hadir di dunia ini dengan segala atribut eksistensial yang ada) namun sebagai sesama zenka "seeker" yang terbang menjelajahi cakrawala pengetahuan keabadian dalam kehidupan ini dengan dua sayap paradoks keterbukaan dan keterjagaan atas dualisme kenyataan menjaga keberimbangan, menjalani keswadikaan dan menggapai kebijaksanaan sebagaimana harusnya Sayang sekali walau mungkin cukup sarat akan wawasan pengetahuan namun sangat minim dalam pemenuhan

sehingga tiada layak dalam tataran penembusan yang seharusnya bisa dicapai. Ini tidak hanya membuat kami risih namun juga riskan. Apalagi bahasan spiritulitas ini tentunya akan menyerempet (melanggar ?) masalah yang bukan hanya sangat krusial namun juga sangat sensitive bukan hanya bagi para Neyya Buddhist namun juga umat agama lain termasuk (terutama?) saudara muslim kami. Disamping kami harus menjaga logika, bahasa dan etika dalam penyampaian kami tampak sangat perlu moderasi keterbukaan pengertian untuk tidak salah faham akan orientasi niatan kami dan juga sikap kritis keterjagaan penalaran anda semua jika memang ada kesalahan pandangan yang kami ajukan. Ini hanyalah kontribusi pandangan untuk memperluas pandangan kita dengan tanpa maksud sama sekali untuk meng-konversi diri sendiri ataupun orang lainnya ke suatu ajaran tertentu namun sekedar masukan wawasan untuk kembali mentriangulasikan paradigma cara pandang kita bukan hanya dalam kehidupan duniawi ini dengan segala problematika figure eksistensial kita yang multi peran namun juga demi keberlanjutan kita mensiagakan diri dengan segala keberdayaan yang diperlukan untuk menghadapi segala dilematika kemungkinan yang ada (bahkan jika itupun ternyata berbeda sama sekali dengan yang telah kita yakini dan persiapkan selama ini). Pada intinya nanti walau dalam leveling pemilahan memang perlu adanya kebaikan untuk melayakkan taraqqi yang lebih baik namun dalam labeling tidak ada yang perlu merasa direndahkan/ ditinggikan karena memang demikianlah desain keberadaan kasunyatan ini memang harusnya/nyatanya tergelar. Segalanya terlingkup sebagai aneka dvaita pelangi kenyataan dari cahaya advaita mentari kebenaran dalam living kosmos kesemestaan homeostatis tunggal yang sama ... amala, avimala (prajna paramita hrdaya sutra).



“ Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.

Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.

Sadhguru Yasudev Quotes :

Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.

Apa pun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.

Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Okey, Sadhguru Yasudev, tak akan kami simpan juga untuk diri kami sendiri wawasan kosmik Parama Dhamma dalam Mandala Advaita ini dengan Formula Swadika bagi keberlanjutan kehidupan saat ini dan juga bagi kesiagaan nanti ... apapun yang terjadi terjadilah. Lagipula walau agak controversial bahkan mungkin akan jadi sensitive nantinya... toh niatan kami sesungguhnya hanyalah mengajukan kemungkinan saja tanpa memaksakan ini sebagai kepercayaan yang harus diterima sebagai keyakinan dogmatis / fanatik yang membuta. Ini hanyalah thesis pada antithesis pandangan anda semula untuk mengembangkan synthesis kebijaksanaan baru kita berikutnya. Sungguh tidak ada yang harus dilekati (bahkan jikapun pandangan ini ternyata tidak hanya sesuai dengan asumsi anda bahkan memang demikian realitas kebenarannya pada segala fenomena keberadaan) dan juga tidak ada yang perlu dibenci atau ditolak (bahkan termasuk pandangan lain yang mungkin tidak hanya Dhammadipatheyya namun juga sekedar lokadipatheyya ataupun bahkan hanyalah attadipatheyya ... karena setiap paradigma memiliki kebenaran dan juga "pembenaran"-nya masing-masing walau tidak harus diterima dengan persetujuan namun tetap harus juga dihargai keberadaannya). Dalam mandala ini hikmah kebenaran yang sesungguhnya tinggi bisa saja lahir dari limbah kenyataan yang semula dipandang rendah. Respek yang setara (walau mungkin tidak harus sama) diberikan tidak hanya bagi pandangan Buddha Dhamma, Mistik Esoteris atau tradisi Religi bahkan addhamma sekalipun namun segalanya termasuk juga atas segala zenka keberadaan yang ada (Lokuttara Dhamma, Tao, Tuhan, Brahma /termasuk level sankhara vipassana, vedana suddhavasa, sanna anenja & Rupa Brahma Jhana 4 hingga 2 Abhasara yang tidak lagi nama sukha namun sudah rupa piti ?/ ; Wilayah kamavacara: Mara, Yama, Dewa, yakkha, Asura /iblis?, Petta/ demit?, dunia manussa, tirachana hingga niraya lokantarika dsb) karena walau mungkin dipersepsikan dalam level/label berbeda namun secara universal segalanya berada dan melengkapi posisi keseluruhan desain ini dengan indahny sesuai porsi perannya masing-masing Sigma Kuantal cahaya dari Sentra yang sama. Yang secara bijak tak perlu dibela/dipuja? walau dipandang mulia apalagi secara fisik harus dicela/dihina? karena dianggap nista. So, mantapkan kebenaran tempuhlah kebijakan dan jalanih kebajikan namun dengan tanpa melekatinya ... ini mungkin makna tersirat nasehat Dhamma Desana Bhante Pannavaro untuk diperhatikan dalam penempuhan/penembusan spiritulitas yang berimbang bukan hanya holistic pada keseluruhan namun juga harmonis untuk keswadikaan diri.



Just logo

JUST FOR SEEKER (REVIEW)

KONSIDERAN IDEA Pandangan :

prolog tentang pandangan

Konsideran mistisi sufisme & ahli hikmah

Ibn Araby : <https://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

Jalaludin Rumi : <https://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/recheck.html> etc

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) = Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya. namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

Ali b Abu Tholib : <https://kalamadharna.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Seorang ahli hikmah (mungkin Ali b Abu Thalib ra) ada menyatakan : bicaralah hanya ketika anda memang perlu bicara namun janganlah bicara jika hanya ingin bicara mungkin ini dimaksudkan agar hanya kebenaran, kebajikan dan kebijakan yang terungkapkan dengan kesadaran holistik, ketulusan harmonis dan kepolosan autentik bukan sekedar estetika hipocricy kepantasan , apalagi kepicikan yang kasar (reaktif paranoid neurotik) dan kelicikan yang lihai (manipulatif, provokatif , intimidatif). Cahaya (esensi murni) tampaknya memang seharusnya meniscayakan pelayakannya sebagaimana cahaya secara alami dan murni yang (maaf) bukan 'hanya' berguna memberdayakan untuk terpancarkan ke permukaan namun terutama demi pemurnian/kemurnian di kedalaman. Terlalu 'rendah' dan justru akan me'rendah'kan saja jika internal drive kewajaran peniscayaan ternodai eksternal motive kepamrihan pematangan apalagi pengharapan demi sekedar kebanggaan

pengakuan dan atau pembenaran kepentingan belaka.(walau mungkin ini bisa juga rambatan keakuan yang lain untuk kesemuan pengharapan perfectionist atau jangjan jangjan karena kekikiran tidak ingin interaksi berbagi ... entahlah ... yang jelas mood untuk spontan meng-inferensi data dan mengekspresikan idea masih macet saat ini).

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : kebenaran, kebijakan, kebajikan

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : kebenaran, kebijakan, kebajikan

Perlu kebenaran dalam berpandangan

Kutipan: https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html

Susah juga mengkompilasi posting ini ... karena sesungguhnya tersebar di seluruh posting. (maklum spontan mengalir bahkan sering tidak direncanakan bahkan malah kerap tidak diperkirakan juga ... semoga bukan hanya akal-akalan apalagi asal-asalan). So, harap dimaklumi jika quotes kutipan kadang tidak koheren dalam membangun keutuhan wacana bahasannya. Redesain mozaik puzzle (mau direcycle sayang, hehehe mental pemulung? NO.)

Langkah awal haruslah dimulai. Untuk dapat melangkah dengan benar kita memerlukan pandangan yang relatif benar juga. Osho menyatakan walaupun tetap perlu dilakukan namun sesungguhnya langkah awal cenderung sebagai sesuatu kekeliruan. Dikarenakan kebenaran sesungguhnya melingkup secara nyata pada kita . Dia tidak dimana-mana. Pengetahuan yang terserap dalam bentuk informasi dan bukan realisasi memang kurang memadai dan terkadang justru malah menghambat keberhasilan suatu penempuhan dikarenakan senantiasa ada kecenderungan dari kita untuk merasa cukup sekedar mengerti saja untuk kemudian merasa tidak perlu menjalaninya, ataupun sering juga terjadi interferensi kesalah-fahaman dalam menafsirkan dikarenakan perbedaan dan kesenjangan dengan apersepsi pengetahuan sebelumnya, ataupun keterlalu-melekatkan pada pandangan tersebut justru akan menghambat realisasi pengembangan kebijaksanaan dan peningkatan kesadaran yang mungkin dapat dicapai ; atau bisa juga terjadi adanya penyesatan dan keterpedayaan yang tidak selalu disengaja sebagai manipulasi kelicikan pemapar demi kepentingan pribadinya sendiri namun juga bisa suatu kekeliruan informasi karena keterbatasan pengetahuan walaupun dia memiliki maksud tulus untuk memberdayakan . Osho mungkin benar namun demikian kami juga berpandangan. GIGO (garbage in, Garbage Out). Jika yang masuk sampah, keluaranyapun cenderung sampah). Tetap diperlukan kejelasan dan ketepatan pengertian bagi kita semua untuk dapat menghayati kebenaran tersebut. Pandangan yang benar adalah separuh langkah tindakan yang benar. Namun demikian memang sangat perlu kewaspadaan bagi kita semua dalam menyimak dan meniskapi referensi pandangan awal ini. Sikap terbuka dan terjaga haruslah tetap menjadi senjata anda dalam mengkaji setiap hipotesis bahasan pada buku ini ([BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf](https://www.blogger.com/blog-page/2021/01/17/blog-17012021-ok-plus-tq-gnosis-publik.pdf) p.6)

Perlu kebijakan dalam berpandangan

Kutipan: <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikan namun perlu kedewasaan dan keberimbangan agar bukan hanya tidak melengahkan/mengacaukan aktualisasi tanggung jawab eksistensial kehidupan kita namun juga agar dalam penempuhan spiritualitas keabadian tidak justru malah kontraproduktif (istilah kontroversi kami 'ter-alienasi', jadzab ?- 'ngedan ngelmu?'). Suatu kondisi dimana kita tidak lagi samvega terganggu dalam penempuhan namun justru merasa galau dikarenakan ada gap antara realitas target ideal aneka kaidah spiritualitas / akidah religiusitas tertentu dengan segala faktisitas kompleks keberadaan kita yang memang terbatas dan terbatas situasi dan kondisi yang ada dan nyata. Oleh karena itu ... sambil terus meng-upload aneka referensi files spiritualitas yang kami rasa perlu untuk dishare (juga aneka files kehidupan lainnya) dan menyelesaikan posting Quo Vadis (yang sudah terlanjur dipublish) ; kami merasa perlu mengajukan juga paradigma alternatif pribadi tentang konsep Parama Dharma, desain Mandala Advaita dan Formula Swadika yang senantiasa terupdate terus menerus sesuai dengan aneka macam referensi masukan dan refleksi renungan dalam setiap perjalanan kehidupan dan penjelajahan keabadian ini. Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntunan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

Perlu kebajikan dalam berpandangan

Kutipan : <https://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Kutipan : So, tetap realistis tidak oportunist (karena walau samsara ini delusif namun tidak terlalu chaotik ... Niyama Dhamma yang Impersonal Transenden cukup kokoh menyangga permainan "abadi" nama rupa di samsara ini ... perlu keselarasan, keberimbangan dan kebijaksanaan untuk tidak perlu melakukan penyimpangan, pelanggaran bahkan penyesatan yang akan menjadi bumerang kelak ... kemurnian diutamakan tidak sekedar "kelihatan"). ... ingatlah tidak hanya ucapan yang diungkapkan dan tindakan yang dilakukan bahkan konten perasaan dan fikiran kita akan berdampak juga pada keberlanjutan diri kita nantinya apalagi jika harus ditambahi dengan beban tambahan karena penderitaan dan penyesatan atas lainnya... keburukan dan kebaikan walau tidak selalu instan ataupun identik potentially akan berbalik juga ke sumbernya siapapun kita (orang biasa atau tokoh terkemuka , tidak hanya manusia namun juga semuanya termasuk brahma, mara, dewata, asura apapun identifikasi yang kita anggapkan bagi diri sendiri atau pengakuan yang kita harapkan dari lainnya). Kebodohan, kesalahan dan keburukan harus secara perwira perlu ditanggung secara mandiri (/bersama?) demi/bagi keadilan, keasihan dan kearifan mandala ke-Esa-an ini. (demi tanggung jawab tersebut jangan harapkan pengampunan kosmik, penghangan karmik bahkan ... maaf ... "kemahiran (dengan kepalsuan/kelihatan/keculasan bukan kebenaran/kebijaksanaan/kebajikan seharusnya) ? " internal yoniso manasikara / sati sampajjana demi kasih universal untuk tidak menyusahkan/ menyesatkan lainnya). Sedangkan kebijakan, kebenaran dan kebajikan tetaplah sucikan kembali transenden impersonal dalam anatta diri bukan hanya karena sekedar anicca namun juga untuk melampaui dukkha dalam keselarasan atas kesedemikianan yang wajar dalam peniscayaan .

kebenaran bersikap, kebijakan berprilaku dan kebajikan berperilaku tetaplah berguna (bahkan kalau saja semisal jika kehidupan ini ternyata hanyalah vitalitas kebebasan semu & liar belaka /ahetuka ?/ sehingga sama sekali tidak ada dampak karmik secara metafisik atas efek kosmik yang berlangsung /tiada pelayakan tihetuka bagi pemurnian untuk penembusan/ pencapaian / pencerahan, minimal perolehan deposito 'liburan' surgawi (?) ... itupun tetap berdampak positif dalam kebersamaan sosiologis di sekitarnya (kenyamanan kepercayaan, kebahagiaan, dsb) minimal secara psikologis (tiada penyesalan karena tidak bertindak buruk, tanpa kekecewaan karena mampu berperilaku baik sehingga tanpa perlu kerisauan/kecemasan lagi ketika masih hidup bahkan jikapun harus melepaskannya kala meninggal dunia walau belum ideal berlevel ariya,,mampu tihetuka bhavana, mulia layak surga, mantap secara duniawi, dsb ; Jika memang tiada dusta buat apa berduka ... walau memang tentu saja harus tetap perwira bersedia bertanggung-jawab untuk menerima apapun juga konsekuensi kemungkinan kompleksitas dampak karmik dari efek kosmik yang dilakukan tindakan / ucapan, fikiran/perasaan dsb ? Fair perwira diterima ... bukan hanya atas kebenaran, kebajikan dan kebijakan namun juga kebodohan, kesalahan dan keburukan bahkan juga kepalsuan, kebejatan dan kekejaman yang telah kita lakukan selama samsara ini.). Segala hibrah kenyataan memang perlu terjadi sebagaimana hikmah kebenaran yang seharusnya terjadi ... walau tidak selalu identik apalagi instan (dikarenakan 'kebetulan / digariskan' ? memang ada kompleksitas banyak faktor yang bermain di sana) . Tidak ada yang salah dengan fenomena eksternal bagi diri dengan realitas internal yang memang sudah senantiasa berusaha, terbiasa apalagi memang sudah terniscaya untuk selalu swadika terjaga tanpa perlu noda asava (miccha ditthi, mana, tanha & avijja vipalasa lainnya) untuk senantiasa jernih mengamati (yoniso manasikara?), dengan tegar menjalani (sati sampajjana?) dan bijaksana untuk mengatasinya (appamadena sampadetha?). Well, Realitas tilakhana Kebenaran yang nyata dalam setiap fenomena kenyataan yang tergelar memang seharusnya terjadi sebagaimana kelayakan keniscayaannya walau itu mungkin saja tidak sesuai dengan keinginan/ harapan / sangkaan kita semula.

Jadi turun level agak romantis lagi, nih ingat refleksi pribadi "Kun Saidan" (Berbahagialah - Anisah May dari Tasauf Modern Hamka) ... Just loving the Love. Cintailah Cinta (Sumber Sejatinnya bukan sekedar Media Obyeknya). Cintailah Tuhan (baca: Kebenaran) sebagaimana kehendakNya bukan hanya sekedar untuk mengumbar kepentingan ego yang selfish. Karena apapun yang diberikanNya (sekalipun seburuk atau seberat apapun itu tampaknya di permukaan) adalah tetap yang terbaik bagi kita ... karena itu demi kebaikan pemberdayaan kita bukan untuk memperdayakan kita. Atau dalam Mistik Theosofi dikatakan Tuhan menjadikan ini semua dengan cinta oleh karenanya dengan cintalah hendaknya kita menempuhnya untuk memahami dan mencintai kebenaran itu sebagaimana adanya..

3 dantien = akal - hati - pusat (tidak ada yang salah dari semuanya jika selaras terpadu ?)

Wah, agak melantur tampaknya bahasan kearifan samsarik & curhat pribadi ini. Semoga para Neyya (terutama para pabajita) tetap mampu waspada terjaga dan tidak hanyut terbawa arus idea ini. Para Mistisi (Tantrik Osho, Taoism ?) kadang terjebak dan tersekap dalam labirin sex - cinta - kasih ini. Sex atau birahi (kama) bersifat nafsu sensual, cinta (sneha) bersifat personal , sedangkan kasih (metta) bersifat kosmik impersonal. Ini kami ungkapkan bukan hanya karena kami memandang tetap perlunya pembabaran Saddhamma yang walau memang ditempuh secara eksistensial hendaknya juga melampaui universal untuk menjangkau transenden demi transformasi pencerahan spiritual yang dijalani. Alasan lain adalah dikarenakan kami memandang living kosmik ini utuh dalam keseluruhan (katakanlah semacam organisasi besar) maka perlu perimbangan kemurnian nirvanik yang arif/kuat mengatasi kecenderungan alami samsarik yang 'naif/liar' untuk membuatnya cukup 'sehat/ tepat' agar tetap mantap bertahan dan lancar berjalan. Jikapun tidak memungkinkannya dalam keterjagaan pencerahan total keseluruhannya minimal tidak membuatnya jatuh terpuruk dalam kehancuran. Meminjam istilah Sadhguru Yasudev (?), Karma samsarik sesungguhnya tidak hanya berdampak sebatas pada pribadi eksistensial pemerannya saja namun juga berefek pada wadah arena semesta universal yang menampungnya. Atau menganalogikan dalam Mistik Hinduism (day & night of

Brahman) seandainya samsara ini hanya Ke-Esa-an yang terlelap bermimpi, maka jika beliau terjaga semoga senantiasa lebih segar karena kecerahan tidur tanpa "mimpi buruk"nyamungkin perumpamaan itu bisa menjadi pemicu baru mengapa transendensi eksistensial evolusi pribadi perlu dijalankan dan transendensi universal harmoni dimensi perlu diusahakan ...

(sekedar tambahan terma filsafat theosofist ini : eros - filia - agape ? cinta sensual - altruisme kemanusiaan - kasih kellaian)

So, Be Selfless (not selfish ?)

Walaupun fenomena mandala ini memang beragam level & labelnya (terpilah > terpisah ?) namun secara realitas terpadu adanya (esensi>energi>materi).

Selain sesungguhnya memang tanpa perlu lobha kemelekatan & dosa kebencian pada apapun/ siapapun juga .. yang perlu dihindari lagi adalah adalah moha kebodohan beraku perbandingan diri mana kesombongan atas kesetaraan segalanya.

Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Cobalah untuk tidak merendahkan sesuatu demi meninggikan lainnya (ide atau bahkan ego diri) Untuk beranjak dari eksistensial menjadi transcendental kita harus bersikap universal. (Universalisasi diri sesungguhnya kunci gerbang pertama dan utama spiritualitas transenden)

Fahamilah trick rasionalisasi membenaran / irrasionalitas perendahan yang walau terkadang diakui sebagai kecakapan yang mengagumkan dan menguntungkan bagi sebagian besar kita dalam komunitas kebersamaan namun sesungguhnya dalam pandangan Saddharma – Dharma Sejati itu adalah upaya pembodohan yang sangat parah bahkan kebodohan yang amat payah ... ingatlah tidak hanya ucapan yang diungkapkan dan tindakan yang dilakukan bahkan konten perasaan dan fikiran kita akan berdampak juga pada keberlanjutan diri kita nantinya apalagi jika harus ditambahi dengan beban tambahan karena penderitaan dan penyesatan atas lainnya... keburukan dan kebaikan walau tidak selalu instan ataupun identik potentially akan berbalik juga ke sumbernya siapapun kita (orang biasa atau tokoh terkemuka , tidak hanya manusia namun juga semuanya termasuk brahma, mara, dewata, asura apapun identifikasi yang kita anggapkan bagi diri sendiri atau pengakuan yang kita harapkan dari lainnya). Dalam posting [Sita Hasitupada](#) ... apakah anda mengira Buddha Gautama tersenyum karena dia bangga akan telah tercapainya kebebasan pencerahannya dan memandang rendah mereka yang masih belum terjaga bahkan lelap bermimpi dalam keterbatasan panna kebijaksanaannya? Kami memandangnya tidak demikian... Dia tidak mungkin transcendental mencapai nibbana jika masih ada naifnya keakuan untuk berbangga menyombongkan diri atas lainnya apalagi karena merasa bahagia atas derita makhluk lain yang belum terjaga (malah level eksistensial tidak universal?). Itu adalah senyum murni kearifan sakshin (istilah mistik "penyaksi"?) atas kesedemikian Realitas Dharma atas fenomena dharma yang internal/eksternal – individual/universal – eksistensial/transcendental. Dalam Prajna Paramita Hrdaya Sutra (Mahayana ?) Buddha Avalokitesvara memandang segalanya walau memang beda namun setara tanpa perlu membandingkan dualitas pembeda (amala – avimala ... suci – tidak suci). Desain advaita memang sedemikian adanya tanpa perlu mana kesombongan identifikasi semu pengakuan diri apalagi autorisasi untuk memanipulasi lainnya sehingga .universalisasi kasih eksistensialitas 'diri' para Ariya itu kiriyana non karmik .. murni apa adanya sebagai aktualisasi kewajaran (karena memang keterjagaannya) tidak lagi sekedar pelayakan kesadaran (karena perlu keterarahannya) apalagi deficiency pencitraan (karena demi kepamrihannya).

Lagipula komik Chimni dan Kenji walau bersetting martial art sama sekali tidak mengajarkan kita untuk menjadi berandalan tengik yang tranyakan memamerkan kenakalan untuk mencari perhatian atau memaksakan keinginan atas lainnya dengan kemampuan yang dimilikinya. Chimni mengisahkan kecerdasan dan ketaktisan seorang pemberdaya autodidak mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan segala keterbatasan yang dimilikinya. Kenji disamping memberikan referensi aneka teknik martial art juga filosofi yang menarik terutama di akhir kisahnya...



Edwin Arnold :

Orang yang tidak mengejar apa-apa akan mendapatkan segalanya.

Dan ketika ia membuang ego, alam semesta itulah yang menjadi egonya.

Orientasi kebudayaan ini mirip dengan quote kebahagiaan Buddhist ([fake ? – Bodhipaksa](#)):

https://archive.org/download/hjsplit_202005/A%20man%20said%20to%20the%20Buddha.docx



A man said to the Buddha, "I want Happiness."

Buddha said, first remove "I", that's ego,

then remove "want", that's desire.

See now you are left with only Happiness.

Seorang pria berkata kepada Buddha, "Saya menginginkan Kebahagiaan."

Buddha berkata, pertama hapus "aku", itu ego, (atta ?)

lalu hapus "menginginkan", itu keinginan. (tanha?)

Lihat sekarang Anda hanya tersisa dengan Kebahagiaan.

Pandangan paramatha ini mungkin terasa sangat filosofis(tidak praktis /positivist ?)

Being Nobody for in deserving (but and transcending!) everything

Menjadi impersonal (tak seorangpun/ bukan siapa-siapa) dalam untuk melayakan (dan melampaui) segalanya

Daripada **Being somebody for having (but attaching?) something**

Menjadi personal (seseorang) untuk memiliki (tetapi melekat) pada sesuatu

Mungkin harus diganti preposisi for dengan in.(dikarenakan ini adalah keberadaan meditatif bukan tindakan reflektif)

Namun esensinya adalah jangan terlalu mengumbar keakuan juga keinginan untuk menjadi berdaya dan bahagia.

Kebahagiaan tidak identik dengan berlimpahnya perolehan tetapi juga terutama mensyukuri penerimaan. Kesejahteraan akan positif jika disikapi dengan santuti kecukupan dan saling berbagi namun negative jika malah menjadikan tamak serakah bahkan kikir . Demikian juga kebudayaan tidak identik dengan pencapaian kebudayaan saja tetapi juga dibarengi dengan pencerahan kebijaksanaan juga.

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampui untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

So, sebagaimana wadah yang kosong, resik dan terbuka yang memungkinkan terisi lebih penuh, murni dan terjaga bukan hanya perendahan keakuan untuk melayakkan peningkatan reseptivitas diri namun tampaknya perlu penghampaan keakuan untuk lebih melayakkan penyelaman/ pencerahan yang lebih dalam lagi.

Spiritualitas yang dewasa mutlak memerlukan kelayakan dengan pemastian kehandalan bukan sekedar pelagakan meyakinkan kecitraan belaka. Pencapaian keberdayaan untuk menghadapi segala kemungkinan tidak sekedar menggantungkan pengharapan kepercayaan yang bisa saja semu adanya... kemelekatan fanatis atas dogma justru akan bisa kontraproduktif sebagaimana pelekatan naif lainnya. Fokuskan saja realisasi pada pelayakan Ariya Nibbana atau Samsara terserah Niyama Dhamma. Di wilayah manapun dalam peran apapun pada situasi dan kondisi apapun juga seorang Ariya tetap akan mampu bermain apik tidak hanya secara cerdas tetap swadika dalam keterarahan namun juga tetap dengan cantik tanpa mengacaukan segalanya. (Ibaratnya CR7 atau Lionel Messi yang walau sesungguhnya bisa mengatasi bermain bola di klas liga dunia namun jika hanya tampil di turnamen kampung pasti akan lebih menguasai tentunya). Pencerahan adalah utama ... pembebasan 'hanyalah' bonusnya saja. Obsesi internal sebagaimana ambisi eksternal adalah tanha yang tersamar sebagaimana juga avijja lainnya (Ashin Tejaniya : jangan remehkan asava defilement karena ketika peremehan dilakukan anda sesungguhnya terlecehkan sendiri karena dijatuhkan dengan kesombongan anda ... awas spiritual materialism Chogyam Trungpa)

ASHIN TEJANIYA Dari listing of ART BLOG OKE.rar

ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA	2020-04-07 16:36	
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx	2019-01-21 19:45	77844
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf	2019-01-21 19:45	467964
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx	2019-01-20 15:13	67867
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf	2019-01-20 15:13	258326

Dari listing of myanmarbuddhism / MYANMAR/ 2 BHANTE / OTHERS /ASHIN TEJANIYA

Name	Last modified	Size
Go to parent directory		
ENG/	28-Mar-2020 22:14	-
INA/	28-Mar-2020 22:14	-
Ashin Tejaniya Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf	28-Mar-2020 21:04	9,9M

CHOGYAM TRUNGPA

Dari listing of ART BLOG OKE.rar

ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO	2020-04-07 16:36	
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx	2019-01-20 08:50	20194
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf	2019-01-20 08:51	139603
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx	2019-01-20 09:10	24767
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf	2019-01-20 09:11	129718

Dari listing of CHOGYAM TRUNGPA.rar

CHOGYAM TRUNGPA/EBOOKS	2020-04-11 07:51	
CHOGYAM TRUNGPA/EBOOKS/Chogyam Trungpa Cutting Through Spiritual Materialism.pdf	2017-05-03 23:17	8197145

Link Video :



Keswadikaan pemurnian kesejatan : dari MLD (moha - lobha - dosa) /asava (anusaya- nivarana- kilesa vs panna- samadhi- sila ?)
kewajaran meng-esa & kesadaran anatta (Taoism weiwuwei = action without actor / acting ?.... [just process](#))

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : Pengetahuan, Penempuhan, Pencerahan

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : Pengetahuan, Penempuhan, Pencerahan

Pengetahuan barulah awal bagi penempuhan untuk melayakkan keniscayaannya

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Kompleks juga masalah ini ... Maaf, Neyya Buddhist & Dalai Lama jika kami juga harus adil juga untuk jujur (entah benar atau salah) walau mungkin sebagaimana sistem lainnya tetap ada kekurangan global/gestalt bagi semua (Emang swalayan [supermarket](#) ?).

(vs mitos 'agama' Budhi (Siwa Buddha) Sabdo Palon ?)

Ini ruwet, bro/sis Lintas Agama/ Mistik/Dharma, etc untuk memadukan puzzle mozaik kinerja desain sistem mandala ke-Esa-an ini. Bagaimana dan darimana kami mulai, ya ?

Kami tidak suka bergantung kepercayaan atas mitos eksternal (satrio piningit, agama buddhi sabdo palon, etc) walau membenarkan mutlak diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Ini bukanlah sekedar hanya karena keinginan romantis *tusita* untuk 'berbahagia' bebas dari penderitaan (asekha untuk nibbana) ataupun advaita peleburan *brahma* keilahian universal (akatah asankhatam) universal namun terutama kerinduan abadi realistis *shiva* akan kesejatan azali (ajatam abhutan). Lihat triade-nya paralel berimbang meningkat ke atas, ke bawahnya dst.

Maaf agak menyimpang tanpa niatan mencela/membela atau menyenatkan/mengacaukan , seandainya saja Samma SamBuddha berasal dari Mara / Shiva mungkin akan beda ketimbang dari Tusita/ Vishnu. Shiva & Vishnu sebagaimana Brahma adalah Mahadeva Triloka Kamavacara dalam versi Purana Hinduisme. Shiva Nataraja adalah [pasupati](#) /pecinta kehidupan/ yang realistis mengasahi segalanya bukan hanya yang baik (dewata) namun juga menerima yang kurang baik? (asura). Agak berbeda dengan Vishnu Narayana yang lebih romantis lebih mencintai kebajikan saja dan cenderung tidak menyukai (walau berusaha menerima tetapi tidak membenci) keburukan. (swadika > nibbida ?) Kisah avatara Vishnu x Shivan versi Hindu. Keberimbangan Shiva diperlukan mengungguli Brahma, Vishnu untuk menjangkau kasunyatan yang lebih sempurna. ETC, ETC, ETC. dengan inferensi hipotetis terjadilah triade pergeseran paradigma : vishnu - brahma - shiva; abhasara - subakinha - vepahala, nibbana - asankhata - ajatan/abhutam. Kaidah paticca samupada ? panna phassa > tanha vedana.

Kalau ... okelah mengalah ... anggap saja yang dimitoskan itu ada. Agama Buddhi sesungguhnya bukanlah label agama namun sistem etika kosmik yang seharusnya mencakup dan melindungi keseluruhan dalam keberimbangan maaf bukan hanya agama lama Buddha atau Hindu (Well, sebagaimana agama yang sudah dewasa

faham permainan impersonal samsarik tentunya tidak berkeberatan ... just levelling not labelling ... semoga Paramatha Dhamma & Sanatana Dhamma tidak menjadi pseudo dhamma apalagi addhamma). Namun Dharma yang seharusnya mencakup dan melindungi keseluruhan dalam keberimbangan (termasuk agama Islam, Kristen, Kepercayaan bahkan ... maaf termasuk atheisme/agnostisme ?) . Realitas menampung fenomena apapun maka realists juga jika tidak perlu kesombongan, kebecian dan kelekatan , dan lebih realists lagi jika kesetaraan, welas asih dan nekhama dilakukan kemudian semakin (paling) realists jika dilakukan dengan kemurnian tanpa keakuan, dalam keesaan dengan kewajaran karena memang demikianlah kesedemikianan itu tergelar untuk diselaraskan .

Itu cuma inferensi intelektual, bro jangan dipercaya begitu saja (saya yang berpendapat saja masih terbuka, menerima dan merevisi lagi jika nanti ternyata masih ada kesalahan, kekurangan bahkan ketertesannya). Dalam permainan ini sesungguhnya kepercayaan Saddha Ehipasiko memang berguna namun aktualisasi & realisasi penempuhan/ penembusan/pencerahan realisasi adalah indikator utamanya. Itulah sebabnya rakit Dhamma harus secara arif & ahli digunakan untuk pengarungan tidak untuk naif & liar dipamerkan/ dilekati (aktualisasi & realisasi x identifikasi & eksploitasi)

Well, Dhamma bukanlah ular berbisa simbol identifikasi/arogansi & sarana eksploitasi/ intimidasi bagi kebodohan internal diri sendiri & untuk pembodohan eksternal lainnya. (Waspadalah bukan hanya kemungkinan brain-washed dari logical / ethical fallacy sebagai pseudo /lokiya dhamma dalam pengetahuan/ penempuhan namun mungkin juga miccha ditti 62 brahmajala sutta dalam labirin penembusan/ pencapaian).

Tunggu Eyang Sabdo Palon atau Buddha Mara-Shiva? kelamaan atau mungkin saja memang hanya dongeng impian. Lagipula bisa jadi yang datang bukan hanya picik mengaku namun justru licik menyesatkan.(gaya Ariya tetapi cara asura?) Dengan meditasi kedalaman ? sama saja kalau level sudah bisa juga harus lebih waspada karena di dalam bahaya penyesatan justru lebih besar ... refleksi keinginan diri bukan realitas kenyataan sejati ?). Lagipula dasar spiritualitas yang utama adalah aktualisasi keperwiraan kemandirian untuk bijak tidak defisien mengidentifikasi apalagi mengeksploitasi. Guru memang diperlukan untuk memandu namun Jalan harus ditempuh sendiri & mandiri. Transformasi spiritual arus kesadaran diri adalah tanggung-jawab pribadi tidak mungkin dibebankan kepada lainnya. Bantuan dan panduan eksternal (intervensi sementara pengalihan/ penundaan ?) mungkin saja bisa dilakukan namun penempuhan dan penembusan mutlak urusan individual. Tuhan ? Walaupun yang Mutlak memang ada (jika Sentra Sejati yang transenden tidak ada bagaimana mungkin sigma dimensi mandala semesta tergelar dengan aneka zenka keberadaan di dalamnya) namun dalam mandala samsara immanen ini banyak petta, asura, yakha, dewata, brahma bahkan nafs ego yang mengidentifikasi diri berkompetisi, berinteraksi, bertransaksi saling mengeksploitasi / mengaktualisasi diri. So, diterima, dijalani saja apa yang ada (tanpa harus heboh dan aneh-aneh ... wajar seperti semula biasanya). Terus mengembara di mandala ke-esa-an ini sebagaimana lainnya namun dengan kesadaran akan permainan keabadian ini. Apapun yang terjadi memang layak diterima dan diperbaiki lagi. (konon ... masih [20 fase bigbang 114](#) yang tersisa bagi [spiritual sadhana](#) berdasarkan kalkulasi fantastis mistisi yoga ?) Bandingkan juga dengan [kosmologi](#) Buddhist, dsb.....

Lagipula ini makalah berat (kulak perkoru cari masalah?) walau sebenarnya idea & arah jalannya bisa tetap 'cool' namun kami rasa akan banyak apriori/kontroversi di apersepsi seeker sebelumnya walau sesungguhnya ini sama sekali tidak berkaitan dengan itu (Mara penggoda, vitalitas Tantra , Shiva Penghancur, avatara Vishnu, Siwa Buddha Nusantara, Mistisi Osho, Sadhguru Yasudev ? dst). Ini memang harusnya tetap tersimpan di kedalaman ... tidak malah membuat kacau (cerah?) permainan samsarik yang terus perlu berlangsung di permukaan(maaf, bukannya karena tidak inginkan seluruh putera keabadian murni singgah/kembali ? ke rumah sejati keabadian dalam pengembaraan samsariknya. Hehehe...Tuhan dan tampaknya juga Shiva & Buddha faham faktor kelayakan & proses peniscayaan untuk vitalitas kecakapan dalam melalui bahkan integritas kesadaran untuk melampaui ini)

Sebenarnya ini juga sedang mengkompilasi puzzle mozaik yang sudah ada tersedia (memahami, menguji, dst) untuk tataran penempuhan tidak sekedar wawasan pengetahuan selagi Buddha Sasana dan ajaran Dharma masih ada Orientasi etika kosmik Swadika Paccekka untuk semuanya (tentu saja realisasi, kualifikasi sesuai dengan keterbatasan & pembatasan yang ada sesuai kondisi/dimensi keberadaannya bahkan kalau berada di Sannakalpa ataupun apaya lokantarika atau bahkan lokuttara sekalipun dalam Dhamma walau memang tetap mengusahakan yang terbaik untuk dicapai namun jikapun ternyata hasilnya belum sesuai seharusnya dimanapun, siapapun dan apapun juga tidak akan menjadi masalah baginya) . Ini bisa anda tentang / buang , revisi / kembangkan & lanjutkan jika tidak sampai tuntas (terutama : scholar/meditator Buddhism & Hinduism ... harusnya ini wilayah mereka bukan kami yang berlabel di luar sasana walau Saddhamma yang transenden Impersonal sesungguhnya tidak bisa, tidak boleh bahkan tidak mungkin diklaim secara personal .. aktualisasi/realisasi x identifikasi/eksploitasi) demi kebenaran, kebijakan dan kebajikan bagi semuanya. Projek idealis ? sama sekali tidak karena untuk inilah amanah keberadaan / kehidupan diberikan kepada kita tidak sekedar hanyut 'ndagel' dalam peranan eksistensial kehidupan ini belaka namun demi transformasi spiritual berikutnya bagi semuanya termasuk (terutama?) diri sendiri yang juga membawa kebaikan dan perbaikan pada saat ini tentu saja. Perlu show ? jangan naif & liar kekanak-kanakan pekok & heboh ... (well, sejujurnya kami justru kagum kepada mereka yang walau dalam kesendirian/kerahasiaan?/ tanpa harapan kepamrihan apapun termasuk juga pengakuan kecitraan apalagi pengaruh kekuasaan dengan sadar, cakap dan wajar mendedikasikan kehidupannya dalam kebermaknaan pada kesemestaan yang tentu saja karena tanpa jerat noda kepamrihan pengharapan malah akan murni kembali ke dirinya pada saatnya).

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Ini sama sekali tidak dimaksud untuk menggenapi mitos (semisal agama Shiva Buddha - Sabdo Palon? di atas). Bagi kami bukan hanya kebodohan internal namun bahkan pembodohan eksternal untuk membuat belunggu baru bagi semua. Namun jika kemudian ada yang ingin meng-klaim, menggunakan atau memanfaatkannya biarlah itu menjadi beban tanggung jawab karmic atas efek kosmik yang dilakukannya (kesesatan & penyesatan > kecerahan & pencerahan ?). Well, bagi kami biarlah Realitas Kenyataan itu tetap utuh dalam kesempurnaannya ... tidak usah memecahkannya dalam aneka kepingan pandangan walau kita faham/ sadar dalam melihat memang ada Kebenaran yang memurnikan dan ada juga Kepalsuan yang menjatuhkan namun kebijaksanaan atas keberimbangan perlu dijaga untuk tidak menjerumuskan diri ke dalam mana kesombongan perbandingan untuk ekstrem konseptual tertentu bahkan walau itu sesungguhnya memang untuk mementingkan kebenaran tidak sekedar untuk membenarkan kepentingan. (Dalam sutta nipata Buddha bahkan lebih halus & santun menyatakan bahwa sesungguhnya tidak (perlu) ada (klaim konsep) kebenaran tunggal yang ada hanyalah fakta permasalahan dan cara mengamati, mengalami & mengatasinya saja.... Dukkha vs JMB 8.) Link [there is no truth Bhante Punnaji](#).



Lagipula sebenar apapun idea pandangan belumlah berarti jika saja tanpa penempuhan autentik, hingga memang terbukti dalam realisasi penembusan & pencerahan selanjutnya. Konsep ini justru malah akan menyepak/ menjebak semuanya jika hanya menjadi fanatisme kepercayaan belaka apalagi jika diikuti dengan radikalisme pemaksaan ... payah & parah. Dhamma harus dilayakkan dengan pemberdayaan. Itulah sebabnya Buddha walaupun authentically sudah menempuh, menembus dan memahaminya sendiri tetap menegaskan prinsip ehipasiko pembuktian sendiri ketimbang hanyalah keyakinan fanatisme percaya membuta bukan hanya karena secara pragmatisme begitu dangkal (hanya sebatas intelektual bahkan emosional ?) & kurang berguna bagi progress kualitas spiritual authentic savakanya namun karena memang cukup berat dan tidak mudah merealisasikan pencerahan yang mutlak harus ditempuh dengan perwira secara mandiri tidak membebani / menggantungkan pengharapan dari lainnya saja ... kualitas sejati Ariya. So, Beliau telah bersikap bijak membabarkan paradigma saddhamma pemberdayaan yang tidak hanya berguna dalam membantu dan memandu namun juga tidak membelenggu & menipu dirinya dan juga Savakanya.

By the way, bagaimana jika faham tsb ternyata bukan keberdayaan & pencerahan namun keterpedayaan & penyesatan? besar tanggungan karmik yang layak diterima ke semuanya. So, jangan naif/liar untuk bodoh (picik, licik dan kasar) dengan melakukan kebodohan internal apalagi pembodohan eksternal sebenar apapun anggapan anda ... apalagi jika kemudian ternyata itu adalah ketertesatan dan lebih parah lagi jika memang hanya penyesatan untuk kebanggaan pengakuan dan kepentingan kekuasaan saja. Well, selain beban karmik sendiri tambahkan juga perkalian follower / subscriber dengan jangka waktu pakai hingga kedaluarsa untuk bonus beban karmiknya, bro/sis. (kalkulasi matematis amal/dosa jariah berjamaah versi kami ?). So, jangan korbankan diri anda dan juga (apalagi) lainnya dengan kekonnyolan yang tidak perlu & tak bermutu dalam derita penyesalan yang memang mutlak perwira perlu ditanggung tidak hanya seumur masa kehidupan namun bisa jadi akan sepanjang kalpa keabadian. Walau memang senantiasa ada celah pencerahan/penyesatan di setiap dimensi alam kehidupan samsarik untuk perbaikan/penjatuhan evolitif , namun sebagaimana Buddha katakan diperlukan ekstra kebijaksanaan (alobha/adosa/amoha), ketanggungan (sila/samadhi/panna) dan 'keberuntungan' (berakhirnya kammaska buruk & berbuahnya kammaska baik, positifnya kammavipaka baru atas pacaya pemicu eksternal : misalnya sikap batin simpatik mudita bagi petta paradattupajivika atas limpahan kebaikan patidana untuknya dsb) bagi yang sudah menjadikan alam apaya seakan rumah tinggal baginya (pengumbaran kecenderungan MLD moha- lobha- dosa yang kuat di tempat yang 'tepat' ?)

Walaupun mungkin memang ada, diadakan atau diada-adakan bagi kebenaran untuk personaly bebas memilih jalan yang sesuai dan 'pembenaran' kepentingan untuk memaksakan keinginan externally (?), mungkin sebaiknya (walau plus minus dampak memang tetap ada untuk diterima atas segala konsekuensi pilihan) tetaplah

sebagaimana kita semula (?) karena disamping kita memang tetap harus menjalani tanggung jawab atas kamavipaka di saat ini adalah bijak juga menghindari disharmoni eksistensial yang tidak perlu ... apakah kita muslim, Kristen, hindu, Buddha, dsb termasuk yang menyadari dirinya agnostic ataupun maafbahkan atheis sekalipun akan keilahan personal yang umumnya(?) diamut /yang ini .. disini secara politis/ ideologis (?) masih repot atau memang direpotkan, bro/sis ? / . Well, sebenarnya selama kita masih sadar untuk bisa menjaga dan membawa diri dalam etika kebersamaan & kesemestaan untuk saling empati,, harmoni dan sinergi seharusnya tidak menjadi masalah apalagi dipermasalahkan (?). Ada keberagaman dalam keindahan pelangi dimana masing-masing warnanya walau mungkin boleh naif untuk tidak harus menyetujui satu sama lain akan keseragaman dengannya namun tetaplh harus arif untuk senantiasa saling menghargai perbedaan keberadaannya masing-masing. Ini bukan sekedar Kearifan Buddha atau Shiva yang memandang aneka keragaman delusi pelangi berkonsep para bhava samsarik sehingga adalah tidak bijak untuk mencabut seseorang dari akar habitatnya semula walaupun/apalagi dengan cara yang sesungguhnya sangat kontra-produktif (pembenaran standar ganda pseudo dhamma atau bahkan pemaksaan addhama : pembenaran arogansi identifikatif & eksploitasi, manipulative/ intimidatif/ agressif dst). Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling not for labelingmemastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatan tidak sekedar bermanja mengharapka 'keajaiban' belaka, dsb.

Be Realists to Realize the RealUntuk kesekian kalinya, apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya). Tidak peduli apakah nanti akan ada kemandugalan dalam pencerahan ataupun kemusnahan untuk keseluruhan, tetaplh konsisten dalam transformasi spiritualitas yang harmonis autentik & sinergis atas kesemestaan baik eksistensial (diri pribadi), universal (alam kehidupan bersama) dan transcendental (sentra keberadaan segalanya).

Disamping kemantapan eksistensial dalam peran duniawi saat ini (citra persona biasa saja, smart skill bisa juga, asset hidup cukup) : jangan lupa (ini justru yang utama) siagakan untuk kelanjutan perjalanan kehidupan nantinya (level swadika kearyaan , bakat talenta kecakapan & hisab visekha kelayakan). Sedangkan, untuk kenyamanan keseluruhannya : berempati (pada dasarnya semuanya sama saja ... laten deitas ?) masih sejati yang sama hanya beda label & level pada dimensi mandala pada saat ini . Well, orang lain / makhluk lain adalah sebagaimana diri kita sendiri namun saat ini berada dalam peran yang berbeda walau respek dalam metta atas casing 'dagelan' nama rupa masing-masing memang tetap perlu diperhatikan sesuai skenario kehidupan yang berlangsung ... tidak anggep "arogan" & norak tranyakan), menjaga harmoni dan bersinergi dalam kebersamaan & kesemestaan ini

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : Thesis - Anthithesis - Synthesis

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : Thesis - Anthithesis - Synthesis

Kutipan: <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Sungguh, bahkan untuk semua masakan postingan termasuk pandangan pribadi tidak ada niatan sama sekali dari kami selain untuk sekedar berbagi ... segala keputusan untuk menggunakan, mengabaikan dan menolak sebagian/sepenuhnya adalah hak dan sekaligus dampak tanggung jawab kita masing-masing.... Sekedar membabar idea yang murni tanpa niatan pembentukan opini yang lihai. Dalam filsafat metode ini disebut (semoga tidak salah) 'majeutike' yang digunakan Socrates bagaikan seorang bidan dalam memicu dan memacu seseorang untuk melahirkan kebenaran paradigma pandangannya sendiri ... ini adalah thesis pandangan dalam Triade Dialektika Hegel untuk antithesis pandangan anda sebelumnya bagi synthesis kebijaksanaan baru anda nantinya yang akan menumbuh-kembangkan gestalt keterpaduan wawasan dalam menempuh pemberdayaan untuk tataran kelayakan pencapaian berikutnya. Setiap orang berhak untuk tumbuh berkembang secara alamiah dan ilmiah dalam keberadaan awalnya dulu tanpa perlu dipaksa dengan formula yang walau benar namun kurang tepat demi keberlanjutannya. Kebijakan perlu kebijakian demikian pula sebaliknya. Levelling lebih diutamakan daripada sekedar labelling.... walau memang harus diakui akan lebih kondusif dan reseptif jika berada dalam environment komunitas yang tepat.

Disamping juga Thesis Data lama yang perlu direvisi sesuai dengan keselarasan dengan Antithesis wawasan esoteris gnosis wisdom Saddharma secara benar, bajik & bijak sebagaimana paradigma Just For Seeker sebelumnya untuk Synthesis Kebijakan Gnosis Wisdom Exodus yang lebih baru & maju berikutnya.

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Itu cuma inferensi intelektual, bro jangan dipercaya begitu saja (saya yang berpendapat saja masih terbuka, menerima dan merevisi lagi jika nanti ternyata masih ada kesalahan, kekurangan bahkan kesesatannya). Dalam permainan ini sesungguhnya kepercayaan Saddha Ehipasiko memang berguna namun aktualisasi & realisasi penempuhan/ penembusan/pencerahan realisasi adalah indikator utamanya. Itulah sebabnya rakit Dhamma harus secara arif & ahli digunakan untuk pengarungan tidak untuk naif & liar dipamerkan/ dilekati (aktualisasi & realisasi x identifikasi & eksploitasi) Well, Dhamma bukanlah ular berbisa simbol identifikasi/arogansi & sarana eksploitasi/ intimidasi bagi kebodohan internal diri sendiri & untuk pembodohan eksternal lainnya. (Waspadalah bukan hanya kemungkinan brain-washed dari logical / ethical fallacy sebagai pseudo /lokiya dhamma dalam pengetahuan/ penempuhan namun mungkin juga miccha ditti 62 brahmajala sutta dalam labirin penembusan/ pencapaian

TENTANG INFERENSI : plus dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

Dari sketsa ulasan di atas kami berharap anda cukup tanggap mengapa avijja kebodohan (+pembodohan) drama kosmik samsara yang menyekap dan menjebak ini tetap mampu (masih perlu?) eksis terjadi di advaita mandala samsarik ini. (sehingga kami tidak 'ewuh' untuk tetap bisa bukan hanya menjaga etika harmonisasi holistic eksternal ke permukaan namun juga demi tetap terjaganya kami di kedalaman).. Menjadikan diri berlevel mulia adalah bajik dan bijak tetapi menyatakan diri berlabel mulia (directly dengan rasionalisasi peninggian ego/ide membela diri atau indirectly dengan irasionalisasi perendahan ego/ide mencela lainnya) berbahaya dan justru bisa menjatuhkan bukan hanya diri sendiri (dampak pasti) namun bisa juga lainnya (efek plus) kelanjutan beban karmik.

Well, untuk menjadi pandai, pintar dan cerdas relative lebih mudah namun menjadi benar, bajik dan bijak sungguh sangat susah. Tidak cukup kelihaihan sikap intelek namun perlu kemurnian sifat intuitif (tanggap paradox tersirat x bebal ... 'pekok' tidak peka).

Walau sulit dijelaskan namun secara sederhana demikian gambarannya. Dasar utama (sekali-kali pakai kaidah religi, ya?) adalah Istafti qolbaka – tanya hatimu > akalmu (qolb berputar kemana ? sebagai nurani yang memang murni meng-"esa" dalam mengarah kebenaran atau naluri secara lihai meng-"aku" untuk mencari pembenaran ... samma sati vs miccha sati?) agar segera sadar tahu diri/malu/sila tidak asal 'gede rasa' & 'tebar pesona'. Plus kaidah ...Merendahlah maka kau akan ditinggikan, kekurangan akan direndahkan (ini laku kontekstual tidak sekedar ilmu konseptual, bro). Awak kepekaan diri untuk selalu tanggap paradoks yang tersirat tidak sekedar yang terungkap/ terlihat ... menyatakan "aku adalah orang yang rendah hati (?) " walau semula kenyataannya mungkin demikian namun pernyataan ini justru menunjukkan dia sesungguhnya tinggi hati karena secara tersirat meninggikan dirinya bagi kebaikannya sendiri. Jalani kebijakian dgn kebijakan demi kebenaran itu sebagai kewajaran kosmik ... jangan hebokan itu sebagai kemuliaan figure. Main ketanggapan rasa tidak akal-akalan apalagi asal-asalan untuk menjadi seker, bro. Wah, buka kartu turf ilmu batin, nih. /Wei Wu Wei - 3 dantien ?/

Tanpa kerendahan hati (istilah Sufism :tawadhu) sulit bagi kita memberdaya diri dan justru akan mudah terpedaya diri (istilah Sufism : Ghurur) bahkan malah bisa memperdaya lainnya (bonus kredit hutang tanggungan baru, bro.). Senjata (tepatnya sayap penjelajah untuk mencari / mencuri hikmah) truth seeker sesungguhnya 'hanya' tiga sifat mendasar (idealnya integritas 'teku' asli di kedalaman tidak sekedar 'laku' semu moralitas ke permukaan ... pencari atau pencuri hikmah ?): kejujuran, ketulusan dan kerendahan hati untuk memandang/mengerti yang samar/tersirat secara tepat

Alam bergema ... jika kita secara individual tidak jujur kepada diri sendiri dan lainnya bagaimana mungkin kosmik universal akan jujur terbuka membukakan gerbang ilmu bagi kita (kelicikan sesungguhnya menipu diri sendiri tidak selalu orang lain dan tentunya tidak mungkin kosmik ini). Demikian juga ketulusan berbagi/ kasih meng-esa yang mejadikan diri layak sebagai media universal dan kerendahan hati yang wajar untuk ditinggikan level kelayakan penerimaannya. ... Ini bukan kepamrihan untuk diharapkan instant/identik (dambaan pengharapan apalagi jika hanya sekedar kemasan pencitraan malah menghambat / menghalangi bagi pencari hikmah/ berkah kebenaran truth seeker bahkan ini akan menjadi labirin parallel dan justru akan menyekap / menjebak bahkan bagi penempuh/ penembus benar True Seeker sekalipun). Ini keniscayaan pasti yang wajar /layak mengikuti (kaidah desain kosmik memang demikian... terlepas dari kemungkinan termanipulasi eksploitatif pacaya lainnya ... walau tidak diminta mekanisme Impersonalnya akan tetap memberi sesuai akumulasi/ aktualisasi/ akselerasi/ aksentuasi hetu/ laku "pelaku"nya). Metode truth Seeker 'pencari kebenaran' memang kami akui masih kalah level dengan Dhamma Sikhha True Seeker 'pencari yang benar' Ariya dalam menempuh/menembus Realitas dengan saddha panna viriya ... sebagai kewajaran, dengan kesadaran & dalam kehampaan diri anatta ? ... apalagi pelayakan parami 10 x 3 layer Boddhisatta ... wah, belum berani nekat, bro walau kami tahu itu cara cerdas & taktis dalam akselerasi pemurnian media impersonal.)

Namun demikian sebagai puthujjana padaparama di luar sasana cara itu-pun sejujurnya tidaklah mudah dilakukan walau tampak sederhana dikatakan ... kami tetap harus sportif (suceng) kami menerima apapun juga kelayakannya (kuantitas & kualitas amal/laku + resik murni wadah batinnya... apalagi jika level memang belum berkembang memadai atau sadar arus batin memang menyimpang dari jalur yang seharusnya). Dengan keterbatasan kualitas etika realisasi tersebut mirroring kami lakukan mengkaji hikmah ilmiah dengan semacam logika inferensi prediktif yang lebih mendalam /tidak dengan merendahkan obyek ide namun justru dengan merendahkan subyek ego untuk mampu reseptif tanggap merengkuhnya walau memang sangat terbatas sesuai dengan keterbatasan diri dan pembatasan yang ada).

Memang bukan analogi intelek biasa bagi paradigma baru tidak lagi dangkal seperti semula. Susah/ribet penjelasannya, ya. (nanti direvisi lagi atau ... lupakan saja).

Dari Gnosis Publik :

kebenaran pandangan : Totalitas ; Utilitas ; Kontinuitas

TOTALITAS = mencakup keseluruhan (W) → Hanya ada satu kebenaran yang sama : keseimbangan pandangan (ekstrem) & keberimbangan penempuhan (dualisme?)

PRAGMATISME = membawa kemanfaatan (Ks) → Transformasi pemberdayaan simultan (input realisasi keabadian 3 ; asset refleksi kehidupan 3)

KONSISTENSI = bersifat mantap (K) → Berkelanjutan : ketuntasan transformatif & kelanjutan aktualisasi

READERS NON SEEKER ?

Maaf sebelumnya (terutama bagi reader non seeker yang cuma numpang/ sekedar sedang lewat) jangan salah tafsir apalagi memelintir forum hikmah ilmiah ini sebagai majlis ghibah fitnah ... walau paradigmanya semula memang amburadul sesungguhnya tidaklah provokatif. Well, walau mungkin agak gila-gilaan kami berusaha untuk tidak gila beneran, lho .. tetap terjaga, menjaga & berjaga untuk senantiasa sadar akan dampak karmik dari efek kosmik berikutnya. Walau memang bisa saja tergelincir atau (semoga saja tidak) digelincirkan. hehehe.

Sebelumnya walau secara marathon & serabutan kami sudah menyampaikan sejumlah referensi inferensial dalam aneka posting Just for Seeker (Hanya /khusus/ untuk para pencari). Semoga jika Tuhan Hyang Transenden & tentu saja juga Maha immanen di segala wilayah para guardian mandala advaitaNya mengizinkan ini benar-benar bisa menjadi yang terakhir (triade final untuk : thesis - anthithesis - synthesis) yang mampu kami bagi dalam keterbatasan pengetahuan penjelajahan kami sebagai seeker pencari selama ini dalam kapasitas yang memang kami akui kurang bonafide (certified & qualified) maklum hanya padaparama dihetuka ... walau sejujurnya sudah capek namun habis-habisan sekalian saja penuntasannya.

Well, kami sudah menyatakan berulang kali ini hanya sharing idea bukanlah kebenaran mutlak yang harus dipercaya begitu saja ... perlu keterjagaan & kewaspadaan untuk memahami & menangkapnya dan menjadikan ini sebagai antithesis dari thesis pandangan kita semula bagi synthesis pandangan kita yang lebih baru & maju hendaknya. Perlu mengulangi kutipan lagi ?

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

So, ini Hanya untuk para penjelajah sejati bukan untuk yang hanya asal / ikut percaya (terpaksa ?) karena sebagai arus kesadaran abadi sebagaimana juga lainnya setiap kita bertanggung jawab atas diri sendiri dalam peran eksistensial, universal dan transendental pada perjalanan bersama ini. (dengan selaras melayakan peniscayaan kesedemikianannya tidak sekedar percaya / terpaksa menerima kepastian permainan keabadian ini) Kesemua ini hanyalah referensi yang tetap harus diteliti, diuji dan direvisi sesuai dengan faktitas keberadaan diri. & realitas kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Sekedar dimaksudkan sebagai sharing masukan bagi pemberdayaan dan tidak untuk memperdayakan. Semoga ini tidak menjadi/dijadikan belenggu penjerat & bumerang penyesat bagi diri sendiri dan lainnya .dsb.Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif). Jika menyimpang dengan saddha/ iman anda sebaiknya dibuang atau diabaikan saja ... "Kembali ke Jalan yang Benar" istilah agamanya begitu, hehehe. (Atau bahkan nggak usah diteruskan membacanya saja ... daripada ribet & risky untuk semua nantinya). Well, posting ini memang spesial untuk para truth seeker bukan true seeker apalagi faith believer. Ini memang perlu ekstra kecerdasan, kedewasaan dan kebijaksanaan untuk difahami dan disikapi sebagai sharing idea gnosis philosophy/ cara wisdom psychology belaka bukan dogma untuk diyakini apalagi harus dijalani.

WELL, Langsung saja ... lewat kutipan konsideran for readers (kebijaksanaan bagi seekers /pemakluman untuk non seekers) ribet & capek.(yang penting & mendesak saja dulu untuk hal baru)

PROLOG =

DALAM KESEDEMIKIANAN (ORIENTASI)



“The path is the destination, and the destination is hidden in the path, as the Creator is hidden in creation.”

Jalan adalah tujuannya, dan tujuan tersembunyi di dalam jalan, seperti Sang Pencipta tersembunyi di dalam ciptaan.

Sadhguru

Sadhguru Yasudev quote :

the path is the destination and the destination is hidden in the path as the Creator is hidden in creation

Jalan adalah tujuannya, dan tujuan tersembunyi di dalam jalan, seperti Sang Pencipta tersembunyi di dalam ciptaan.

Panentheism (All in God) > Pantheism (All IS God)

Grand Design , Strata Mandala, Episode Samsarik



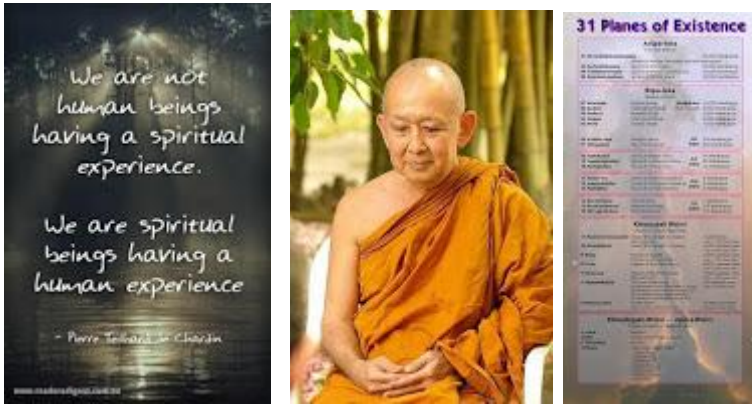
<http://kalamadharna.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Sikap gesture tangan India ini menjadi sangat populer terutama pada saat pandemi global Covid-19 saat ini dimana jangankan untuk negatif tranyakan untuk positif keakraban kontak fisik berjabat tangan apalagi cipika-cipiki saja terbatas dengan kebijakan distansi sosial untuk kebajikan saling menjaga dan terjaga (bukan hanya untuk diri sendiri namun juga demi orang lain dan lingkungan sekitar kita ... [Sedaka Sutta](#) ?). Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniyah, materi kealaman zahiriyah.

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

Kutipan : Sekedar mengingatkan kesejatian diri & menghargai keberadaan saat ini kita semua

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>



“We are not human beings having a spiritual experience. We are spiritual beings having a human experience.” — Pierre Teilhard de Chardin

literal : Kita bukan manusia yang memiliki pengalaman spiritual. Kita makhluk spiritual yang memiliki pengalaman manusia

Dari : <http://dhammaseker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

Hidup bagaikan pelangi yang kaya warna yang membiaskan aneka ragam paradig Realitas kebenaran yang tersirat pada fenomena kenyataan yang tersurat. Fenomena tersebut merefleksikan keaslian dan juga kesemuan, kebenaran dan juga kepalsuan tergantung dengan kebenaran dan ketepatan cara bagaimana kita memandangnya. Disadari atau tidak sesungguhnya kita semua adalah para Truth Seeker (pencari kebenaran) dan Dharma Sekha (penempuh keabadian) yang belajar dari Tuhan - Satya Guru Abadi- melalui siapapun juga dan apapun saja dalam perjalanan kehidupan ini. Permasalahannya adalah seberapa baik kita mampu untuk senantiasa memahami kenyataan, menghayati kebenaran dan menjalani ketaqwaan pada garis cintaNya. Tuhan adalah Dzat Mutlak yang imanensi keluhuranNya melingkupi segala sesuatu walaupun memang transendensi kekudusanNya tak akan mampu terjangkau siapapun juga. Dunia dan akherat hanyalah terminology peristilahan bagi Fenomena dimensi yang terpilah bukanlah Realitas esensi yang terpisah. Pada hakekatnya (baik disini maupun disana - baik sekarang ataupun nanti) kita senantiasa berhadapan denganNya. Segalanya berproses, berlanjut dan juga berdampak pada saatnya.

Realisasi spiritualitas tampaknya memang perlu keautentikan (minimal dalam wawasan walau belum dalam tataran). Pengkhianatan terbesar truth seeker adalah pendustaan (> pendiaman?) pada hikmah pengetahuan realitas kebenaran sebagaimana true seeker (bahkan malah) memperdayakan (> keterpedayaan?) atas penempuhan realisasi transendental kemurnian. Kemunafikan dalam realisasi kesejatan walau demi harmonisasi keberadaan (apalagi jika sekedar memanipulasi atau bahkan memprovokasi, mengintimidasi bahkan mengeksekusi mempersekusi ?) seperti bukan hanya menghalangi dan menghambat namun juga menyimpangkan arah bahkan menjebak dan menangkap bukan hanya ke permukaan namun juga di kedalaman. Coba kami revisi cara pendekatan & idea penyampaiannya directly & simply. (susah juga sebagai puthujjana padaparama yang sudah semakin melapuk renta di usia senja /intelgensia menurun, akomodasi mata melemah & kondisi fisik drop karena life style pecandu yang tidak sehat (asam lambung?) ... well, tinggal menyambut 3 utusan abadi kehidupan datang menjemput (tua, sakit & maut) bagi sumbu, minyak /+ hembusan angin ?/ lentera figur eksistensial peranan kehidupan saat ini berakhir dan berlanjut dengan konsekuensi kammāsakata /+ intervensi manipulatif dimensi kamavacara ?/ untuk episode dagelan nama rupa baru sementara 'kompor emosi' belum stabil dan 'wadah batin' masih belum resist untuk menjangkau paradigma yang walau secara intuiti sederhana namun susah untuk diungkapkan sebagai pengetahuan apalagi dilaksanakan dalam penempuhan dan terniscayakan dalam penembusan). Begitu banyak beban kebodohan, kesalahan bahkan keburukan yang harus secara perwira perlu ditanggung secara mandiri (bersama?) demi/bagi keadilan, keasihan dan kearifan mandala ke-Esa-an ini ... tidak peduli apapun anggapan, pandangan dan harapan keinginan kita. Yang seharusnya terjadi memang seharusnya terjadi. Que sera sera, Pantha Rei.

Sebagai seorang manusia rasional positivist umumnya kita intellectually menggunakan filsafat untuk mengamati fenomena objektif di luar & psikologi untuk mengamati fenomena subjektif di dalam. Semula kami mengira hanya diperlukan 'parama dhamma' 4 (kearifan, keuletan, keahlian & kebaikan) untuk menghadapi kehidupan ini secara pragmatis namun akhirnya bersamaan dengan waktu & trial error kami menyadari kebijaksanaan perifer tepian permukaan itu ternyata tidak cukup ada kebijaksanaan mendalam lagi untuk menjadi dasar untuk itu ... kesucian. Bukan karena pemurnian itu dimaksudkan sebagai pengkondisi saja bagi keberkahan dan kesuksesan sejati namun tampaknya justru itu sentra dari keberadaan, kesunyataan dan kesedemikianan yang terniscayakan terjadi dan karenanya perlu peniscayaan untuk merealisasi.... terlepas apapun anggapan/pandangan diri kita semula (keharusan duniawi, kejatuhan surgawi, keterlupaan panentheistik, keterlelapan samsarik , dsb) Realisasi spiritualitas tampaknya memang perlu keautentikan (minimal dalam wawasan walau belum dalam tataran).

Paradigma Saddhamma : tentang Kesedemikianan (BE REALISTICS)

Grand Design , Strata Mandala, Episode Samsarik

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	Pacceka 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9(Akanittha)
	Brahma Stabil (Uppekkha)	Jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
Eksistensial	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānirati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma) 6
	Materi Eteris	Dunia fisik (mediocre' manussa & 'apaya' hewan iracchānayoni) + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/

prakata : Gnosis Kosmik

Why Buddhism ?

Evolusi Pribadi, Harmoni Dimensi

Kritik Dhamma , Mystics , Agama

Kesetaraan Panentheistics , Impersonal Reality, Sacred Monistics

WHY BUDDHISM ?

Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejati diri dalam setiap episode permainan keabadian samsarik yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.



https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4g9pEfCd&index=14&t=12m52s

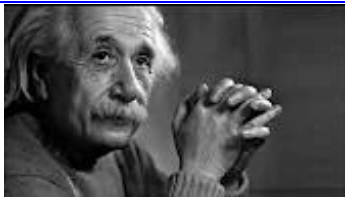
Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahatan terbesar adalah (karena?) Avidya ketidak-tahuan

Walau dalam pengetahuan ketidak-tahuan akan realitas (kaidah panentheistik?) ini istilah evil (kejahatan/keburukan) yang digunakan mistisi Sadhguru Yasudev tersebut tidak terlalu salah sebagaimana juga terma avijja kebodohan yang digunakan Samma Sambuddha Gautama namun demikian dalam realisasi penempuhan holistik demi penembusan, pencapaian & pencerahan yang bukan hanya murni dan benar tetapi juga bijak dan tepat untuk mensikapi itu sebagai 'kewajaran' yang harus diterima untuk dihadapi dan difahami agar secara bijaksana dapat dilampai dengan kesadaran (terhindar dari jebakan konseptual, jeratan identifikatif & sekanan dualisme inference paradoks spiritual MLD yang sangat mungkin terjadi. Well, untuk keniscayaan dalam kesedemikian yang terjadi perlu keselarasan akan kelayakan dalam keberadaan dan keberdayaan yang memadai. (transendensi kebijaksanaan pemberdayaan berkembang & berimbang melampaui pemakluman faktitas eksternal untuk diterima keterbatasan & pembatasannya). bagaikan menumbuh-kembangkan bunga teratai di kolam lumpur yang keruh.

Why Buddhism ?

[Why Buddhism Is True The Science and Philosophy of Meditation and Enlightenment by Robert Wright \(z-lib.org\).pdf](#)

[MENGAPA BUDDHISM BENAR.docx](#)



Agama Masa Depan adalah Agama Kosmik (berkenaan dengan Alam Semesta atau Jagad Raya). Melampaui Tuhan sebagai suatu pribadi serta menghindari Dogma dan Teologi (ilmu ketuhanan). Meliputi yang Alamiah maupun yang Spiritual, Agama yang seharusnya berdasarkan pada Pengertian yang timbul dari Pengalaman akan segala sesuatu yang Alamiah dan Perkembangan Rohani, berupa kesatuan yang penuh arti. Buddhism sesuai dengan Pemaparan ini. Jika ada agama yang sejalan dengan kebutuhan Ilmu Pengetahuan Modern, maka itu adalah Ajaran Buddha." (ALBERT EINSTEIN)

Kutipan lengkap komentar Bahiya : [DATA 01022021/PRIOR/KOMENTAR VLOG TO SD 13012020 LAGI.pdf p.6](#)

Anumodana Bhante Ashin Kheminda dan DBS atas tayangan public Dhamma Desana Bahiya Sutta ini setelah Asivisopama sutta lalu

PROLOG

Untuk kesekian kalinya saya harus jujur mengagumi kebijaksanaan taktis demi transendensi pencerahan yang bukan hanya translingual namun transrasional Buddha Gautama sebagaimana pembabaran alur dukkha asivisopama sutta sebelumnya untuk menyadarkan faktisitas keberadaan problem dilematik samsara diri (analisis 16 nana vipassana paska samatha : via 'stepping stone' nibbida untuk melonggarkan cengkeraman upadana kemelekatan papanca samsarik agar sankhar-upekkha keberimbangan formasi termantapkan - anuloma peniscayaan tersesuaian dan transformasi gotrabu terlayakkan bagi realisasi magga-phala nibbana pencerahan sehingga keniscayaan aktualisasi kiriya non-karmik sebagai Ariya secara autentik mumi terefleksikan).

STATISTIK ?

Ke-Buddha-an adalah potensi nirvanik dari esensi murni segala level spiritualitas keberadaan samsarik yang harus menempuh faktisitas penempuhannya masing-masing. Nibbana adalah keterjagaan dan samsara adalah keterlelapan. Buddha sesungguhnya adalah Dia (semoga juga kita semua akan demikian) yang sudah bangun terjaga dari mimpi tidur samsariknya. Semua bhava samsara sesungguhnya (disadari atau tidak) adalah pengarang Dharma keBuddhaan di samudera samsara walaupun dalam label eksistensial bukan penganut 'agama' Buddha. So, (maaf) jangan terdelusi statistic kuantitas populasi Buddhist di permukaan.

Buddhisme yang dibabarkan Buddha Gotama adalah segenggam permata kebijaksanaan samsara yang karena jangkauan pemberdayaannya sangat luas (tidak hanya untuk pendewasaan pribadi, keharmonisan duniawi, perolehan surgawi, pencapaian brahma, kemampuan abhinna namun bahkan terutama pemurnian bagi keterbebasan dari samsara ini) relative bukan hanya tidak lebih mudah difahami namun juga akan cukup susah untuk dijalani bagi semua bhava samsara yang masih terlelap dalam mimpi keakuan, terseret dalam banjir kemauan, tersekap dalam kesemuan, terjebak dalam kenaiifan, dsb... sedangkan demi kelayakan penempuhan (terutama untuk 'uncommon wisdom' pembebasan) sejumlah kode etik kosmik kemurnian yang tidak selalu 'populer' dengan kecenderungan pembenaran samsarik kepentingan ego mutlak memang perlu dijalankan pelayakannya, antara lain kedewasaan menerima, mensikapi dan melayakkan diri atas kaidah karma (> pembenaran manipulatif kepercayaan harapan/anggapan akidah pengampunan/ pelimpahan), kemurnian aktualisasi holistik (> defisiensi kepamrihan/ pencitraan), refleksi kasih murni tiada batas tanpa eksploitasi standar ganda, menjaga harmoni keseluruhan sebagaimana yang Beliau niscayakan tanpa noda (identifikasi pembanggaaan kesombongan diri), tiada cela (eksploitasi pembenaran kepentingan diri) tetap bermain 'cantik' (harmonisasi transenden pada wilayah immanent ... walau memiliki Dasabala keunggulan adiduniawi tetap bijak dan murni terjaga tidak memanipulasi tataran samsara duniawi dibawahNya ... karena walau samsara 'hanyalah' fenomena bayangan kenyataan semu dari Realitas kebenaran Nibbana namun adalah tetap tidak etis bagi yang telah terjaga melanggar 'aturan main' wilayah mimpinya. Samsara dalam advaita mandala ini tampaknya memang perlu 'ada' bukan hanya sekedar menampung aneka kehebohan pagelaran chaotik drama delusiv bagi keterlayakan level episode berikutnya namun juga demi tetap berlangsungnya keberagaman pada kasunyatan abadi ini?) dalam masa pembabaran Dhamma paska pencerahan hingga parinibbana kewafatannya (laporan 'pandangan mata batin Ariya' proses adiduniawi non-empiris paranibbana Beliau oleh Arahata Anurudha kepada Sekha Ananda atas validitas konsistensi keniscayaan Magga Phala Samma-SambuddhaNya).

BAHIYA SUTTA ?

Dari prolog dan komentar awal tampaknya karakteristik alur tema Anatta akan dibabarkan pada sesi Bahiya Sutta ini. Sangat menarik untuk disimak karena pra asumsi awal kami ... dari tilakhana, anatta adalah factor krusial pembeda yang membuat Ariya Dhamma ini bukan hanya melingkupi (bisa mencapai) namun juga mengungguli (bisa melampaui) lainnya (lokiya : asura dewata/ anenja brahma ?). Faktor Anicca dalam batas tertentu memang bisa difahami dan dilalui lokiya dhamma (norma duniawi - etika surgawi .. awas/ditthi + tanha/ dan sangat liarnya sensasi kemauan yang bisa menjerumuskan ke Lokantarika paska pralaya 2 ?), factor dukkha pada level tertentu juga masih bisa disadari dan dicapai anenja dhamma (unio mystica - pantheistics ... awas /mana + avijja/ plus masih naifnya fantasi keakuan dimensi Abhassara untuk menyeret kembali dalam perangkap samsara paska pralaya 4 ?) namun annata adalah factor penentu yang memungkinkan lokuttara dhamma ini mampu mengaktualisasi kemurnian penempuhan (> defisiensi kepamrihan & pencitraan) secara konsisten meniscayakan 'peniscayaan/ keniscayaan' dalam kelayakan realisasi pencerahan transeden (keterjagaan dari keterlelapan mimpi/ delusi samsara ini - keterbebasan 'esensi murni' ke-Buddha-an dari cangkang delusi 'pancupadana khanda' tanpa kebodohan identifikasi dan eksploitasi pembedahan dari keterpedayaan/ ketersesatan/ keterperangkapkan intra-drama pengembaraan semu samsara ini kembali (singgah/pulang) ke 'rumah sejati' Nibbana).

EPILOG

Dalam mandala advaita kasunyatan abadi ini sebagaimana samma-panna nibbana yang perlu disadari dan ditembus daya sentrifugal kebijaksanaanNya demikian pula tanha-avijja samsara tampaknya juga perlu difahami dan dilampai daya sentripetal kecenderungannya. So, sebagaimana harmoni musik peregangan senar kecapi walau viriya memang diperlukan untuk mensegerakan dan konsisten dalam penempuhan namun tampaknya perlu juga panna kebijaksanaan untuk menjaga keberimbangannya dalam kewajaran harmonisasi eksistensial maupun kesadaran transendensi spiritualnya.

Semoga refleksi epilog ini tidak menjadi anti klimaks yang dianggap mementahkan samvega kegairahan yang tengah dibangun para Neyya Buddhist (karena ini juga akan berdampak merugikan bagi para truth seeker dalam menyerap referensi yang diperlukan bagi wawasan pengetahuan dan tataran penempuhannya juga).

Salam Namu Buddhaya dari padaparama di 'luar' sasana.

PANENTHEISTICS BUDDHISM as Cosmic Gnosis ?

Buddha & Buddhism adalah figur unik & menarik bagi kami . Semula kami memandang agak aneh uncommon wisdom dia (tepatnya : Beliau) dalam manuver proses pencerahan dan paradigma berpandangan yang diajukannya. Namun kemudian kami memandangnya bukan hanya begitu genius, cerdas & taktis penalarannya namun juga sangat autentik, holistik & harmonis kesadarannya ... terlepas dari keberadaan peran eksistensial kami saat ini sebagai seeker pemerhati spiritualitas yang nota bene bukan berlabel seorang Buddhist dan lagipula hanya berlevel padaparama belaka.

Terlepas dari prasangka asuntif nirvritti tersuratnya (KM4 Dukkha, Nibbida, dst) , tanpa referensi Buddhisme wawasan spiritualitas bukan hanya terasa hambar & dangkal rasanya namun bisa jadi salah arah dalam keterpedayaan samsarik ?. Namun, aneh juga Buddhisme justru menambahkan dengan slogan yang tidak bisa dibalang 'marketable' demi kelaziman obralan pemasaran (persuasi pengharapan & intimidasi ancaman ?). Ada apa ini ?



Link Video :



https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=0m08s
ovada 3 (inti ajaran Buddha : jauhi keburukan, jalani kebaikan & murnikan kesejatan ?)

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=1m9s
diajarkan murni x untuk popularitas, pengikut atau perolehan materi

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=1m9s
hanya demi kemanfaatan (kebaikan) orang tsb x pemanfaatan

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=2m14s
prasangka Nigrodha (pengikut, cara hidup, tradisi)

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=5m37s
demi manfaat kebahagiaan kesejahteraan banyak makhluk

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=7m3s
empati Upali

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=7m48s
no claim upadana

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=14&t=8m54s
just for others' goodness & respect dhamma (x identificative & exploitative motive : pengakuan, perolehan & pengikut)

Hanya demi pembabaran Dhamma sejati secara murni demi kebaikan & kesucian semuanya tanpa motif tersurat & tersirat apapun.

Berikut kajian kami terhadap 3 masalah krusial esoteris berdasarkan referensi Buddhisme & Mysticisme

1. Mandala Advaita = Desain Kosmik
2. Niyama Dhamma = Kaidah Kosmik
3. Kamma Vibhanga = Kaidah Ethika

1. Mandala Advaita :

<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Tentang Keilahian (Tuhan : Tao - Dhamma)

Tuhan bukan bempes kebodohan/kemajaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya. Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas

Tauhid sufism Ibn Arabi : tanzih -tasbih (transenden/imanen) Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakannya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar Sufi Ibn Arabi memandang Keilahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzāt Mutlak yang kekudusannya tak tercapai oleh apapun/siapapun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mummikul Wujud)

Tao adalah Tao - jikakau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : *O,bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran penjelmaan ,pembentukan , dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.*

Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai 'yang tak terbatas' dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya 'Yang tak terbatas' tersebut.

plus [link](https://khmand.wordpress.com/2008/08/20/konsep-tuhan-dlm-agama-buddha/) : konsep Ketuhanan Yang Mahaesa dalam agama (<https://khmand.wordpress.com/2008/08/20/konsep-tuhan-dlm-agama-buddha/>)

Buddha. Ketuhanan Yang Mahaesa dalam bahasa Pali adalah Atthi Ajatam Abhutam Akatam Asamkhatam yang artinya "Suatu Yang Tidak Dilahirkan, Tidak Dijelmakan, Tidak Diciptakan dan Yang Mutlak". Dalam hal ini, Ketuhanan Yang Maha Esa adalah suatu yang tanpa aku (anatta), yang tidak dapat dipersonifikasikan dan yang tidak dapat digambarkan dalam bentuk apa pun. Tetapi dengan adanya Yang Mutlak, yang tidak berkondisi (asankhata) maka manusia yang berkondisi (sankhata) dapat mencapai kebebasan dari lingkaran kehidupan (samsara) dengan cara bermeditasi.

Buddhisme umumnya menamai itu semua sebagai Nibbana (Unio Mystica Kemurnian/Keilahian ?). Tanpa niatan mengacau, jika kami memandang ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya 'keilahian' yang diistilahkan sebagai 'yang Mutlak' dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya 'Yang Mutlak' tersebut. Seperti di tabel.

Tabel 10 level Kesadaran Gnosis

		Dimensi	Tanazul Genesis Kellahian↓	Taraqi Eksodus Pemurnian↑	Simultan progress Triade
Transendental	ESENSI MURNI ? ! .	Transendental	<i>ajatam</i>	<i>abhutam</i>	Panna (theravada?)
		Universal	<i>akatom</i>	<i>asankhatam</i>	
		Eksistensial	Asekha ?	Nibbana	
Universal	ENERGI ILAHI nama brahma	Transendental	Anagami	suddhavasa	Samadhi (vajrayana ?)
		Universal	Anenja	arupavacara	
		Eksistensial	Vehapala > Abhasara	rupavacara	
Eksistensial	MATERI ALAMI rupa kamavacara	Transendental	Mara/Kal, ...	triloka	Sila (mahayana?)
		Universal	Yama , Saka, ...	svargaloka	
		Eksistensial	asura? < Bhumadeva	apayaloka	

Kutipan : 31 Alam Kehidupan Samsarik & Nirvanik <https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>



Mandala Samsarik Buddhisme (31 alam kehidupan) <https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012> atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

Skema Wilayah Tanazul Genesis & Taraqi Ekstasis meniscayakan keterrealisasinya transendensi impersonal bagi evolusi pribadi demi harmoni dimensi

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	Pacceka 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9 (Akanittha)
	Brahma Stabil (Upekkha)	Jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma) 6
	Materi Eteris	Dunia fisik (mediocre) manussa & 'apaya' hewan iracchānayani + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3

(10 ? transendental 3 + universal 3 + eksistensial 3 = 9 ? 9 dimensi mandala di atas + 1 for Indefinitely Infinitum (Realitas Aktual Transenden > Fenomena Formal Immanen dari personal laten deitas) for humbling in progress to mystery.

tampaknya pada kolom universal Upekkha Brahma yang relatif stabil (maksudnya tidak mobile / fragile tidak begitu labil sehingga lolos sementara tidak terkena dari siklus rupa pralaya samsarik dimensi 'materi' : dunia 1 + apaya 4 & juga surga deva kamavacara 6 & Rupa Brahma 3 dibawahnya sebagai rupa lokantarka di antara Brahmanda & lokuttara nantinya sebelum siklus berikutnya) perlu digeser posisi antara anenja 5 & asannasata 6 ... bukan hanya dikarenakan life span (masa hidup) namun juga dari ketangguhan samadhi mereka dalam labirin kosmik paralel penembusan saddhamma. Asaññasatta tersekap (terjatuh) dalam rupa sedangkan anenja 'hanya' terjebak (terlelap) dalam nama. Direvisi resumenya?. Atau bisa juga Brahma Vehappala 4 digeser ke tengah jadi nomor 5 karena keseimbangannya sebagai nama atas rupa (BUKAN KESOMBONGAN, KESERAKAHAN & KEBENCIAN, LHO) dibandingkan Asaññasatta 4 yang menolak nama batin bahkan malahan menjadi melekat pada rupa materi bahkan mungkin juga justru nomor 6 mengungguli anenja yang terlelap dalam nama dan acuh dengan rupa pada level anariya (?) walau memang memiliki masa hidup (life span) yang lebih lama dibandingkan para Brahma lainnya (bahkan termasuk Ariya anagami suddhavasa di level atasnya) berdasarkan kalkulasi matematis Gnosis Buddhisme. Direvisi lagi resumenya ?

apaya asura ? hehehe, tampaknya itu rahasia kosmik, guys. Vishnu mungkin tidak suka namun tampaknya tidak bagi Shiva yang arif, Brahma dan Saka memang ahli & baik namun naif untuk hal ini. Dalam permainan samsarik ini keberadaan guardian "penyeimbang" bagi keberlangsungan kesemuan, kenaiifan & keliaran hingga perlunya serial recycling daur ulang pralaya perbaikan kerusakan paska kekacauan dimensi tampaknya memang perlu ada. Tanpa maksud mencela & membela, dalam diri setiap kita para zenka pengembara keabadian tampaknya memang masih ada 'drive' ariya dan asura di dalamnya. Dalam dimensi kamavacara tampaknya asura, yama & mara memang guardian utama untuk permainan samsarik di level bawah, tengah & atas. Ini sebetulnya bahasan paling menarik namun sayangnya akan sangat sensitif tampaknya (sungkan, ah) referensi acuan? intinya tetapi autentik & holistik (tidak identifikatif apalagi manipulatif) [3b](#) semoga tanggap demi empati, harmoni, sinergi, kebersamaan semua.

Cari quote video Mahadeva Shiva yang menyayangkan motif Asura karena memujaNya demi transaksi hadiah kekuatan/kemuliaan bukan demi pemsucian kesejatan yang seharusnya lebih berguna demi transformasi diri. (memberatkan keakuan & mengumbar kemauan ... kebodohan internal dengan pembodohan eksternal ?) Shiva memang fair mengesankan kesemuanya dan tidak mengesankan, bukan typical personal god laten deitas yang naif & liar untuk dieksploitasi karena harapan pengakuan/ pemujaan apalagi persaingan & kebencian /kesalah-fahaman Asura yang fatal dalam persangkaan & pandangannya dalam/sebagai ke-Ilahi-an?) ... bagi pemurnian autentik kesejatan harusnya bukan demi transaksi kepamrihan pencitraan yang semu, nsif & liar yang merugikan perkembangan pencapaian spiritualitas semuanya. Har har Mahadev seri berapa, ya ? (lupa tayangan TV dulu). Jika saja memang benar level Shiva Mahadeva Hinduisme setara dengan Mara Buddhisme ini tetapi menjadi keunggulanNya .. senantiasanya terjaga & waspada tidak butuh pengakuan walau memang belum menyadari keanattaan realitas diri sebagaimana Buddha Tusita (avatara ke 9 Vishnu ?) yang mencapai pencerahan Nirvanik..

Well, sejujurnya tinggal selangkah lagi Saddhamma ini untuk menjadi Paramattha Sanatana Dhamma yang memuliakan kebenaran & keilahian secara murni & sejati sebagai Theosofi Panentheistik tauhid yang merengkuh seluruh paradigma yang ada ... Idea Buddha Shiva ? But, skenario samsarik (termasuk sunnakalpa & era Buddha Maeteya, Lokabyuha & siklus pralaya, etc) tampaknya memang tetap perlu berlanjut demi keberlangsungan keseluruhan pelangi biasa keberagaman dari Satu mentari yang sama.

TENTANG KEILAHIAN

<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Hakekat Kellahian :

Level Kellahian ? (advaita > dvaita : Buddha ? - Brahma - Dewata - Asura -Atta ?)

~ Moksha mysticism sant mat : Nirjanan - Brahm - Par Brahm - sohang - sat purush (Anenja Brahma ?)

Buddhism : Brahmajala sutta , kasus Brahma Baka , etc.

Jangan lakukan kebodohan ketidak-pantasan dengan pembodohan mengharap/mengusahakan kejatuhan yang terjaga untuk kembali tertidur bermimpi. (tuhan bukan bempem kebodohan/kemajaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset membenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya). Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas.

Acinteya yang telah direalisasi & tetap dijalani Buddha walau tanpa dipublikasi dalam samsara sutta ini apa juga difahami & disadari Savaka-Nya ?



Kesadaran Realitas Keilahan impersonal transenden > kebodohan identifikasi & pembodohan eksploitasi personal imanen (terjerat, tersekap, terjebak [Brahma Baka as personal god ?](#))

Plus: hipotesa teoritis 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).. mungkin tepatnya state keberadaan. (apalagi tidak hanya laten deitas personal samsarik)

Dari secret data lama kami (maaf ... dulu memang lebai masih naif & liar sekarang ? makin parah & payah, hehehe) Gnosis Publik p.7

Dhyana Dharma Keberadaan :

Fase 1 : Fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purwaning Dumadi (Dhyana @ Swadika !)

Fase 2 : fase peng'ada'an. KeEsaan karena Tuhan. sangkaning Dumadi (Dharma @ Kehendak Ilahi)

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul @Keberadaan Mandala)

Dharma Dhyana Keberadaan :

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul @Keberadaan Mandala)

Fase 4 : fase peniadaan. Keesaan kembali ke Tuhan. paraning Dumadi (Taraqqi @Mandala Keberadaan)

Fase 5 : fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purnaning Dumadi (Dhyana @ Pralaya ?)

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, ini hipotesa teoritis dari 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).

1.Mandala Tiada Samsara, (Fase hanya Dhyana > Dhamma)

Transenden = Transendental - Universal - Eksistensial (Esa - yang ada hanya Dia Sentra Yang Esa)

2. Mandala Dengan Samsara, (Fase dalam Dhamma < Dhyana)

Transenden = Transendental , Universal , Eksistensial (Segalanya ada karena Dia Sentra Yang Esa)

Tanazul Genesis = emanasi , kreasi , ekspansi ?

2.1. Awal : Mandala Pra Samsara

Transendental : keterjagaan esensi / zen ? Nibbana

Universal : keterlelapan energi / nama Brahma : arupa & rupa ,

Eksistensial : kebermimpian etheric / rupa Kamavacara : dunia - surga & apaya

2.2.. Kini : Samsara Pra Pralaya

Dunia : sd pralaya Svarga : sd pralaya (paska dunia) - Apaya : sd pralaya (lokantarika ?) - Brahma : sd pralaya (abhasara etc Nibbana : sd advaita ?

2.3. Nanti : Samsara Paska Pralaya (versi Buddhism ?)

Lokantarika : residu rupa paska terkena pralaya : dunia - apaya - svarga - hingga rupa brahma Jhana 1 sd 3 (mengapa ?)

Brahmanda : restan nama tidak terkena pralaya : Sudhavasa + Anenja /& Rupa Brahma : Jhana 4 untuk kemudian 3 - 2 (abhasara)

Lokuttrara : bebas dari samsara & pralayanya : Asekha nibbana (eksistensial ? + universal & transendental-nya)

What's next ?

- Siklus fase ke 2 Mandala Dalam Samsara berlanjut lagi (Kisah kasih nama rupa Brahmanda Lokantarika bersemi kembali sebagaimana biasanya ? ... kecuali lokuttara & suddhavasa harusnya plus vepahala yang masih mantap & anenja yang masih terlelap juga Asaññasatta ?)

- atau... kembali ke fase 1 (kemanunggalan azali karena pencerahan keseluruhan/& keterjagaan Dia Sentra Yang Esa)

- atau haruskah ada fase 3 (kemusnahan total karena kekacauan keseluruhan & kebinasaan Dia Sentra Yang Esa)

3. Mandala Tanpa Samsara (Fase tanpa Dhamma - tiada Dhyana)

tiada Eksistensial - Universal - Transendental (Segalanya tiada tanpa Dia Sentra Yang Esa)

Adakah Sentra dengan sigma & zenka lain ? Maha Sentra Utama ? dst dsb dll

idea tidak lagi dibahas bisa keluar jalur ? : Spekulasi Rimba Pendapat tak perlu karena hanya memboroskan energi, perdebatan tak perlu & sama sekali bukan upaya

yang perlu untuk bersegera dalam penempuhan keberdayaan aktual ? Samsara pribadi (eksistensial) saja belum diketahui awalnya dan akhirnya ([kejujuran nirvanik](#)

[Buddha](#)), apalagi samsara semesta (universal) terlebih lagi transendental (mengapa ?).



dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Ini kami ungkapkan bukan hanya karena kami memandang tetap perlunya pembabaran Saddhamma yang walau memang ditempuh secara eksistensial hendaknya juga melampau universal untuk menjangkau transendental demi transformasi pencerahan spiritual yang dijalani. Alasan lain adalah dikarenakan kami memandang living kosmik ini utuh dalam keseluruhan (katakanlah semacam organisma besar) maka perlu perimbangan kemurnian nirvanik yang arif/kuat mengatasi kecenderungan alami samsarik yang 'naif/liar' untuk membuatnya cukup 'sehat/ tepat' agar tetap mantap bertahan dan lancar berjalan. Jikapun tidak memungkinkannya dalam keterjagaan pencerahan total keseluruhannya minimal tidak membuatnya jatuh terpuruk dalam kehancuran. Meminjam istilah Sadhguru Yasudev (?), Karma samsarik sesungguhnya tidak hanya berdampak sebatas pada pribadi eksistensial pemerannya saja namun juga berefek pada wadah arena semesta universal yang menampungnya. Atau menganalogikan dalam Mistik Hinduism (day & night of Brahman) seandainya samsara ini hanya Ke-Esa-an yang terlelap bermimpi, maka jika beliau terjaga semoga senantiasa lebih segar karena kecerahan tidur tanpa "mimpi buruk"-nyamungkin perumpamaan itu bisa menjadi pemicu baru mengapa transendensi eksistensial evolusi pribadi perlu dijalankan dan transendensi universal harmoni dimensi perlu diusahakan ...

(sekedar tambahan terma filsafat theosofist ini : eros - filia - agape ? cinta sensual - altruisme kemanusiaan - kasih keIlahan)

So, Be Selfless (not selfish ?)

kutipan : <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Jika anda inginkan surga di sana layakkan juga surga di sini dengan kearifan menjaga kebersamaan dan kebaikan untuk sesama dengan memastikan keberdayaan tindakan nyata bukan sekedar idea angapan dan keyakinan belaka. Walau secara labeling pandangan mungkin saja masih nanti (paska pralaya dunia?) namun dalam leveling kenyataan bisa jadi seketika (tanpa alam antara?).

Jika anda dambakan kemanunggalan Ilahiah (transendensi moksa individualitas universal nama batinih ke wilayah rohani tinggi hingga Anenja Brahma tidak sebatas dematerialisasi murca rupa zahiriah ke dimensi eteris peta, asura Bhumadeva atau astral Kamadeva 6 ?) layakkan diri sebagai media Brahma Vihara (sebagai media ilahi ... tidak sekedar lihai bertransaksi mendapat untuk tersekap atau ikhlash memberi untuk menerima kembali namun murni mengasihi sebagaimana

harusnya harmoni kasih universal yang berlaku disadari dan ketulusan untuk berbagi secara wajar memang perlu dijalani) sehingga kualifikasi adhikari tihetuka yang dewasa terjaga dan (dikarenakan senantiasa ada korelasi kosmik antara kesadaran, kecakapan dan kelayakan yang tumbuh berkembang secara simultan/progressif) kewasanaan batiniah juga akan berkembang (orientasi, refleksi + distansi & meditasi) dari akar penempuhan hingga puncak penembusannya (asalkan tetap terjaga dari godaan kemegahan yang menyekap sensasi kemauan, cobaan kemampuan yang menjebak fantasi keakuan dan labirin parallel yang memandekan, membingungkan atau bahkan menjatuhkan).

Jika anda harapkan nibbana nanti layakkan juga nibbana saat ini dengan keterjagaan memandang tilakhana kesemestaan dengan kewaspadaan tanpa keterlelapan dan keberdayaan simultan progressif menyelaraskan diri dengan kewajaran pemurnian adhi sila (moralitas berperilaku zahiriah dan integritas berpribadi batiniah), memberdayakan diri dengan kemantapan adhi citta bhavana dan semakin men-terjagakan diri dengan kematangan penembusan adhi panna sehingga memadailah kualitas Ariya Puggala ... bukan hanya terlayakkan 'sertifikat kosmik' atas pencapaian magga phala nibbana (irreversible?) namun juga 'kualitas kosmik' yang memang dipandang layak oleh Advaita Dhamma Niyama untuk tidak lagi perlu (karena sudah terlalu mampu) 'ndagel' bermimpi di permainan samsara ini.

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Sanatana Dhamma dalam kompleksitas Realitas Fenomena

a. Transendensi Keabadian Universal

Terjagalah ! Transendensi kehadiran demi keabadian : vs niyama dhamma via media

senantiasa ada dampak dari pandangan, tindakan dan capaian

tataran pencapaian > progress penempuhan > kefahaman pengetahuan

b:Harmonisasi Keberadaan Eksistensial

Menjagalah ! Harmonisasi dalam kehidupan : vs peran eksistensial

sedaka sutta : menjaga diri & orang lain

anjali/namaste : menghormati esensi murni didalam > segalanya interconnected (orang lain adalah diri kita sendiri dalam peran yang berbeda) demikian juga alam dsb.

Untuk layak mekarnya bunga transendental ,kemantapan akar eksistensial sila dan batang kasih universal harus tumbuh berkembang baik menunjang dahan bhavana penembusan dan pencerahan di internal dan juga ke eksternal.

c. Eskatologi Kelanjutan Spiritual

Berjagalah ! Eskatologi untuk kematian : vs bardo (1 chikhai - 2 conyid - 3 sidpa bardo)

Kehidupan tidak pasti, kematian pasti

pencerahan masih mungkin diusahakan kala kematian (pandangan Mahavira jainisme bukan Guru Padmasambhava Tibetan Buddhism... maaf ~ AK).

Inilah pentingnya kemurnian brahma vihara yang bukan hanya memurnikan dana sila Dhamma Vihara sepanjang kehidupan dan (plus desana) menumbuhkan kembangkan potensi tihetuka (alobha adosa amoha) yang akan juga menunjang kecakapan penembusan meditatif pemurnian batin Ariya Vihara dalam menyambut kematian.

Naza : awas nimitta bhavanga 3 (

Bardo proses umum non meditator :

Sial, umumnya tidak bisa melintasi jhana brahma bardo 1 ; (bardo 2 liburan kesurga ? belum cukup murni berlimpah akumulasi deposito karma baik + banyak tanggungan kredit karma buruk /miccha ditti ?) ; bardo 3 beruntung lahir kembali sebagai manusia atau harus terlempar keapaya (dampak MLD) atau terdampar di alam penantian hingga rebirth baru/ pralaya dunia ?

proses khusus meditator (mystics, Buddhist, etc) :

selamat berjuang hingga tujuan yang mungkin lebih baik untuk bisa dicapai ; (salam dari padaparama dihentikan bagi neyya tihetuka / yogi meditator)

Next

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.

jika hidup di surga hidup sbg dewa maka dengan upekha kembangkan karuna (welas asih berbagi bahagia) & potensi tihetuka (alobha adosa amoha prasyarat meditator Jalan Kesucian); tidak mengumbar nafsu , dusta & sengketa (issa machariya-serakah mendengki apalagi membenci tidak juga menghalangi/menyesatkan) (termasuk tridewa Mara- yama - asura atas triloka tusita ,tavatimsa,dunia ?) walau juga sulit. Wilayah kamavacara memang corrupted, Saka... bukan hanya pemenuhan kebutuhan, sekedar keinginan diri namun juga kekuasaan atas lainnya. Walau potentially segalanya akan berdampak jika telah masak/layak, Samsara memberikan kebebasan bukan hanya bagi Dhamma namun juga addhamma, tidak hanya agar terbebas dari jeratnya namun juga tetap tersekap didalamnya.... Itulah kenyataan sesungguhnya dari semuanya tanpa perlu menyalahkan atau membenarkan siapapun/apapun saja.

Jika hidup di brahma jangan terlelap dalam kebahagiaan yang lebih dalam dari kenikmatan indrawi/ kekhormatan laduni tetap terjaga,menjaga dan berjaga untuk pengembangan kelanjutannya. walau juga sulit.

Jika bisa tiba di wilayah kesadaran non samsarik alam antara suddhavasa selesaikan perjalanan pulang kerumah sejati atasi delusi mimpi citta 'aku' di halte ini.walau juga sulit.

Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni.

Sikapi "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke"aku'an untuk langkah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriya yang suci (selama belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa meruknakan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriya x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)

By the way, just kidding ... ada versi/type samsara baru di wilayah ini ? samsara ini saja yang walau hanya delusif tidak chaotik sudah cukup menyusahkan kita dalam memahaminya apalagi layak menembus dan melampauinya. Niyama Dhamma memang cukup mantap menjaga kaidah kosmik secara impersonal transenden... namun ketidak-segeraan dampak karmik, keterlupaan memory pra rebirth terlebih lagi tampak begitu 'rea'l'-nya delusif fantasi keberadaan attha pada nama figur mimpi & sensasi kebahagiaan akan rupa (sulit untuk parichedanana?) benar-benar melengahkan dan menyesatkan (dan bahkan karena ketidak mengertianya tidak sengaja apalagi terencana bukan hanya tidak mencerahkan namun bahkan saling menyesatkan lainnya walaupun dengan kepolosan, ketulusan dan kesadaran).

Dalam senyum holistik di rupang keBuddhaanMu intuisi saya mengatakan masih ada. Namun mungkin biarkan dia tersirat sebagai rahasia. Kebijaksanaan (bukan kesempurnaan) adalah mahkota akhir bagi kita semua. Setidaknya Realitas Nibbana sebagai rumah sejati bagi esensi murni dari drama kosmik Fenomena Samsara telah kembali ditemukan dan bisa direalisasikan lagi (walau sulit ... terutama bagi saya tentunya. padaparama diluar sasana yang masih naif dan liar. perokok berat pecandu kopi lagi ... avijja & tanha masih kuat).

Panna Phasa Kedukkhanaan bukan tanha vedana kebahagiaan Realistics thesisnya,keaniciaan proses perubahan bukan kekekalan masif Real antithesisnya, keAnnataan Panca khanda bukan keberadaan" figure delusif" Realize synthesisnya. Intinya kita hanya dan harus melampaui internal individualitas diri sendiri ... asava kilesa diri bukan yang lain. Itulah (mungkin... saya harus tahu malu , tahu diri dan tahu sila pada otoritas wilayah acinteya yang belum saya capai) puncak kebijaksanaan nirvanik yang melampaui drama kosmik mimpi delusif samsara.

Sedangkan maaf ini agak nekat ('gila'-istilah Khalil Gibran) tentang kesempurnaan walau saya seharusnya lebih tahu malu, tahu diri dan tahu sila pada Realitas wilayah advaita yang mustahil dicapai. Advaita Taoisme lebih menyukai istilah keberimbangan holistik untuk dinamis berkembang ketimbang kesempurnaan absolut yang sangat stagnan. Advaita vedanta dalam Brahma Vidya menterminologinya dalam istilah saguna -niskala (? saya lupa istilahnya ... sudah sarat memory otak tua ini). Atau simple-nya (istilah pakar komputer) sistem keamanan jika berjalan 100 % sempurna maka dia (malah) tidak akan bisa jalan. Newton (semoga saya tidak salah mengingat referensi buku lama) seorang scientist namun saat itu dia mengatakan agak filosofis tentang keteraturan kosmik yang perlu "Tuhan" yang direferensikan sebagai pengaturnya (walau jika ternyata Diapun .. maaf ...tidak ada) . Buddha-pun mengistilahkan ini sebagai "ajatang, abuthang, dst " (udana) yang memungkinkan terjadinya pencerahan diriNya sehingga terbebas dari samsara ini.(Pakar Buddhism menyatakan Nibbana adalah Realitas transendent yang Impersonal ...bukan ata pribadi atau yang bisa dianggap/ mengklaim sebagai "diri" karena magga phala pencapaian "wilayah" kesadaran diri ini harus dicapai

melalui kesadaran "tanpa diri" (sakayadithi pancakhanda - diri samsarik dst) ... Susah, ya? saya sendiri bingung mau mengatakan apa. Mudah-mudahan demikian ... anggaplah seseorang (katakanlah A) lelah terjaga kemudian tertidur, pulas hingga bermimpi. Dalam mimpi tersebut dia memerankan figur berbeda bisa jadi multi peran dan aneka peristiwa (walau yang bermimpi A namun bukan A yang terjaga ... jadi katakanlah A' A aksen A yang bermimpi). Ketika bangun terjaga dia mendapatkan keberadaan yang berbeda lagi dengan mimpinya. Samsara bisa dipandang sebagai mimpi tersebut. Figur A' - A aksen dengan segala atribut peran mimpinya itu disebut 'diri' untuk Figur A yang real dan sudah terjaga (tidak lagi A aksen tadi). Bingung, ya cobalah anda ganti A dan A aksennya. (Itu hanyalah cara pandang hal yang sama namun dengan sudut yang berbeda dari tanazul - taraqqi : kejatuhan dalam keterlelapan dan keterjagaan dari keterlelapan dst)

Intinya demikian pandangan kami tentang kesempurnaan yang tidak hanya acinteya namun advaita untuk dibahas. kebijaksanaan Nibbana mungkin adalah batas akhir yang bisa secara bijak dicapai (Buddha dan juga lainnya) dalam melampaui samsara yang tidak diketahui awalnya (secara individual) dan kapan berakhirnya (secara universal) ... pengakuan autentik Buddha. (mengapa?). Ini dicapai dalam progress simultan dan berkaitan melampaui individualitas diri (eksistensial, universal hingga transendental)

Lantas ... bagaimanakah kesempurnaan advaita tersebut? secara hipotetis ini baru bisa dicapai jika terlampaui tidak hanya universalitas diri (bukan individual tetapi universal) bayangkan wilayah nama tanpa rupa "batin tanpa materi" hanya ada Anenja Brahma, suddhavasana dan Nibbana tidak ada lagi alam dunia, apaya, surga, rupa brahma) namun juga trandentalitas diri (bayangkan wilayah dvaita nibbana dan advaita itu sendiri tiada samsara imanen lagi). Demikian analogi gambaran saguna - niskala mandala ini. Ini gambaran Dia yang belum terjaga dari dvaita samsara nibbanaNya. Bagaimana jika Dia terjaga dalam advaita dan melampaui nibbana (samsaraNya)? dst.

(Pusing ya karena jelas kita yang masih "ndagel" dalam peran samsarik di dunia ini tidak mungkin ada disana maka kita cukupkan disini saja)

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

FORMULA SWADIKA

Peniscayaan potensi/patensi keberdayaan di/ke segala dimensi orientasi, kualifikasi, realisasi

Bertahan dalam kebenaran, kebijakan, kehidupan

Senantiasa terjaga, menjaga, berjaga

Sinkronisasi transendental, universal, eksistensial



AS /IF Manusia Dunia etc

Universiad keabadian : peningkatan level Swadika, pelimpahan bakat Talenta, pengamanan Hisab Visekha

Aktualiser kehidupan : ketahanan stable vitale, kecakapan genius versus, kemapanan estate empire

Integrated kesiagaan : alpha meditatif - betha reflektif - theta refresh



Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual. Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapannya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

Dari : <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekunder wilayah antara suddhavasana tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi..

AS /IF Petta apaya etc

Walau ini dianggap 'wajar' bagi lokiya dhamma namun termasuk apaya bagi saddhama (walau tampak ironis namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta sebagaimana kemelekatan akan memory figure bhava, obsesi ditthi dan tanha pengharapan status symbol berada di dimensi eteris ditengah ekspansi dewa label jatuhan asura & ekstensi dewa level rendahan yakkha ini)

Case : pettavathu



AS /IF Surga Kamadeva etc

Walau ini sangat didambakan bagi lokiya dhamma (walau tanpa perlu alam antara ?) namun (tanpa merendahkan) tidak bagi saddhama ? (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta 'hanya' bisa berada di dimensi astral ini)

Case : [jaminan nanda](#) & bhikkhu surga

Jika surga & neraka tidak ada akankah Tuhan dipuja dalam kebaktian, kebajikan dan kebijakan ? Bukan karena deficiency atau sekedar transaksi (Sufi wanita Rabiah Adawiyah ... Mahabab cinta kepada TuhanNya bukan hanya mengatasi kecintaan kepada siapapun /Nabi, Surga ?/ namun juga kebencian kepada apapun termasuk kepada /iblis & neraka?/).



AS /IF Brahma etc

Walau ini sangat didambakan bagi mystics pantheist namun tidak bagi saddhama (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan bukan hanya kelayakan/kecakapan namun juga kemantapan/kemampuan kamacitta dan samadhi bhavananya)

Case : batin mencari & menjadi "tuhan" yang lebih sejati ? , dilemma antara kenyamanan 'transendensi' nama ke anenja (terlelap? alara kalama & Uddhaka ramaputta eks guru dengan tataran ilmu yang telah dikuasainya pra Uruvela) vs keberadaan 'immanensi' rupa ke samsara (terjatuh? Brahma Baka yang terprovokasi Mara ?) .

([Fake story ?](#)) Buddha ditanya keberadaan Tuhan Dia menjawab akan keberadaannya kepada yang mengingkariNya namun menyangkal keberadaannya kepada yang meyakiniNya. (bukan kepercayaan namun keberdayaan ... memastikan tataran fakta bukti penempuhan/penembusan dalam kemurnian yang utama bukan sekedar meyakini gagasan internal/ wawasan eksternal.



AS /IF Nibbana etc

Walau keterjagaan dalam dvaita kesunyataan ini dipandang 'sangat sempurna' bagi buddha dhamma namun dalam 'kebersahajaan' akan advaita kesedemikianian ini 'cukup bijaksana' bagi saddhama (Holistik melampaui Nivritti negative & harmonis melampaui Pravritti positive)

Case : No Ego (level > label, 'tan-diri' > 'diri', 'tan-alam' > 'alam')....

([Fake story ?](#)) Buddha diam ketika ditanya apakah Dia mencapai Nibbana Jika Dia menjawab "Tidak", Dia berdusta akan realisasi pencapaian keterjagaanNya , Jika Dia menjawab "Ya" , Dia berdusta karena Nibbana mustahil tercapai jika masih ada 'keakuan' samsarik.

PLUS (tanggap paradoks intuitif > linear intelek ?) akan fakta experiential acinteya sabbanutanana pencerahan lokuttara Buddha yang sesungguhnya sebagai saddhama adfalah holistik universal untuk mampu ditempuh siapapun juga (walau tentu saja mungkin dalam keterbatasan output sesuai pembatasan inputnya) Saddhama ini secara intuitif sederhana bersahaja (senantiasa terjaga sebagai media impersonal akan figur personal samsariknya sehingga memungkinkannya untuk bukan hanya berjaga dari keterpedayaan bahkan semakin memberdaya diri namun juga mampu menjaga untuk tidak hanya memperdaya lainnya namun justru memberdaya lainnya. Namun demikian seperti mentari dalam biasan pelangi Saddhama ini memang sangat kompleks kedalaman, kehalusan dan keragaman labirin warnanya yang tidak sekedar hitam putih sehingga memang akan susah bagi yang telah terjaga untuk segera membangunkan yang tertidur dari keterlelapan mimpinya. Penempuhan keterjagaan/keterarahan kode etik sila universal atau vinaya monastik eksklusif Sangha Samana plus metode penembusan intensif dibentuk demi tujuan tersebut secara bertahap. Idea & metode paedagogis samsapa pembabaran paradigma teparinama DhammaNya terkadang perlu nivritti negative 'lokiya' karena faktor audience-nya (misalnya terma nibida /kejijikan?/ untuk mengatasi upadana /kelekatan/ walau kita tanggap itu hanya trick bijak untuk sadar swadika melampaui kecenderungan tanha samsarik tidak untuk picik menjauhi dengan kebencian yang justru akan berdampak kontraproduktif bukan hanya bagi proses holistik universalisasi transenden nsmun juga harmoni eksistensialitas keberadaannya ... well, problem adalah internal (asava) bukan eksternal (dunia). Landasan Spiritualitas idealnya adalah kedewasaan aktualisasi murni yang sadar difahami dan disikapi sebagai wajar dijalankan untuk meniscayakan bagi keniscayaan pelayakannya bukan kepatuhan karena intimidasi ketakutan, kepamrihan karena transaksi keinginan ataupun sekedar/termasuk juga kerisihan untuk tidak dipermalukan / khouf, roja, haya ~ hiri, ota, ? / walaupun demikian metode 'lokiya' bisa dimaklumi jika digunakan dikarenakan faktor audience-nya (walau tidak dibenarkan pada kemurnian akhirnya namun mungkin juga tidak disalahkan pada kecenderungan awalnya ?)

Intinya : No (fake) Ego ... Just be IN One Do as Ariya be

Dari <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasituppada.html>

Terima, kasihil dan lampauai segala episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya.

Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai , maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya,

Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.

Dari <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Fokuskan saja realisasi pada pelayakan Ariya Nibbana atau Samsara terserah Niyama Dhamma. Di wilayah manapun dalam peran apapun pada situasi dan kondisi apapun juga seorang Ariya tetap akan mampu bermain apik tidak hanya secara cerdas tetap swadika dalam keterarahan namun juga tetap dengan cantik tanpa mengacaukan segalanya. (Ibaratnya CR7 atau Lionel Messi yang walau sesungguhnya bisa mengatasi bermain bola di klas liga dunia namun jika hanya tampil di turnamen kampung pasti akan lebih menguasai tentunya). Pencerahan adalah utama ... pembebasan 'hanyalah' bonusnya saja. Obsesi internal sebagaimana ambisi eksternal adalah tanha yang tersamar sebagaimana juga avijja lainnya (Ashin Tejaniya : jangran remehkan asava defilement karena ketika peremehan dilakukan anda sesungguhnya terlecehkan sendiri karena dijatuhkan dengan kesombongan anda ... awas spiritual materialism Chogyam Trungpa)

2. Niyama Dhamma = Kaidah Kosmik

See :AN 3.136: Uppādā Sutta Sering disebut DhammaNiyama Sutta (?).

Dhamma tetap ada walau Buddha muncul atau tidak (pada masa Buddhakalpa dan atau Sunnakalpa)

Dalam kitab suci Tipiṭaka pada Uppādāsutta bagian Aṅguttara Nikāya 3.136:

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ, thitāva sā dhātu dhammaṃthitātā dhammaniyāmatā. Sabbe saṅkhārā aniccā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhivā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhpeti vivarati vibhajati uttānīkaroti: 'sabbe saṅkhārā aniccā' ti.

"Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: 'Segala fenomena terkondisi adalah tidak kekal.' Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: 'Segala fenomena yang terkondisi adalah tidak kekal.'

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ thitāva sā dhātu dhammaṃthitātā dhammaniyāmatā. Sabbe saṅkhārā dukkhā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhivā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhpeti vivarati vibhajati uttānīkaroti: 'sabbe saṅkhārā dukkhā' ti.

Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: 'Segala fenomena terkondisi adalah penderitaan.' Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: 'Segala fenomena yang terkondisi adalah penderitaan.'

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ thitāva sā dhātu dhammaṃthitātā dhammaniyāmatā. Sabbe dhammā anattā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhivā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhpeti vivarati vibhajati uttānīkaroti: 'sabbe dhammā anattā' ti.

Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: 'Segala fenomena adalah tanpa-diri.' Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetakannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: 'Segala fenomena adalah tanpa-diri.'"

Dalam agama Buddha, kelima hukum tersebut adalah sebagai berikut.

Utuniyāma, hukum kepastian atau keteraturan musim. ; **Bijaniyāma**, hukum kepastian atau keteraturan biji.

Kammaniya, hukum kepastian atau keteraturan kamma.; **Cittaniyāma**, hukum kepastian atau keteraturan kesadaran.

Dhammaniya, hukum kepastian atau keteraturan dhamma.

Link Media:

Keberagaman yang sesuai secara eksistensial, selaras dengan kaidah universal dan mengarah dalam tataran transendental .



3. Kamma Vibhanga = Kaidah Ethika

3. KAMMA VIBHANGA

Secara simple bolehlah dikatakan hukum karma adalah jika perbuatan baik dilakukan maka akan menghasilkan kebaikan juga kepada pelakunya demikian juga keburukan. Namun demikian kaidah nyata berlakunya hukum karma sangat kompleks tidaklah berjalan sederhana instant, direct & identik sebagaimana yang secara naif kita perkirakan. Ada 4 variasi kemungkinan dari kaidah kosmik hukum karma ini secara empiris menurut Buddha paska keterjagaan pencerahan samsarikNya

Link data utama : Piya Tan untuk bahasan [Mahakammavibhanga sutta](#)



atau Link Video Ashin Kheminda DBS Playlist = [Hukum Kamma - Cula Kamma Vibhanga - Maha Kamma Vibhanga](#)

PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.15-Cula-Kamma-Vibhanga-S-m135-piya.pdf	2020-04-22 22:27	492482
PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.15-Cula-Kamma-Vibhanga-S-m135-piya1.pdf	2020-04-22 23:18	512939
PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf	2020-04-22 22:27	605851
PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya1.pdf	2020-04-22 23:18	606406

Tiga Pesan Abadi keheningan kosmik yang diungkapkan para Buddha : Jauhi kejahatan, jalani kebajikan, sucikan fikiran



Link Data: www.tiny.cc/dhammapada-183: Bro Billy Tan (p. 12 - 20)

jauhi kejahatan namun dengan tanpa membencinya, Jalani kebajikan namun dengan tanpa melekatinya dan Sucikan fikiran namun dengan tanpa mengidentifikasi/apalagi mengeksploitasikan diri padanya (Dhammapada : 183). Itulah paradigma (yang walau tampak terdengar "sederhana" namun sesungguhnya sangat sempurna / bijaksana) wejangan para Buddha untuk bukan hanya melalui namun juga melampaui samsara menuju Nibbana yang direalisasikan dalam keterarahan /keselarasan simultan triade pemurnian Sila - Samadhi - Panna.

Jadilah media kebaikan yang murni x media keburukan yang kacau bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini baik transendental, universal, eksistensial . senantiasa terjaga sebagai media impersonal akan figur personal samsariknya sehingga memungkinkannya untuk bukan hanya berjaga dari keterpedayaan bahkan semakin memberdaya diri namun juga mampu menjaga untuk tidak hanya memperdaya lainnya namun justru memberdaya lainnya..... tetap orientasi berpandangan, berpribadi, berperilaku ariya apapun peran, dimanapun dimensi dan kapanpun situasi kondisinya. Menerima tanpa perlu kebencian, mengasihi tanpa perlu pelekatan , melampaui tanpa perlu merendahkan. So, jika keniscayaan pembebasan/ pencerahan/ pemberdayaan belum mampu tercapai, keselarasan tertib kosmik yang holistik, harmonis dan sinergik akan kebenaran, kebijakan dan kebijakan masih terjaga bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini.

Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun) , dunia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya. Peluang kesempatan / tanggung jawab sebagai manusia dsb dalam membawa keberkahan diri dan lainnya ... tidak sekedar berlibur, terhibur dan dikubur sebagai manusia untuk hanya kembali calon mayit/ [demit](#) ?

KRITIK

KRITIK BUDDHISM

See : *Konsideran dilematika plus minus romantisme monastik intensif Sambuddha & realisme holistik swadharma pacceka*

Sejujurnya kami merasa tidak nyaman mengutarakan ini. Well, ada etika kosmik seeker (walau tidak formal tertulis namun secara aktual perlu dijalani sebagai truth seeker apalagi true seeker praktek latihan [katamu kataveddi](#) < pubbakari ?) yang tidak boleh dilanggar yaitu amanah untuk tidak sekalipun berkhianat bukan hanya atas keberadaan eksistensialitas dirinya namun atas kepercayaan nara sumber referensi/ media guru realisasinya. Namun demikian demi keberdayaan yang lebih sejati kami merasa perlu jujur untuk mengutarakan pandangan kami (walau mungkin saja tidak sepenuhnya benar & bisa mencerahkan sebagaimana yang kami harapkan namun bisa jadi sebaliknya salah & justru menyesatkan walau sesungguhnya tidak kami maksudkan). Semoga kami cukup mampu berjaga untuk senantiasa tetap terjaga agar bisa menjaga bukan hanya diri sendiri namun juga lainnya.

Kami memahami kebijakan Buddha untuk bersegera secara intensif meniscayakan pencerahan keterjagaan Savaka beliau sejak dini yang juga diterima kultur budaya spiritual eksistensial pada saat itu dalam ordo monastik sangha (sebagai pembabar/pelestari Dhamma & ladang kebajikan yang subur dikarenakan pelayanan kemurniannya). Maaf, bukan ingin mengacau tradisi Saddhama yang memang tetap harus ada sebelum masa sunnakalpa tiba ; berikut alternatif pencerahan yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan terutama bagi para saddhaka penempuh spiritual yang berada di luar sasana saat ini (atau bahkan umat Buddha sebelum menjadi bhikkhu ?). Spiritualitas adalah aktualisasi untuk mengatasi/melampaui bukan untuk menjauhi/membenci (walau tidak untuk melekat/menguasai juga, lho). Ini dimaksudkan untuk menjaga bukan sekedar kuantitas statistik populasi namun kualitas autentik 'prestasi' bagi tetap "lebih?" lestariNya Dhamma yang masih memungkinkan terjadinya pencerahan bukan saja di setiap zaman namun juga seharusnya bisa juga di setiap alam kehidupan 31 nanti jika juga dibabarkan/tinggalkan untuk dilaksanakan dalam keselarasan sesuai dengan keterbatasan dan pembatasan yang ada (just joke, termasuk alam apaya petta /asura/niraya/tirachana nanti kami tunggu lho).

1. samana : terlampauinya social [catur asrama Hinduisme](#) (brahmacari - grahastha - vanaphrasta & sannayasa bhikkhu).

Brahmacari perlu dilakukan memadai sedini mungkin (pemahaman pariyatti komprehensif , kecakapan patipatti yang terarah ke patedha disamping kecerdasan taktis pengetahuan & ketrampilan kehidupan/penghidupan dan juga kebijaksanaan mensikapi/menjalani kompleksitas interaksi dalam kebersamaan/ kesemestaan yang

senantiasa seimbang/berimbang dalam keselarasan/keterarahan dengan Saddhamma). Well, sebagian besar manusia bukan hanya memboroskan waktu & energi namun sering justru merusak amanah/peluang pemberdayaannya dalam keterpedayaan dirinya bahkan pemerdayaan lainnya. Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun), dunia manusia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya.

Perlu grhasta dalam jumlah yang seharusnya jauh lebih besar bukan hanya untuk mandiri dan sukarela menyangga/ menjamin kehidupan eksistensial diri, keluarga dan para bhikkhu namun juga demi pengembangan spiritualitas sendiri & bersama dan pelestarian Dhamma.

Menjadi samana (pertapa) ? aktualisasi atas kesadaran, dengan kecakapan dan dalam kewajaran (paska kesungguhan realisasi/aspirasi anagami arahata /ingat : celana konstruktif rekan bhikkhu atas 'jaminan 'selera rendah' surgawi [Nanda Thera](#) /> jaminan keamanan / pensiun dini ? atau backing donasi kapiya /> kebutuhan umat /kontribusi profesi ?/> keinginan sendiri (obsesi internal atau ambisi eksternal ?/> keadaan fase/ usia / untuk cittakhana husnul khotimah pra maut / ?).

2. selibat : terlampaiunya arketipe seksual anima/animus kosmik (replika suddhavaśa ? anagami)

Adalah Brahma Sahampati yang tanggap karena pencapaiannya sebagai anagami akan level kemurnian dimana bukan hanya delusi gender samsarik namun juga tidak terlekatinya lagi 5 [samyojana](#) 10 permainan samsarik sehingga beliau memohon pembabaran Dhamma dari Samma Sambuddha Gautama, bhikkhu aritha. Itulah sebabnya selibat menjadi satu sendi pokok vinaya monastik bagi para penempuh untuk mampu melampauinya ... tidak lagi tertarik bukan sekedar tidak ingin tertarik birahi. Bukan hanya lobha kamaraga keterlekatkan indrawi kamavacara namun juga dosa byapada membenci apapun/ siapapun juga paska realisasi terjaganya diri atas sakkaya-ditthi (delusi akan kekuatan), vicikiccha (keraguan atas Saddhamma Buddhism karena bukti pencapaian tidak sekedar kepercayaan semata), silabataparamasa (kesadaran kosmik akan kepercayaan ritual dalam transaksi personal untuk pembebasan > pemantasan ?) yang jelas terbuktikan realisasi magga-phala sotapana dan tegas ditingkatkan sakadagami ... Tinggal 5 samyojana lagi bagi anagami mencapai arahata untuk dilampai (moha : rupa, aruparaga, manna, uddhacca dan avijja) dengan pancamijhana kusala & 5 indriya (saddha, viriya, sati, samadhi & panna) dipandang cukup untuk mengatasinya ?

Suddhavaśa adalah alam antara paling aman/ pasti? untuk realisasi Nibbana bahkan jika dibandingkan alam dimensi samsarik lainnya (manussa >, surga,> apaya bahkan rupa brahma > arupa brahma ?). Walau di alam manapun upaya Saddhamma tetap perlu dilakukan bukan hanya demi keterlibatan dimensi tersebut namun demi evolusi spiritual berikutnya. (tentu saja sesuai dengan keterbatasan & pembatasannya masing-masing)

3. pindapata : terlampaiunya defisiensi ekonomi mandiri & santuti (dakhina bagi visuddhi arahata nirodha samapatti ?)

Ada korelasi kosmik yang berkaitan dengan kualitas persembahan dalam desain kaidah kosmik ini perlakuan baik/ buruk tidak sekedar berkaitan dengan tindakan semata namun juga kualitas spiritual pemberi dan penerima. Walau tiada maksud memperbandingkan, kebaikan kepada yang suci/baik akan membawa manfaat anugerah besar demikian juga keburukan kepadanya akan mengakibatkan mudarat musibah berat dibandingkan kepada yang biasa, buruk dst. Level aktual bukan sekedar label formal

semoga para Bhante dengan metta karuna melayakkan kesucian/kebaikan diri sebagai ladang subur penerima kebajikan demi umat dan para umat memberikan dana / menyangga dengan sukacita tidak sekedar demi pamrih duniawi, pahala surgawi ataupun bahkan demi parami pengkondisi namun dengan kewajaran meng-esa & kesadaran anatta (Taoism weiwuwei = action without actor / acting ?.... [just process](#))

Konsideran di atas semoga tidak di salah-artikan sebagai upaya tersirat "Mara?" (mengumpat/ menghujat 'setan' eksternal typical agama ketimbang cara Saddhamma untuk memandang internal ke dalam lebih dulu ? ... masalah kita adalah asava internal bukan dunia eksternal, lho) untuk menghambat perkembangan Buddha Sasana apalagi mempercepat kemusnahan Buddhisme Gotama (Sunnakalpa ?). No, Buddhisme sesungguhnya warisan spiritualitas tertinggi yang "(seharusnya tidak hanya?)" bisa dicapai oleh umat manusia di dunia ini untuk mampu terjaga dari mimpi samsara (bahasa duniawinya : kebanggaan/ keunggulan manusia di seluruh alam samsara di bawah alam antara sudhavaśa anagami, tentu saja). Tampaknya prediksi inferential Buddha tentang Sunnakalpa tidaklah bersifat 'fixed' kuantitatif matematis (5000 tahun untuk masa Buddha sasana Gotama ?) namun lebih bersifat kualitatif (kefahaman, kesadaran, kecakapan, kewajaran, kelayakan dalam merealisasi ajaran yang tersurat & tersirat ... "daun" samsara Tipitaka Komplet & "akar" acinteya bunga Udumbara Saddhamma) ... tanpa menafikan faktor internal (stock kualitas manusia 4 yang tersisa 2 : neyya & padaparama , keberadaan Buddha sebagai faktor Guru pemandu akurat, etc) serta faktor eksternal lainnya (kemerosotan minat spiritualitas sejati Saddhamma, kecenderungan siklus kejatuhan ajaran : Saddhamma > mistik > lokiya > pseudo > addhamma ,dst).

Menganalisis sakral kritis :

Ini masalah sulit karena berkaitan dengan sakralisasi tradisi ajaran walau penting menentukan namun risih atau riskan diutarakan.

1. irreversible magga phala aseka ?

See : tabel mandala transcendental (eksistensial nibbana < universal < transcendental)

Celah keterjagaan adalah celah keterlelapan juga jika arahnya berlainan (tanazul - taraqqi) : sebagaimana gunung keterjagaan yang didaki demikianlah juga jurang keterlelapan bisa menjatuhkan. Keterjagaan Nirvanik nantinya akan terrealisasi jika kemelekatan akan keterlelapan samsarik terlepas (via taraqqi proses kelayakan peniscayaan) sebagaimana keterlelapan samsarik dahulunya terjadi (tanazul azalial : avijja - mana - tanha dst). misalnya panna menjadi avijja, anatta menjadi mana , metta karuna menjadi tanha sneha , etc. Keabadian terus berlangsung hingga saat ini sejak kezalialan yang tidak diketahui lagi bukan hanya awalnya namun juga akhirnya menunjukkan bahwa desain ini bukan hanya dinamis (tdk statis / permanen) namun juga tertata suci transenden (eksistensial < universal < transcendental) tidak hanya liar immanen .

tentang : Mistake of Mystics = Spiritual Materialism ? /see : Chogyam Trungpa - posting blog lalu/

Konsistensi keberlanjutan Keterjagaan bukan sekedar telah pernah "merealisasi" Pembebasan (kebebasan perayaan untuk terlelap lagi bahkan kesewenangan samsarik?)..... Levelling forever not jut labelling.

Lagipula banyak mistisi yang terjebak mengidentifikasi lenorencapaianya sebagai 'puncak' pencerahan untuk dilegitimasi (pengakuan publik) walau bisa jadi bukanlah Magga Phala namun 'hanya' pencapaian Jhana lokiya bahkan ternyata hanya bhavanga atau bahkan halusinasi reflektif keinginan diri semata ?.

Well, tetapelah merendah walau dalam ketinggian dan jangan meninggikan jika masih rendah Anatta bukan atta, tetap wajar meng-esa bukan heboh meng-aku. (Itu urusan impersonal pribadi diri dengan Realitas kosmik atau konsultasikan dengan guru spiritualnya sendiri jika punya). Diluaran perlunya kita baik dan tidak mengacau masalah sudah berlevel suci atau apapun itu tak perlu diekspose ke publik ... orang lain tidak butuh bahkan bisa jadi malah justru risih/ kesal karena kekonyolan ego atau kurang-pantasan etika sosial bertenggang-rasa tsb ? (atau ingat ... tanggap akan paradoks intuitif : menyatakan rendah hati sesungguhnya justru menunjukkan ketinggian hati yang tersirat demikian juga dengan pengakuan 'kemuliaan' diri lainnya)

Dikarenakan begitu dalam/halusnya Saddhamma, Buddha Gautama sesungguhnya tampak lebih memilih untuk hanya menjadi paccicca walau tahu Dhamma yang ditembusnya bukan hanya tidak tercela namun bahkan sangat berguna. Namun karena saran ?/ permohonan (x perintah) semesta yang diwakili Brahma Sahampati maka Beliau mengamati/ menyadari kemungkinan tercerahkannya juga lainnya sehingga kemudian bersedia memabarkannya demi pencerahan dan kesejahteraan semua makhluk sebagai realisasi adhitthana Bodhisatta semula . Well, tiada niat menegakan ego pengakuan apalagi mengibarkan bendera kepentingan bagi dirinya sendiri & pengikut/pendukungnya. Hanya demi aktualisasi welas asih Sammasambuddha tanpa defisiensi pengakuan / kepentingan apapun (Apa artinya/gunanya kesemuan & keliaran samsarik yang memperdayakan dilakukan demi kejatuhan dibandingkan keberdayaan pencerahan & kebebasan nirvanik yang telah dicapai untuk dijaga ?)

Ah ... ini aja cara awam truth seeker padaparama luar sasana untuk mempermudah wawasan pemahaman/tataran kesadaran True Seeker Neyya Buddha Savaka : Dialog empati dengan Buddha Rupang.

2. pemujaan kellahian Buddha ? (See : Internal critics [Bhante Punna](#) & [Bhante Pannavaro](#) di atas)

posting lalu : Ariya Buddha sebagai personal god ?

Hakekat Kellahian: Level Kellahian?(advaita transenden dvaita immanen: Buddha ?- Brahma – Dewata – Asura -Atta ?)

Moksha mysticism sant mat Dimensi Ilahiah : Alakh Niranjana- Brahm - Par Brahm - sohang- sat purush (Aneja Brahma ?)

Buddhism : Brahmajala sutta , kasus Brahma Baka , etc.

Buddha terjaga akan kekuatan samsarik bahkan jikapun beliau lebih berhak menjadi cakkavati atas seluruh samsara ini (bukan hanya dunia karena bukan hanya jhana 1 & 2 bahkan jhana 8 atau 9 ? sudah beliau realisasi juga, Brahma Baka) daripada lainnya (kualifikasi Brahma sd imaginasi atta).So, kami berani bertaruh (ketahuan mantan penjudi juga, ya?) Dia tidak akan terjebak untuk tersepak dalam permainan samsarik lagiBeliau bukan hanya telah mantap mencapai nibbana keterjagaan transendensi eksistensialNya namun juga kebijaksanaan menyadari dimensi transendensi Dhamma Universal & kesaksian dimensi transendensi transcendental ajatan abhutan dalam transendensiNya) ... anatta bebas dari kekuatan internal apalagi dari pengakuan eksternal.

Magga phala tidak irreversible karena bagaimana mungkin ada keterlelapan samsara jika puncak awalnya adalah keterjagaan Nibbana (yang kemudian telah dicapai dalam keterjagaan kembali ?)

Bahkan okelah ... jikapun kemudian beliau jatuh juga (karena misidentifikasi, "pseudo" aktualisasi" etc ?), jangan lakukan kebodohan ketidak-pantasan dengan pembodohan mengharap/ mengusahakan kejatuhan yang terjaga untuk kembali tertidur nyenyak bermimpi indah & megah (agar bisa di-eksploitasi ?! = pembodohan karena kebodohan eksternal atau kebodohan karena pembodohan internal ? untuk semakin menjatuhkan /salang menyesatkan terhadap saddhamma

?) ... tegakah/sukakah menjadikan Sang Ariya menjadi (maaf... dalam kesetaraan mandala Ke-Esa-an sesungguhnya tidak layak ada perbandingan / peninggian yang satu & perendahan lainnya) berlevel asura, dewata atau bahkan Brahma sekalipun ? (Walau sesungguhnya kebalikannya yang lebih mungkin terjadi karena bukan Buddha yang terjatuh namun maaf ... justru savakaNya.)

Tuhan bukanlah bember kebodohan/kemajaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya
Perlu kebijaksanaan universal, keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas.

Demi saddha kebaktian untuk aktualisasi paedagogis kerendahan-hati universal / harmonisasi andragogis kepantasan eksistensial diri ..okelah..Jadikan Buddharupang sebagai media perenungan kualitas keluhuran Buddha untuk diteladani & direalisasi (bukan sebagai mezbah berhala identifikasi kemuliaan pencitraan eksternal belaka apalagi demi eksploitasi harapan pembenaran kepentingan saja).

3. pacceka di sunnakalpa ?

Dhammaniyama sutta : ada atau tidak ada Buddha , Dhamma tetap ada

Thus, Pencerahan tetap memungkinkan bagi siapa saja & kapan saja.(plus dimana juga?) ... maaf sesungguhnya bukan hanya "monopoli istimewa" Samma Sambudha dan para Ariya SavakaNya saja (plus Buddhist & Buddhism ?) walau tentu saja untuk merealisasikannya tetap dengan penempuhan / penembusan / Pencapaian ke-Ariya-an dengan keselarasan , keterarahan dan keniscayaan pemurnian kesejatan atas Saddhamma yang sama bagi semua (KM4 , JMB 8 , etc ?).

Tampak provokatif seakan pelaziman kezaliman : claiming wilayah personal (ala buzzer kadrun) ? Don't be childish of being Buddhist. (jangan konyol kekanakan untuk naif apalagi liar sebagai Buddhist) Lihat senyum agung kearifan & welas asih Buddharupang ... Walau memang memuliakan yang memang mulia adalah kepantasan yang perlu untuk sadar dan tulus dilakukan (demi kebaikan si pelaku sendiri sebetulnya), namun Transendensi sejati (eksistensial, universal, transendental) seharusnya tetap mantap berimbang bebas dari keakuan internal apalagi demi pengakuan eksternal . Tanpa niatan memperbandingkan demi tetap menjaga kebaikan sendiri/ bersama agar tetap menghargai kesetaraan dalam keberagaman, sesungguhnya kemurnian tetaplah kemurnian walau dicela - demikian pula ... maaf ...kepalsuan tetap kepalsuan walau dipuja. Kenyataan diutamakan bukan pernyataan. Aktualisasi tindakan tidak sekedar 'pemilikan'? pandangan. Realisasi autentik kelayakan tidak sekedar anggapan kemas pelagakan . DLL. DST. DSB. Untuk kesekian kalinya just for levelling (to reach) not only? labelling (to claim).

See tentang Anatta : (kutipan komentar Vlog Bahiya, lagi)

Singkat kata, Buddhism seharusnya tetap selaras dengan/sebagai Saddhamma yang berlaku dan berhasil ditembus Buddha hingga level Kebijakan Eksistensial Transenden Nibbana (< Kesemestaan Universal Transenden < Kesempurnaan Transendental Transenden). Ini pencapaian dimensi samsarik tertinggi 'pribadi' yang (jujur saja) mampu difahami/ diterima sampai sejauh ini dan memang tampak logis & sangat etis mengungguli lainnya.

KRITIK PANTHEISME MYSTICS

Sanatana Dhamma video



https://www.youtube.com/watch?v=jbUHZLNkOIM&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=2&t=7s

Transkrip Sanatana Dhamma (Kaidah Kebenaran Abadi)

Link data : <https://isha.sadhguru.org/in/en/wisdom/video/the-science-behind-sanatan-dharma>

We have something called as Sanathana Dharma. Sanathan means eternal, timeless. Dharma does not mean religion; Dharma means law. So they were talking about eternal laws which govern life and how we can be in tune with it. Right now, whether you've been to school or not, whether you're a great scientist or not, still right now you're complying by all the physical laws on this planet. Yes or no? Otherwise you couldn't sit here and exist. So similarly there are other kinds of laws which are not physical in nature which govern the life process within you. So they identified these things and they said, 'These are the laws which govern one's life.' But over a period of time, every enthusiastic person that came from generation to generation went on adding their own stuff according to the necessity of the day or according to the necessity of the vested interest of the day, in so many ways it's happened, all kinds and people added many things. But essentially your sanathan dharma is just this. Sanathan Dharma identifies a human being cannot rest, do what you want, you... he cannot rest because he longs to be something more than what he is right now. You cannot stop it. You teach him any kind of philosophy, you cannot stop it. Whoever he is, he wants to be little more than who he is right now. If that little more happens, he will seek little more and little more.

Kami memiliki sesuatu yang disebut Sanathana Dharma. Sanathan berarti kekal, abadi. Dharma tidak berarti agama; Dharma artinya hukum. Jadi mereka berbicara tentang hukum kekal yang mengatur kehidupan dan bagaimana kita bisa selaras dengannya. Saat ini, apakah Anda pernah bersekolah atau tidak, apakah Anda seorang ilmuwan hebat atau bukan, saat ini Anda masih mematuhi semua hukum fisika di planet ini. Ya atau tidak? Jika tidak, Anda tidak bisa duduk di sini dan hidup. Begitu pula ada jenis hukum lain yang tidak bersifat fisik yang mengatur proses kehidupan di dalam diri Anda. Jadi mereka mengidentifikasi hal-hal ini dan mereka berkata, 'Ini adalah hukum yang mengatur kehidupan seseorang.' Tetapi dalam kurun waktu tertentu, setiap orang yang antusias yang datang dari generasi ke generasi terus menambahkan barang-barang mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan hari atau sesuai dengan kebutuhan kepentingan hari ini, dalam banyak hal hal itu terjadi, segala macam dan orang menambahkan banyak hal. Tetapi pada dasarnya sanathana dharma Anda hanya ini. Sanathana Dharma mengidentifikasi bahwa manusia tidak dapat beristirahat, lakukan apa yang Anda inginkan, Anda ... dia tidak dapat beristirahat karena dia ingin menjadi sesuatu yang lebih dari dirinya sekarang. Anda tidak bisa menghentikannya. Anda mengajarnya filosofi apa pun, Anda tidak dapat menghentikannya. Siapapun dia, dia ingin menjadi lebih dari siapa dia sekarang. Jika itu sedikit lagi terjadi, dia akan mencari semakin lama semakin lebih .

So if you look at it, every human being unconsciously is longing to expand in a limitless way. So every human being unconsciously is looking for a boundless nature or a limitless possibility or in other words, every human being knowingly or unknowingly has an allergy for boundaries. When you threaten his existence, his instinct of self-preservation will bow... will build walls of you know, protection for himself. The same walls of protection, when there is no external threat, immediately he experiences it as walls of self-imprisonment. So they recognized this and said every human being is longing... limitless. So first thing that you must do, the moment a child becomes reasonably conscious, - the first thing that you must put into a child's mind is, your life is about mukti, about liberation. Everything else is secondary because the only thing that you're truly longing for is to expand in a limitless way. There is something within you which can't stand boundaries.

Jadi jika dilihat, setiap manusia secara tidak sadar ingin berkembang dalam suatu cara yang tidak terbatas. Jadi setiap manusia secara tidak sadar mencari sifat alami yang tidak terbatas atau kemungkinan yang tidak terbatas atau dengan kata lain, setiap manusia secara sadar atau tidak sadar memiliki alergi terhadap pembatasan. Ketika Anda mengancam keberadaannya, instingnya untuk mempertahankan diri akan tunduk ... akan membangun tembok sebagaimana anda ketahui (untuk melindungi dirinya sendiri. Dinding perlindungan yang sama, ketika tidak ada ancaman eksternal, dia segera mengalaminya/mensikapinya sebagai tembok pemenjaraan diri. Jadi mereka mengenali ini dan berkata bahwa setiap manusia merindukan... ketidak-terbatasan. Jadi, hal pertama yang harus Anda lakukan, pada saat seorang anak secara nalar menjadi sadar - hal pertama yang harus Anda masukkan ke dalam pikiran seorang anak tersebut adalah, Kehidupan Anda adalah tentang mukti, tentang pembebasan. Segala sesuatu yang lain bersifat sekunder karena satu-satunya hal yang Anda benar-benar rindukan adalah berkembang dengan cara yang tiada batas. Ada sesuatu di dalam diri Anda yang tidak tahan akan keterbatasan.

So for this what are things you should do to head in that direction; they set up simple rules. If you do this, this and this, you will naturally move in this direction. You can't call this a religion, okay? Because this is a place where you've been given the freedom - you can make up your own god (?!).

Jadi untuk ini hal-hal apa yang harus Anda lakukan adalah untuk menuju ke arah itu; mereka membuat aturan sederhana. Jika Anda melakukan ini, ini dan ini, Anda secara alami akan bergerak ke arah ini. Anda tidak bisa menyebut ini agama, oke? Karena ini adalah tempat di mana Anda telah diberi kebebasan - Anda bisa menjadi tuhan Anda sendiri. (?!).



https://www.youtube.com/watch?v=0INH070k5Qc&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=3&t=0m15s

Transkrip Awaken Samadhi Trailer (Union Mystics)

AWAKEN SAMADHI TRAILER

(Original Source - Copy Right) <https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

If you hold this feeling of "I" long enough and strongly enough the false "I" will vanish, leaving only the unbroken awareness of the real immanent "I" or consciousness itself ~ Sri Ramana Maharshi.

"Jika Anda memegang perasaan 'aku' ini cukup lama dan cukup kuat, maka 'aku' yang semu akan lenyap, hanya menyisakan kesadaran tak terputus yang nyata, keberadaan imanen 'aku', atau kesadaran itu sendiri." ~ Sri Ramana Maharshi

Samadhi is an ancient Sanskrit word which means Union. It is the union of individual persona, the egoic self with something greater, something unfathomable to the mind. Samadhi is a surrendering, a humbling of Individual mind to the Universal mind. The purpose of Meditation, Yoga, Prayer, Chantings and all Spiritual practices is one and that is Samadhi. In the language of Christian mystics it is humbling oneself before God. Samadhi is realized through what Buddha called the middle way or what in Taoism is called the balance of ying and yang. In the yogic traditions it is called the marriage of Shiva and Shakti.

Samadhi adalah kata Sanskerta kuno yang berarti Persatuan. Ini adalah penyatuan persona individu, diri egois dengan sesuatu yang lebih besar, sesuatu yang tak terduga bagi pikiran. Samadhi adalah penyerahan, merendahkan pikiran Individu ke pikiran Universal. Tujuan dari Meditasi, Yoga, Doa, Nyanyian dan semua praktik Spiritual adalah satu dan itu adalah Samadhi. Dalam bahasa mistik Kristen, itu berarti merendahkan diri di hadapan Tuhan. Samadhi diwujudkan melalui apa yang disebut Buddha sebagai jalan tengah atau yang dalam Taoisme disebut keseimbangan ying dan yang. Dalam tradisi yoga, ini disebut perkawinan Siwa dan Shakti.

When Samadhi is perfect, it is wisdom of the great ultimate reality. An understanding of the relationship between form and emptiness, relative and absolute, its a coming into one's true nature. Samadhi begins with a leap in to the unknown.

Ketika Samadhi sempurna, itu adalah kebijaksanaan dari realitas tertinggi yang agung. Pemahaman tentang hubungan antara bentuk dan kekosongan, relatif dan absolut, yang masuk ke dalam sifat sejati seseorang. Samadhi dimulai dengan lompatan ke hal yang tidak diketahui.

In order to realize Samadhi, one must turn consciousness away from all known objects, from all external phenomena, conditioned thoughts and sensations towards consciousness itself. Towards the inner source, the heart of essence of one's being.

Untuk mewujudkan Samadhi, seseorang harus mengalihkan kesadaran dari semua objek yang diketahui, dari semua fenomena eksternal, pikiran dan sensasi terkondisi menuju kesadaran itu sendiri. Menuju sumber batin, inti dari keberadaan seseorang.

The source of all existence is not a thing or object that one can see like in these physical world we do. It is perfect emptiness or stillness itself. It is the emptiness which is the source of all things.

Sumber dari semua keberadaan bukanlah hal atau objek yang dapat dilihat seseorang seperti di dunia fisik yang kita lakukan ini. Itu adalah keheningan atau keheningan sempurna itu sendiri. Kekosongan itulah yang menjadi sumber segala sesuatu.

This union cannot be understood with the limited individual mind. It is only directly realized when the mind becomes still. There is no Self that awakens. There is just 'you' that awakens. What you are awakening from is the illusion of the separate self from the dream of the limited 'you'. The World that now you think you are living in is actually 'you'. It is your higher self or the selfless self. Annata.... No Self.

Persatuan ini tidak dapat dipahami dengan pikiran individu yang terbatas. Itu hanya disadari secara langsung ketika pikiran menjadi tenang. Tidak ada Diri yang terbangun. Hanya ada 'kamu' yang terbangun. Dari mana Anda terbangun adalah ilusi dari diri yang terpisah dari impian 'Anda' yang terbatas. Dunia yang sekarang Anda pikir Anda tinggali sebenarnya adalah 'Anda'. Itu adalah diri Anda yang lebih tinggi atau diri yang tanpa diri/tidak mementingkan diri sendiri. Tanpa aku ... Tiada diri

Samadhi is so simple that when you are told that what is it and how to realize it, your mind will always miss it because the mind is what needs to be stopped before it is realized. It is not a 'happening' at all. It is the surrendering of the individual mind to the higher mind or big mind..

Samadhi begitu sederhana sehingga ketika Anda diberitahu bahwa apa itu dan bagaimana merealisasikannya, pikiran Anda akan selalu merindukannya karena pikiran adalah apa yang perlu dihentikan sebelum disadari. Ini sama sekali bukan 'terjadi'. Ini adalah penyerahan pikiran individu ke pikiran yang lebih tinggi atau fikiran besar.

The most important teaching of Samadhi is perhaps found in this phrase:- "Be Still & get Know".

Pengajaran paling singkat dari Samadhi mungkin dapat ditemukan dalam frase ini: "Diamlah dalam keheningan dan ketahuilah Hal tersebut."

Silence is the language of God. All else is poor translation. - Rumi

(Keheningan adalah bahasa Ilahi. Semua hal lainnya hanyalah 'terjemahan' belaka yang tidak memadai. – Rumi)

How can we use words and images to convey stillness? How can we convey silence by making noise? Rather than talking about Samadhi as an intellectual concept. this film is a radical call to INACTION. A call to stillness. A call to meditation and inner silence. A call to STOP.

Bagaimana kita dapat menggunakan kata atau gambar untuk menjangkau keheningan ? Bagaimana kita dapat menyampaikan keheningan dengan membuat kebisingan ? Film ini ditujukan sebagai suatu panggilan radikal untuk "tanpa-aksi". Suatu panggilan untuk menuju keheningan. suatu panggilan untuk meditasi dan keheningan di kedalaman. Suatu panggilan untuk Berhenti

Stop everything that is driven by the pathological egoic mind. Be still and know.

Hentikanlah segala sesuatu yang dibawa oleh fikiran diri yang sakit. Berdiamlah dan Ketahui

No one can tell you what will emerge from the stillness. It is a call to act from the spiritual heart.

Tidak ada yang bisa memberitahu Anda apa yang akan muncul dari keheningan. Ini adalah panggilan untuk bertindak dari jantung spiritual.

Samadhi is not some mystical 'altered' state of being. It is simply one's natural state of presence, of consciousness unmediated by thought, unmediated by an egoic identity.

Samadhi bukanlah sejumlah tahap perubahan keberadaan yang bersifat mistis. Ini hanyalah keberadaan alamiah kehadiran seseorang. yang kesadarannya tidak terpisahkan oleh fikiran, tidak terpisahkan oleh identitas suatu diri pribadi.

Most of humanity is in an altered state all the time... A state of egoic identification with form and thought. When one is in a state of natural presence and non-resistance, Prana flows more freely through the inner world. This pranic stream which is prior to the nervous system, prior to the senses and thinking, becomes a new interface with reality. Literally a new level of consciousness or new way of being in the world.

Sebagian besar umat manusia dalam keberadaan yang terpisahkan sepanjang waktu ... Suatu keberadaan beridentifikasi diri dengan bentuk dan pikiran. Ketika seseorang dalam keadaan kehadiran alamiah dan tanpa tekanan, Prana mengalir lebih bebas melalui dunia batin. Aliran prana ini yang sebelumnya menuju ke sistem saraf. sebelumnya menuju indrawi dan fikiran, menjadi antarmuka baru dengan kenyataan, Secara harfiah suatu tingkat kesadaran yang baru atau cara baru keberadaan di dunia.

It is through the ancient teachings of Samadhi, the humanity will begin to understand the common source of all the religions and to come into alignment once again with the spiral of life Great Spirit, Dhamma, or the Tao.

Ini melalui pengajaran Samadhi kuno bahwa umat manusia akan mulai memahami sumber umum dari semua agama dan untuk datang ke dalam keselarasan sekali lagi dengan spiral kehidupan Roh Agung, Dhamma, atau Tao.

Samadhi is the 'gateless gate' and 'pathless path' and it is the identification with the self structure which separates our Inner and Outer worlds.

Samadhi adalah 'gerbang tanpa gerbang' dan 'jalan tanpa jalan' dan itu adalah identifikasi dengan struktur diri yang memisahkan dunia Batin dan Luar kita.

Video Chant : Gaiea Sanskrit _ Madalasa Upadesha



https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxf4To&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=4&t=1m13s

Lullaby Song of Madalasa Upadesha from The Mārkaṇḍeya Purāṇa ...

Kidung Nina Bobo Ratu Madalasa kepada puteranya (Rshi Markandeya)

Link Data : <https://www.thestorygenie.com/blog/the-lullaby/or> : <https://unboundintelligence.com/madalasa-upadesha/>

Verse 1

śuddhoṣi buddhoṣi niraṃjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrāṃ// maṃḍālasollapamuvāca putram|
Madalasa says to her crying son:// "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"
Madalasa berkata kepada putranya yang menangis: //"Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

Verse 2

śuddho'si re tāta na te'sti nāma // kṛtaṃ hi tatkalpanayādhunaiva//paccātmakaṃ dehaṃ idaṃ na te'sti //naivāśya tvam rodiṣi kasya heto||
"My Child, you are Ever Pure! You do not have a name. //A name is only an imaginary superimposition on you.//This body made of five elements is not you nor do you belong to it.//This being so, what can be a reason for your crying?"
"Anakku, kamu Selalu Murni! Anda tidak punya nama.// Nama hanyalah lekatan khayal yang dikenakan pada Anda. // Tubuh yang terbuat dari lima elemen ini bukanlah Anda dan bukan pula milik Anda. // Karena itu, apa yang menjadi alasan Anda menangis?"

Verse 3

na vai bhavaṇ roditi vikṣvajanaṃ //śabdoyamāyādhyā mahiṣa sūnūm//vikalpayamāno vividhairguṇaiste //guṇāśca bhautāḥ sakalendiyēṣu||
"The essence of the universe does not cry in reality. // All is a Maya of words, oh Prince! Please understand this. //The various qualities you seem to have are just your imaginations, //They belong to the elements that make the senses (and have nothing to do with you)."
"Esensi alam semesta tidak menangis dalam Realitas kenyataan. // Semuanya adalah kata-kata Maya, oh Pangeran! Mohon mengerti ini. // Berbagai kualitas yang tampaknya Anda miliki hanyalah imajinasi Anda, // Mereka termasuk dalam elemen yang membuat indra (dan tidak ada hubungannya dengan Anda). "

Verse 4

bhūtani bhūtaiḥ paridurbalāni // vṛddhiṃ samāyāti yatheha puṃsaḥ|| annāmbupānādibhireva tasmāt //na testi vṛddhir na ca testi hāniḥ||
"The Elements [that make this body] grow with accumulation of more elements, or//Reduce in size if some elements are taken away //This is what is seen in a body's growing in size or becoming lean depending upon the consumption of food, water etc. //YOU do not have growth or decay."
"Unsur-unsur [yang membuat tubuh ini] tumbuh dengan akumulasi lebih banyak unsur.// atau Kurangi ukurannya jika beberapa elemen diambil // Inilah yang terlihat pada tubuh yang membesar atau menjadi kurus bergantung pada konsumsi makanan, air, dll.// KAMU tidak memiliki pertumbuhan atau kerusakan. "

Verse 5

tvam kamchuke shiryamane nijosmin // tasmin dehe mudhatam ma vrajethah|| /shubhashubhauḥ karmabhirdehahmetat //mridadibhiḥ kamchukaste pinaddhah||
"You are in the body which is like a jacket that gets worn out day by day. // Do not have the wrong notion that you are the body. //This body is like a jacket that you are tied to, // For the fructification of the good and bad Karmas."
"Anda berada di dalam tubuh yang seperti jaket yang semakin hari semakin aus. // Jangan salah paham bahwa Anda adalah tubuh. // Tubuh ini seperti jaket yang diikat, // Untuk fruktifikasi dari karma baik dan buruk. "

Verse 6

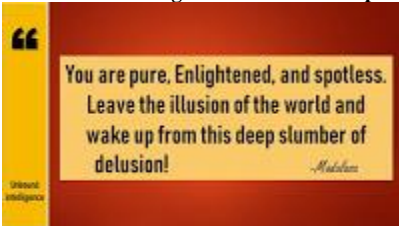
tāteṭi kiṃcītanayeti kiṃcītaṃ // aṃbeti kiṃcīddhayitēti kiṃcītaṃ // mameti kiṃcītaṃ na mameti kiṃcītaṃ //tvam bhūtasamghaṇḥ bahu ma nayethāḥ||
"Some may refer to you as Father and some others may refer to you a Son or //Some may refer to you as Mother and some one else may refer to you as Wife. // Some say "You are Mine" and some others say "You are Not Mine" // These are all references to this "Combination of Physical Elements", Do not identify with them."
"Beberapa mungkin menyebut Anda adalah Ayah dan beberapa lainnya mungkin merujuk Anda sebagai Putra atau // Beberapa orang mungkin menyebut Anda sebagai Ibu dan beberapa orang lain mungkin menyebut Anda sebagai Istri.// Beberapa orang mengatakan "Kamu adalah milikku" dan beberapa lainnya mengatakan "Kamu bukan milikku"// Ini semua adalah referensi ke "Kombinasi Elemen Fisik", Jangan identifikasi dengannya. "

Verse 7

sukhani dukkhopashamaya bhogaṇ //sukhaya janati vimudhachetah|| tanyeva dukkhani punah sukhani //janati viddhanavimudhachetah||
"The 'deluded' look at objects of enjoyment, // As giving happiness, by removing the unhappiness. // The 'wise' clearly see that the same object // Which gives happiness now will become a source of unhappiness."
"Pandangan yang 'tertipu' pada objek kenikmatan, // Seperti memberi kebahagiaan, dengan menghilangkan ketidakbahagiaan. // Orang 'bijak' dengan jelas melihat objek yang sama // Yang memberi kebahagiaan sekarang akan menjadi sumber ketidakbahagiaan. "

Verse 8

yānaṃ cittau tatra gataśca deho // dehopi cānyaḥ puruṣo niviṣṭhah|| // amatvamuroyā na yatha tathāsmīn // deheti mātraṃ bata mūḍharausaḥ|
"The vehicle that moves on the ground is different from the person in it // Similarly this body is also different from the person who is inside! // The owner of the body is different from the body. // Ah how foolish it is to think I am the body!"
"Kendaraan yang bergerak di tanah berbeda dengan orang di dalamnya // Demikian pula tubuh ini juga berbeda dengan orang yang ada di dalam! // Pemilik tubuh berbeda dengan tubuh. // Ah betapa bodohnya menganggap aku adalah tubuh! "



just image

Sanskrit : śuddhoṣi buddhoṣi niraṃjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrāṃ//

English : "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"

Indonesian : "Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

S (Sk) : Maṃḍālasollapamuvāca putram|

E (Eng) : Madalasa says to her crying son://

I (Ina) : Madalasa berkata kepada putranya yang menangis:

Then ?

Sekilas sebagai seeker, kita memahami alur gnosis mystic di atas. Paska Bahasan Gnosis Anatta Saddharma Buddhisme pada blog sebelumnya, berikut kita menggunakan referensi Sanatana Dharma Mystics sebagai pijakan referensi awalnya. Secara filosofis & psikologis sebagai kebijaksanaan Orientasi Universal dengan tanpa menafikan akan aktualisasi/ harmonisasi eksistensial dalam keberadaan personal, (walau kami bisa saja tidak benar, (malah salah atau disalahkan ?)- namun kami tetap konsisten dengan kaidah theosofi pantheistik daripada kesadaran kaidah pandangan theologi monistik pantheisme tersebut ataupun kewajaran theodice akidah risalah monotheistik umumnya sebagai sikap yang tepat agar tetap senantiasa true, humble & responsible baik dalam pengetahuan maupun penempuhan sebagai jalan tengah yang menyeluruh untuk tidak jatuh dalam identifikasi (imajinasi?) ataupun eksploitasi (manipulasi?) yang bisa jadi akan menggoyahkan keseimbangan dan mengacaukan keberimbangan dalam keseluruhannya.

(cukup tanggap atau perlu bahasan lanjut berikutnya? ada transenden Hyang Mutlak > //baca: yang lebih besar/Maha agung atau tidak sekedar/ hanya sebatas // laten deitas immanenNya).... Aktualisasi meng-Esa tanpa keakuan bukan defisiensi meng-aku dengan ke-Esaan (B-love > D-love, Maslow ?).

KRITIK RELIGI



Kritik agama ? Hehehe nggak berani, bro. Dikira penistaan agama, lho. Untuk Saddharma Buddhisme & Pantheisme Mystics saja masih sungkan & riskan. Namun kami harap anda cukup tanggap arah idea paradigma gnosis kosmik pantheisme ini yang walau tidak tegas tersurat namun jika tanggap tetap jelas tersirat.

Jangan salah sangka ... kami tidak pernah anti dharma (bahkan juga pandangan addharma sekalipun) . Agama diperlukan di tataran eksistensial untuk ketertiban kosmik duniawi (+ ukhrowi) . Mistik diperlukan untuk penempuhan universal (kaidah kasih sesama & pemurnian energi in motion batin mutlak diperlukan ... jumbuing karep > manunggaling kawulo gusti ?) . Finally, Saddharma perlu diperhatikan demi transendensi spiritual (kaidah 'anatta' dari nama rupa khanda demi pencerahan kebijaksanaan esensi murni) .

Well, bukan hanya tanha (penggambaran kemauan 'karep') tetapi mana (pembangaan keakuan 'anggep') penyebab kita sering semu, naif & liar dalam membadut dalam permainan peran samsarik selama ini ... avidya /ketidak-tahuan atau ketidak mau tauhan atau ketidak-mampu tauhan ?./

kegeden anggep kakehan karep (jw)

kutipan : [3b](#) (Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.docx).

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2007/08/membicarakan-soal-kebenaran-dan-agama.html>

Membicarakan soal kebenaran dan agama, saya teringat sebuah kisah jenaka yang dituturkan oleh Anthony de Mello SJ. Kisahnya begini:

Pada suatu hari setan berjalan-jalan dengan seorang temannya. Mereka melihat seseorang membungkuk dan memungut sesuatu dari jalan.

"Apa yang ditemukan orang itu?" tanya si teman.

"Sekeping kebenaran," jawab setan.

"Itu tidak merisaukanmu?" tanya si teman.

"Tidak," jawab setan.

"Aku akan membiarkan dia menjadikannya kepercayaan agama."

Pada akhir pengisahannya, mendiang Anthony de Mello menambahkan: Kepercayaan agama merupakan suatu tanda, yang menunjukkan jalan kepada kebenaran.

Orang yang berpegang kuat-kuat pada petunjuk jalan itu, tidak bisa berjalan terus menuju kebenaran. Sebab, ia mengira sudah memilikinya.

Nah...sekarang bagaimana dengan kita, dengan Anda dan saya? Apakah Anda sudah merasa memiliki kebenaran itu, sehingga tak boleh ada kebenaran lain — walaupun sebetulnya lebih tinggi, lebih halus dan lebih mendalam— ketimbang yang Anda klaim sebagai milik Anda itu? Saya rasa kita tak mau sedungu itu bukan? Tak mau hanya jadi kelinci percobaan dan bahan ejekan dari setan dan temannya itu bukan?

KUTIPAN :

Lim, kalau kamu bertanya dan mencari kebenaran, kebenaran itu persis seperti panasnya lampu minyak yang barusan kamu rasakan. Ada namun tidak terlihat, terasa namun tak dapat digenggam, mengelilingimu dengan cahayanya namun tak dapat kamu miliki, semua orang merasakan hal yang sama, melihat pancaran lampu tersebut, namun saat ingin dimiliki atau disentuh dia tak tersentuh, namun dapat dilihat dan dirasakan, itulah kebenaran.

Kebenaran itu universal Lim, milik penciptanya dan segenap dunia ini, namun saat kebenaran ingin dimiliki oleh satu orang saja atau satu kelompok saja, dia akan langsung menghilang tak berbekas, karena kebenaran itu untuk disadari, dijalani bukan untuk dimiliki oleh makhluk yang Annica (Tidak kekal) ini, makhluk yang Lobha (Serakah) ini, makhluk yang penuh Irsia (Iri hati) ini, makhluk yang penuh dengan Moha (Kebodohan) ini dan bukan pula punya makhluk yang penuh dengan Dosa (Kebencian) ini. Disaat sebuah kebenaran sudah di klaim oleh orang lain atau hanya milik sebagian kelompok saja, maka kebenaran tersebut akan berubah menjadi pembenaran, menurut dirinya sendiri, menurut maunya sendiri, menurut nafsunya sendiri.

Jadi Lim anakku, berjalanlah diatas kebenaran, lakukanlah yang benar benar, namun jangan sekali kali muncul keinginan untuk memiliki kebenaran yang universal tersebut, karena kebenaran itu universal tidak dapat dimiliki oleh siapapun kecuali Sang Pencipta kebenaran itu sendiri. semoga dapat dipahami dan semoga semua makhluk berbahagia lepas dari penderitaan selamanya, Sadhu sadhu sadhu..

Kutipan lengkap komentar vasala : [DATA 01022021/PRIOR/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf](#) p.12



semua sama peran sebagai manusia (karma = taqwa)

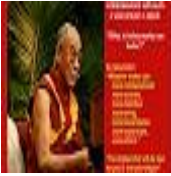
<https://www.youtube.com/watch?v=PEXHl6vuep8&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=27&t=60m1s>

Khotbah tentang Paria (1) -- Tanya-jawab di 01:01:10

Anumodana Bhante Ashin Kheminda & Happy Anniversary DBS. Terima kasih sangat mengapresiasi & bermudita kembali atas aktualisasi kusala parami dhammadesana via media youtube ini. Banyak referensi dan refleksi atas kajian hingga saat ini. Semoga jika tidak memungkinkan kesegeraan realisasi (plan A) masih memungkinkan peningkatan kualifikasi (plan B) setidaknya pemantapan orientasi (plan C) bagi para penempuh Saddharma ini untuk waktu selanjutnya.

"1:00:01" kalimat penutup ini sangat mengesankan dan cukup melegakan saya. Semula saya memperkirakan pembabaran Dharma dengan gaya agama walau akan memperkuat kemantapan eksistensialnya namun cenderung akan memperlemah keterarahan transendentalnya. Papanca kecenderungan defisiensi pembenaran kepentingan via identifikasi untuk eksploitasi lokadhama bisa menyimpangkan kemurnian pergerakannya. Tetap realistis tidak oportunistik (karena walau samsara ini delusif namun tidak terlalu chaotik ... Niyama Dharma yang Impersonal Transenden cukup kokoh menyangga permainan "abadi" nama rupa di samsara ini ... perlu keselarasan, keberimbangan dan kebijaksanaan untuk tidak perlu melakukan penyimpangan, pelanggaran bahkan penyesatan yang akan menjadi bumerang kelak ... kemurnian diutamakan tidak sekedar "kelihaihan"). Buddhisme adalah Dharma penempuhan yang mengutamakan keberdayaan autentik bukan agama penganutan yang mendoktrin kepercayaan fanatik. Saddha adalah awal keterbukaan untuk penempuhan bagi pembuktian kebenarannya (bukan hanya karena memang telah tercapainya Ariya magga namun dampak by product kedewasaan dan keberkahan yang didapatkannya dalam perjalanannya). Untuk penempuhan hingga pencerahan sangat diperlukan bukan hanya kebenaran idea pandangan, namun juga cara pensikapan , arah penempuhan dan mode pengarah yang tepat dan layak hingga tujuannya. Semoga dengan ini kekhawatiran/keprihatinan alm YM Bhante Punnaji tidak (segera?) terjadi.

see :



kutipan :

Dalam sebuah wawancara dengan seorang tokoh renovator teologi pembebasan Amerika Latin asal Brasil, Leonardo Boff, tokoh spiritual Budha dan pemenang nobel perdamaian serta penulis banyak buku, Dalai Lama, ditanya tentang "agama apa yg terbaik di dunia ini?"

Pertanyaan itu disampaikan Leonardo dalam sesi reses pada sebuah diskusi tentang agama dan kebebasan. Dan dengan sadar, pertanyaan agak nakal disampaikan Leonardo. "Saya kira dia akan menjawab, tentu saja Budha dari Tibet atau agama-agama timur yang usianya lebih tua dari Kristianitas," pikir Leonardo.

Mendengar pertanyaan itu, Dalai Lama berhenti sejenak sambil tersenyum, menatap langsung ke mata Boff dan secara mengejutkan menjawab pertanyaan-pertanyaan sambil tersenyum, "Agama terbaik adalah yang lebih mendekatkan Anda pada Cinta (TUHAN), yaitu agama yang membuat Anda menjadi orang yang lebih baik."

Leonardo Boff, tokoh Teologi Pembebasan asal Brasil Sambil menutupi rasa malu, Boff yang merasa bahwa pertanyaan itu cukup nakal bertanya lagi, "Apakah tanda agama yang membuat kita menjadi lebih baik?"

"Agama apa pun yang bisa membuat Anda Lebih welas asih, lebih berpikiran sehat, lebih objektif dan adil, lebih menyayangi, lebih manusiawi, lebih punya rasa tanggungjawab, lebih beretika, agama yang punya kualitas seperti yang saya sebut adalah agama terbaik," ujar Dalai Lama.

Leonardo Boff terdiam sejenak dan terkagum-kagum atas jawaban Dalai Lama yang bijaksana dan tidak dapat dibantah.

Selanjutnya, Dalai Lama berkata, "Kawan, tak penting bagi saya apa agamamu, tak peduli Anda beragama atau tidak. Yang betul-betul penting bagi saya adalah perilaku Anda di depan kawan-kawan Anda, di depan keluarga, lingkungan kerja, dan dunia."

Dalai Lama melanjutkan, "Ingat, alam semesta akan menggaungkan apa yang sudah kita lakukan dan pikirkan. Hukum aksi dan reaksi tidak eksklusif hanya untuk ilmu fisika, melainkan juga untuk hubungan antarmanusia. Jika saya berbuat baik, akan menerima kebaikan. Jika saya jahat, maka saya pun akan mendapatkan keburukan yang sama."

Menurut Dalai Lama, apa yang sudah disampaikan kakek moyang kita adalah kebenaran murni. "Anda akan mendapatkan apa saja yang Anda inginkan untuk orang lain. Dan menjadi bahagia bukanlah persoalan takdir, melainkan pilihan," tegas Dalai Lama.

Akhirnya, Dalai Lama berkata,

Jagalah pikiranmu, karena akan menjadi perkataanmu

Jagalah perkataanmu, karena akan menjadi perbuatanmu

Jagalah perbuatanmu, karena akan menjadi kebiasaanmu

Jagalah kebiasaanmu, karena akan membentuk karaktermu

Jagalah karaktermu, karena akan membentuk nasib/kammamu

Jadi nasib/kammamu berawal dari pikiranmu...

dan tidak ada agama yang lebih tinggi daripada kebenaran," ujar sang guru.

Well, bukan hanya tanha (pengumbaran kemauan 'karep') tetapi mana (pembanggaan keakuan 'anggep') penyebab kita sering semu, naif & liar dalam membadut dalam permainan peran samsarik selama ini ... avidya /ketidak-tahuan atau ketidak mau tauhan atau ketidak-mampu tauhan ?.



Link [there is no truth Bhante Punnaaji](#) .&

Dua video perlu diberikan untuk bukan hanya sekedar menjaga kebaikan sila berprilaku & berprilaku bagi diri sendiri namun juga demi metta kasih sayang kepada lainnya.



https://www.youtube.com/watch?v=z5_aVhhvPq0&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lge10XfLNL7tfMzZZD&index=31&t=17m5s

sedaka sutta :

juga toleransi menghargai pelangi perbedaan



https://www.youtube.com/watch?v=Xh_Zo35fAIA&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lge10XfLNL7tfMzZZD&index=35&t=17m3s

sebab intoleransi :

Tiada standar ganda (bagi kebodohan internal & pembedahan eksternal) untuk diidentifikasi & dieksploitasi dalam Saddhamma /transenden impersonal x kultus personal ; realisasi aktual > manipulasi sakral)

Berikut referensi yang cukup menyegarkan & mencerahkan yang kami dapatkan dalam browsing penjelajahan antara lain dari Vlog [ELA \(eling lan awas\)](#) sebagai pengantar kajian final kita . Well, terima kasih Bapak Hans YF La Kahija karena kesediaan untuk saling berbagi demi kebaikan sesama & perbaikan bersama.

Video : Tao : Kebijaksanaan dalam keberimbangan



https://www.youtube.com/watch?v=qAbrFOY2MK4&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=21&t=17m38s

sesungguhnya tak ada yang salah dengan segalanya, kitalah yang salah memahaminya secara holistik & mensikapinya secara harmonis
Sikap universal kesemestaan Lao Tsu diantara panna simsapa kesunyataan Buddha dan Etika Eksistensial Confucius.

Video : Zen : Kasunyatan dalam keberadaan



<https://www.youtube.com/watch?v=5bp4aOjTMHO&list=PLZZa2J4-qv-a0EzASVS0FHqBiGiHLfeNO&index=5&t=48m37s>

Fahami kebenaran universal segala sesuatu apa adanya ada kesunyataan transcendental dalam keberadaan immanental, ada keberadaan esensial dalam kesunyataan empirikal.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

Ulasan : Simsapa tipitaka + acinteya udumbara /mahakasapa/

Sayang ...hanya Bhante **Mahakasapa** Arahataya yang memahami universalitas kaidah kosmik Buddhism yang tersirat.

Walau cenderung agak nirvritti negative namun cukuplah simsapa tipitaka etc yang tersurat untuk paradigma holistik lanjut.

(Buddhism dhutanga > pabajitta > upasaka (neyya > padaparama) > umat luar sasana > makhluk lain)

Sebagai penutup, penjelas, penyeimbang, etc

Memahami kesedemikianan = Realitas Kesunyataan & Fenomena KeberadaanPrediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10

HARMONI DIMENSI

memahami hakekat realitas transcendental kesedemikianan



<https://www.youtube.com/watch?v=FVCbuXrDa40&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=4&t=10s>

Prajñāpāramitā

kebijaksanaan agung prajna paramita

Om! Namo Bhagavatyai Ārya-Prajñāpāramitāyai!

Om | Aku memuliakan Sang Ariya Guru Suci yang telah mencapai kebijaksanaan agung prajna paramita

Ārya-Avalokīteśvaro Bodhisattvo, gambhīrām prajñāpāramitā caryām caramāṇo,

Sang Ariya Bodhisattva Avalokīteśvara saat itu berdiam di dalam praktik kebijaksanaan agung prajna paramita,

vyavalokayati sma panca-skandhāṁs tāṁś ca svabhāvaśūnyān paśyati sma.

melihat ke dalam lima skhanda (agregat = pikiran dan tubuh / nama rupa) dan ternyata mereka kosong dari sifat-diri

Iha, Śāriputra, rūpaṁ śūnyatā, śūnyatāiva rūpaṁ;

Di sini, Wahai Śāriputra, wujud adalah kekosongan, kekosongan adalah wujud;

rūpān na pṛthak śūnyatā, śūnyatāyā na pṛthag rūpaṁ;

kekosongan tidak berbeda dengan wujud, wujud tidak berbeda dengan kekosongan;

yad rūpaṁ, sā śūnyatā; ya śūnyatā, tad rūpaṁ;

Segala apapun wujudnya, itu adalah kekosongan; Segala apapun kekosongan yang ada, itu adalah wujud.

evam eva vedanā-samjñā-saṁskāra-vijñānaṁ.

Begitu juga sama halnya untuk perasaan, persepsi, proses kemauan dan kesadaran.

Iha, Śāriputra, sarva-dharmāḥ śūnyatā-lakṣaṇā,

Di sini, Wahai Śāriputra, segala dharma bersifat kosong ,

anuppannā, aniruddhā;

Tanpa kemunculan, tiada pula kelenyapan ;

amalā, avimalā;

Tanpa ketiada-nodaan, tiada pula ketidakmurnian;

anūnā, aparipūrṇāḥ

Tanpa adanya kekurangan, tiada pula kelengkapan

Tasmāc Śāriputra, śūnyatāyām

Karena itu, Wahai Śāriputra, dalam kekosongan itu

na rūpaṁ, na vedanā, na samjñā, na saṁskārāḥ, na vijñānam;

tidak ada bentuk, tidak ada perasaan, tidak ada persepsi, tidak ada proses kehendak, tidak ada kesadaran;

na cakṣuḥ-śrotra-ghrāna-jihvā-kāya-manāṁsi;

tidak ada mata, telinga, hidung, lidah, tubuh atau pikiran;

na rūpa-śabda-gandha-rasa-spraṣṭavya-dharmāḥ;

tidak ada bentuk, suara, bau, rasa, sentuhan, pikiran;

na cakṣūr-dhātūr yāvan na manovijñāna-dhātuh;

tidak ada elemen mata (dan seterusnya) hingga tidak ada elemen kesadaran-pikiran;

na avidyā, na avidyā-kṣayo yāvan na jarā-maraṇam, na jarā-maraṇa-kṣayo;

tidak ada ketidaktahuan, tidak ada kehancuran ketidaktahuan (dan seterusnya) hingga tidak ada usia tua dan kematian,
na duḥkha-samudaya-nirodha-mārgā;
 tidak ada kehancuran usia tua dan kematian; tidak ada penderitaan, kemunculan, lenyapnya, jalan;
na jñānam, na prāptir na aprāptiḥ.
 tidak ada pengetahuan, tidak ada pencapaian, tidak ada non-pencapaian.

Tasmāc Śāriputra, aprāptivād Bodhisattvasya

Oleh karena itu, Wahai Śāriputra, karena tiada yang ingin dicapai, Bodhisattva bebas dari segala gangguan pikiran,
Prajñāpāramitā āśrītya, viharaty acittāvaraṇaḥ,
 Beliau mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan, dan berdiam dengan pikirannya tidak terhalang,
cittāvaraṇa-nāstivād atrastro,
 memiliki pikiran yang tidak terhalang dia tidak gentar,
viparyāsa-atikrānto, niṣṭhā-Nirvāṇa-prāptaḥ.
 mengatasi pertentangan, ia mencapai kondisi Nirvāṇa.

Tryadhva-vyavasthitāḥ sarva-Buddhāḥ

Semua Buddha berdiam di tiga masa dengan
Prajñāpāramitā āśrītya
 mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan
anuttarāṃ Samyaksambodhim abhisambuddhāḥ.
 sepenuhnya terbangun menuju Keterjagaan Lengkap Sempurna yang tak tertandingi

Tasmā jñātavyam Prajñāpāramitā mahā-manthro,

Oleh karena itu, Kebijaksanaan Sempurna prajna paramita adalah mantra yang agung
mahā-vidyā manthro, 'nuttara-manthro, samasama-mantraḥ,
 mantra pengetahuan agung, mantra yang tertinggi, mantra yang tak tertandingi,
sarva duḥkha praśamaṇaḥ, satyam, amithyatvāt.
 Secara tuntas mengatasi semua penderitaan, sebagai kebenaran sejati yang tak mungkin palsu.

Prajñāpāramitāyām ukto mantraḥ

Dalam Kesempurnaan Kebijaksanaan mantra telah diucapkan
tad-yathā:
 dengan cara berikut ini
gate, gate, pāragate, pārasaṃgate, Bodhi, svāhā!
 pergi, pergi, pergi melampaui, pergi sepenuhnya ke luar, dalam Kebangkitan, dengan keberkahan!

Iti Prajñāpāramitā-Hṛdayam Samāptam

Dengan demikian Kesempurnaan Kebijaksanaan dari Hati
[DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf](#)

Tentang Evolusi Spiritual =

EVOLUSI PRIBADI

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10



Hidup total dalam penempuhan induktif (7 dimensi?) bagi evolusi pribadi eksistensial, kebijaksanaan deduktif demi harmoni dimensi universal dan keterarahan holistik pada sinergi saddhama transendental bukan hanya selfish demi ego sendiri namun selfless bagi keEsaan mandala advaita ini. dan seharusnya nampaknya bisa diusahakan setiap zenka berkesadaran dimanapun dimensi keberadaannya dalam segala situasi & kondisi keterbatasan dan pembatasannya sebagaimana kaidah yang diberlakukan Niyama Dhamma dalam mandala advaita ini agar tetap kokoh dalam keberadaan dan keberdayaannya yang homeostatis, interconnected & equilibrium. Well, 7 dimensi pemurnian kesejatan= fisik, etersis, astral, kausal, monade, kosmik & nirvanik - Osho (demi keselarasan harmonis & holistik Homo Novus Mystical Being eneagram 10 ?)

Tantien	Pusat	Hati	Rasio
10 ?	Kalki (destroyer?)	Zorba (artistics)	Zenka? (holistics)
Ethical	Rama 7 (peaceful)	Khrisna 8 (lovely)	Buddha 9 (meditative)
Emotional	Parasurama 6 (warrior !)	Vamana 5 (insani)	Narasimha 4 (hewani)
Physical	Matsya 1 (ikan air)	Koorma 2 (amfibi kura2)	Varaha 3 (celeng darat)

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10 (for the Next Mystical Being 10 ?)

1. Kalki destroyer (Ancient Hinduism Myth of dasavathara) penghancuran addhama di akhir yuga 4 atau hingga menggenapi siklus pralaya samsarik rupa lokantarika Asura > progress swadika nirvanik nama lokuttara Ariya ? *ironis & tragis karena kesalahan sesungguhnya bukan pada aspek khanda rupa material fisik alamiah namun pada keburukan asava aspek nama batiniah zenkanya.* / awas dosa byapada kebencian/

2. Zorba the Buddha (hipotesis Osho for New Man) ? vitalisme mampu filosofis atau menjadi hedonis / awas lobha tanpa ketamakan /

3. Zenka the holistics (just dream ?) ... Ariya Swadika di segala mandala / awas moha avijja kebodohan juga, lho /

Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga , menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas keIlahianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasi transformasi diri.

(wah ... harus revisi karya lama diri kami sebelumnya , deh ... karena kemurnian mencintai kebenaran adalah keniscayaan yang mutlak (sudah keterarahan atau masih keterpedayaan atau dalam keterpaksaan ?) seharusnya ini tetap mengatasi segalanya termasuk kelihaihan manipulatif pemerdayaan yang memang akan memperdayakan harmoni keseluruhan bukan hanya dimensi keswadikaan diri namun juga demi kebersamaan/ kesemestaan/ kesunyataan dalam kesedemikian desain kosmik mandala advaita ini ... sacca individual, metta universal & agape transendental as spiritual sadhana for all in 84th era dst , Sadhguru Yasudev ?

semoga tanggap demi empati, harmoni, sinergi, kebersamaan semua. /mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik /

So, jadilah berkah yang mencerahkan/ memberdayakan bukan limbah yang menyusahkan/memperdayakan di/ke manapun kita berada bukan hanya bagi diri sendiri namun juga makhluk lain di setiap living cosmic ini. So, pastikan keberadaan Saddhamma bukan hanya yakinkan kepercayaan belaka! penempuhan nyata tidak sekedar pengetahuan belaka. Saddhamma adalah aktualisasi autentik pemastian sesuai kaidah Realitas bukan sekedar harapan persangkaan keyakinan saja (Real realized>identifikatif & manipulatif ?).

Bijaksanalalah untuk senantiasa bersiaga dengan segala kemungkinan sejati yang /akan/ ada (kualitas transendensi ariya > mahakammavibhanga 4 > ekspektasi asura ?) minimal bersiaplah menerima, menghadapi dan melampauinya (realisasi level swadika, kualifikasi genia talenta & hisab visekha) !

(See = siklus samsarik gnosis fase 3 mandala di atas : sungkan & risikan bilang sebetulnya 3 BTW sekarang tanggung ya mengapa & bagaimana dalam gnosis buddhisme siklus pralaya samsarik terjadi bukan hanya pada dunia, apaya namun juga surga bahkan hingga rupa brahma jhana 3)

So, spiritualitas memang mutlak mengharuskan kemurnian bukan sekedar kelihaiian (terkadang segala kenekatan penempuhan, kehebatan pencapaian & kehebohan perolehan sering menjadi labirin jebakan penjerat/penjebak/penjatuh yang sangat ampuh bagi yang belum terjaga & tidak waspada apalagi jika caranya bertentangan dengan Saddhamma ... bumerang, guys).

Hampir lupa kutipan terakhir ini penting untuk bahasan theologi, theosofi & theodice Kellahian Transenden Impersonal untuk data lama kami

DARI : FILE DASAR PLUS <https://justshare2021.blogspot.com/2021/02/new.html>

Hanya bermodalkan sedikit referensi intelektual pengetahuan & inferensi imaginatif kemungkinan kami jujur saja bukanlah 'otoritas' yang layak untuk memabarkan realitas ini. Namun demikian sekedar share... okelah ... walaupun memang kurang bonafide memadai (dari sisi qualified & certified) kami akan berbagi semampu yang bisa dilakukan.

See :slogan paccceka

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

BE RESPONSIBLE bertanggung jawablah

BE HUMBLE (dalam) kerendah-hatian

BE TRUE (untuk menjadi) sejati

Sikap Batin Dasar : Be Realistics to Realize the Real

Menjadi spiritual (kemurnian autentik) tidak sekedar mengemas kesalahan estetis religius

Untuk waspada (kaidah keutamaan > konsep kebenaran > trick kelihaiian)

Demi konsistensi & kontinuitas 'ovada paccceka? maka Kaidah etika keutamaan tidak sebatas klaim konsep kebenaran apalagi sekedar trick kelihaiian pembenaran 'sacred monistics' perlu ditekankan & ditegaskan. Ini dimaksudkan sama sekali bukan untuk menyinggung/ menyangkal kepercayaan normatif religius kita selama ini namun justru demi mendukung bahkan meningkatkan keberadaan autentik spiritual kita selanjutnya. In short , agar senantiasa terjaga dalam kebenaran evolutif , menjaga kebersamaan semuanya & berjaga dari segala kemungkinan bukannya terjatuh dalam semuanya keterpedayaan, naifnya ketersesatan apalagi liarnya pengrusakan bukan hanya diri sendiri namun bahkan juga lainnya.

Sacred Monistics ? self term untuk istilah pembenaran anggapan hanya dengan imajinasi / identifikasi bahwa karena telah berpandangan, beranggapan, berkelakuan bahkan pernah mencapai 'pencerahan' / "penyataan holistik / "penyataan seseorang merasa sudah berhak merasa suci dan boleh melakukan apapun juga (termasuk kehebatan, kekejaman dsb) terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, lingkungan sekitar, dsb.

perlu akal sehat, hati nurani & jiwa suci dalam spiritualitas demi kebenaran, kebajikan & kebijakan bukan hanya demi evolusi pribadi kebaikan/perbaikan diri sendiri saja tetapi juga harmoni dimensi kebersamaan & kesemestaan dengan lainnya disamping ... tentu saja ... agape alitheia dalam keselarasan Saddhamma di mandala advaita ini.

Be True : x imaginative

vs kesemuan : kesombongan berpandangan / beranggapan (identifikatif ?)

mencela itu tercela./mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik /. Adalah keyakinan semu (atta dipatheyya/loka dipatheyya?) yang menyatakan/menghalalkan bahwa kita akan dianggap / dipandang mulia ego kita jika bisa berbangga diri apalagi jika menista lainnya ?

Sesungguhnya tidak perlu mengkambing-hitamkan setan, mara & derivatnya (dajjal, lucifer, kafir, etc), karena sejujurnya kenaiifan & keliaran ego kita sudah cukup parah & payah untuk merusak diri sendiri dan alam semesta ini tanpa perlu godaan atau cobaan siapapun juga. Well, jika mereka yang "tercela" tersebut memiliki integritas etika yang lebih baik & maju mereka pastilah akan berprihatin dengan kenaiifan berpandangan ini ... sebaliknya jika moralitas norma mereka tidak cukup baik mereka tentulah akan tertawa karena kejatuhan bersama akan keliaran perilaku ini..

Kutipan :

Well, dunia kehidupan ini sesungguhnya mampu mencukupi semuanya dengan kelimpahan, kedamaian & kebahagiaan namun tidak akan mampu untuk memenuhi keserakahan, kesombongan dan kesewenangan seorang manusia sekalipun.

Orang lain (lebih luas makhluk lain) adalah (sebagaimana) diri kita sendiri yang kebetulan saja saat ini menjalankan peran yang berbeda.

Dsb Dst Dll (

Kutipan : Keraguan Ehipasiko?

Well, just ... Sapere aude (Horace/Kant?) Be wise .. dare to know ... Bijaksanalalah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal mutlak diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal immanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati Kellahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddhamma yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalsuan kita dalam kesemuan, kenaiifan dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang tarqi yang mengarahkan kesadaran/kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatiannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayakan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikianan yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transendental.

Be Humble : x identificative

vs kenaiifan : terjaga untuk terus memberdaya & tidak mudah terpedaya (magga phala & ritual ibadah ?)

Untuk menjadi ahli & suci memang mutlak diperlukan kearifan & kebaikan namun tidak jaminan setelah level keahlian & kesucian tercapai bisa dipastikan kearifan & kebaikan akan mengikuti.

Selama berada dalam kondisi meditative okelah (karena toh dengan tidak melakukan kebodohan/kesalahan/keburukan kepada lainnya sudah termasuk kebaikan) namun apakah bisa dipastikan setelah itu kebijaksanaan & ketawaddhuan terus berlanjut dan tidak justru berubah dengan takabur kesombongan

& pembenaran standar ganda kepentingan karena sudah merasa berlabelkan suci tsb (ingat : Ovada patimokha di bulan magha atau khosiyun - daaimun kelestarian meditative pada 3 saat sebelum, ketika & setelah meditasi/realisasi/)

kutipan :

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampaui untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

Namun demikian karena ketidak-mengertian seseorang cenderung menganggap sedangkal apapun sesungguhnya level pencapaian dirinya (baik itu karena realisasi, referensi bahkan sekedar identifikasi ataupun imajinasi sekalipun) melabelkan dirinya sendiri sebagai yang tertinggi mengungguli lainnya untuk diakui segala keberadaannya & dituruti setiap keinginannya sehingga tidak hanya stagnan untuk berkembang dalam keberdayaan namun bahkan jatuh terjebak & tersekap dalam keterpedayaan yang berkelanjutan (apalagi jika bukan hanya kebodohan internal namun juga pembodohan eksternal dilakukan payah & parah).

Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas kallahianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara, & arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial, menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental

See : [apa itu kebenaran](#) Bhante Pannavaro.

Perlu kebijaksanaan dalam berpandangan

Lim, kalau kamu bertanya dan mencari kebenaran, kebenaran itu persis seperti panasnya lampu minyak yang barusan kamu rasakan. Ada namun tidak terlihat, terasa namun tak dapat digenggam, mengelilingimu dengan cahayanya namun tak dapat kamu miliki, semua orang merasakan hal yang sama, melihat pancaran lampu tersebut, namun saat ingin dimiliki atau disentuh dia tak tersentuh, namun dapat dilihat dan dirasakan, itulah kebenaran.

Kebenaran itu universal Lim, milik penciptanya dan segenap dunia ini, namun saat kebenaran ingin dimiliki oleh satu orang saja atau satu kelompok saja, dia akan langsung menghilang tak berbekas, karena kebenaran itu untuk disadari, dijalani bukan untuk dimiliki oleh makhluk yang Annica (Tidak kekal) ini, makhluk yang Lobha (Serakah) ini, makhluk yang penuh Irsia (Iri hati) ini, makhluk yang penuh dengan Moha (Kebodohan) ini dan bukan pula punya makhluk yang penuh dengan Dosa (Kebencian) ini. Disaat sebuah kebenaran sudah di klaim oleh orang lain atau hanya milik sebagian kelompok saja, maka kebenaran tersebut akan berubah menjadi pembenaran, menurut dirinya sendiri, menurut maunya sendiri, menurut nafsunya sendiri.

Jadi Lim anakku, berjalanlah diatas kebenaran, lakukanlah yang benar benar, namun jangan sekali kali muncul keinginan untuk memiliki kebenaran yang universal tersebut, karena kebenaran itu universal tidak dapat dimiliki oleh siapapun kecuali Sang Pencipta kebenaran itu sendiri.

semoga dapat dipahami dan semoga semua makhluk berbahagia lepas dari penderitaan selamanya, Sadhu sadhu sadhu...

Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi pembenaran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasikan transformasi diri.

Be Responsible : x exploitative

vs keliaran manipulatif : senantiasa terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan(tidak hanya mengandalkan/mengharapkan/membebankan ... maaf 'hanya' ... rahmat pengampunan/ penebusan dosa & kemungkinan ahosi karma/ penghalalan 'kiriya' sacred monistik)

Walau memang ada kemungkinan pertolongan eksternal maupun keberuntungan Mahakammavibhanga internal dsb namun demikian demi kebenaran, kebijaksanaan & kebijakan, janganlah melakukan kebodohan internal & pembodohan eksternal apapun juga kepada siapapun saja Bahkan kalaupun itu memang kebenaran tersebut ternyata memang demikian kenyataannya namun sikap keutamaan adalah tetap lebih perwira, terjaga dan berdaya dalam segala hal ... bolehlah bertaruh akan 'keajaiban' namun bersiagalah menerima jika yang tak diperkirakan justru yang terjadi. (Be Wise, guys). Latihan aktualisasi murni untuk mampu melampaui faktisitas samsarik tidak sekedar defisiensi perolehan apalagi dimanipulasi transaksional belaka ?\

kutipan posting akhir Dhamma Sekha : <http://kalamadharmablogspot.com/>

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurutkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebijaksanaan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewasasan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyestakan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti, di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis ?). Bagaikan sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...

(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)

karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima .

Apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemulukan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya juga jadi 'sami mawon' / sama saja). Hidup dalam kebenaran seharusnya hidup dengan kebenaran juga.

Keselarasan dalam Saddharma Inilah cara untuk menjalani kebenaran itu dengan tanpa syarat apapun Well, bukan hanya "sekedar" demi membawa level evolusi pribadi yang lebih baik (eksistensial), menjaga harmoni dimensi yang semakin kondusif (universal) namun karena memang demikianlah amanah keselarasan yang ditetapkan untuk dijalani (transendental)... sinkronisasi peniscayaan berkah yang memang seharusnya dilakukan atas keniscayaan berkah yang sudah digariskan pada keberadaan, dalam kesemestaan oleh dari kesunyataan Impersonal Transenden ini.

Perlu kebijaksanaan Saddharma demi addukha (amoha, alobha, adosa) yang semakin intensif levelnya dalam kedewasaan eksistensial, untuk kesemestaan universal, hingga pencerahan transendental Untuk kesekian kalinya : Be realistic to Realize the Real

MONOLOG = BELUM

FORMULA SWADIKA : tentang keberdayaan (TO REALIZE)



66

One of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instincts, and pave a way to go Beyond.

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

Sadhguru

Sadhguru Yasudev quote :

one of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instict and pave a way to go beyond

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

thesis orientasi kesedemikianan

antithesis pemberdayaan

thesis terniscayakan

GNOSIS KOSMIK

Dalam kesedemikianan perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

PARADIGMA SEDERHANA

GRAND DESIGN

Segalanya (aneka keberadaan laten deitas dsb) tampaknya memang berawal dari Sentra Kellahian Satu yang sama (Impersonal Transenden God?) dan berada dalam mandala DeitasNya kemudian secara ideal laten Deitas seharusnya akan kembali kepadaNya ... namun dikarenakan orientasi berpandangan, berpribadi & berperilaku serta realisasi penempuhan, pencapaian & pencerahannya akan mencapai level yang berbeda walau dalam area mandala deitas kellahian yang sama . Kami mengutarakan ini dengan tanpa maksud sama sekali untuk membela yang satu apalagi harus mencela lainnya namun ini agar kita memang harus tetap swadika untuk bijaksana menerima keniscayaan atas kesedemikianan konsekuensi logis & etis yang secara kosmik berlaku. Well, harmoni dimensi memang perlu dilakukan dalam peran semesta ini demi kebersamaan namun evolusi pribadi tampaknya memang tetap harus dilakukan secara mandiri dalam kesendirian sebagaimana harusnya (aktualisasi impersonal > transaksi personal > defisiensi individual).

Tampaknya selama ini kami hanya berputar-putar saja ...Walau sesungguhnya memang sungkan karena masih rendahnya kenyataan autentik dalam level spiritual dan memang riskan karena tetap perlu keberadaan harmonis dalam label eksistensial , namun tampaknya pandangan esoteric yang tersembunyi (disembunyikan?) di kedalaman ini memang seharusnya muncul ke permukaan demi kebijakan pengertian & kebajikan penempuhan untuk mempermudah pencerahan selanjutnya.

Kaidah Gnosis Kosmik ini sesungguhnya sederhana jika kita cukup tanggap akan reversed inference yang ada dan tampaknya terjadi & seharusnya memang akan terbukti dalam mandala advaita ini. Well, namun demikian walaupun dalam pengetahuan relative mudah difahami & disadari namun dalam penempuhan apalagi untuk penembusan susah untuk dijalani hingga pencapaian pencerahan (kembali pulang) Dalam kesedemikianan perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan

Hidup adalah pilihan. Sebagai seeker kami memang memilih pandangan panentheistic ini untuk menjaga arah pandangan yang relative lebih benar, bijak & bajik dalam keseluruhan untuk senantiasa true, humble & responsible selaras dengan realitas kenyataan yang terjadi.

IMPERSONAL REALITY

Susah edit . Just info. Rasan-rasan (Internal Self Talk)

IMPERSONAL REALITY JUST FOR SEEKER Tampaknya memang konsep Anatta ini keunggulan pandangan Buddha yang mendasar & menyasar mengatasi avijja tidak lagi MLD bodoh menyombongkan keberadaan, tidak perlu dibodohi asava internal mengumbar keserakahan apalagi harus tega membodohi eksternal menebar kedengkian sangat autentik & holistik. Melampaui samsara dengan cantik ... ajaran walau tampak sederhana (walau tidak mudah) namun sempurna (tanpa manuver obralan psikis-bisnis-politis & agresi teror ghibah fitnah, hasad hasut & jajah jahar demi kuasa,harta& citra typical ular pemangsa berbisa ?... pekok, heboh dan norak yang justru bukan hanya menyimpang dari kaidah kosmik yang berlaku impersonal transenden namun juga menyasarkan, menyisahkan dan menghancurkan bukan hanya diri sendiri, orang lain dan bahkan tertib kehidupan dimensi alam ini. Realisasi Transendental yang tidak membawa masalah bahkan justru berkah bagi kedamaian universal & kecerahan eksistensial.

Referensi yang pas ? Ahara Sopaka 10 ? JMB 8 Dhammacakapavatana + 2 mahacatirasaka (Anattalakhana sutta ?)

Chogyam Trungpa cutting materialism spiritual, Bhante Sumedho don't take your life personally ,Bhante Nanananda Magic of Mind ?

Ashin Tejanya don't underestimate your defilement they laugh at you Referensi meditasi plus ? Pa Auk Sayadaw (janati Pasati, dll), David Johnson Bhante Vimalaramsi (the Path of Nibbana), Bhante Punjabi (meditation Ariya Magga, dll) etc

Video ? Hanya proses (anatta) :

PERSONAL GODS

PERSONAL GODS the Guardian ... Elite Global KOsmitik ?

Sant Mat : 5 guardians (Alakh Niranjana /astral - Om Kal/ kausal -

Level Kellahian : Brahma Wihdat - Dewa Triloka 3 Hikmat - Dewa Kamavacara 3 Nikmat + Yakha Asura apaya - Dunia Empiris (atta diri ?)

Impersonal reality ... episode samsarik ... siklus ajaran ... tanazul taraqi ... emanasi kreasi ... etika dogma ... impersonal transenden personal immanen ... absolute guardian laten deitas Mental kadrun prinsip ariya ... barzah jannah ... konsep mld .. membentang hingga keluasan eksternal menjangkau kedalaman internal... memastikan kebenaran menyeluruh meyakinkan tendensi pembenaran kepentingan Melepas melekat ... inferensi berkebalikan ... uncommon wisdom

Jfs prakata yasudev prolog tentang pandangan monolog thesis orientasi kesedemikianan antithesis pemberdayaan thesis terniscayakan epilog tentang kenyataan epilog

wasalam

SPOILER KONSIDERAN :

SERBA SERBI PANENTHEISTICS BUDDHISM (IMPERSONAL REALITY)

komentar video tidak dijawab ?



[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx](#)

[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf](#)

Anumodana, Bhante Khemadaro, Samanera Abhisarano & bapak Feby atas tayangan video yang walau temanya memang sangat menarik namun bisa jadi sensitif. Kellahian memang sentra mendasar & menyasar dalam wawasan/ tataran spiritualitas (ranah agama eksistensial, mistik universal & Dhamma transendental). Pandangan Kellahian dalam Buddhisme memang unik karena bersifat Impersonal Transenden Nirvanik tidak sekedar Personal Immanen samsarik. Bisakah dijelaskan/ditegaskan 'konsep' kellahian Ajatam Abhutam Akatam Asamkhatam (Yang Tidak Dilahirkan, Tidak Dijelmakan, Tidak Diciptakan dan Yang Mutlak – dari Uddana 8.3) dan juga Sang Hyang Adi Buddha oleh mendiang Bhante Sukong Ashin Jinarakhita ?

sungkan & riskan ?


masalah sensitif bisa menyinggung

dianggap prank "kadrun" ?

rasionalisasi menguji untuk motive tersirat mencobai/mengerjai untuk menjahili + menzalimi ?

memang tidak harus dijawab ?

transrasional untuk dibahas (toh yang utama etika berprilaku & berprilaku dalam kebersamaan > dogma berpandangan ?)

	<ol style="list-style-type: none"> 1. orientasi kesadaran 2. transendensi kearahatan 3. transformasi kecakapan 4. aktualisasi kemapanan 5. harmonisasi kewajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha Swadika : Talenta, : Visekha: 2. Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemapanan, kewajaran kecakapan : kemapanan, : kewajaran : 3. Menghadapi Kematian : Racut , Bardo , Alam Racut : Bardo : Alam :
---	---	---

Just for Seeker 1, 2 & 3

prakata : *Be Realistics to Realize the Real*

isi : Triade Hegel

Triade Hegel : ???

Thesis : BE REALISTICS (wawasan yang benar)

Antithesis : TO REALIZE (tindakan yang tepat)

Synthesis : THE REAL (capaian yang nyata)

Be Realistics to Realize the Real

dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistics to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistik dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemasakannya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

1. Thesis : Data Lama (Pengantar) - Ketepatan dalam berpandangan

Parama Dharma : tentang Pandangan (akal sehat - hati nurani - jiwa suci : ketepatan holistik or kebenaran empirik or kenyataan realitas)

Mandala Advaita : tentang Kellahian (*theologi - theosofi - theodice* ? The Impersonal Absolute Transendence & Its Personal Immanent Guardians ?)

Formula Swadika : tentang Pemberdayaan (keabadian : refleksi - distansi- meditasi , pembumian kehidupan , kesiagaan kematian)

Formula Swadika : tentang Peniscayaan

Peniscayaan realistik dari keberdayaan autentik, kemungkinan holistik untuk terealisasinya faktor tidak sekedar (walaupun tidak menafikan memang memungkinkan adanya anomali penyimpangan kaidah kosmik karena intervensi internal & eksternal transaksional) pengharapan ataupun penganggapan semata ?

2. Anti-Thesis : Just For Seeker 1 - Kejelasan untuk tindakan

Kesadaran :

Kearyiaan :

Pembumian : kecakapan - kemapanan - kewajaran

3. Synthesis : Just For Seeker 2 - kebijakan terhadap pelayakan

Menghadapi Keabadian (swadika - talenta - visekha :

Menghadapi Kehidupan (kecakapan - kemapanan - kewajaran :

Menghadapi Kematian (racut - bardo - rebirth :

Penutup : Be true - humble - responsible /vs sacred monistics (schaden freude, etc ? : irasionalitas ellis, pembenaran standar ganda, etc)

Dalam kesedemikian perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

IMPERSONAL REALITY

Susah edit . Just info. Rasan-rasan (Internal Self Talk)

IMPERSONAL REALITY JUST FOR SEEKER Tampaknya memang konsep Anatta ini keunggulan pandangan Buddha yang mendasar & menyasar mengatasi avijja tidak lagi MLD bodoh menyombongkan keberadaan, tidak perlu dibodohi asava internal mengumbar keserakahan apalagi harus tega membodohi eksternal menebar kedengian sangat autentik & holistik. Melampaui samsara dengan cantik ... ajaran walau tampak sederhana (walau tidak mudah) namun sempurna (tanpa manuver obralan psikis-bisnis-politis & agresi teror ghibah fitnah, hasad hasut & jahaj jahar demi kuasa, harta & citra typical ular pemangsa berbisa ?... pekok, heboh dan norak yang justru bukan hanya menyimpang dari kaidah kosmik yang berlaku impersonal transenden namun juga menyensatkan, menyusahkan dan menghancurkan bukan hanya diri sendiri, orang lain dan bahkan tertib kehidupan dimensi alam ini. Realisasi Transendental yang tidak membawa masalah bahkan justru berkah bagi kedamaian universal & kecerahan eksistensial.

Referensi yang pas ? Ahara Sopaka 10 ? JMB 8 Dhammacakapavata + 2 mahacatirasaka (Anattalakhana sutta ?)

Chogyam Trungpa cutting materialism spiritual, Bhante Sumedho don't take your life personally ,Bhante Nanananda Magic of Mind ?

Ashin Tejanya don't underestimate your defilement they laugh at you Referensi meditasi plus ? Pa Auk Sayadaw (janati Pasati, dll), David Johnson Bhante

Vimalaramsi (the Path of Nibbana), Bhante Punjabi (meditation Ariya Magga, dll) etc

Video ? Hanya proses (anatta) :

PERSONAL GODS

PERSONAL GODS the Guardian ... Elite Global KOsmitik ?

Sant Mat : 5 guardians (Alakh Niranjana /astral - Om Kal/ kausal -

Level Kellahian : Brahma Wihdat - Dewa Triloka 3 Hikmat - Dewa Kamavacara 3 Nikmat + Yakha Asura apaya - Dunia Empiris (atta diri ?)



“ If you are looking for solace, belief systems are fine. But if you are looking for a solution, you have to seek.

Jika Anda mencari hiburan, sistem kepercayaan baik-baik saja. Tetapi jika Anda mencari solusi, Anda harus mencarinya.

Sadhguru



“ The intellect, which is based on memory, is a wonderful tool. However, it can only inform – it cannot transform.

Intellect, yang didasarkan pada memori, adalah alat yang luar biasa. Namun, ia hanya dapat menginformasikan - ia tidak dapat mentransformasi.

Sadhguru



“ Being a seeker of truth means refusing to make assumptions about things that you do not know.

Menjadi pencari kebenaran berarti menolak membuat asumsi tentang hal-hal yang tidak Anda ketahui.

Sadhguru



“ Only in transformation can there be transformation. When you keep rising from where you are right now, one day, you will be profoundly transformed.

Hanya dalam transformasi dapat terjadi transformasi. Ketika Anda terus bangun dari posisi Anda saat ini, suatu hari, Anda akan ditransformasi secara mendalam.

Sadhguru



“ Whatever competence, capabilities, and genius we may have – all of it is insignificant only when there is balance.

Apapun kompetensi, kemampuan, dan kejeniusan yang mungkin kita miliki - semua itu bermakna hanya jika ada keseimbangan.

Sadhguru

**MONOLOG =
FORMULA SWADIKA : tentang keberadaan (TO REALIZE)**



“ One of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instincts, and pave a way to go Beyond.

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

Sadhguru

**prakata : Avijja
Evolusi Pribadi, Harmoni Dimensi
Kritik Dhamma , Mystics , Agama
Pantheistics , Impersonal Reality, Sacred Monistics**

	Alam :
--	--------

**prakata : Avijja
Evolusi Pribadi, Harmoni Dimensi
Kritik Dhamma , Mystics , Agama
Pantheistics , Impersonal Reality, Sacred Monistics**

Dalam kesedemikian perlu keberadaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

IMPERSONAL REALITY

Susah edit . Just info. Rasan-rasan (Internal Self Talk)

IMPERSONAL REALITY JUST FOR SEEKER Tampaknya memang konsep Anatta ini keunggulan pandangan Buddha yang mendasar & menasar mengatasi avijja

.... tidak lagi MLD bodoh menyombongkan keberadaan, tidak perlu dibodohi asava internal mengumbar keserakahan apalagi harus tega membodohi eksternal menubar kedengkian sangat autentik & holistik. Melampaui samsara dengan cantik ... ajaran walau tampak sederhana (walau tidak mudah) namun sempurna (tanpa manuver obralan psikis-bisnis-politis & agresi teror ghibah fitnah, hasad hasut & jajah jahar demi kuasa,harta& citra typical ular pemangsa berbisa ?... pekok, heboh dan norak yang justru bukan hanya menyimpang dari kaidah kosmik yang berlaku impersonal transenden namun juga menyesatkan, menyusahkan dan menghancurkan bukan hanya diri sendiri, orang lain dan bahkan tertib kehidupan dimensi alam ini. Realisasi Transendental yang tidak membawa masalah bahkan justru berkah bagi kedamaian universal & kecerahan eksistensial.

Referensi yang pas ? Ahara Sopaka 10 ? JMB 8 Dhammacakapavata + 2 mahacatirasaka (Anattalakhana sutta ?)

Chogyam Trungpa cutting materialism spiritual, Bhante Sumedho don't take your life personally ,Bhante Nanananda Magic of Mind ?

Ashin Tejanija don't underestimate your defilement they laugh at you Referensi meditasi plus ? Pa Auk Sayadaw (janati Pasati, dll), David Johnson Bhante Vimalaramsi (the Path of Nibbana), Bhante Punnaji (meditation Ariya Magga, dll) etc

Video ? Hanya proses (anatta) :

PERSONAL GODS

PERSONAL GODS the Guardian ... Elite Global Kosmik ?

Sant Mat : 5 guardians (Alakh Niranjana /astral - Om Kal/ kausal -

Level Kellahian : Brahma Wihdat - Dewa Triloka 3 Hikmat - Dewa Kamavacara 3 Nikmat + Yakha Asura apaya - Dunia Empiris (atta diri ?)

**MONOLOG =
FORMULA SWADIKA : tentang keberadaan (TO REALIZE)**



66

One of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instincts, and pave a way to go beyond.

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

Sadhguru

Sadhguru Yasudev quote :

one of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instict and pave a way to go beyond

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistic to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistis dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemasakannya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan penghargaan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

Be Realistics to Realize the Real

Just for Seeker 1 , 2 & 3 prakata : Be Realistics to Realize the Real

isi : Triade Hegel

thesis orientasi kesedemikianan

antiithesis pemberdayaan

Synthesis : THE REAL (capaian yang nyata)

Antithesis : TO REALIZE (tindakan yang tepat)

Thesis : BE REALISTICS (wawasan yang benar)

Triade Hegel : ???

1. Thesis : Data Lama (Pengantar) - Ketepatan dalam berpandangan

Parama Dharma : tentang Pandangan (akal sehat - hati nurani - jiwa suci : ketepatan holistik or kebenaran empirik or kenyataan realitas)

Mandala Advaita : tentang Kellahian (*theologi - theosofi - theodice* ? The Impersonal Absolute Transendence & Its Personal Immanent Guardians ?)

Formula Swadika : tentang Pemberdayaan (keabadian : refleksi - distansi- meditasi , pumbumian kehidupan , kesiagaan kematian)

Formula Swadika : tentang Peniscayaan

Peniscayaan realistik dari keberdayaan autentik, kemungkinan holistik untuk terealisasinya faktor tidak sekedar (walaupun tidak menafikan memang memungkinkan adanya anomali penyimpangan kaidah kosmik karena intervensi internal & eksternal transaksional) penghargaan ataupun penganggapan semata ?

2. Anti-Thesis : Just For Seeker 1 - Kejelasan untuk tindakan

Kesadaran :

Kearifan :

Pembumian : kecakapan - kemapanan - kewajaran

3. Synthesis : Just For Seeker 2 - kebijakan terhadap pelayakan

Menghadapi Keabadian (swadika - talenta - visekha :

Menghadapi Kehidupan (kecakapan - kemapanan - kewajaran :

Menghadapi Kematian (racut - bardo - rebirth :

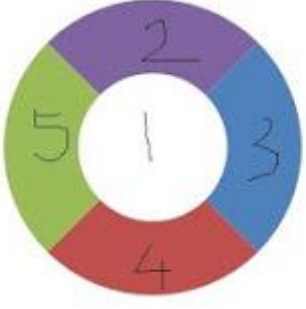
Penutup : Be true - humble - responsible /vs sacred monistics (schaden freude, etc ? : irasionalitas ellis, pembenaran standar ganda, etc)

Thesis : BE REALISTICS (Wawasan yang tepat)

Disamping juga Thesis Data lama yang perlu direvisi sesuai dengan keselarasan dengan Antithesis wawasan esoteris gnosis wisdom Saddharma secara benar, bajik & bijak sebagaimana paradigma Just For Seeker sebelumnya untuk Synthesis Kebijakan Gnosis Wisdom Exodus yang lebih baru & maju berikutnya.

Dari : [Gnosis for Seeker](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html) (https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html)

Berikut alternatif Formula Swadika untuk Parama Dharma dalam Mandala Advaita. (katarsis analisa inferensi) sebagai sharing masukan bagi anda untuk membuat risalah panduan anda sendiri dengan tetap menerima, menghargai dan menjalani harmonisasi/aktualisasi/transendensi pedoman bersama yang ada dalam faktisitas atribut peran keberadaan eksistensial kita. 5 (lima) faktor bagi perjalanan hidup di semua dimensi keabadian (Realisasi kesadaran, kecakapan, kemapanan, kearifatan? & kewajaran sebagai transformasi ekuivalen paradigma semula kearifan, keahlian, keuletan, kebaikan dan kesucian . . Dari : Secara filosofis & psikologis sebagai kebijaksanaan Orientasi Universal dengan tanpa menafikan akan aktualisasi/ harmonisasi eksistensial dalam keberadaan personal,(walau kami bisa saja tidak benar,(malah salah atau disalahkan ?)- namun kami tetap konsisten dengan kaidah theosofi panentheistik daripada kesadaran kaidah pandangan theologi monistik pantheisme tersebut ataupun kewajaran theodice akidah risalah monotheistik umumnya sebagai sikap yang tepat agar tetap senantiasa true, humble & responsible baik dalam pengetahuan maupun penempuhan sebagai jalan tengah yang menyeluruh untuk tidak jatuh dalam identifikasi (imajinasi?) ataupun eksploitasi (manipulasi?) yang bisa jadi akan menggoyahkan keseimbangan dan mengacaukan keberimbangan dalam keseluruhannya.

	<ol style="list-style-type: none"> 1. orientasi kesadaran 2. transendensi kearahatan 3. transformasi kecakapan 4. aktualisasi kemapanan 5. harmonisasi kewajaran 	<p>1. Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha Swadika : Talenta : Visekha:</p> <p>2. Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemapanan, kewajaran kecakapan : kemapanan : kewajaran :</p> <p>3. Menghadapi Kematian : Racut , Bardo , Alam Racut : Bardo :</p>
---	---	--

1. Orientasi Kesadaran BE A SEEKER



“ If you are looking for solace, belief systems are fine. But if you are looking for a solution, you have to seek.

Jika Anda mencari hiburan, sistem kepercayaan baik-baik saja. Tetapi jika Anda mencari solusi, Anda harus mencarinya.

Saddhaka



“ The intellect, which is based on memory, is a woefully fool. However, it can only inform – it cannot imagine.

Intellect, yang didasarkan pada memori, adalah alat yang sangat bodoh. Namun, ia hanya dapat menginformasikan - ia tidak dapat membayangkan.

Saddhaka



“ Being a seeker of truth means refusing to make assumptions about things that you do not know.

Menjadi pencari kebenaran berarti menolak membuat asumsi tentang hal-hal yang tidak Anda ketahui.

Saddhaka

Keraguan Ehipasiko? Well, meminjam dialektika fragmenta apologetika Verkuyl untuk rasionalisasi pembenaran ide & irasionalisasi pembenaran ego Agnostisme ?
- Dubois : Ignoramus et ignorabimus : kita tidak mengenalNya dan kita tidak akan mengenalNya

Namun kita tetap harus mengenalNya minimal menerimanya sebagai Sentra Segalanya karena bagaimana mungkin mengacuhkannya jika kita berada dalam mandala permainan keabadianNya (triade lama : Wujud, Kuasa, Kasih ?).

- Lessing : .Bapa, berilah aku hal mencari kebenaran karena atas kebenaran itu hanya Kau saja yang berwenang (Duplik, 1778)

So ... Why not ? jadi tempuhlah pencarian kebenaran tersebut demi pembuktian & pengertian untuk memahaminya bukan untuk memilikinya. Memang, perlu kerendahan-hati untuk kembali menuju/ mengarah ke Hyang Maha Tinggi dalam pembatasan ketidak sempurnaan agar tidak stagnan untuk terus berkembang dalam kebermaknaan pengertian untuk mencapai kebijaksanaan.

Well, just ... Sapere aude (Horace / Kant?) Be wise .. dare to know ... Bijaksanalah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal mutlak diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal imanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati KeIlahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddhamma yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalsuan kita dalam kesemuan, kenaifan dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taraqi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatiannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayanan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikianan yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transendental.

- Comte : Be positivist of positive knowledge (?)

Tentu saja , kebijaksanaan spiritual berkembang secara bertahap sesuai dengan keterbatasan & pembatasan yang ada..

kutipan : posting Dhammaseeker [GHOSTWINDOWS 7](http://www.dhammadownload.com/GhostWindows7)

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampai untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanpa obsesi sehebat apapun pengharapannya).

posting <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling (to reach) not for labeling (to claim)memastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatiannya tidak sekedar bermanja mengharapakan 'keajaiban' belaka, dsb.

Link video : Dhammadipateyya (Paradigma Berpandangan : Dhamma-Oriented) Bhante Pannavaro



<https://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1308CgDr6C4R-4gE4&index=3&t=48m46s>

Link data : [Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf](#) (p.78-87) [Bro Billy Tan](#)

KESADARAN DHAMMA

kutipan : posting Dhammaseeker [GHOSTWINDOWS 7](http://www.dhammadownload.com/GhostWindows7)

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampai untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanpa obsesi sehebat apapun pengharapannya).

posting <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling (to reach) not for labeling (to claim)memastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatan tidak sekedar bermanja mengharapkan 'keajaiban' belaka, dsb.

TRANSENDENSI



“ Only in transcendence can there be transformation. If you keep rising from where you are right now, one day, you will be profoundly transformed.

Hanya dalam transendensi dapat terjadi transformasi. Ketika Anda terus bangun dari posisi Anda saat ini, suatu hari, Anda akan ditransformasi secara mendalam.

Siddhanta

“ If neither competence, capability, and genius we any have – all of it is meaningless only when there is belief.

Apapun kompetensi, kemampuan, dan kejeniusan yang mungkin kita miliki - semua itu bermakna hanya jika ada keesimbangan.

Siddhanta

Merealisasi kelayakan level swadika Ariya (> hisab layak visekha ?) dalam progress alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi paccakka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?) Realisasi keAriyaan ? Walau secara paccakka harusnya urut proses [catur asrama Hinduisme](#) (brahmacari - grahastha - vanaphrasta & sannayasa bhikkhu), ini sulit jika ditempatkan di nomor 4 harus ke nomor 2 karena orientasi kesadaran sudah paten di nomor 1. Oke. Untuk level Swadika & Visekha (kalau tidak bisa nibbana, suddhavasava minimal brahma , surga atau kembali jadi manusia. Kalau tidak bisa arahat minimal sekha , neyya tihetuka , bahusutta sapurisa . Jika tidak bisa ... sikapi & jalani segalanya secara ariya walau level belum ariya untuk layak terbiasa sebagai ariya nantinya .

1. Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha

Data lama :

BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx	2020-10-05 22:04	95205
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf	2020-10-05 22:04	379636

Link Video : <https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgc10XfLNL7tfMzZZD&index=1&t=12m52s>



Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.

Prolog : Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

dari : [wawasan esoteris](#)

Terlepas dari prasangka asumsi nirvritti negatif tersuratnya (KM4 Dukkha, Nibbida, dst) , tanpa referensi Buddhisme wawasan spiritualitas bukan hanya terasa hambar & dangkal levelnya namun bisa jadi salah arah dalam keterpedayaan samsarik ?.



The disaster in this planet is not an earthquake, not volcano, not a tsunami.

The true disaster is human ignorance. This is the only disaster. Ignorance is the only disaster.

Enlightenment is the only solution, there is really no other solution, please see -You need a subjective perception of life. so spiritual process if it has become alive ... this is not about renunciation. This is just about living sensibly.

Bencana di planet ini bukanlah gempa bumi, bukan (letusan) gunung berapi, bukan tsunami.

Bencana sebenarnya adalah ketidaktahuan manusia. Ini satu-satunya bencana. Ketidaktahuan adalah satu-satunya bencana.

Pencerahan adalah satu-satunya solusi, benar-benar tidak ada solusi lain, silakan lihat -Anda membutuhkan persepsi subjektif tentang kehidupan.

Jadi proses spiritual jika telah menjadi hidup... ini bukan (hanya?) tentang pelepasan keduniawian. Ini (tepatnya?) hanya tentang hidup dengan bijaksana



<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>
 atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	Pacceka 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9 (Akanittha)
	Brahma Stabil (Upekkha)	Jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
Eksistensial	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānari)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma) 6
	Materi Eteris	Dunia fisik (mediocre) manussa & 'apaya' hewan iracchānayani) + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3

Ia. Swadika :

Swadika berkaitan dengan level esensi Panna untuk bawaan kelanjutan.

Tabel 10 level Kesadaran Gnosis

		Dimensi	Tanazul Genesis Kellahian ↓	Taraqi Eksodus Pemurnian ↑	Simultan progress Triade
Transendental	ESENSI MURNI ? ! .	Transendental	ajatam	abhutam	Panna (theravada?)
		Universal	akatom	asankhatam	
		Eksistensial	Asekha ?	Nibbana	
Universal	ENERGI ILAHI nama brahma	Transendental	Anagami	suddhavasa	Samadhi (vajrayana ?)
		Universal	Anenja	arupavacara	
		Eksistensial	Vehapala > Abhasara	rupavacara	
Eksistensial	MATERI ALAMI rupa kamavacara	Transendental	Mara/Kal, ...	triloka	Sila (mahayana?)
		Universal	Yama , Saka, ...	svargaloka	
		Eksistensial	asura? < Bhumadeva	apayaloka	

10 ? transendental 3 + universal 3 + eksistensial 3 = 9 ? 9 dimensi mandala di atas + 1 for Indefinitely Infinitum (Realitas Aktual Transenden > Fenomena Formal Immanen dari personal laten deitas) for humbling in progress to mystery.

Tiga Pesan Abadi keheheningan kosmik yang diungkapkan para Buddha : Jauhi kejahatan, jalani kebajikan, sucikan pikiran



Link Data: www.tiny.cc/dhammapada-183: Bro Billy Tan (p. 12 - 20)



Link video : Dhammadipateyya (Paradigma Berpandangan : Dhamma-Oriented) Bhante Pannavaro

Link video : Arogya parama labha (kesehatan adalah keuntungan utama) Pencerahan Magandiya Sutta Bhante Pannavaro

Well, Salut kepada Buddha yang menembangkan synthesis keswadikaan di atas thesis kebahagiaan untuk pencerahan kebebasanNya dari antithesis dukkha kesemuan "penderitaan".

dari : [Gnosis for Seeker](#)

Berikut adalah tabel alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi etika pacekka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?)

No	Level	Saddha (peningkatan kefahaman Dhamma : pengetahuan ,penmpuhan, penembusan)	Sila revised (pakati + pannati : varita & carita)	Samadhi (Samatha Pemantapan keberimbangan + Vipassana pemurnian Kebijaksanaan)	Panna Dhamma Vihara (Kelayakan terniscayakan)	Prior Input	Final Output
1	Elementary	Suta maya paññā (intelekt)	Pancasila	Appana & Khanika	Diba Vihara (<i>surga</i> ?)	Padaparama dihetuka	Neyya tihettuka
2	Intermediate	Cintā maya paññā (intuisi)	Atthasila	Jhana (lokiya & lokuttara)	Brahma Vihara (Ilahi?)	Vehapala (rupa + arupa?)	Gotrabu Anuloma
3	Advance	Bhāvanā maya paññā (insight)	Samanasila	Magga & Phala (irreversible ?)	Ariya Vihara (murni?)	Sekha	Asekha ?

Mengenai cara penempuhan sudah banyak referensi yang diberikan bagi realisasi ini. Para Seeker bisa menanyakan langsung pada para Bhante atau Guru spiritual /Pemandu Meditasi yang bukan hanya lebih berkompeten namun juga sesungguhnya ini wilayah mereka yang sudah sepantasnya bagi kita yang di luar sasana untuk tahu diri, tahu malu dan tahu sila untuk tidak 'tranyakan' melanggar bukan hanya area kewenangan mereka namun juga wilayah kesemestaan bersama yang beragam ini. Walau sebagai seeker kita telah memahami akan proses saddha KM4/ JMB 8 dalam triade sila-samadhi-panna untuk dijalani,. semisal : chart Pa Auk Sayadaw, etc (juga : Ajahn Chah, Bhante Punjabi, Bhante Vimalaramsi, dsb)



Harusnya terbalik urutannya dari logika proses penempuhannya & by product peniscayaannya (Sila- Samadhi-Panna untuk [Vihara](#) kelayakannya).

See : [Sita Hasitupada](#) (harus tanggap tidak asal tangkap, ya?)

<https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasitupada.html>

Tersenyum seperti Buddha

(Smile like a Buddha ... not as a Buddha ?)

Be Realistics to Realize the Real



Tersenyumlah seperti Buddha walau itu memang masih 'fake' (semu) dan tidak 'real'(nyata).

Ini bukan dimaksudkan untuk 'memotivasi' diri bagi kesombongan pencitraan diri dengan melagakkan seakan pencapaian keniscayaan telah terjadi hanya dengan cara itu.

Ini dimaksudkan untuk mengarahkan diri untuk kebijaksanaan penyadaran diri dengan melayakkan peniscayaan keniscayaan yang secara murni dan alami seharusnya terjadi.

Senyum kearifan Ariya yang melampaui sikap positif apalagi negatif.

Bagi Dia yang sudah terjaga itu ekspresi autentik

Bagi kita yang belum terjaga itu exercise holistik

Tersenyum seperti Buddha

karena terfahami secara intelektual samsapa kebenaran spiritual

Kecakapan Pandangan benar akan mengarahkan fikiran benar (kesadaran notion batin)

Kecakapan fikiran benar akan mengarahkan tindakan bajik (ketulusan dana sila etc)

Kecakapan tindakan bajik akan mengarahkan asset mulia (kemurnian punna kusala)

Dhamma indah pada awalnya dengan terlampauinya tataran eksistensial diri

(harmoni dunia - terhindar apaya - terlayakkan surga = Dibba Vihara)

Tersenyum mengarah Buddha

karena tercapai secara meditatif acinteya hakekat kenyataan spiritual

Paska asset mulia terus lanjutkan Adhi-Sila (alobha -adosa - amoha : tihetuka)

Paska Adhi-Sila terus lanjutkan Adhi-Citta (Samma Samadhi : Jhana Brahma)
 Paska Adhi-Citta terus lanjutkan Adhi-Panna (Samma Vipassana: Gotrabu Nana?)
 Dhamma indah pada pertengahannya dengan terlampauinya tataran universal diri
 (harmoni batin - terlampaui moksa - terlayakkan magga = Dhamma Vihara)

Tersenyum sebagaimana Buddha

karena terbukti secara insight advaita desain labirin permainan spiritual
 Dengan masaknya Adhi-Panna layaklah Realisasi Keterjagaan (nibbana: pemurnian magga/phala)
 Dalam Realisasi Keterjagaan layaklah Realisasi Kebijaksanaan (panna: sabbanutta/ patisambhida?)
 Dalam Realisasi Kebijaksanaan layaklah Realisasi Ketercerahan (kiriya: kusala non karmik?)
 Dhamma indah pada akhirnya dengan terlampauinya tataran transendental diri
 (harmoni - terbuka nibbana - terlampaui samsara = Ariya Vihara)

Dhamma akan melindungi siapapun yang menempuhnya dengan benar, tepat dan sehat.
 Teruslah memperjalankan 'diri' demi semakin terjaganya orientasi, kualifikasi & realisasi
 Jalani saja proses penempuhannya secara murni tanpa perlu ambisi/obsesi yang menghalangi.
 Layakkan diri sebagaimana kaidah Niyama Dhamma meniscayakan pelayakannya secara alami.
 Terima, kasih dan lampau segala episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya.
 Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai , maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya, Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.

Note :
 Wacana di atas itu bahasa sastra, bro/sis. Jangan diterima wantah. (payah, deh?). Memang ada tehnik terobosan meditasi smile dari Bhante Vimalaramsi yang menggunakan metta bhavana sebagai alternative anapanasati umumnya. Smile digunakan untuk mengembangkan metta, ketenangan dalam kearifan batin, relax tidak tegang terobsesi mengharap hasil instan, etc. **"Senyum kiriya"** yang autentik & holistic tentu saja jika itu murni & alami sebagai aseka.
 Well, sekedar gambaran tambahan. Buddha factor (keberadaan Buddha) yang sabbanutta atas pelayakan metode atas kemasakan indriya para savakanya memang krusial. Sesungguhnya tidak hanya 40 kammathana yang dibabarkan. Saat ini memang ada banyak metode selain peta baku spiritualitas Buddhisme Realisasi penempuhan JMB 8 untuk pencapaian kualitas arahat 10 yang digunakan bagi para samana selain versi Myanmar,(Pa Auk Sayadaw, Mahasi Sayadaw ,etc) ada juga metode terobosan lainnya yang kreatif kontemporer demi proses pelayakan umat dengan tetap tidak meninggalkan pakem ajaran semisal metode bertahap Ariya Magga mending bhante Punjabi , metode TWIM bhante vimalarmsi bahkan locally ada juga dari Bhante Gunasiri, MMD Hudoyo belum lagi dari Tibetan Vajrayana / Mahayana / Zen bahkan yang dianggap kontroversial semacam Dhammakaya dlsb. (Lihat dan nilai uji sendiri referensi upload kami). Apapun itu semua hendaklah dihargai sebagai upaya samvega spiritualitas para Neyya Buddhism dalam merealisasikan ajaran ... walau mungkin beda di permukaan namun semoga di kedalaman akan mencapai level pencerahan yang sama / setara juga (tentu saja jika dasar pengetahuan, penempuhan dan penembusannya benar, tepat dan sehat dalam kemurniannya). Sebagai padaparama dihetuka di luar sasana kami ungkapkan ini dengan tanpa maksud intervensi "mengompori" keharmonisan sasana dengan mana pembenaran kesombongan untuk membela/meninggikan yang satu apalagi dengan mencela/merendahkan lainnya. Berikut adalah tabel alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi pakeka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?)

Ib. Talenta :

Talenta berkaitan dengan bakat zarah Bhavana untuk bawaan selanjutnya
 Intelgensia kecerdasan tidaklah sebatas fitrah naluri ego belaka namun juga nurani ke-Esa-an ... tidak sekedar instink, ataupun sebatas intelek belaka (cogito ergo sum, Rene Descartes ?) namun membentang luas dan dalam (intuisi, insight, etc). Sejumlah manusia (tanpa menafikan para ariya & anariya di dimensi lainnya : asura, dewata, brahma, dsb) walau dalam keterbatasan & pembatasannya sebagai mikrokosmos bagian dari Living Makrokosmos yang tidak sekedar eksistensial namun juga universal bahkan transendental mampu bukan hanya mengalami namun juga menguasai bahkan melampaui level ini

Tentang kesaktian metafisik dalam penempuhan kemurnian spiritual :



Link lain :



Well, godaan & cobaan Ego dalam pemurnian kesejatan sadhaka adalah dalam kemelekatan (apalagi keserakahan) dengan perolehan kesejahteraan (duniawi/surgawi) & keperkasaan (kesaktian/keilahian?) walau niat yang tidak benar, bijak & bajik dalam kemurnian itu memang memungkinkan untuk terjadi bagi para yogi meditator handal sekalipun (kelihaihan memanfaatkan mekanisme kaidah sistem kosmik demi kepentingan pribadi) . Bukan untuk niat menghibur diri sebagai padaparama dihetuka jika kami jujur mengatakan : jangankan untuk melampaui untuk menguasai / memiliki saja sulit nggak bisa, hehehe. Setiap level memiliki prasyarat & labirin jebakannya sendiri ... semakin dalam, semakin berat. Inilah seninya kembali murni dalam kesejatan yang anatta kawan & lawan setiap diri adalah dirinya sendiri (asava internal bukan dunia eksternal ... sebagaimana di kedalaman bukankah demikian juga di permukaan ?). Singkat kata, kemurnian haruslah ditempuh dengan, dalam & untuk kemurnian juga ... walaupun kesaktian & perolehan kecakapan/ kemampuan/ kekuasaan lainnya memang bisa didapatkan karena memang ada korelasi antara kemurnian sila, samadhi & panna dalam mandala kesunyataan ini. Dalam avisivopama sutta Buddha men-simile-kan kecenderungan kita ini sebagai pencuri (bagi pemegahan semu) bukanlah kebijaksanaan penempuh (demi kebenaran sejati) ?

(See : keteladanan Buddha untuk melampaui di bawah)

Kutipan lengkap komentar Bahiya : [DATA 01022021/PRIOR/KOMENTAR VLOG TQ_SD 13012020 LAGI.pdf](https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012) p.6

Ic. Visekha:

Visekha berkaitan dengan hisab karmik Sila untuk bawaan berikutnya
 Kutipan : 31 Alam Kehidupan Samsarik & Nirvanik <https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>
 atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6

	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	<i>Pacceka</i> 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavaśa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9(Akanittha)
	Brahma Stabil (Uppekkha)	Jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma) 6
	Materi Eteris	Dunia fisik(mediocre' manussa &'apaya' hewan iracchānāyoni) + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3

Keteladanan Acinteya yang telah direalisasi & tetap dijalani Buddha walau tanpa dipublikasi dalam samsapa sutta ini apa juga difahami & disadari Savaka-Nya ?

Link data lain :

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

Ulasan : Samsapa tipitaka + acinteya udumbara /mahakasapa/

Sayang ...hanya Bhante [Mahakasapa](#) Arahata yang memahami universalitas kaidah kosmik Buddhism yang tersirat.

Walau cenderung agak nirvritti negative namun cukuplah samsapa tipitaka etc yang tersurat untuk paradigma holistik lanjut.

(Buddhism dhutanga > pabajitta > upasaka (neyya > padaparama) > umat luar sasana > makhluk lain)

Pro Buddhism ? Dalai Lama [show](#) / [save](#)

No Buddhism ? Herman Hesse [save](#)

Ina : link sementara : [0a](#)(show) or [0b](#)(show)

2. Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemapanan, kewajaran

Data lama :

BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.docx	2021-01-17 22:51	65255
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf	2021-01-17 22:51	430203

Pembunian : kecakapan - kemapanan - kewajaran

mungkin memang urutannya keliru ... malah anti-climax jadi hambar nerusin (teralienasi karena sudah di puncak harus turun lagi ?). Tapi nggak-lah ... Integritas pemurnian Buddha mungkin sudah cukup dituntaskan (cuma referensi bukan realisasi, lho .. jangan lupa ... penyakit lama: jadzab terobsesi, enggan membunai lagi ?), sekarang saatnya juga vitalitas pembunian Shiva juga dilakukan untuk keberimbangannya (bukan hanya karena cuma padaparama dihentikan apalagi di luar sasana namun grihasta juga, sih). Repot juga jadi nggak bebas seperti dulu lagi imajinasinya ... harus selaras dengan sinkronisasi Saddhamma jadinya. Apa gagasan & bahasan yang pas untuk sisanya ? Dipikir nanti saja ... sambil buka referensi lama & cari inspirasi baru lagi. Sementara belum bisa share dulu entah nanti. Cara aman ya kita jalani saja yang sudah ada sesuai kecakapan, kemapanan & kewajaran yang biasa dilakukan namun dengan kesadaran & kearahatan (sudah mencapai level tsb ? gampang banget (cuma sangkaan / ngomongnya atau memang nyatanya , hehehe.) However, honestly & sincerely .. Be resposbile , humble & true ... Jadilah pemandu kehidupan yang baik bagi diri anda sendiri. Yang lain (makhluk, peristiwa, dsb) hanyalah/ adalah ? media darimana kebenaran menggunakannya untuk menempa keberdayaan/ keterpedayan kita (via bantuan/ gangguan dsb) Itu mungkin kata terakhir yang bisa diutarakan sebelum kita lupa diri.



with great power comes great responsibility

dengan kekuatan yang besar datanglah tanggung jawab yang besar

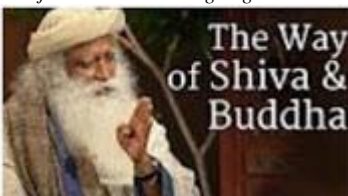
(uncle Ben in Spiderman)

BE WISE : bijaksanalahn **Keberadaan Eksistensial - Kesemestaan Universal - Kasunyatan Transendental**

Untuk 2 yang terakhir (kemapanan & kewajaran) adalah memang mengupayakan mapannya keberadaan dan menerimanya dengan wajarnya pemantauan atas kelayakan realisasi pemberdayaan 3 yang awal (kesadaran , kearahatan, kecakapan) dalam dimensi manapun sebagai pribadi apapun siapapun kita sekarang atau kelak nantinya.

Link video ?

Well, ini akan jadi menarik juga untuk kembali membunai sebagaimana sebelumnya menghadapi kompleksitas kenyataan hidup bersama lainnya dalam wisdom kewajaran eksternal dengan gnosis kesadaran internal tersebut. Setelah mendaki bersama Buddha ini saatnya bagaimana menari bersama Shiva.



https://www.youtube.com/watch?v=GPINIZmQDwI&list=PLZZa2J4-qv-aM88r-ij7XF-e_wTulQPzb&index=23

No, terma 'falling to the bottomless pit' (menjatuhkan diri ke lubang/jurang tak berdasar ... guyonan Sadhguru) ini jangan payah diterima wantah , kita akan menuruni lembah kewajaran dengan kesadaran .. itu maksud beliau tampaknya. (kepekaan daya tanggap intuitif tidak sekedar keahlian daya tangkap intelektual).

<p>Kewajaran Pembumian (deduktif pengetahuan) dengan kecakapan spiritual ? SHIVA Vitalitas interaktif menari dengan kehidupan nyata</p>	<p>Kesadaran Nekhama (induktif penempuhan) demi kearahatan spiritual? BUDDHA Integritas autentik menuju peniscayaan kesejatian murni</p>
	
<p>https://www.youtube.com/watch?v=jHRjJygTkPA&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=2&t=5m&35s</p>	<p>https://www.youtube.com/watch?v=MIGKxvXh18Q&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lglc10XfLNL7tfMzZZD&index=32&t=32m57s</p>
<p>kearifan internal untuk kebaikan eksternal (Walau memang) anda tidak bisa melakukan apa yang anda inginkan apapun (dengan seandainya) tetapi anda bisa hidup (tetap bahagia) seperti yang anda inginkan - /3m12s/ aksi haruslah sesuai dengan yang dituntut situasi /4m41s/ berlatih hidup dalam satsang untuk hadapi kenyataan hidup /5m21s/ Memahami aksi yang diperlukan Semua yang anda lakukan adalah aksi tindakan /5m35s/ Apakah anda melakukannya dengan sadar consciously (aksi tindakan berkesadaran) atau melakukannya secara kompulsif (secara bodoh seakan jebakan nyata) adalah pilihan / 5m41s/ Lakukanlah aksi dengan sadar maka hidup akan indah /6m10s/ Hidup bukan jebakan pintu keluarnya selalu ada terbuka lebar tidak untuk dihindari /6m17s/ Apapun yang anda pikirkan, rasakan & lakukan adalah aksi anda /7m11s/ Menentukan aksi sesuai cara hidup Jika anda menetapkan cara diri anda, maka apapun yang anda lakukan hanya tergantung dari situasinya. Tergantung dari situasi apa yang ada, sesuai dengan itu kita bereaksi /8m3s/ Aksi sesuai dengan situasi tuntutan dan tawaran (namun) cara hidup (tetaplah) milik anda /8m30s/ Jika anda telah memutuskan cara hidup , hiduplah secara itu , lakukan aksi sebagaimana diperlukan /8m39s/</p>	<p>Pengetahuan & Penempuhan Dhamma Pengetahuan Dhamma tidak lah identik /jaminan pasti akan praktek penempuhan nyata pribadi/prilaku seseorang /19s/ Kesulitan belajar Buddha Dhamma karena perbandingan dengan system lain & proses pencapaian nyata / 11m/ Pembelajaran Dhamma bertahap tidak sekaligus & sesuai kemampuan penerima /14m11s/ Kebajikan memberi (x meminta) karena cinta kasih persahabatan kehidupan universal & respek penghormatan /16m13s/ Memberi bukan pilihan tetapi keniscayaan dalam kehidupan /19m9s/bahkan kewajiban moral Dhamma untuk berbagi /21m49s/Pengendalian diri untuk tidak berperilaku buruk mengacau /22m49s/ Kebaikan walau memang berdampak baik juga namun tanpa perlu kepamrihan harapan /25m31s/apalagi bebas dari kemalangan ? Tetapi /26m45s /.. jarang dengar dhamma /30m57s/ Melengkapi inner strength kesadaran Menjalani Dhamma saja tidak cukup harus ada pengetahuan kebijaksanaan /32m57s/ agar tidak sombong /36m9s/ benci kesal /37m/ /41m51s /melengkapi inner strength kekuatan mental di dalam untuk hindari jebakan kesombongan, kebencian /44m57s/ kesadaran mendeteksi fikiran buruk yang muncul Keterlatihan sikap nekhama (melepas) /45m27s/ dengan kesadaran juga berlatih nekhama melepaskan (tdk harus sebagai bhikkhu) /45m56s/ melepaskan dalam memberi dengan kesadaran tanpa perangkap harapan untuk mendapatkan yang lebih banyak (bukan hakekat memberi 46m24s) /48m35s/ menjaga sila supaya kotoran batin internal berkurang /49m40s/ latihan melepaskan keinginan /51 m/ tanpa kemampuan sikap melepaskan kita akan menderita karena hal tsb adalah kenyataan alamiah /52m2s/ nekhama sebagai latihan yang tidak bisa dipilih ... keniscayaan yang harus dilatih. Keniscayaan melepaskan adalah keniscayaan tetapi sikap untuk melepaskan harus dilatih. Untuk tidak menderita hingga akhir hidup. /52m39s/ kebajikan melepaskan membuat orang bahagia karena tidak bertentangan dengan hukum universal ini</p>

Kearifan Shiva Buddha ? intinya sama dengan kesadaran dalam kewajaran (cara pasti tetapi aksi luwes) integritas di kedalaman namun vitalitas di permukaan .walau tetap tampak dalam kewajaran di permukaan namun senantiasa menjaga kesadaran di kedalaman untuk. memberdaya kecakapan, kemampuan & kearahatan (dimanapun ,kapanpun dan sebagai apapun peran keberadaannya)... progressive in progressing. Jika saja proses pemberdayaan ini memang berjalan sehat dan tepat tampaknya kemurnian & kesejatian akan berpotensi segera terealisasi nyata.
Wei Wu Wei = Just consciously action x being compulsive actor

2a. kecakapan,



Video : identitas kosmik vidhyarambam 10'05'

<https://www.youtube.com/watch?v=3BMwGPhxPTI&list=PLZZa2J4-qv-a0EzASVS0FHqBiGihLfeNO&index=10&t=10m5s>

survival, financial, universal

kecakapan :

kemampuan, :

kewajaran :

Transformasi Kecakapan Berikut Table inteligensia kecakapan Z (Eneagram 9 + 1= 10 ?) untuk dikembangkan

No	Level	Dimensi	Tantien pusat	Tantien hati	Tantien otak	Z
1	Elementary	3 tataran intelek	1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/,	2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/,	3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/;	123
2	Intermediate	3 wawasan intuisi	6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/;	5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihlanan ummi/,	4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/,	654
3	Advance	3 penembusan insight	7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah	8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/,	9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/)	789

dari: <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> //

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

Dr. Ali Shariati melambangkan 1 adalah Hyang Esa, 0 adalah makhlukNya. Meminjam istilah beliau ; berikut adalah paradigma kerobbian yang menjadi orientasi awal bagi ketawaddhuan yang juga akan kembali menjadi realisasi akhir bagi kecerdasan manusia. (*) = 1 tetap bernilai walau 0 tidak ada. 0 tidak bernilai jika 1 tidak ada. Maksudnya = Tuhan tetap ada walaupun makhluk ada ataupun tidak ada. Tuhan (kholik) adalah wajibul wujud yang keberadaannya mutlak adanya ; selain itu (mahluk) adalah mummikul wujud yang keberadaannya relatif adanya ~ bisa ada, bisa juga tidak ada ~ terserah dan berserah kepada kehendakNya. Tanpa Tuhan, segalanya tidak akan pernah ada. Tanpa segalanya sekalipun, Tuhan tetap ada. Dia adalah Hakekat yang merupakan penyebab dan kembali segala yang ada (baca: diadakan untuk mengada jadi tidak perlu terlalu meng-ada ada). (*) = 1 dibagi 0 tak terhingga ; 0 dibagi 1 tak berharga. Maksudnya = Pribadi yang berkarakter kuat dan cerdas adalah pribadi dengan kekuatan dan kecerdasan yang tumbuh berkembang karena ketawaddhuan bukan dengan ketakaburan. 0 dibagi 1 tetaplah 0 – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri dengan ketakaburan. (Lemah dan rapuh karena sesungguhnya :Tiada daya upaya tanpa izinNya.) Namun ... 1 dibagi 0 adalah tak terhingga – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri karena ketawaddhuan. (Senantiasa tumbuh dan berkembang dalam keridhoan dan petunjukNya). (*) = 1 di depan 0 jauh bernilai dibanding 0 di depan 1 . Maksudnya = Jadilah pribadi 10; Pribadi yang mengedepankan TuhanNya diatas segalanya (termasuk dirinya sendiri). 0 di depan 1 dibelakang hanyalah bernilai 1 (satu) – ini gambaran pribadi yang mengedepankan selainNya pada kehidupan. Amaliah menjadi tak sempurna karena syirik, pribadi tidak konsisten karena terombang-ambing kepentingan duniawi/ kebanggaan berpribadi. Bahkan jika pada akhirnya yang satu (1) itu menjadi hilang, maka seluruh kehidupan kita tinggal 0 (baca: nol besar).

Merealisasi talenta keberdayaan Kecakapan Intelgensi , dst

Inteligensia kecerdasan tidaklah sebatas fitrah naluri ego belaka namun juga nurani ke-Esa-an ... tidak sekedar instink, ataupun sebatas intelek belaka (cogito ergo sum, Rene Descartes ?) namun membentang luas dan dalam (intuisi, insight, etc). Sejumlah manusia (tanpa menafikan para ariya & anariya di dimensi lainnya : asura, dewata, brahma, dsb) walau dalam keterbatasan & pembatasannya sebagai mikrokosmos bagian dari Living Makrokosmos yang tidak sekedar eksistensial namun juga universal bahkan transendental mampu bukan hanya mengalami namun juga menguasai bahkan melampaui level ini .

Tentang prakata kecakapan inteligensi sudah kami utarakan pada posting sebelumnya.

Prakata Dharma Sekha <http://kalamadhharma.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Sederka gambaran saja kecakapan inteligensi manusia sesungguhnya sangatlah luas tidaklah sederhana sebagaimana yang umumnya kita gunakan selama ini. Terma kami mungkin agak berbeda dengan pandangan pakar (Henry Bergson?), intuisi tidak sama dengan instink ... intuisi meng"esa" merendahkan hati menyatu dalam keseluruhan dan menemukan pentingnya kebenaran sedangkan instink meng"aku" memisah dari keseluruhan meninggikan diri demi mencari pembenaran kepentingan... sementara itu intelek walau berusaha mencari kebenaran (pembenaran?) namun dia memisahkan diri ... walau memang sangat berguna bagi kepentingan pragmatis eksistensialitas kita namun kadang bahkan sering kurang memadai untuk menumbuh-kembangkan spiritualitas diri.(para filsuf perenealis pasti menyadari ini dan praktisi meditorator pasti mengakuinya juga). Well, maaf ... jika Lao Tse ada mengatakan : "Jika kamu hanya pintar, kamu sesungguhnya masih bodoh." Ini bukan pernyataan yang mencela kita yang terbiasa dan sering konyol berbangga dengan kemampuan intelektualitas yang dimiliki/dicapai namun ini adalah kenyataan yang seharusnya kita akui. Ada 3 tiga kelemahan intelek fikiran terutama untuk penempuhan spiritulitas yang akhirnya kami sadari hingga saat ini. Fikiran hanya lihai mengulas namun kurang bijak dalam memecah masalah. Fikiran cenderung berfokus spasial tidak menjangkau global. Fikiran terkadang juga memperdaya diri dikarenakan kebiasaannya yang cenderung mengamati dengan meninggi dari menara pengamat maka dia cenderung untuk menghakimi tidak sekedar memahami yang diamati (kewajaran arogansi alamiah para intelektual?). Orientasi berfikir yang konsentratif dalam pengamatan fenomena juga bertentangan dengan penghayatan Realitas kemurnian meditasi (Perengkuhan Realitas bukan Dualitas Pemisahan ?). Sejujurnya,saya iri (bukan dengki) pada mereka yang bersahaja namun justru malah diterimanya.

Seorang Mistisi Senior pernah menyatakan kepada saya atas keluhan senantiasa gagalnya saya ber-"meditasi" (tepatnya mencapai keberadaan meditative), beliau berkata : "karena kamu terlalu pintar." Jawaban ini mengagetkan saya. Ini memang bukan celaan dari beliau (karena Saddharma memang tidak membolehkan perendahan atas lainnya... untuk tidak menjatuhkan levelnya sendiri dalam ahamkara kesombongan dan melanggar kaidah kasih universal untuk senantiasa menghargai, menerima dan mengasihii segalanya) namun juga jangan ge-er 'gede rasa' dan secara konyol menganggap ini sebagai pujian atas diri sendiri (dalam penempuhan bukan hanya keahlian daya tangkap yang perlu ditingkatkan namun kepekaan daya tanggap juga perlu dikembangkan termasuk atas 'sindiran' halus yang terpaksa harus dilakukan atas kenyataan impersonal obyektif yang ada x keberadaan personal subyektif lainnya). Secara tersirat beliau menceritakan para Bhakta /Sadhaka yang sederhana pemikirannya justru malahan lebih mampu bahkan sangat cepat 'masuk' karena kepolosan dan ketulusannya daripada para orang yang (merasa/tampaknya) terlalu pintar. Dengan tanpa menafikan pentingnya referensi intelektual untuk 'pemuasan akal' /'kesiapan diri' agar mantap dalam kepercayaan dan keberdayaan perjalanan untuk kemudian bersegera dalam penempuhan keberdayaan secara autentik, meditasi sebagaimana elemen spiritualitas lainnya sesungguhnya sangatlah murni ...tidak mengharuskan (tepatnya mungkin secara impersonal : tidak memperdulikan atau bahkan tidak menginginkan) anggapan "ke-sudah-sempurna-an" ide dari ego (mana ... kesombongan subyek atas pemahaman intelektual referensi) dan harapan "ke-ingin-sempurna-an" ego atas ide (tanha... perolehan obyek capaian instan sesuai keinginan). Segala sesuatu akan sesuai sebagaimana aslinya dan segala sesuatu tetap ada waktunya. Setinggi apapun anggapan kelayakan dan sebesar apapun keinginan kita ... tinggalkan dulu selama sesi itu (tidak penting malah justru menghambat, membebani dan menghalangi). Jalani saja segalanya secara sadar dan sikapi secara wajar .. apapun itu. Segalanya akan terakumulasi, tersinkronisasi dan terrealisasi pada saatnya. Puluhan tahun yang lalu ketika saya singgah belajar di perpustakaan Vihara Mendut seorang Bhikkhu menasehati : Jalani saja semuanya (maksud beliau : tisikkha secara murni) jika samadhi sudah kokoh segalanya akan datang dengan sendirinya.

(Nostalgia Seeker Tempo Doeloe ribet, bro.. tidak seperti sekarang. Dulu sering dicurigai dari lingkungan awal dikira murtad dan ketika di komunitas tujuan malah disangka mau jihad... capek, dech. Cari data lebih repot lagi... blusukan dulu, masuk komunitas, serap data kemudian sebagaimana datangnya perginya juga harus baik-baik juga. Sekarang via internet sudah berlimpah. Sayang sudah usia senja ... akomodasi mata , inteligensi otak dsb sudah semakin surut menurun walau data berkelimpahan namun hanya sedikit yang bisa sempat dibaca)

Well ... lega juga ... saya sudah jujur mengakui kami hanyalah pemerhati yang belum berlevel meditorator tihetuka handal ... dihetuka padaparama istilah 'teknis'-nya ... mentok di wawasan & stagnan ke level tataran kelanjutannya, namun semoga sharing pengalaman dan refleksi pengetahuan ini cukup berguna.

Tambahan bagi sesama Padaparama lainnya:

Taoist mengungkapkan saran intuitif yang terdengar agak paradox: "berfikirilah dengan hatimu karena otakmu sesungguhnya hanya menara pengamat." Dari Esoteric Psychology Osho (source link-nya sekarang 'zonk' ?) menyatakan ketika seorang bertanya kepada rahib Zen Buddhism darimana anda berfikir ? dia akan meletakkan tangannya di pusar perutnya... jawaban insight yang mungkin terdengar 'gila' atas 3 dantien sentra kesadaran manusia. Jangan marah namun tersenyumlah ini hanyalah candaan kosmik atas kekonyolan kita selama ini yang tidak berkembang dan kurang berimbang.

well, ini saja sebagai acuan pembuka (eneagram inteligensi 9 + 1) sinkron dengan orientasi kesadaran awal ... puluhan tahun lalu karena belum tahu inti kasunyatan yang seharusnya juga selaras dengan kemurnian Intelgensi Intelgensia Transenden Universal sehingga bebas berimajinasi untuk memuaskan sensasi kemauan & fantasi keakuan (walau tidak semuanya). Yap, coba inferensikan lagi. (buat tabel triadanya dulu) plus data referensinya (walau ini ilmu baru toh sejumlah orang sudah share data pemucunya juga).

Berikut Table inteligensia kecakapan Z (Eneagram 9 + 1 = 10 ?) untuk dikembangkan

No	Level	Dimensi	Tantien pusat	Tantien hati	Tantien otak	Z
1	Elementary	3 tataran intelek	1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/	2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/	3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/	123
2	Intermediate	3 wawasan intuisi	6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/	5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihisan ummi/	4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/	654
3	Advance	3 penembusan insight	7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah	8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/	9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/	789

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> // <http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

dalam pemberdayaannya (kesadaran, kecakapan, kemapanan dan ketaqwaan), sejumlah manusia mungkin saja mampu berkembang mendahului lainnya bukan hanya secara intelek (yang popular diwujudkan saat ini), namun juga intuisi (sayang sudah agak diabaikan sekarang) dan insight (sudah langka dan terlupakan?). 9 kecerdasan mungkin tercapai (3 tataran intelek =1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/, 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/, 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; 3 wawasan intuisi = 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/, 5. ESQ /Emotional Spritual Quotient - keihisan ummi/, 6. ASQ /Adversity Spritual Quotient - kemantapan yogi/; 3 penembusan insight = 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah/, 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/, 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) namun demikian jika tidak dibarengi dengan orientasi kesadaran 10 maka itu semua tanpa makna. Realisasi Kecerdasan tingkat 10 (baca: sepuluh) atau orientasi kesadaran 10 (baca: satu-nol) ini mungkin yang dimaksudkan sebagai insan kamil, homo novus (New Man) atau apapun istilahnya – suatu pencapaian kesempurnaan manusia dalam keterbatasannya. Namun sebagaimana proses pemberdayaan dan orientasi ketawaddhuan sebelumnya inipun harus dianggap hanya sebagai proses berkelanjutan bukan maqom penghentian. Inilah perbedaan yang mendasar antara kesejatan pencerahan bijak seorang pantheist, keimanan sejati para monotheist atau bisa jadi pencarian murni kaum heretis dengan kesemuan 'pencerahan' pantheist, 'wawasan' agnostic, maupun 'pandangan' atheist. Keberkahan dan pemberkahan hanyalah dari, oleh, untuk dan kembali kepadaNya. Realisasi kebenaran bukan identifikasi membenaran. Dalam keikhlasan bukan dengan keampuhan. Senantiasa memberdaya diri secara berkelanjutan dalam JalanNya (sesuai fitrah yang ditentukanNya) dan tidak terperdaya setinggi apapun perolehan yang dicapainya (menurut anggapan kerdil terhadap diri sendiri maupun pengakuan semu dari orang lain

2b. kemapanan,

4. Aktualisasi Kemapanan

Aktualisasi memastikan persada kesiagaan dalam membumi untuk mandiri, dengan santuti dan mampu berbagi.



[Video : LOA pantheistics ?](https://www.youtube.com/watch?v=hnWta-o1egE&list=PLZZa2J4-qv-a0EzASVS0FHqBIGiHlfeNO&index=9&t=0s)

<https://www.youtube.com/watch?v=hnWta-o1egE&list=PLZZa2J4-qv-a0EzASVS0FHqBIGiHlfeNO&index=9&t=0s>

Memastikan persada kesiagaan (kemapanan ekonomi, sosial, etc) untuk mandiri, santuti dan berbagi.

mandiri :

kemantapan subsistensi mandiri, kontribusi sesama & emergency darurat

bekerja, berusaha hingga walaupun tetap mau & mampu menjalani ibadah lumrah bekerja namun sesungguhnya telah berada dalam level asset yang mantap dimana tidak perlu lagi bekerja (sudah mampu mencukupi kebutuhan, meluangkan kontribusi dll dari asset deposit/benefit dirinya - kuadaran kecerdasan finansial kiyosaki 4) bukan karena tidak mau bekerja karena kemalasan (walau ada kesempatan) atau sudah tidak mampu lagi bekerja karena keterbatasan (usia tua, sakit dll) ataupun bagi yang sedang & sudah menjalani Samana Dhamma sebagai pabajita ataupun ordo pelayanan monastik & humanistik lainnya. (sudah terjamin dalam kontribusi umat, warga, dsb)

santuti =

bersahaja (sederhana sebatas kebutuhan>keinginan>ketamakan)

Well, dunia kehidupan ini sesungguhnya mampu mencukupi semuanya dengan kelimpahan, kedamaian & kebahagiaan namun tidak akan mampu untuk memenuhi keserakahan, kesombongan dan kesewenangan seorang manusia sekalipun

berbagi (caga/dana) =

kesediaan melepas, berbagi & memberi

Orang lain (lebih luas makhluk lain) adalah diri kita sendiri yang kebetulan saja saat ini menjalankan peran yang berbeda

2c. kewajaran

Kewajaran Membumi dalam kesadaran Saddhamma :

kutipan : dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html?m=0>

I say that madness is the first step towards unselfishness.

Be mad, Meesha. Be mad and tell us what is behind the veil of "sanity,"

The purpose of life is to bring us closer to those secrets, and madness is the only means.

Be mad, and remain a mad brother to your mad brother.

"Aku berkata bahwa kegilaan adalah langkah pertama menuju sikap tidak mementingkan diri sendiri.

Jadilah gila, Misha. Jadi gilalah kau dan katakan padaku apa yang ada di balik selubung "kesehatan jiwa".

Tujuan hidup ini ialah membawa kita lebih dekat kepada segala rahasia itu, dan kegilaan itu adalah satu-satunya jalan.

Jadilah gila, dan tetapkanlah menjadi seorang saudara yang gila bagi saudaramu yang gila

penggalan sepucuk surat dari Pujangga Libanon Khalil Gibran kepada sahabatnya, Mikhail Naimy.

Ulasan :(sadar terjaga namun wajar bersama)

(ini adalah sadarnya "kegilaan" esoteris untuk mengatasi "wajarnya" kegilaan eksoteris kita selama ini)

5. Harmonisasi Kewajaran

Harmonisasi kebersahajaan dalam membumi bersama lainnya. dengan empati, dalam harmoni dan tetap sinergi.



Video :Kewajaran Pembumian (deduktif pengetahuan) dengan kecakapan spiritual ? SHIVA Vitalitas interaktif menari dengan kehidupan nyata

<https://www.youtube.com/watch?v=jHRjJygTkPA&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu9I&index=2&t=5m&35s>

empati, harmoni & sinergi : bisa ngemong tidak asal ngomong

empati :

harmoni , :

sinergi :

dari :

Disamping kemantapan eksistensial dalam peran duniawi saat ini (citra persona biasa saja, smart skill bisa juga, asset hidup cukup) ; jangan lupa (ini justru yang utama) siagakan untuk kelanjutan perjalanan kehidupan nantinya (level swadika keariyaan, bakat talenta kecakapan & hisab visekha kelayakan). Sedangkan, untuk kenyamanan keseluruhannya : berempati (pada dasarnya semuanya sama saja ... laten deitas dari Sentra sejati yang sama hanya beda label & level pada dimensi

mandala pada saat ini . Well, orang lain / makhluk lain adalah sebagaimana diri kita sendiri namun saat ini berada dalam peran yang berbeda walau respek dalam metta atas casing 'dagelan' nama rupa masing-masing memang tetap perlu diperhatikan sesuai skenario kehidupan yang berlangsung ... tidak anggep 'arogan" & norak tranyakan), menjaga harmoni dan bersinergi dalam kebersamaan & kesemestaan ini.

Link Video :

simak & rehat (masih cari time stampnya, bro/sis ... ?)

dari Vlog [ELA \(eling lan awas\)](#) tentang kedewasaan psikologis spiritual dalam/untuk membumi



kemantapan terindividuasi
kehandalan beraktualisasi

dari Vlog



Secret Society ...

Mafia Globalis ... agak paranoid ?

3.

3. Menghadapi Kematian : Racut , Bardo , Alam

Data lama :

BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.docx	2021-01-17 21:39	33042
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.pdf	2021-01-17 21:39	196619



Link video : Kesadaran Nekhama (induktif penempuhan) demi kearhatan spiritual? **BUDDHA** Integritas autentik menuju peniscayaan kesejatan murni

Dari : <http://kalamadharma.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

3a. Racut



Lullaby Song of **Madalasa Upadesha** from The Mārkaṇḍeya Purāṇa ...

Kidung Nina Bobo Ratu Madalasa kepada puteranya (Rshi Markandeya)

Link Data : <https://www.thestorygenie.com/blog/the-lullaby/or> : <https://unboundintelligence.com/madalasa-upadesha/>

Verse 1

suddhoṣi buddhoṣi niraṃjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrām// maṃdālasollapamuvāca putraṃ|

Madalasa says to her crying son:// "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"

Madalasa berkata kepada putranya yang menangis: //"Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

Verse 2

suddho'si re tāta na te'sti nāma // kṛtaṃ hi tatkalpanayādhunaiva//paccātmakaṃ dehaṃ idaṃ na te'sti //naivāśya tvaṃ rodiṣi kasya heto||

"My Child, you are Ever Pure! You do not have a name. //A name is only an imaginary superimposition on you.//This body made of five elements is not you nor do you belong to it.//This being so, what can be a reason for your crying ?"

"Anakku, kamu Selalu Murni! Anda tidak punya nama.// Nama hanyalah lekatan khayal yang dikenakan pada Anda. // Tubuh yang terbuat dari lima elemen ini bukanlah Anda dan bukan pula milik Anda. // Karena itu, apa yang menjadi alasan Anda menangis? "

Verse 3
na vai bhāvān roḍiti vikṣvajānā //śabdoyamāyādhyā mahīsa sūnūm//vikalpāyamāno vividhairguṇaiste //guṇāśca bhautāḥ sakalendiyēṣu||
 "The essence of the universe does not cry in reality. // All is a Maya of words, oh Prince! Please understand this. //The various qualities you seem to have are just your imaginations, //They belong to the elements that make the senses (and have nothing to do with you)."
 "Esensi alam semesta tidak menangis dalam Realitas kenyataan. // Semuanya adalah kata-kata Maya, oh Pangeran! Mohon mengerti ini. // Berbagai kualitas yang tampaknya Anda miliki hanyalah imajinasi Anda, // Mereka termasuk dalam elemen yang membuat indra (dan tidak ada hubungannya dengan Anda). "

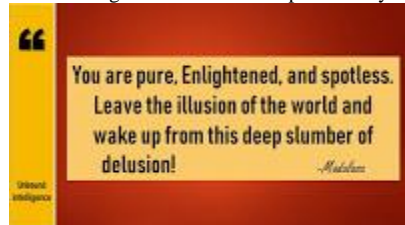
Verse 4
bhūtāni bhūtaih paridurbalāni // vṛddhiṃ samāyāti yatheha puṃsaḥ| // annābupānādibhireva tasmāt //na testi vṛddhir na ca testi hāniḥ||
 "The Elements [that make this body] grow with accumulation of more elements, or//Reduce in size if some elements are taken away //This is what is seen in a body's growing in size or becoming lean depending upon the consumption of food, water etc. //YOU do not have growth or decay."
 "Unsur-unsur [yang membuat tubuh ini] tumbuh dengan akumulasi lebih banyak unsur, // atau Kurangi ukurannya jika beberapa elemen diambil // Inilah yang terlihat pada tubuh yang membesar atau menjadi kurus bergantung pada konsumsi makanan, air, dll.// KAMU tidak memiliki pertumbuhan atau kerusakan. "

Verse 5
tvam kamchuke shiryamane nijosmin // tasmin dehe mudhatam ma vrajethah| //shubhashubhauh karmabhirdehametat //mridadibhih kamchukaste pinaddhah||
 "You are in the body which is like a jacket that gets worn out day by day. // Do not have the wrong notion that you are the body. //This body is like a jacket that you are tied to, // For the fructification of the good and bad Karmas."
 "Anda berada di dalam tubuh yang seperti jaket yang semakin hari semakin aus. // Jangan salah paham bahwa Anda adalah tubuh. // Tubuh ini seperti jaket yang diikat, // Untuk fruktifikasi dari karma baik dan buruk. "

Verse 6
tāteṭi kiṃcītanayeti kiṃcīti // amḅeti kiṃcīddhayitēti kiṃcīti| // mameti kiṃcīti na mameti kiṃcīti //tvam bhūtasangghāṇḅ bahu ma nayethāḥ||
 "Some may refer to you as Father and some others may refer to you as Son or //Some may refer to you as Mother and some one else may refer to you as Wife. // Some say "You are Mine" and some others say "You are Not Mine" // These are all references to this "Combination of Physical Elements", Do not identify with them."
 "Beberapa mungkin menyebut Anda adalah Ayah dan beberapa lainnya mungkin merujuk Anda sebagai Putra atau // Beberapa orang mungkin menyebut Anda sebagai Ibu dan beberapa orang lain mungkin menyebut Anda sebagai Istri.// Beberapa orang mengatakan "Kamu adalah milikku" dan beberapa lainnya mengatakan "Kamu bukan milikku"// Ini semua adalah referensi ke "Kombinasi Elemen Fisik", Jangan identifikasi dengannya. "

Verse 7
sukhani dukkhopashamaya bhogan //sukhaya janati vimudhachetah| // tanyeva dukkhani punah sukhani //janati viddhanavimudhachetah||
 "The 'deluded' look at objects of enjoyment, // As giving happiness, by removing the unhappiness. // The 'wise' clearly see that the same object // Which gives happiness now will become a source of unhappiness."
 "Pandangan yang 'tertipu' pada objek kenikmatan, // Seperti memberi kebahagiaan, dengan menghilangkan ketidakbahagiaan. // Orang 'bijak' dengan jelas melihat objek yang sama // Yang memberi kebahagiaan sekarang akan menjadi sumber ketidakbahagiaan. "

Verse 8
yānaṃ cittau tatra gataśca deho // dehopi cānyaḥ puruṣo nivīṣṭah| // mamatvamuroyā na yatha tathāsmīn // deheti mātraṃ bata mūḅharauṣa|
 "The vehicle that moves on the ground is different from the person in it // Similarly this body is also different from the person who is inside! // The owner of the body is different from the body. // Ah how foolish it is to think I am the body!"
 "Kendaraan yang bergerak di tanah berbeda dengan orang di dalamnya // Demikian pula tubuh ini juga berbeda dengan orang yang ada di dalam! // Pemilik tubuh berbeda dengan tubuh. // Ah betapa bodohnya menganggap aku adalah tubuh! "



just image

Sanskrit : **śuddhosi buddhosi niraṅgāno'si //samsāramāyā parivarjito'si// samsārasvapnaṅ tyaja mohanidrāṅ//**
 English : "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"
 Indonesian : "Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "
 S (Sk) : Maṃdālasollapamuvāca putram|
 E (Eng) : Madalasa says to her crying son://
 I (Ina) : Madalasa berkata kepada putranya yang menangis:

See : [Prakata Agenda](#)

Racut : **Kecakapan Proyeksi**

Bersiaga dalam kematian

Menyadari dimensi pribadi -

Living in Dying -

pelatihan kematian etc

Link data :

[SELECT MYSTIC 0/THEMA MYSTICS/OBE/28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)

Link video :

3b. Bardo

video chant ema bardo dihapus ? (video pribadi ?) Hehehe... masih ada.



Lyrics : <https://vajrasound.com/bardo-song-of-reminding-oneself/>

Teks ini adalah ajaran Padmasambhava, di mana dia mengingatkan kita bagaimana membebaskan diri kita di enam Bardo yang berbeda. Buddhisme Tibet mengacu pada enam Bardo sebagai keadaan transisi; 1. bardo kehidupan ini, 2. bardo dari mimpi, 3. bardo dari meditasi, 4. bardo dari kematian, 5. bardo dari dharmata, dan 6. bardo dari penjudian. Di setiap bardo ada petunjuk yang jelas tentang apa yang harus kita lakukan saat kita mengalami keadaan ini untuk mencapai pembebasan. Syair ayat di sini adalah instruksi singkat dari Pelatihan Dakini Rahasia Bunda Tantra Kesempurnaan Agung. Syairnya dimulai dengan Ema yang artinya, "[whoa, this is for real!](#) (Wah?, ini /untuk yang/ nyata!").

Google translate modified :

Bardo Song of Reminding Oneself translated by Erik Pema Kunsang, melody: Tara Trinley Wangmo, vocals: Sascha Alexandra Aurora Sellberg & Rodrigo Reijers.	Lagu Bardo untuk Mengingat Diri Sendiri diterjemahkan oleh Erik Pema Kunsang, melodi: Tara Trinley Wangmo, vokal: Sascha Alexandra Aurora Sellberg & Rodrigo Reijers.	
from the Secret Dakini Training Mother Tantra of the Great Perfection	dari Pelatihan Dakini Rahasia Bunda Tantra dari Kesempurnaan Agung	
Ema! Now that while the bardo of this lifetime is unfolding, I will not be lazy since there is no time to waste. Enter nondistracted's path of hearing, thinking, training, While it is just now I have the precious human form. Since this free and favored form ought to have real meaning, Emotion and samsara shall no longer hold the reign.	Ema! Sekarang sementara bardo dari kehidupan ini sedang berlangsung, Saya tidak akan malas karena tidak ada waktu untuk disia-siakan. Memasuki jalur tanpa gangguan dari pendengaran, pemikiran, pelatihan, Sementara sekarang aku memiliki wujud manusia yang berharga. Karena bentuk yang bebas dan disukai ini hendaknya memiliki makna yang nyata, Emosi dan samsara tidak lagi memegang kekuasaan.	
Ema! Now that while the bardo of the dreamstate is unfolding, I will not sleep like a corpse, so careless, ignorant. Knowing everything is self-display, with recognition, Capture dreams, conjure, transform, train lucid wakefulness. Instead of lying fast asleep like animals are sleeping, I will use the Dharma just as in the waking state	Ema! Sekarang sementara bardo dari keadaan mimpi sedang berlangsung, Aku tidak akan tidur seperti mayat, begitu ceroboh & bodoh cuek (tanpa tahu) Mengetahui segalanya adalah tampilan diri, dengan pengakuan, menangkap impian, sulapan, perubahan, pelatihan kesadaran yang jernih. Daripada tidur nyenyak seperti binatang yang sedang tertidur, Saya akan menggunakan Dharma seperti dalam kondisi terjaga.	
Ema! Now that while the meditation bardo is unfolding, I will set aside every deluded wandering. Free of clinging, settled within boundless nondistracted, I'll be stable in completion and development. As I'm yielding projects to the single-minded training, Delusion and unknowing shall no longer hold the reign.	Ema! Sekarang sementara meditasi bardo sedang berlangsung, Aku akan mengesampingkan setiap pengembaraan yang memperdaya. Bebas dari kemelekatan, menetap dalam ketidak-teralihkan yang tanpa terbatas, Saya akan stabil dalam penyelesaian dan pengembangan. Saat saya menyerahkan rencana pada pelatihan pikiran terpusat, Delusi dan ketidak-tahuan tidak akan lagi memegang kendali.	
Ema! Now that while the bardo of the death-state is unfolding, I will cast away attachment, clinging to all things. Enter undistractedly the state of lucid teachings, Suspending as a vast expanse this nonarising mind. Leaving this material form, my mortal human body, I will see it as illusion and impermanent.	Ema! Sekarang sementara bardo dari kondisi kematian sedang berlangsung, Saya akan membuang kemelekatan, yang melekat pada segala hal. Masuk dengan tanpa gangguan pada keadaan ajaran yang nyata /jernih, Menangguk sebagai suatu hamparan luas pikiran yang tidak lagi muncul ini. Meninggalkan bentuk materi ini, tubuh manusia fana saya, Saya akan melihatnya sebagai ilusi dan tidak kekal.	
Ema! Now that while the bardo of dharmata is unfolding, I will hold no fear or dread or panic for it all. Recognizing everything to be the bardo's nature, Now the time has come for mastering the vital point. Colors, sounds and rays shine forth, self-radiance of knowing, May I never fear the peaceful-wrathful self-display.	Ema! Sekarang sementara bardo dari dharmata sedang berlangsung, Aku tidak akan takut, gentar atau panik untuk itu semua. Mengakui segalanya sebagai sifat bardo, Sekarang waktunya telah tiba untuk menguasai poin penting. Warna, suara, dan sinar bersinar, pancaran kesadaran sendiri, Semoga saya tidak pernah takut pada tampilan diri yang penuh amarah dan damai.	
Ema! Now that while the bardo of becoming is unfolding, I will keep the lasting goal one-pointedly in mind. Reconnecting firmly with the flow of noble action, I will shut the womb-doors and remember to turn back. Since this is the time for fortitude and pure perception, I will shun wrong views and train the guru's union-form.	Ema! Sekarang sementara bardo penjelmaan sedang berlangsung, Saya akan mengingat tujuan abadi dengan satu tujuan. Berhubungan kembali dengan kuat dengan aliran tindakan mulia, Aku akan menutup pintu rahim dan ingat untuk kembali. Karena inilah waktunya untuk ketabahan dan persepsi murni, Saya akan menghindari pandangan yang salah dan melatih bentuk persatuan (dengan) guru.	
If I keep this senseless mind that never thinks of dying, And continue striving for the pointless aims of life, Won't I be deluded when I leave here empty handed? Since I know the sacred Dharma is just what I need, Shouldn't I be living by the Dharma right this moment, Giving up activities that are just for this life?	Jika saya menyimpan pikiran tidak masuk akal yang tidak pernah berpikir tentang kematian, Dan terus berjuang untuk tujuan hidup yang tidak berarti, Apakah saya tidak akan tertipu ketika saya pergi dari sini dengan tangan kosong? Karena saya tahu Dharma suci adalah yang saya butuhkan, Bukankah seharusnya saya hidup berdasarkan Dharma saat ini, Memasrahkan kegiatan yang hanya untuk hidup ini?	
These are the instructions which the gracious guru told me. If I do not keep the guru's teachings in my heart, How can this be other than myself fooling myself?	Ini adalah instruksi yang dikatakan oleh guru mulia itu kepada saya. Jika saya tidak menyimpan ajaran guru di hati saya, Bagaimana dapat ini bisa terjadi lainnya selain diriku yang membodohi diriku sendiri?	

Bardo : Kecakapan

Bersiaga dalam naza kematian alamiah : aware consciously meditatif x neurotic paranoid

jaga karma kebiasaan (sila/citta visuddhi dibba /brahma vihara etc) - awas karma menjelang kematian (+ karma lampau produktif ?)

tanpa moha kebingungan alami (vs hewan) ; tiada lobha kemelekatan pengharapan semu (vs petta) ; tanpa dosa liar kebencian (vs niraya)

dengan keberdayaan atasi bardo hingga level optimal yang mampu dicapai (tepatnya : layak didapat ... dan karenanya memang harus rela diterima)

versi Buddhist ? : **manusa** > svarga < brahma < **suddhavasava** < **lokuttara nibbana**

Plus : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Naza : awas nimitta bhavanga 3 (

Bardo proses umum non meditator :

Sial, umumnya tidak bisa melintasi jhana brahma bardo 1 ; (bardo 2 liburan kesurga ? belum cukup murni berlimpah akumulasi deposito karma baik + banyak tanggungan kredit karma buruk /miccha ditti ?) ; bardo 3 beruntung lahir kembali sebagai manusia atau harus terlempar keapaya (dampak MLD) atau terdampar di alam penantian hingga rebirth baru/ pralaya dunia ?

proses khusus meditator (mystics, Buddhist, etc) :

selamat berjuang hingga tujuan yang mungkin lebih baik untuk bisa dicapai ; (salam dari padaparama dihietuka bagi neyya tihetuka / yogi meditator)

Next

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekkha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekkha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal

sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.

Jika hidup di surga hidup sbg dewa maka dengan upekha kembangkan karuna (welas asih berbagi bahagia) & potensi tihetuka (alobha adosa amoha prasyarat meditator Jalan Kesucian); tidak mengumbar nafsu, dusta & sengketa (issa machariya-serakah mendengki apalagi membenci tidak juga menghalangi/ menyestatkan) (termasuk tridewa Mara- yama - asura atas triloka tusita ,tawatimsa,dunia ?) walau juga sulit. Wilayah kamavacara memang corrupted, Saka... bukan hanya pemenuhan kebutuhan, sekedar keinginan diri namun juga kekuasaan atas lainnya. Walau potentially segalanya akan berdampak jika telah masak/layak, Samsara memberikan kebebasan bukan hanya bagi Dhamma namun juga addhamma, tidak hanya agar terbebas dari jeratnya namun juga tetap tersekap didalamnya.... Itulah kenyataan sesungguhnya dari semuanya tanpa perlu menyalahkan atau membenarkan siapapun/apapun saja.

Jika hidup di brahma jangan terlelap dalam kebahagiaan yang lebih dalam dari kenikmatan indrawi/ kehikmatan laduni tetap terjaga, menjaga dan berjaga untuk pengembangan kelanjutannya. walau juga sulit.

Jika bisa tiba di wilayah kesadaran non samsarik alam antara suddhavasa selesaikan perjalanan pulang kerumah sejati atasi delusi mimpi citta 'aku' di halte ini. walau juga sulit.

Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni.

Sikapi "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke"aku'an untuk lengah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriya yang suci (selama belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa merukunkan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriya x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)

By the way, just kidding ... ada versi/type samsara baru di wilayah ini ? samsara ini saja yang walau hanya delusif tidak chaotik sudah cukup menyusahkan kita dalam memahaminya apalagi layak menembus dan melampauinya. Niyama Dhamma memang cukup mantap menjaga kaidah kosmik secara impersonal transenden... namun ketidak-segeraan dampak karmik, keterlupaan memory pra rebirth terlebih lagi tampak begitu 'rea'l'-nya delusif fantasi keberadaan attha pada nama figur mimpi & sensasi kebahagiaan akan rupa (sulit untuk parichedanana?) benar-benar melengahkan dan menyestatkan (dan bahkan karena ketidak mengertiannya tidak sengaja apalagi terencana bukan hanya tidak mencerahkan namun bahkan saling menyestatkan lainnya walaupun dengan kepolosan, ketulusan dan kesadaran).

3c. Alam

Alam : Transit Dimensi



Prajñāpāramitā

kebijaksanaan agung prajna paramita

Om! Namō Bhagavatyaī Ārya-Prajñāpāramitāyaī!

Om | Aku memuliakan Sang Ariya Guru Suci yang telah mencapai kebijaksanaan agung prajna paramita

Ārya-Avalokiteśvara Bodhisattvo, gambhīrām prajñāpāramitā caryām caramāṇo,

Sang Ariya Bodhisatva Avalokiteśvara saat itu berdiam di dalam praktik kebijaksanaan agung prajna paramita,

vyavalokayati sma panca-skandhāṃs tāṃs ca svabhāvasūnyān paśyati sma.

melihat ke dalam lima skhanda (agregat = pikiran dan tubuh / nama rupa) dan ternyata mereka kosong dari sifat-diri

Iha, Śāriputra, rūpaṃ sūnyatā, sūnyataiva rūpaṃ;

Di sini, Wahai Śāriputra, wujud adalah kekosongan, kekosongan adalah wujud;

rūpān na pṛthak sūnyatā, sūnyatāyā na pṛthag rūpaṃ;

kekosongan tidak berbeda dengan wujud, wujud tidak berbeda dengan kekosongan;

yad rūpaṃ, sā sūnyatā; ya sūnyatā, tad rūpaṃ;

Segala apapun wujudnya, itu adalah kekosongan; Segala apapun kekosongan yang ada, itu adalah wujud.

evam eva vedanā-samjñā-saṃskāra-vijñānaṃ.

Begitu juga sama halnya untuk perasaan, persepsi, proses kemauan dan kesadaran.

Iha, Śāriputra, sarva-dharmāḥ sūnyatā-lakṣaṇā,

Di sini, Wahai Śāriputra, segala dharma bersifat kosong ,

anutpannā, aniruddhā;

Tanpa kemunculan, tiada pula kelenyapan ;

amalā, avimalā;

Tanpa ketiada-nodaan, tiada pula ketidakmurnian;

anūnā, aparipūrṇāḥ

Tanpa adanya kekurangan, tiada pula kelengkapan

Tasmāc Śāriputra, sūnyatāyāṃ

Karena itu, Wahai Śāriputra, dalam kekosongan itu

na rūpaṃ, na vedanā, na samjñā, na saṃskārāḥ, na vijñānaṃ;

tidak ada bentuk, tidak ada perasaan, tidak ada persepsi, tidak ada proses kehendak, tidak ada kesadaran;

na cakṣuḥ-śrotra-ghrāna-jihvā-kāya-manāṃsi;

tidak ada mata, telinga, hidung, lidah, tubuh atau pikiran;

na rūpa-śabda-gandha-rasa-spraṣṭavya-dharmāḥ;

tidak ada bentuk, suara, bau, rasa, sentuhan, pikiran;

na cakṣūr-dhātūr yāvan na manovijñāna-dhātuh;

tidak ada elemen mata (dan seterusnya) hingga tidak ada elemen kesadaran-pikiran;

na avidyā, na avidyā-kṣayo yāvan na jarā-maraṇam, na jarā-maraṇa-kṣayo;

tidak ada ketidak-tahuan, tidak ada kehancuran ketidak-tahuan (dan seterusnya) hingga tidak ada usia tua dan kematian,

na duḥkha-samudaya-nirodha-mārgā;

tidak ada kehancuran usia tua dan kematian; tidak ada penderitaan, kemunculan, lenyapnya, jalan;

na jñānam, na prāptir na aprāptiḥ.

tidak ada pengetahuan, tidak ada pencapaian, tidak ada non-pencapaian.

Tasmā Śāriputra, aprāptivād Bodhisattvasya

Oleh karena itu, Wahai Śāriputra, karena tiada yang ingin dicapai, Bodhisattva bebas dari segala gangguan pikiran,

Prajñāpāramitām āśritya, viharaty acittāvaraṇaḥ,

Beliau mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan, dan berdiam dengan pikirannya tidak terhalang,

cittāvaraṇa-nāstitvād atrastro,

memiliki pikiran yang tidak terhalang dia tidak gentar,

vīparyāsa-atikrānto, niṣṭhā-Nirvāṇa-prāptaḥ.

mengatasi pertentangan, ia mencapai kondisi Nirvāṇa.

Tryadhva-vyavasthitāḥ sarva-Buddhāḥ

Semua Buddha berdiam di tiga masa dengan

Prajñāpāramitām āśritya

mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan

anuttarāṃ Samyaksambodhim abhisambuddhāḥ.

sepenuhnya terbangun menuju Keterjagaan Lengkap Sempurna yang tak tertandingi

Tasmā jñātavyam Prajñāpāramitā mahā-mantra,

Oleh karena itu, Kebijaksanaan Sempurna prajna paramita adalah mantra yang agung

mahā-vidyā mantra, 'nuttara-mantra, samasama-mantraḥ,

mantra pengetahuan agung, mantra yang tertinggi, mantra yang tak tertandingi,

sarva duḥkha praśamaṇaḥ, satyam, amithyatvāt.

Secara tuntas mengatasi semua penderitaan, sebagai kebenaran sejati yang tak mungkin palsu.

Prajñāpāramitāyām ukto mantraḥ

Dalam Kesempurnaan Kebijaksanaan mantra telah diucapkan

tad-yathā:

dengan cara berikut ini

gate, gate, pāragate, pārasaṃgate, Bodhi, svāhā!

pergi, pergi, pergi melampaui, pergi sepenuhnya ke luar, dalam Kebangkitan, dengan keberkahan!

Iti Prajñāpāramitā-Hṛdayam Samāptam

Dengan demikian Kesempurnaan Kebijaksanaan dari Hati Lengkap disampaikan

[DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf](https://www.sariputta.com/plus/data/prajna-paramitha-oke.pdf)

Dimensi Samsarik



<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
Universal	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	Pacceka 2	Sambuddha 3
	Brahma Murni (Suddhavaṣa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9(Akanittha)
	Brahma Stabil (Uppekha)	jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
Eksistensial	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma) 6
	Materi Eteris	Dunia fisik(mediocre' manussa	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni &	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva)

	&'apaya' hewan iracchānayoni + flora & abiotik ? / 1	'apaya' niraya 2	3
--	--	---------------------	---

Setiap dimensi samsarik memiliki faktor persyaratan karmik & kehandalan kosmik (untuk mengalami & mengatasinya)

Bersedia untuk senantiasa terjaga menjaga berjaga (apapun juga hasilnya ... jangan susah apalagi menyusahkan lagi di alam ini) .

Terlepas dari pembenaran kebanggaan keakuan & kepentingan kemauan , dalam perspektif keEsaan apapun alamnya itu memang seharusnya adalah baik (setidaknya adil ... tepat bukan hanya sesuai dengan level batin zenka penghuninya namun juga demi keberlangsungan dimensi mandala alam tersebut). Misalnya begitu menderitanya seorang puthujjana yang masih sakau, galau & kacau dengan kesombongan, keserakahan & kebencian jika harus berada di level kemurnian nibbana (Well, para Asekha di dimensi ini harus melampaui niraya eksternal baru juga, lho dengan keberadaan penghuni baru ini demikian juga wilayah ini). Ini juga berlaku di level samsarik kamavacara juga, lho. Terkadang sangat memprihatinkan para guardian niraya yang mengurus jasa laundry pemurnian jiwa dari dosa mereka yang mengotori dirinya sendiri (So, sesungguhnya siapa menyiksa siapa, bro?) ketimbang para guardian surga yang hanya melayani pengumbaran lobha kenikmatan atas pahala kebaikan jiwa hingga batas akhir depositonya. Well, penanggungan mungkin memang bisa diterima jika demikian (too risky for all ...jadi perlu alam antara pra pralaya?). So, biarkan advaita niyama dhamma melayakan keniscayaan yang tepat bagi semuanya secara transenden impersonal termasuk juga siklus pralaya (demi penyegaran atau pemusnahan ?) .

Kutipan :

Apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya juga jadi 'sami mawon' / sama saja). Hidup dalam kebenaran seharusnya hidup dengan kebenaran juga.

Keselarasan dalam Saddhamma Inilah cara untuk menjalani kebenaran itu dengan tanpa syarat apapun Well, bukan hanya "sekedar' demi membawa level evolusi pribadi yang lebih baik (eksistensial), menjaga harmoni dimensi yang semakin kondusif (universal) namun karena memang demikianlah amanah keselarasan yang ditetapkan untuk dijalani (transendental)... sinkronisasi peniscayaan berkah yang memang seharusnya dilakukan atas keniscayaan berkah yang sudah digariskan pada keberadaan, dalam kesemestaan oleh kesunyataan Impersonal Transenden ini.

Tentang Paska Kematian / Aneka Keberadaan =

Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun), dunia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya. Peluang kesempatan / tanggung jawab sebagai manusia dsb dalam membawa keberkahan diri dan lainnya ... tidak sekedar berlibur, terhibur dan dikubur sebagai manusia untuk hanya kembali calon mayit/ [demit](#) ?



https://www.youtube.com/watch?v=tNE_m0W1CxY&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=57

jadi, inget kata Buddha & para Suci lainnya : kelaziman (kebodohan atau kewajaran?) kita cenderung menjadikan apaya menjadi rumah tinggal berikutnya (walau sesungguhnya bukan itu sangkaan pandangan & harapan keinginannya ... ironis atau tragis ?)

Well, jika tiada faktor non-operative mahakammavibhanga ... walau tidak dimaksudkan sekalipun by product kelayakan pemurnian sila bukan hanya bisa lampau apaya (alobha x petta, adosa x neraka, amoha x tirachana ... asura ?) namun juga layakan investasi deposito kebajikan untuk digunakan liburan sementara kapling dimensi surgawi jika diperlukan (just refreshing penyegaran atau malah re-craving pengumbaran ?) ; yang lebih penting jika mampu pencapaian meditatif bisa bereffek pada peningkatan inteligensi kecakapan yang lebih baik apalagi ditunjang panna kebijaksanaan yang berkembang . Okelah

AS /IF Petta apaya etc

Walau ini dianggap 'wajar' bagi lokiya dhamma namun termasuk apaya bagi saddhama (walau tampak ironis namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta sebagaimana kemelekatan akan memory figure bhava, obsesi ditthi dan tanha pengharapan status symbol berada di dimensi eteris ditengah ekspansi dewa label jatuhan asura & ekstensi dewa level rendahan yakkha ini)

Case : pettavathu

Niraya ?

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.

Dalam Buddhisme Apaya adalah kemungkinan MLD



AS /IF Surga Kamadeva etc

Walau ini sangat didambakan bagi lokiya dhamma (walau tanpa perlu alam antara ?) namun (tanpa merendahkan) tidak bagi saddhama ? (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta 'hanya' bisa berada di dimensi astral ini)

Case : [jaminan nanda](#) & bhikkhu surga

Jika surga & neraka tidak ada akankah Tuhan dipuja dalam kebaktian, kebajikan dan kebijakan ? Bukan karena deficiency atau sekedar transaksi (Sufi wanita Rabiah Adawiyah ... Mahabah cinta kepada TuhanNya bukan hanya mengatasi kecintaan kepada siapapun /Nabi, Surga ?/ namun juga kebencian kepada apapun termasuk kepada /iblis & neraka?/).

Jika anda inginkan surga di sana layakkan juga surga di sini dengan kearifan menjaga kebersamaan dan kebaikan untuk sesama dengan memastikan keberdayaan tindakan nyata bukan sekedar idea anggapan dan keyakinan belaka. Walau secara labeling pandangan mungkin saja masih nanti (paska pralaya dunia?) namun dalam leveling kenyataan bisa jadi seketika (tanpa alam antara?).



AS /IF Brahma etc

Walau ini sangat didambakan bagi mystics pantheist namun tidak bagi saddhama (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan bukan hanya kelayakan/kecakapan namun juga kemantapan/kemampuan kamacitta dan samadhi bhavananya)

Case : batin mencari & menjadi "tuhan" yang lebih sejati ? , dilemma antara kenyamanan 'transendensi' nama ke anenja (terlelap? alara kalama & Uddhaka ramaputta eks guru dengan tataran ilmu yang telah dikuasainya pra Uruvela) vs keberadaan 'immanensi' rupa ke samsara (terjatuh? Brahma Baka yang terprovokasi Mara ?).
([Fake story ?](#)) Buddha ditanya keberadaan Tuhan Dia menjawab akan keberadaannya kepada yang mengingkariNya namun menyangkal keberadaannya kepada yang meyakiniNya. (bukan kepercayaan namun keberdayaan ... memastihkan tataran fakta bukti penempuhan/penembusan dalam kemurnian yang utama bukan sekedar meyakini gagasan internal/ wawasan eksternal.

Jika anda dambakan kemandirian Ilahiah (transendensi moksa individualitas universal nama batiniah ke wilayah rohani tinggi hingga Anenja Brahma tidak sebatas dematerialisasi murca rupa zahiriiah ke dimensi eteris peta, asura Bhumadeva atau astral Kamadeva 6 ?) layakkan diri sebagai media Brahma Vihara (sebagai media ilahi ... tidak sekedar lihai bertransaksi mendapat untuk tersekap atau ikhlash memberi untuk menerima kembali namun murni mengasihi sebagaimana harusnya harmoni kasih universal yang berlaku disadari dan ketulusan untuk berbagi secara wajar memang perlu dijalani) sehingga kualifikasi adhkari tihetuka yang dewasa terjaga dan (dikarenakan senantiasa ada korelasi kosmik antara kesadaran, kecakapan dan kelayakan yang tumbuh berkembang secara simultan/progressif) kewesasaan batiniah juga akan berkembang (orientasi , refleksi + distansi & meditasi) dari akar penempuhan hingga puncak penembusannya (asalkan tetap terjaga dari godaan kemegahan yang menyekap sensasi kemauan, cobaan kemampuan yang menjebak fantasi keakuan dan labirin parallel yang memandekan, membingungkan atau bahkan menjatuhkan).



AS /IF Nibbana etc

Walau keterjagaan dalam dvaita kesunyataan ini dipandang 'sangat sempurna' bagi buddha dhamma namun dalam 'kebersahajaan' akan advaita kesedemikianan ini 'cukup bijaksana' bagi saddhama (Holistik melampaui Nivritti negative & harmonis melampaui Pravritti positive)

Case : No Ego (level > label, 'tan-diri' > 'diri', 'tan-alam' > 'alam')....

([Fake story ?](#)) Buddha diam ketika ditanya apakah Dia mencapai Nibbana Jika Dia menjawab "Tidak", Dia berdusta akan realisasi pencapaian keterjagaanNya , Jika Dia menjawab "Ya" , Dia berdusta karena Nibbana mustahil tercapai jika masih ada 'keakuan' samsarik.

Jika anda harapkan nibbana nanti layakkan juga nibbana saat ini dengan keterjagaan memandang tilakhana kesemestaan dengan kewaspadaan tanpa keterlelapan dan keberdayaan simultan progressif menyelaraskan diri dengan kewajaran pemurnian adhi sila (moralitas berperilaku zahiriiah dan integritas berpribadi batiniah), memberdayakan diri dengan kemantapan adhi citta bhavana dan semakin men-terjagakan diri dengan kematangan penembusan adhi panna sehingga memadailah kualitas Ariya Puggala ... bukan hanya terlayakkan 'sertifikat kosmik' atas pencapaian magga phala nibbana (irreversible?) namun juga 'kualitas kosmik' yang memang dipandang layak oleh Advaita Dhamma Niyama untuk tidak lagi perlu (karena sudah terlalu mampu) 'ndagel' bermimpi di permainan samsara ini.

Tampaknya ada yang kurang, ? Bagaimana dengan tujuan ideal kebahagiaan ?

Well, kebahagiaan adalah suatu keberadaan natural untuk sadar, cakap & layak dalam menerima segalanya sebagaimana apa adanya dan menjalani keselarasan sebagaimana wajarnya (seharusnya tanpa syarat bukan karena sekedar kemelekatan akan pengharapan ataupun keterpaksaan akan faktisitas keberadaan yang diamati, dialami dan diatasi) suatu sikap batin kesuka-citaan atas hal positif, yang mungkin diperoleh ataupun kesuka-relaan atas hal negatif yang memang didapatkan Uraian tentang pencapaian level swadika, pemantapan bakat talenta dan pelayakan hisab visekha (untuk Menghadapi Keabadian) ; pengupayaan skill kecakapan, asset kemampuan dan style kewajaran (dalam Menghadapi Kehidupan) serta kemampuan racut, kemahiran bardo dan kesiagaan alam (ketika Menghadapi Kematian) adalah /atau mungkin tepatnya hanyalah ~ agar tidak justru terlalu meresahkan obsesi / ambisi sebagai keharusan / parameter standar untuk lebih memberdayakan diri dalam melayakan peniscayaan yang sebaiknya terjadi. Bukankah orientasi setiap keberadaan adalah pemberdayaan demi kebaikan dan perbaikan segalanya (sebagai zenka pemeran eksistensial pribadi pada sigma universal kebersamaan dengan lainnya dari Sentra Hyang Esa sumber transendental segalanya) sebagai kesunyataan homeostatis yang dinamis saling berhubungan (interconnected) dalam harmoni keselarasan keseluruhan (equilibrium) sesuai dengan kaidah kosmik yang sedemikian adanya (Realitas kebenaran pada fenomena kenyataan).

EPILOG

Demikianlah, orientasi kesadaran tetap dilakukan untuk bukan hanya mentransendensi level keariyaan (tisikha pembebasan, pencapaian minimal pengamanan samsarik berikutnya) namun juga meniadakan & berjaga dengan pemberdayaan talenta kecakapan (skill sekarang & bakat mendatang) yang berdampak pada pemantapan kemampuan kehidupan/penghidupan eksistensial (dalam kemandirian & untuk kebersamaan) dalam kewajaran pbumian sebagaimana lainnya (namun tetap menjaga keselarasan dengan Saddhama .. tentu saja). Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif).

jadi ...ini adalah transformasi mengarahkan diri dengan kesadaran Saddhama dalam kebenaran, kebajikan dan kebijakan ... sama sekali bukan revolusi (mungkin tepatnya : repolusi = pencemaran kembali?) dengan kebodohan, kesalahan dan keburukan. Sudah saatnya spesies manusia tumbuh berkembang dewasa tidak selamanya menjadi kanak-kanak dengan usia keberadaannya yang telah lama menghuni, membebani & menyusahkan planet bumi yang sudah semakin tua ini dengan berpandangan semu , berpribadi naif dan berperilaku liar. Atau akankah alam menseleksi kembali spesies baru yang berkualitas lebih sesuai sebagai pengganti untuk memikul tanggung jawab ini (bukan hanya kuat & ahli bagi ketepatannya namun juga arif & baik untuk perbaikannya) ?

Be selfless as it really be (to be one in One ~ not one of the ONE ?) .. Sungguh ini bukan hanya masalah 'selfish' evolusi pribadi eksistensial semata namun juga berkaitan dengan dampak harmoni dimensi universal bagi keseluruhan bahkan hingga efek transendental. Tak perlu lagi recycling daur ulang serial pralaya (dunia - surga - rupa brahma) bagi samsara ini berlangsung berulang-ulang yang bukan karena rejuvenasi perbaikan kerusakan alamiah materi penampungnya namun karena batiniah zenka penghuninya .

Kita adalah media impersonal dengan berbagai peran eksistensial dalam arena universal di segala wilayah immanen Hyang Transenden. sadari & jalani permainan peran / amanah tugas ini dengan selaras pada kaidah keniscayaan kebenaran saddhamaNya dengan senantiasa terjaga , menjaga & berjaga

Be realistics to realize the Real

Be True, Humble & Responsible as one (existensial figure) in One (Universal immanent) of ONE (Esensial Transendent)

Just as it is

SEKIAN

EPILOG = BELUM

PROCESS PROGRESS : tentang keniscayaan (THE REAL)



“

This is a time to stand up – not just as
one nation but as one humanity.

Inilah saatnya untuk bangkit - tidak
hanya sebagai satu bangsa tetapi
sebagai satu Umat Manusia.

Sadhana

prakata : Avijja

aneka bahasan : menghadapi & melampaui

vs Corona & bencana ? self immunity & herd immunity

vs kali yuga , vs sunna kalpa, ? episode samsarik (why & how)

vs pralaya ? dunia - surga - jhana 3 (rupa pralaya ?)

vs kematian (rebirth bardo) ? why [demi](#)

& keabadian (lanjut) ? karir spiritual

imagine

EPILOG =**PROCESS PROGRESS : tentang keniscayaan (THE REAL)**

“ This is a time to stand up - not just as one nation but as one humanity.
 Inilah saatnya untuk bangkit - tidak hanya sebagai satu bangsa tetapi sebagai satu Umat Manusia.
 Subhana

prakata : Avijja

aneka bahasan : menghadapi & melampaui

vs Corona & bencana ? self immunity & herd immunity

vs kali yuga , vs sunna kalpa, ? episode samsarik (why & how)

vs pralaya ? dunia - surga - jhana 3 (rupa pralaya ?)

vs kematian (rebirth bardo) ? why demit

& keabadian (lanjut) ? karir spiritual

imagine

Kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html> SUDAH DI PRAKATA

Bekerja dan belajar di rumah diperpanjang 1 (satu) minggu lagi. Antisipasi social distancing untuk mengatasi virus corona global di seluruh dunia hingga pelosok daerah diberlakukan. Hal ini membatasi kontak social dalam drama kosmik kehidupan sebagai figur multi-peran sebagaimana biasanya. Kecemasan akan terinfeksi penularan, menjadi sakit dan kemudian berujung kematian merebak di segenap pelosok negeri. Kehebohan duniawi dalam aneka ragam skenario permainannya yang biasa dilakukan berubah secara autentik menjadi kepanikan. Memang naif dan liarnya kelaziman tranyakan (keterpedayaan yang bukan hanya mungkin memperdayakan sesama namun pastinya akan berdampak kepada diri sendiri sesuai konsekuensi logis kaidah kosmik permainan keabadian yang disebut kehidupan ini) menjadi berkurang namun arif dan baiknya aktualisasi harmonis holistik kebersamaan dan kesemestaan (keberdayaan untuk senantiasa saling memberdayakan dalam kebenaran dengan kebijakan untuk kebajikan) juga akan menjadi terhalang. Corona bisa mengenai siapa saja (tidak peduli seberapa baik/buruk karakter kepribadiannya, kuat/lemah keimanannya, tulus/licik pengharapannya, dsb). Banyak korban berjatuh (tewas terinfeksi, sakit tertular hingga yang disinyalir sebagai orang dalam pemantauan ODP karena kontak sosial fisik dengan pasien positif) dan lockdown karantina diberlakukan. Menjadi realistis terhadap fenomena alamiah tersebut adalah sikap dewasa dalam merespon dan mengantisipasi faktisitas yang ada secara autentik. Saling terjaga dalam keswadikaan dan saling menjaga demi kebersamaan adalah sikap bijak dalam mengamati, mengalami dan mengatasi segala problematika kehidupan dan dilematika keabadian apapun juga ... Semoga kita semua mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan ini dan mampu melampauinya dengan segala kebijaksanaan dalam keberdayaan dan demi pemberdayaan berikutnya.

Senantiasa ada hikmah kebenaran dari setiap kenyataan yang terjadi. Ini kami ungkapkan dengan tanpa niatan sedikitpun sebagai refleksi sikap apatis (tidak tanggap atas suasana actual dan nuansa mental yang ada) apalagi memperkeruh dan memanfaatkan keadaan demi kepentingan eksistensial diri. Seorang mistisi modern Vernon Howard ada menyatakan penderitaan adalah cara alam untuk menyadarkan kepada kita untuk kembali hidup sejati sebagaimana amanah keberadaan ini harusnya. Penderitaan yang dirasakan cukup ekstrem terkadang bisa menjadi shock therapy yang lebih meningkatkan attensi perhatian kita yang cenderung kurang begitu responsive terlenakan keberadaan diri yang relative tampak biasa saja (kemampuan bertahan atas kesengsaraan yang wajar walaupun terkadang dengan keterpaksaan untuk ikhlash menerima). Ada yang kurang tepat dari diri kita dalam mensikapi dan bereaksi sebelumnya (mengumbar keinginan untuk memperoleh kebahagiaan dan meradang kekesalan kala belum merasa cukup/layak dalam mendapatkan) sehingga cara kita menjalani kehidupan ini menjadi tidak bijak dalam memandang secara obyektif Realitas kebenaran dibalik fenomena kenyataan yang ada. Corona yang hadir sebagai media pembelajaran kehidupan dipandang sebagai teror yang mencemaskan tampaknya cukup mampu merobek topeng semu dari kebodohan naif dan pembodohan liar kita selama ini atas keberadaan penderitaan yang kita tutupi dalam selimut kebahagiaan. Ada dukkha tersirat dalam drama kosmik samsara ini ... perlu panna kebijaksanaan bukan hanya untuk menghadapi namun melampauinya mungkin itu makna tersirat dibalik senyum holistik kita hasitupada rupang kebuddhaan atas kesedemikian homeostatis dari delusi living kosmos mandala advaita ini. Walau dalam label eksistensial saya sesungguhnya bukanlah Buddhist (atribut keberadaan lahir /hadir eksistensial yang digariskan kehidupan saat ini) namun saya harus mengakui sangat interest pada Buddhisme. Ada keunikan yang menarik dari arus Uncommon Wisdom pandanganNya sebagai Dhamma Kosmik yang tidak mudah menyatakannya sebagai agama biasa tidak juga bahkan mistik esoteris.

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekundusif wilayah antara suddhavasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar , sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi.

Well, mungkin inilah saatnya bagi kami untuk berbagi bukan lagi sebagai "persona" sebagaimana figur yang seharusnya diperankan (sebagai seorang manusia yang lahir dan hadir di dunia ini dengan segala atribut eksistensial yang ada) namun sebagai sesama zenka "seeker" yang terbang menjelajahi cakrawala pengetahuan keabadian dalam kehidupan ini dengan dua sayap paradoks keterbukaan dan keterjagaan atas kesedemikian kenyataan menjaga keberimbangan, menjalani keswadikaan dan menggapai kebijaksanaan sebagaimana harusnya Sayang sekali walau mungkin cukup sarat akan wawasan pengetahuan namun sangat minim dalam penempuhan sehingga tiada layak dalam tataran penembusan yang seharusnya bisa dicapai. Ini tidak hanya membuat kami risih namun juga riskan. Apalagi bahasan spiritualitas ini tentunya akan menyerempet (melanggar ?) masalah yang bukan hanya sangat krusial namun juga sangat sensitive bukan hanya bagi para Neyya Buddhist namun juga umat agama lain termasuk (terutama?) saudara muslim kami. Disamping kami harus menjaga logika, bahasa dan etika dalam penyampaian yang tampak sangat perlu moderasi keterbukaan pengertian untuk tidak salah faham akan orientasi niatan kami dan juga sikap kritis keterjagaan penalaran anda semua jika memang ada kesalahan pandangan yang kami ajukan. Ini hanyalah kontribusi pandangan untuk memperluas pandangan kita dengan tanpa maksud sama sekali untuk meng-konversi diri sendiri ataupun orang lainnya ke suatu ajaran tertentu namun sekedar masukan wawasan untuk kembali mentriangulasikan paradigma cara pandang kita bukan hanya dalam kehidupan duniawi ini dengan segala problematika figure eksistensial kita yang multi peran namun juga demi keberlanjutan kita mensiagakan diri dengan segala keberdayaan yang diperlukan untuk menghadapi segala dilematika kemungkinan yang ada (bahkan jika itupun ternyata berbeda sama sekali dengan yang telah kita yakini dan persiapkan selama ini). Pada intinya nanti walau dalam leveling pemilahan memang perlu adanya kebaikan untuk melayakkan taraqqi yang lebih baik namun dalam labeling tidak ada yang perlu merasa direndahkan/ ditinggikan karena memang demikianlah desain keberadaan kasunyatan ini memang harusnya/nyatanya tergelar. Segalanya terlingkup sebagai aneka dvaita pelangi kenyataan dari cahaya advaita mentari kebenaran dalam living kosmos kesemestaan homeostatis tunggal yang sama ... amala, avimala (prajna paramita hrdaya sutra).

Kutipan : <https://kalamadharmablogspot.com/2020/06/mbuh.html>



“Till we know it is not a regular state of mind. Every discovery begins from this realization.”

Seem to be: 'bahasa' kondisi pikiran yang negatif. Letak penemuan dimulai dari kesadaran itu.

Sadguru

Kebijakan New Normal walau dalam kehati-hatian akhirnya mulai diberlakukan juga. Well, hidup memang tidak hanya perlu sehat terhindar dari sakit/penyakit namun juga 'hidup' dalam artian yang lebih luas (walau mungkin saja sebagai puthujana makhluk biasa akan kembali mudah kacau, galau dan sakau). Perlu bekerja untuk menafkahi kebutuhan hidup, perlu berinteraksi normal sebagaimana kewajaran sebagai insan social, perlu memberdayakan & membermaksakan kehidupan dalam aktualisasi tindakan dsb. Namun sayang sekali sebagaimana maut yang senantiasa mengiringi hidup dan siap menjemput kapanpun dimanapun kepada siapapun, virus pandemic ini sebagaimana fenomena alamiah keberadaan material lainnya tampaknya tidak cukup 'komunikatif'/'negosiatif' untuk berkompromi secara etis(?) terhadap niat dan harapan kita. Kami kemarin mendengar kabar via Group WA teman tayangan berita Surabaya seketika menjadi zona hitam (merah kelam?) oleh Pandemi ini, juga Pondok Pesantren Muslim Jahula Temboro (?), pemberangkatan ibadah haji dibatalkan juga, bukan hanya di ameriki (disini) setelah berawal di China semula dan menyebar ke seantero dunia (Italia, dsb) bahkan di Amerika-pun terjadi demonstrasi kekacauan akibat policy pengetatan kebijakan distansi social (lock-down?) dalam mengantisipasi pandemi yang semakin meluas, dsb.

Semula kami mengira pandemic ini tidak akan berlangsung lama ... manusia dengan kemajuan peradabannya pastilah akan segera mampu mengatasinya. Namun kenyataannya Ini bukanlah sekedar rehat selingan pengalihan rutinitas kehidupan saja (media hikmah dibalik hibrah) namun adalah masalah yang harus secara tepat dicari solusinya untuk secara cepat diatasi, bukan hanya bagaimana cara mengatasinya demi kedaruratan saat ini namun juga mengapa ini bisa terjadi untuk tidak perlu terjadi lagi nanti. (maaf ... sakit karena panah beracun memang harus segera disembuhkan, namun pemanah/ yang terpanah juga harus difahamkan/ disadarkan atas konsekuensi logis/ethis tindakan/niatan yang telah dan akan dilakukannya.)

Hoaks sebagai komoditas informasi banyak beredar di SosMed.... Tidak selalu positif namun banyak juga yang negatif ada yang menyiratkan kekesalan hingga menebarkan kebencian, menggiring opini hingga manipulasi kepentingan bahkan provokasi permusuhan dsb. (Mungkin ini sebabnya saya terkadang agak malas berinteraksi daripada harus sial ter'infeksi' walau tetap tidak menjauhi namun sesekali tetaplh perlu menanggapi demi kepantasan sosialisasi dan harmonisasi kebersamaan). Singkat saja prolog-nya (daripada berputar-putar) ada hoaks (berita atau cerita ?) tentang teori konspirasi dibalik pandemic ini. Semula saya tidak begitu interest dengan teori ini... seeker tidak hanya menggunakan sayap keterbukaan saja untuk menerima apapun juga sebagai kemungkinan demi peningkatan keberdayaannya namun juga sayap keterjagaan untuk tetap waspada tanpa perlu segera menjadikan itu sebagai kepercayaan positivist final untuk diyakini (Well, no fact - no truth - no faith ... bukan hanya atas input ekspresi eksternal dari luar namun juga bahkan dari output refleksi internal diri sendiri).

Terma manusia konon berasal dari kata Sanskrit Manas & Ashya (Pali : Manussa?) ... suatu keberadaan yang dengan batin fikirannya di wilayah mediocre duniawi ini memungkinkannya mencapai puncak evolusi individual tertinggi wilayah samsarik imanen (kebebasan pencerahan atau minimal nama abhasara ?) namun juga sekaligus bisa menjatuhkannya ke dalam jurang terdalam labirin permainan keabadian hidup ini (apaya niraya atau bahkan rupa lokantarika?). Kita sering mengamati terkadang juga menikmati bahkan menjalani juga drama internal universal yang tidak selalu wajar sebagai media impersonal dalam kearifan, kebaikan dan keaslian namun terkadang bahkan justru heboh sebagai figur personal dengan kenaiifan, kesemuan bahkan keliaran ... hingga batas 'akhir' setiap episode permainan kehidupan singgahan duniawi yang disebut kematian. Suka atau tidak suka, takut atau tidak takut, siap atau tidak siap toh antithesis kematian sebagai konsekuensi logis dari thesis kehidupan harus rela diterima bersama juga dengan synthesis tidak hanya peninggalan hidup eksistensial (memory kenangan, property warisan, produk karya bagi insan dunia yang ditinggalkan ... baik mulia maupun nista?) namun juga keberlanjutan arus kehidupan individual (level swadika, bakat talenta, hisab visekha ... untuk episode 'pribadi' berikutnya). So, mungkinkah ada yang begitu gila dan tega untuk bisa mengorbankan sesungguhnya bukan hanya jiwa orang lain namun justru terutama jiwa kemanusiannya sendiri hanya demi kepentingan yang sudah liar melampaui batas atau sekedar pengakuan yang sesungguhnya hanya semu belaka ? Sungguh walaupun sejatinya kita mengakui masih 'buta' untuk benar-benar mengetahui (tidak sekedar menerima atau meyakini) Realitas Kebenaran dari fenomena kenyataan ini namun cobalah untuk tidak menyusahkan penempuhan perjalanan lainnya Stop Playing as God. (Berhentilah bermain/ berlagak sebagai Tu(h)an atas sesama anda...). Kami tetap berharap ini hanyalah fenomena alamiah yang perlu kita terima, hadapi dan atasi bersama dan bukan komoditas rekayasa genetik untuk berbahagia dan sejahtera di atas bangkai penderitaan/kematian sesamanya.

Well, memang walau ada kebebasan baik secara individual maupun kolektif dalam kehidupan ini namun senantiasa perlu ada batasan untuk tidak juga melanggar kebebasan individual/kolektif lainnya dalam keseluruhan. Setiap keberadaan berhak hidup dan hadir dalam keunikannya masing-masing. Kami juga tidak tahu apakah bijak, tepat dan benar jika kami juga mengungkapkan paradigma hypothesis pribadi yang pernah tersketsakan puluhan tahun lalu karena bisa jadi ini justru akan menjadi kontroversi yang kontraproduktif jika disampaikan ke publik dikarenakan ini mungkin akan menjadi imajinasi paling 'gila' tentang bentangan yang mungkin bisa dicapai (tepatnya dibayangkan) manusia berdasarkan update referensi yang ada. Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasias'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

Sabbe satta bhavantu sukhitata adalah salam doa (tepatnya harapan impersonal) Buddhist yang artinya semoga semua makhluk berbahagia. Mungkinkah itu terjadi ... seakan hanya harapan semu belaka walaupun berefek positif untuk mendidik fikiran bagi pemurnian kesadaran dan ketulusan batin ? Ini bisa memungkinkan dan sesungguhnya bukan hanya sekedar penerimaan kebahagiaan namun juga pencapaian keberdayaan bahkan pencerahan keterjagaan baik individual maupun universal, personal maupun impersonal dimanapun kapanpun dalam peran sebagai apapun ... karena sesungguhnya memang tidak perlu ada 'dukkha' asalkan tiada 'dusta' /tepatnya: avijja + tanha/ di antara kita semua (termasuk yang tersirat dalam senyum para Buddha dan ... maaf ... 'sense of humour' para Tuhan yang sudah mengidentifikasi diri atau yang sedang dieksploitasi demi pembenaran kepentingan inilah susahnyanya harus mem-filter diri dengan kata tepat untuk terma dogmatis yang akan menjadi masalah sensitif yang rentan memicu reaksi terutama bagi para pemerhati spiritualitas yang bukan hanya fanatis bahkan militan untuk pandangan yang mungkin berbeda).

(Maybe?) you may say I am a dreamer, but I am not the only one.... (Mungkin) anda boleh mengatakan saya adalah pemimpi namun saya bukanlah satu-satunya orang tersebut ... ingat penggalan lirik lagu Imagine John Lennon Beatles tahun 70-an ini (masih SD, bro?) ?. Kalau saya tidak lupa mengingat referensi lama mungkin Sri Aurobindo seorang mistisi/pemerhati spiritualitas modern India (?) pernah mengungkapkan pernyataan yang berbeda dari kebanyakan pandangan umum yang biasanya kelam/ negatif tentang keberadaan akhir zaman nanti. Ada fitnah besar dan perang hebat antara dualitas yang benar dan salah (yang benar pastinya menjadi pemenang atau yang menang akhirnya dianggap benar ... history atau his story ? ... entahlah ... peristiwa memang terjadi namun sejarah /bisa?/ dicipta) ada juga ini ... fase kappa turun dikarenakan sudah merosotnya etika manusia maka pada masa itu kezaliman menjadi kelaziman bahkan atas nama kebenaran, kebijakan dan kebajikan sekalipun kepalsuan, kejahatan dan kekejaman halal, legal bahkan normal dilakukan hingga jatah usia manusia menjadi susut hingga 10 (sepuluh) tahun ? Walau tidak menafikan mungkin akan terjadi demikian sebagaimana harusnya diterima dan diyakini (demi tetap perlu eksis dan lestariannya siklus permainan samsarik ?), namun demi sinkronisasi pengharapan yang positif ... alih-alih meng-'amin'-i nubuat negatif tersebut, Sri Aurobindo (tolong direcheck namanya ... kalau tidak salah saya baca buku Anand Khrisna antara tahun 1990-an sebelum rehat 'nge-lumrah' menikah th 2000 menjalani kehidupan awam orang kebanyakan) malah menyatakan (positif/ optimis) bahwa ada kemungkinan juga pada saat itu justru terjadi sebaliknya ... Terjadi Pencerahan Total (?). Dalam kebersamaan pemberdayaan kedamaian semesta tersebut tidak ada gunanya fitnah apalagi harus ada perang besar yang bukan hanya secara parah menghancurkan peradaban namun juga melenyapkan keberadaban manusia itu sendiri sehingga cukuplah jatah 10 tahun akselerasi taktis masa pencerahan sudah bisa dicapai (?). Manusia saat itu sudah begitu sadar, cakap dan layak untuk saling memberdaya diri sebagai/selayak Ariya puggala baik di level swadika, talenta maupun visekha (istilah pali mungkin Kammavipaka/ kammassakata ?). Tanpa pandangan/niatan/tindakan yang salah dan buruk hindari dari apaya, dengan kebaikan sikap/sifat/amal yang wajar dan murni layakkan surga, dengan perkembangan ketihetukan-an mantapkan samadhi layakkan jhana Rupa Brahma 4 sampai moksha anenja ? , dalam kekokohan samadhi tingkatan panna bagi pencerahan hingga kebebasan ?

Ditengah situasi kondisi New Normal yang masih kacau dan tidak bisa diatasi dengan sakau apalagi galausekarang pengalihan stress (galau?) walaupun semu ... bayangkanlah begitu positifnya impian 'gila' ini... pada saat itu dikarenakan bukan hanya keberadaban manusia namun juga peradaban manusia berkembang dengan sangat baiknya (senantiasa ada korelasi kosmik antara perkembangan etika dan peningkatan logika dalam kehidupan ini) ... well, saat itu keberadaban introspektif

intrapersonal & interaksi antar personal kondusif berkembang baik sehingga dengan level kesadaran yang tinggi tingkat kecakapan manusia juga meningkat disamping perkembangan level metafisik spiritual juga trick sains teknologi membentuk peradaban juga semakin maju sehingga level kesehatan holistik dan empirik juga terjaga walau ada atau tidak ada pandemi semacam ini. (dengan tatanan sosial yang lebih madani tidak totalitarian seperti New Order novel 1983 1984 George Orwell ... Big Brother ? mari kita tambahkan agar lebih indah dan megah lagi sesuai dengan keinginan kita atau anda ?). Saat itu bukan hanya interaksi kosmik antar galaksi yang jauh terjalin baik bagi manusia bumi (seperti film Star Trex, bro .. bisa bisnis liburan) namun juga bahkan interaksi metafisik antar wilayah rohaniah samsarik para yogi (seperti Mystics & Buddhist, guys ... bisa amati/singgah ke alam Eteris /apaya - petta - asura - yakha Bhumadeva/, wilayah Astral /surga catumaharajika - tavatimsa - yama ?~ Alakh Niranjan?/, Dimensi Mental /Tusita- Nimmanarati, Paranimitavasavatti ? ~ Wisnu, Brahma, Shiva ? : Kal ?/, Monade Kosmik (Para Brahma etc...yogi penjelajah harus lebih tinggi/murni levelnya ke anenja moksha, bro.) bahkan hingga anatta Nirvanik ? Lebih heboh lagi jika ada Liga Galaksi Semesta di alam fisik & Sangha Antar Dimensi (semacam PBB) untuk harmoni bersama saling memberdaya holistik diri plus duta diplomatiknya. By such mastery, no much mystery ? Wah....sudah terlalu melantur khayalannya,ya ? . Hehehe...Kembali membumi lagi sebelum gila beneran.

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurutkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewasesaan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyestakan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis ?). Bagaikan sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...

(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)

karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima



“
In pursuit of happiness, we have ripped the planet apart, but still
we are not any happier. It is time to stop and look, because all
human experience happens within you, not outside of you.

Dalam mengejar kebahagiaan, kita telah menghancurkan planet
ini, tapi tetap saja kita tidak menjadi lebih bahagia. Ini saatnya
untuk berhenti dan memperhatikan, karena semua pengalaman
manusia terjadi dalam diri Anda, bukan di luar diri Anda.

DARI :

PSBB Covid-19 masih diberlakukan, etc aaa

Well, sudah hampir 1 tahun Pandemi Global Corona berlangsung (pertengahan maret 2020 awal blog 7 & vlog 3 kami) . Well, just joke ... Gusti mboten sare (Tuhan memang tidak tidur) namun haruskah kami juga menanggung beban karma kolektif selama ini , bang **Ahok** (terpenjara **1 tahun 8 bulan 15 hari**)? No, hanya bercanda walau memang tidak lucu (bahkan mengesalkan ?) ada hikmah yang lebih utama yang seharusnya kita fahami dan sadari dibalik musibah ini demi kebaikan berpribadi & perbaikan kebersamaan.

Well, mungkin memang perlu sketsa paradigma baru jika kami (*terpaksa atau sukarela jika tidak dengan sukacita sebagaimana hendaknya niatan harus murni demi peniscayaan kelayakannya atau pelayanan keniscayaannya ... istilah tepatnya?*) perlu melanjutkan kembali kejujuran berpribadi & ketulusan berbagi demi kebaikan & perbaikan bersama sebagai bukan hanya sebagai sesama manusia di kehidupan duniawi saat ini namun sebagai zenka pengembara di keabadian mandala advaita keilahian ini. Intinya nanti kita perlu menyadari dan menghayati diri tidak lagi sekedar sebagai figur eksistensial dengan segala atribut peran & tanggung jawab keberadaan zahariah yang disandang namun juga sebagai zarah universal batiniyah & media impersonal yang kesemua itu perlu keselarasan / keterarahan dengan kaidah kesunyataan mandala ini.

JUST SONG



https://www.youtube.com/watch?v=NGv80kw0Qkw&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=1&t=0m5s

Transkrip Song: *Duaa (Jo Bheji Thi Duaa- Arijit Singh.)*

Covers : (Sanam Puri - Vocals) (Samar Puri - Guitars) (Venky S - Guitar) (Keshav Dhanraj - Cajon)

Original Source : *Duaa (Acoustic) | Sanam ft. Sanah Moiduty* : <https://www.youtube.com/watch?v=GGErAmSK9I>

Kise Poochun, Hai Aisa Kyun

Pada siapa harus ku tanyakan, mengapa jadi begini

Bezubaan Sa... Yeh Jahaan Hai...

Seluruh dunia membisu

Khushi Ke Pal, Kahaan Dhoondo

Kemana harus ku cari momen kebahagiaan

Benishaan Sa... Waqt Bhi Yahaan Hai...

Bahkan sang waktu pun tidak meninggalkan jejak disini

Jaane Kitne, Labon Pe Gile Hain...

Ada begitu banyak keluhan di bibirku

Zindagi Se, Kayi Faasle Hain...

ada jarak yg membentang jauh dari kehidupan

Paseejte Hai Sapne Kyun Aankhon Mein

Mengapa impian-impian meleleh di dalam mataku
Lakeere Jab Chhoote Inn Haathon Se Yun Bewajah...
 mengapa garis takdir terhapus dari tanganku tanpa alasan
Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan
 Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit
Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...
 Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban
 (doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)
Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan
 Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit
Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...
 Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban
 (doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)
Saanson Ne Kahaan Rukh Mod Liya
 nafasku berbelok menuju arah yg tak menentu
Koi Raah Nazar Mein Na Aaye
 ku tak dapat melihat satupun jalan
Dhadkan Ne Kaha Dil Chhod Diya
 detak jantung telah meninggalkan jantungnya
Kahaan Chhode In Jismon Ne Saaye
 Namun bayangan-bayangan itu tak pernah meninggalkan raga
Yahi Baar Baar Sochta Hoon Tanha Main Yahaan...
 Sendiri, aku memikirkan hal ini lagi dan lagi
Mere Saath Saath Chal Raha Hai Yaadon Ka Dhuaan...
 kabut kenangan berjalan bersamaku
Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan
 Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit
Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...
 Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban
 (doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)
Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan
 Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit
Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...
 Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban
 (doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)



66

May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched or reached before.

Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena mereka didasarkan pada apa yang sudah kamu ketahui. Anda harus mengungkapkan kemungkinan yang belum pernah disentuh dan dicapai sebelumnya..?

Sadhguru

Sadhguru Yasudev Quotes :

May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched and reached before.

Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena mereka didasarkan pada apa yang sudah kamu ketahui. Anda harus mengungkapkan kemungkinan yang belum pernah disentuh dan dicapai sebelumnya..?

Prolog :

Bukan karena sudah lelah untuk berfikir positif & selalu optimis untuk tetap berdoa/berharap & berusaha menghadapi + melampaui keadaan dan juga tanpa maksud atraktif & provokatif (baper & caper ?) jika mengawali dengan tayangan yang sedikit agak heboh (malah lebih terkesan pekok ... kebodohan atau pembodohan?) Ada [video](#) (Bapak Hermanuhadi) yang agak aneh bahkan daripada [video](#) (Sadhguru Yasudev) referensi lalu, dan juga [video](#) (Bhante Santacitto). Ini jangan dipelintir dan disalah-tafsirkan Bukannya tidak prihatin berempati pada kegalauan pandemi ataupun sekedar menghibur diri saja apalagi mengharap keparahan situasi kondisi saat ini, namun rasanya memang ada blessing in disguise (anugerah tersamar : hikmah positif yang tersirat dari hibrah negatif yang tersurat) bagi kita saat ini. Banyak sekali referensi informatif & inspiratif kita dapatkan pada saat ini via internet & medsostidaklah selalu buruk (semacam hoaks merekayasa opini publik dengan membenarkan kebanggaan pengakuan atau membenarkan kepentingan tertentu) namun banyak juga yang baik (semisal banyaknya tayangan dhamma desana ataupun zoom ilmiah tentang spiritualitas saat ini) . Tampaknya ini cukup berguna juga sebagai rehat bagi rutinitas / vitalitas kehidupan yang terkadang atau bahkan sering sakau dalam ketamakan & kacau dengan kemarahan yang menghanyutkan dan menenggelamkan keberadaan kita selama ini. Kita gunakan ini sebagai forum hikmah ilmiah demi pemberdayaan kita semua tidak sebagai majlis ghibah fitnah bagi keterpedayaan diri & lainnya. Ini mungkin saat yang tepat (tepatnya mungkin lebih tepat karena bukankah setiap saat adalah saat yang tepat ?) bukan hanya untuk introspeksi akan keberadaan eksistensialitas namun juga transformasi pemberdayaan spiritualitas selanjutnya (semoga segalanya menjadi baik dan semakin baik adanya). Jangan memperburuk keadaan eksternal (lebih tepatnya mungkin memperparah keberadaan internal). *Terkadang kami meragukan sikap batin kami sendiri dalam men-share dan mempertanyakan apakah ini refleksi sikap kasih peduli atau antipati asava byapada atau mungkin hanya mana kesemuan pembanggaaan ego/pembenaran ide belaka (jadi lemes & males, deh) Namun bukankah segala sesuatu tengah melayakkan kebebasannya masing-masing bukan sekedar sesuai awal asal sebelumnya namun terutama menuju potensi evolutif keberadaan diri berikutnya benar atau salah, baik atau buruk biarkan kaidah kosmik Saddharma yang meniscayakan kelayakannya ? Well, intinya ini adalah permukaan yang berbeda dari coin kebenaran yang sama dari Be realistics to realize the Real yaitu untuk senantiasa assertif, adaptif dan antisipatif bersiaga, bersedia dan berjaga dari segala kemungkinan yang ada (bukan hanya atas kemungkinan perolehan positif terbaik yang mungkin diharapkan untuk didapatkan namun juga jika kemungkinan negatif terburuk yang walau tidak diinginkan bisa jadi justru yang memang lebih layak untuk menjadi kenyataan).*



Sekedar tambahan :

[video](#) (Bapak Hermanuhadi) : Kehendak Tuhan ? Hukum alam ? warning peringatan 4'53"

banyak juga analisis hikmah di balik hibrah, bro.... walaupun terdengar seperti Theodice pembenaran kehendak Tuhan / Hukum Alam namun cukup bahkan sangat positif warning (peringatan/ pengingat) ini untuk disikapi demi kebaikan & perbaikan kita selanjutnya.

[video](#) (Sadhguru Yasudev) Pashupati Shiva ? kesetaraan hidup ? bat kelelawar ? 2'56"

Tentang Pashupati Shiva (pecinta/pemberkah) segala bentuk kehidupan sudah pernah dikutip di posting sebelumnya (just for seeker awal). Dalam nada ekspresi bercanda Sadhguru Yasudev (sekuat kelelawar menghadapi corona ?) kami merasakan ada pesan tersirat yang disampaikan (walau tampak guyonan) tentang peningkatan keberdayaan herd immunity ketimbang sekedar upaya pembasmian virus (bentuk primordial awal spesies kehidupan yang juga cerdas dalam bertahan & mempertahankan kehidupan sebagaimana kita manusia, kelelawar, dsb).



Batman inget film ~ kelelawar abhidhamma ?

Kelelawar ? sejujurnya kami tidak tahu keilmiah data kekuatan nocturnal ini terhadap virus tsb. Kita sering menggunakan alam kehidupan di bumi kenyataan sebagai media bagi hikmah kebenaran disamping observasi ilmiah tentu saja ... well, lewat kelelawar alam mengajarkan dibalik ketidak-awasan indra penglihatannya makhluk malam ini memberdayakan kepekaan pendengaran mendeteksi pantulan gelombang suaranya sehingga mampu terbang menjelajah tanpa menabrak lainnya. (Cara ini mengajarkan kita juga, lho ... bahwa dalam keterbatasan & pembatasan yang ada kita juga mampu menghadapi & melampaui masalah yang ada. Misalnya dalam hal spiritualitas dikarenakan sebagian besar dari kita mungkin memang lemah dalam melayakkan penempuhan apalagi penembusan, pencapaian & pencerahan namun kita berusaha memahami dalam level batas pengetahuan tertentu yang memang dibutuhkan dan mampu dilakukan.... antara lain dengan sinkronisasi paradoks via inferensi analogis dari kekasaran permukaan menuju pemurnian kedalaman, dsb). So, jika memang ada data kami atau info yang salah semoga kita tetap waspada untuk kemudian kembali segera sadar terjaga, menjaga & berjaga.

14 hari ? see vibrasi energi nirodha sammapatti 7 hari (@*>2 Asekha ?) vs metta pashupati shiva (next avatara homo novus 10?) ?

[video](#) (Bhante Santacitto) :

So, tetaplah positif walau dalam situasi kondisi negatif sekalipun. Addukha dalam dukkha ... amoha swadika (terjaga, berjaga, menjaga) > hanya akan bahagia jika mendapat positif > langsung menderita jika menerima negatif ?

Sesungguhnya Ada perbedaan besar antara mengasihani & mengasihani diri sendiri

(Universalisasi diri demi transendensi media impersonal bagi eksistensi figure personal)



just image

Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)

-Rabbi Jack Riemer (diadaptasi dari Likrat Shabbat)

We cannot merely pray to You, O God, to end war; For we know that You have made the world in a way That man must find his own path to peace Within himself and with his neighbor.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri perang; Karena kami tahu bahwa Engkau telah menciptakan dunia dengan cara tertentu Bahwa seseorang itu harus menemukan jalannya sendiri menuju perdamaian Di dalam dirinya dan dengan tetangga sekitarnya.

We cannot merely pray to You, O God, to end starvation; For you have already given us the resources With which to feed the entire world If we would only use them wisely.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri kelaparan; Karena Engkau telah memberi kami sumber daya Yang dengannya (kami) memberi makan seluruh dunia Jika kami menggunakannya dengan bijak.

We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice, For You have already given us eyes With which to see the good in all men If we would only use them rightly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk membasmi prasangka, Karena Engkau telah memberi kami mata Yang dengannya (kami) melihat kebaikan pada semua manusia Jika kami menggunakannya dengan benar.

We cannot merely pray to You, O God, to end despair, For You have already given us the power To clear away slums and to give hope If we would only use our power justly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri keputusan, Karena Engkau telah memberi kami kekuatan Untuk membersihkan permukiman kumuh dan memberi harapan Jika kami menggunakan kekuatan kami dengan adil.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease, For you have already given us great minds with which to search out cures and healing, If we would only use them constructively.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri penyakit, Karena Engkau telah memberi kami pikiran-pikiran hebat yang dengannya (kami) mencari obat dan penyembuhan, Jika kami menggunakan mereka secara konstruktif.

**Therefore we pray to You instead, O God,
For strength, determination, and willpower,
To do instead of just to pray.**

To become instead of merely to wish.

Oleh karena itu kami berdoa kepadaMu sebagai gantinya, ya Tuhan,

Untuk kekuatan, tekad, dan kemauan,

Melakukan, bukan hanya berdoa,

Menjadi bukan sekadar berharap.

*For Your sake and for ours, speedily and soon,
That our land and world may be safe, And that our lives may be blessed.
Demi kebaikan Engkau dan bagi kami, dengan cepat dan segera,
Agar tanah dan dunia kami ini aman, Dan semoga hidup kami diberkati.
May the words that we pray, and the deeds that we do.
Be acceptable before You, O Lord, Our Rock and Our Redeemer."
Semoga kata-kata yang kami doakan, dan amalan yang kami lakukan.
Diterima di hadapanMu, ya Tuhan, Batu Karang Kami dan Penebus Kami. "*

Do'a yang dewasa ? Ketika hal buruk terjadi pada orang baik

Link Book Harold Kushner : Theodice seorang Rabbi atas deritanya

Source : <https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html> (p. 89 - 90)

[When Bad Things Happen to Good People \(PDFDrive \).pdf](https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html) Kutipan : [3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku](http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html)

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

NB: Lagu Amazing Grace mengisahkan kesungguhan pertobatan seseorang untuk kembali ke Jalan Tuhan setelah ketersesatannya.

Walau singkat, Jeff menyanyikannya sangat impresif.



(Untuk menjaga universalitas posting kami ini.... lyric terjemahan lagu gospel himne Kristiani Amazing Grace - John Newton ini dipotong di akhir sedikit, ya ?)

Amazing Grace - John Newton

(Karunia yang Menakjubkan - John Newton)

VERSE 1

Amazing Grace, how sweet the sound,

Karunia menakjubkan, betapa indahnya suara itu terdengar

That saved a wretch like me....

Yang menyelamatkan orang celaka (malang/buruk) sepertiku

I once was lost but now am found,

Aku dahulu pernah tersesat (hilang arah) tetapi sekarang aku ditemukan kembali

I was blind, but now, I see.

Aku dulu buta tetapi sekarang aku (dapat) melihat

VERSE 2

T'was Grace that taught my heart to fear.

Ini adalah Karunia yang mengajarkan hatiku untuk takut

And Grace, my fears relieved.

dan Karunia (yang mana) ketakutanku menjadi terbebaskan

How precious did that Grace appear...

betapa berharganya Karunia itu tampaknya

the hour I first believed.

saat ini (jam ini?) seketika aku langsung (pertama kali) segera mempercayaiNya

.

Plus : Data lain

dari : [Go on Seeker.](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html) (<http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html>)

spiritualitas sehat (benar, bijak & bajik) : kemurnian pemberdayaan via : Orientasi holistik - Realisasi autentik - Aktualisasi sinergik (x kelihaihan pemanfaatan

autorisasi - demi kepentingan klaim identifikasi - apalagi untuk eksploitasi memperdayakan)

Pencerahan perlu keperwiraan & kemandirian individual (> ketergantungan & kebergantungan eksternal)

Demi penempuhan & pencapaian keberdayaan autentik > terbelunggu kepercayaan (fanatik/intelek)

Postulasi paradigma hipotesis awal "Parama Dhamma" ? referensial < experiential < experimental ?

kesunyataan ber'esa' > keberadaan ber'aku'

[ki-ageng-soerjomentaram-ilmu-jiwa-kramadangsa](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html) : manusia tanpa ciri : "anatta" (swadika > bahagia)

Ketegaran hidup : [Yin Natadhita STAY STRONG](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html)

Power vs Force : [Ina \(artikel\)](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html) - Eng (Ebook) [David Hawkins Power vs Force](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html)

Pro Buddhism ? Dalai Lama [show / save](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html)

No Buddhism ? Herman Hesse [save](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html)

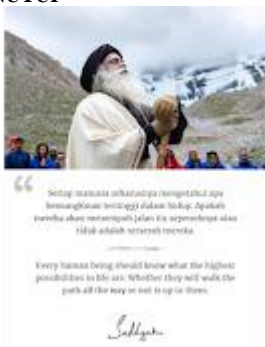
Ina : link sementara : [0a](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html) (show) **or** [0b](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html) (show)

Level	Power	Emotion	Process
Engagement	12 th - 13 th	Softness	Pure Consciousness
Peace	13 th	Bliss	Illumination
Joy	13 th	Serenity	Transfiguration
Love	13 th	Reverence	Realization
Reason	13 th	Understanding	Abstraction
Acceptance	13 th	Forgiveness	Transcendence
Integrity	13 th	Optimism	Intuition
Neutrality	13 th	Trust	Release
Overage	13 th	Affirmation	Engagement
Pride	13 th	Scorn	Initiation
Anger	13 th	Hate	Aggression
Denial	13 th	Caring	Embodiment
Fear	13 th	Anxiety	Withdrawal
Grief	13 th	Regret	Dependency
Apathy	13 th	Despair	Absorption
Guilt	13 th	Blame	Reinvention
Shame	13 th	Humiliation	Elimination

lain : [toleran ,final BAB 6 RUPA dan NIBBANA \(Abhidhamma - Rm. Ruby Santamoko\) www.finy.cc/dhammadapa-183: ARSIP 01012021/KALENDER 2021.pdf Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf \(p.78-87\) Bro Billy Tan SELECT MYSTIC 0/THEMA MYSTICS/OBE/28582657-Proveksi-Astral.pdf apa itu kebenaran https://ehipassiko.or.id/dharma-e-book/RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.727.Mysticism---The-Spiritual-Path-Vol-ii-1940.pdf PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf pettavathu](#)

(link ahok apalagi swara non muslim 10102020 nggak usah aja, ya ... kesannya mungkin memang marahan, sih ... kami bukan dan tidak ingin menjadi pengkhianat bagi kebenaran sejati & keberadaan pribadi ... mohon maklum)

PENUTUP



Prakata
mengingatkan, mengarahkan, menguatkan
Menghadapi = Menerima (eksistensial) - mengasihi (universal) - melampaui (transendental)
Penutup



Sadhguru Yasudev quote :
Every human being should know the highest possibilities in life are, Whether they will walk the path all the way or not is up to them.
Setiap manusia seharusnya mengetahui apa kemungkinan tertinggi dalam hidup. Apakah mereka akan menmpuh jalan itu sepenuhnya atau tidak adalah terserah mereka.



Well, bahkan jikapun kemudian kami memang harus berperan sebagai petta apaya di lembah barzah (ataupun bahkan niraya lokantarka sekalipun) kami tetap berharap memory file ini kelak akan kembali selalu mengingatkan, menyadarkan & menguatkan kita dalam hikmah kebijakan atas kebajikan Kasih Tuhan pada kebenaran Mandala DhammaNya demi pertumbuhan perkembangan kebaikan & perbaikan selanjutnya... untuk inilah segalanya dalam sisa hidup ini kami persembahkan bagi semua (termasuk diri kami juga tentu saja). Sejujurnya walau kami memang seharusnya mencintai kebenaran (atau lebih tepatnya : memang harus menerima kebenaran dalam kenyataan apapun juga itu) namun kami memang belum sepenuhnya melayakkan diri dalam menjalaninya (so ... apapun juga termasuk yang terburuk sekalipun bukankah juga layak jika kami /sebagaimana juga kita & mereka semua tentunya/ menerima keniscayaan sebagaimana adanya.)

Memang sungkan & riskan harus jujur menyatakan idea kebenaran yang belum tentu memang demikian adanya (Well, seeker perlu bukti faktual kepastian yang nyata tidak sekedar peyakinan kepercayaan rasional dogmatis belaka ... semacam keberdayaan magga phala bagi ariya?) dan belum mampu juga dilayakkan dengan penempuhan apalagi memang terbuktikan dengan pencapaian & pencerahan yang diharapkan. Well, lagipula jika saja terjadi ada kesalah-fahaman ini bukan hanya bisa 'melukai' ? keberadaan/ kepentingan lainnya namun juga diri sendiri ... bukan hanya efek kosmik saja namun juga dampak karmik juga, lho.

Terakhir , untuk kembali bumi lagi tanpa harus teralienasi obsesi internal & tiada perlu lagi ambisi eksternal karena segalanya adalah keniscayaan yang harus dilayakkan dalam pemberdayaan (tidak sekedar kepercayaan apalagi pengharapan belaka) dan apapun juga itu adalah kebijaksanaanNya yang terbaik bagi kebaikan kita semua

Menghadapi = Menerima (eksistensial) - mengasihi (universal) - melampaui (transendental)



“*If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life inside you and outside of you, everything is a miracle.*”

Jika Anda memiliki mata untuk melihat, jika Anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam Anda dan di luar Anda, semuanya adalah keajaiban.

Sadhguru

If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life inside you & outside of you, everything is a miracle

Jika anda memiliki mata untuk melihat, jika anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam anda & diluar anda, semuanya adalah keajaiban.

Ini adalah empati, harmoni & sinergi kosmik bagi keteraturan, keselarasan & keterarahan Saddhama Panentheistics (secara filosofis/psikologis yang dalam penempuhan esoterisnya para yogi mistisi menembusnya secara pantheistic dan dalam pembumian kebersamaan eksoteris kita menerimanya sebagai faham monotheistics (terkadang agnosticsguardian personal god ?)



https://www.youtube.com/watch?v=zMjXKO8Pb7U&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=5&t=16s

screenshot **Magical Moments at Mahashivratri 2020 @ Isha Yoga Center**

16s s/d 1m7s

Sadhguru Yasudev :

Welcome to Mahashivratri 2020

Selamat datang ke Mahashivratri 2020

Living death is not a morbid idea

Kematian dalam kehidupan bukanlah gagasan mengerikan

It is a reality

Ini adalah kenyataan.

We are all living death.

Kita semua adalah kematian yang hidup.

We can say we are living or we can say we are dying and it's not different.

Kita dapat mengatakan kita sedang hidup atau kita dapat mengatakan kita sedang mati (dan) itu bukanlah hal yang berbeda.

They're just two different words for the same process.

Mereka hanyalah dua kata yang berbeda untuk proses yang sama

Death is not an event that happens once.

Kematian bukanlah suatu peristiwa yang terjadi satu kali.

Death is happening. It's a process.

Kematian adalah kejadian. Dia adalah suatu proses.

One day it will be complete.

Suatu hari ini akan terlengkapi.

the most beautiful thing about life is nobody fails, everybody shall pass .

(hal paling indah tentang kehidupan adalah tak seorangpun gagal, /namun demikian/ setiap orang hendaklah melaluinya /bertahan & berjuang hingga berhasil .?/)

the most beautiful thing about life is nobody fails, everybody shall pass .

(hal paling indah tentang kehidupan adalah tak seorangpun gagal,

/namun demikian/ setiap orang hendaklah melaluinya /bertahan & berjuang hingga berhasil.?)

Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi pembenaran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasi transformasi diri

Sejujurnya prolog inilah yang seharusnya kembali tetap kami jadikan sebagai epilog terakhir

<https://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Just Simple Words to Begin and Fade Away

(Hanya Kata-kata Sederhana untuk memulai dan kemudian Berlalu)



https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lglc10XfLNL7tfMzZZD&index=50&t=5m8s

Silence is the language of God. All else is poor translation. ~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah. Segala lainnya hanyalah terjemahan semu adanya.

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual. Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya..... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan....Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapanNya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi, seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Silence is the language of God.

All else is poor translation.

~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah.

Segala lainnya ungkapan terjemahan semu belaka

Tiada kata yang seharusnya dipercaya (termasuk / terutama dari kami) selain fakta (yang memang terjadi)

(No Fact - No Truth - No Faith)

tanpa dusta akan kebenaran sejati, tiada perlu duka untuk disesalkan nanti

BE RESPONSIBLE

bertanggung jawablah

BE HUMBLE

(dalam) kerendah-hatian




BE TRUE

(untuk menjadi) sejati

(Sekian)

TAMPAKNYA MEMANG SUDAH CUKUP

(memang cuma itu bisanya ... maklum cuma padaparama dihetuka)

MUSICS	QUOTES	
 	 <p data-bbox="574 1904 957 1960">“ This year may all of us have the Change, Commitment, and the Consciousness to make better Humans of ourselves, and, in turn, a better world. Much Love & Blessings.</p> <p data-bbox="574 1971 957 2027">Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Komitmen, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik.</p> <p data-bbox="829 2027 957 2049">Denak Cinta dan Berkah.</p>	

Finally ,

Be True, Humble & Responsible
(x fake, identificative & manipulative)
 Jadilah Sejati (sebagaimana nyatanya),
 Rendah hati (sebagaimana harusnya) &
 Bertanggung jawab (sebagaimana pastinya)

dengan kebijaksanaan akan penicsayaan keniscayaan
 dalam keseimbangan harmonisasi kewajaran membumi
 untuk keberimbangan transendensi kesadaran mendaki
 bagi kecakapan, kelayakan & kewajaran
 untuk direalisasi

Video Music : Two Steps From Hell - Victory (Battle Cry)



ts=4s Music makes you braver ? Musik membuat anda berani ?

https://www.youtube.com/watch?v=hKRUPYrAQoE&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=7&t=4s

Hiduplah secara perwira sebagai Pemberdaya kehidupan
 dan matilah sebagai ksatria tanpa terpedaya kematian

Itulah persembahan kesejatian terbesar spesies manusia
 dalam keberadaan, kesemestaan dan kesunyataan
 sebagai pecinta kebenaran

bukan hanya demi kemegahan duniawi untuk kekuasaan semu ingin dipuja
 bukan sekedar demi pengharapan surgawi untuk balasan kebaikan semata
 bukan juga demi kebebasan tertinggi untuk kelayakan pemurnian belaka

karena memang demikianlah
 equilibrium homeostatis interconnected
 dalam Keselarasan Saddhamma
 memang niscaya selalu terjadi dan akan terus terjadi
 dari kezaliam, hingga keabadian Kebenaran Sang Esa
 Hyang Nyata, Hidup, Murni (triade : wujud-kuasa-kasih)
 dalam mungkinnya keberadaan maupun ketiadaan diri

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini
 Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi
 Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima



https://www.youtube.com/watch?v=FVCbuXrDa40&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=8
[DATA_01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf](https://www.youtube.com/watch?v=FVCbuXrDa40&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=8)

Amor Dei, Amor Fati
(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)
 Dhammo have rakkhati dhammacarim
(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)
 Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha
(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)
 Appamadena Sampadetha
(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)
 Wei Wu Wei
(Just flow being totally conscious process ... action without actor & acting)
 Que Sera Sera ... Pantha Rei
(Apapun yang terjadi terjadilah Biarlah semua mengalir apa adanya)
 So,
 inilah waktu kami untuk berhenti & melepas Que sera sera. Pantha Rei.
 Apapun yang terjadi terjadilah. Biarkan semua mengalir apa adanya.
 Gitu aja koq repot ...
 nggak usah "meng-ada-ada" ("meng-ada" saja sudah susah)
 dianggap selesai ya posting & sharing
 silakan lengkapi sendiri (buang - revisi atau ... terserah)

MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
SALAM

Terakhir,

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini

Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi

Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

Well, apa yang sudah ditetapkan sudah cukup maksimal dijalankan, apa yang memang mampu dilakukan sudah cukup optimal dikerjakan, apa yang memang kebelum-fahaman/ ketidak-cakapan kami nyatanya toh juga sudah sejujurnya diungkapkan So, What's next ? Que Sera Sera ... Pantha Rei.

Namun demikian, apa yang sudah ditetapkan sudah cukup maksimal dijalankan, apa yang memang mampu dilakukan sudah cukup optimal dikerjakan, apa yang memang kebelum-fahaman/ ketidak-cakapan kami nyatanya toh juga sudah sejujurnya diungkapkan So, What's next ? Que Sera Sera ... Pantha Rei.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Penutup :

Semoga wabah corona setelah menjalankan tugasnya merehat sejenak kehebohan duniawi kita akan berlalu dan membuat kita lebih bijak dan bajik lagi dalam memandang perspektif kehidupan dan keabadian ini secara lebih meluas dan mendalam sehingga pribadi lebih terarah dan prilaku tidak lagi tranyakan karena mulai memandang dengan tidak picik / dangkal lagi.

Semoga semua makhluk berbahagia menerima segalanya, cukup bijaksana untuk tetap seimbang dan berimbang memberdayakan spiritualitas individualitas/ universalitas diri & lainnya dalam penempuhannya.

Kehidupan adalah episode Drama kosmik keabadian yang perlu kebijaksanaan agar senantiasa sadar terjaga dengan segala kemungkinan yang ada, mengembangkan keberdayaan kecakapan dan meningkatkan kebijaksanaan untuk setiap situasi dan kondisi yang terjadisegala kebajikan murni dijalani dan kelayakan wajar diterima sebagaimana adanya Menerima, mengasihi dan melampaui segalanya tanpa perlu lobha dan dosa (karena memang tiada yang perlu terlalu dilekati apalagi harus dibenci dalam 'dagelan' internal universal ini), tanpa perlu kesombongan dan kedengkian (karena walau berbeda dalam labeling /leveling keberadaannya segalanya berpadu setara bersama untuk melengkapi keragaman posisi pada mandala keabadian living kosmik yang sama), tanpa perlu avijja pembodohan diri dan asava pembodohan lainnya (karena akan senantiasa ada dampak impersonal transenden dari segala kecerobohan individual /pelanggaran universal yang personal imanen) dalam kelanjutan permainan keabadian ini....bahkan jikapun akhirnya nanti ada kemungkinan mahapralaya total (seluruh mandala ini sirna karena sunyata keterjagaan atau bahkan niskala kebinasaan sentra yang meliputi segalanya). Setiap keakuan/kesombongan akan menjatuhkan, ketagihan/ ketamakan akan menjerat dan kekesalan/ kezaliman akan menghancurkan (walau mungkin bisa berakibat pada lainnya namun pastilah mengenai dirinya sendiri saat itu dan dampak karmik selanjutnya) demikian pula sebaliknya.

ingat penutup : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

Baiklah, segenap idea tampaknya sudah tersingkap – seluruh kata tampaknya juga cukup terungkap. Sementara perjalanan kehidupan belum selesai , penjelajahan keabadianpun belum juga usai. Masih banyak pekerjaan yang tertunda, begitu banyak kegiatan yang belum dikerjakan. Saya kira tidak ada lagi yang perlu dikatakan walau masih banyak yang ingin dibicarakan. Adalah Haq untuk menyatakan seperlunya saja sesuai kehendakNya dari kemungkinan hak untuk mengatakan semua yang diinginkan belaka.

Jika ada kebaikan itu dari Tuhan karena Dialah sumber dari segala keberadaan, kebenaran dan keindahan yang Haq dimana setiap makhluknya hanya dapat memantulkan kemuliaanNya hanya sebatas keterbatasannya (Dimuliakan Tuhan Hyang Maha Sempurna di atas segalanya – sehingga tiada haq bagi kita untuk sedikitpun berbangga di hadapanNya). Jika ada kesalahan dalam artikel ini maka ini sepenuhnya kekhilafan saya dalam menafsirkan dan memantulkan pengertian dari pembelajaran keabadian yang diberikanNya dalam pemberdayaan kehidupan ini (Dan untuk itu izinkan saya istighfar dan mohon maaf atas kekurangan ini.)

Ya, Tuhan. Begitu luas dan dalamnya hikmah kebenaran ilmu-Mu (yang sangat transcendental, transrasional dan translingual – melampaui fananya keberadaan, terbatasnya penalaran dan jangkauan kebahasaan). Setiap saat keterbatasan intelek dan intuisi menjelajahi cahaya ilmu-Mu, Kau bukakan gerbang ilmu lainnya yang lebih luas untuk kembali dijangkau sebagai fakta, direngkuh dalam idea, dan diungkap dengkap kata. Dan demikian selalu berlanjut (walau memang harus diakui ada kegaliran jiwa yang ingin dewasa untuk berusaha menyibaknya dalam kegelisahan hati untuk merengkuhnya dalam mandala global idea pada keterbatasan akal untuk mengungkapkannya dalam rangkaian linear kata agar bisa dilaksanakan melalui tindakan nyata.)

(Well, tampaknya sebagaimana karya yang lain, artikel ini mungkin memang tidak akan pernah tuntas selesai walau deadline sudah habis dan diperpanjang terus – menerus Jadi, yah, diterima, dimaklumi dan dianggap selesai saja. Gitu aja koq repot).

Wasalam.



<https://justseekers.blogspot.com/2021/07/ketuntasan-penjabaran.html>

plus

SELECT LINK SELF

ARCHIVE

REKAP TOTAL SD 20072021 OK by [ARSIP](#)

<https://archive.org/details/rekap-total-sd-20072021-ok>

Uploaded by [teguh.qion](#) July 20, 2021

<https://archive.org/download/rekap-total-sd-20072021-ok/REKAP%20TOTAL%20SD%2020072021%20OK.zip>

301.8 MB

FROM ACCOUNT 5

Akun : teguh.qi@gmail.com

Akun : maxwellseeker@gmail.com

Akun : dhammaseker79@gmail.com

Akun : englishindonesian11@gmail.com

Akun : dhammasikkha1@gmail.com

FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/>
https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads
https://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploads
https://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploads
https://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploads
https://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploads

REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/	
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx	483714
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf	5410618
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx	1037873
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf	11654749
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.docx	58219
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.pdf	448597
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx	149683
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf	1564551
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	26987
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	33472
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx	549848
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.pdf	6013470
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	28854
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	127288
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.docx	73868
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf	348975
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	25710
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	89443
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	39332
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	300038
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx	2329545
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf	26341359
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/~\$TICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx	162
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/	
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.docx	1745673
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.pdf	25331367
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.docx	566405
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.pdf	6235447
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.docx	199784
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.pdf	2020010
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIAN 2.docx	65363
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIAN 2.pdf	116195
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.docx	134411
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.pdf	1767003
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.docx	2740014
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.pdf	35146536

GOOGLE DRIVE

z

15 BLOG : <https://www.blogger.com/>

5 Akun : teguh.qi@gmail.com

01 Teguh.Qi - Sharing Forever atau <http://teguhqi.blogspot.com/>

DHARMA SEKHA atau : <http://kalamadharmablogspot.com/>

JUST SHARE atau <https://justshare2021.blogspot.com/>

SADHAR(Sanatana Dharma) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/>

NEW SHARE atau <https://justshareagain.blogspot.com/>

SHARE2SEEKER atau <https://share2seeker.blogspot.com/>

3 Akun : maxwellseeker@gmail.com

MaxwellSeeker atau <https://maxwellseeker.blogspot.com/>

Share Again atau <https://sanatanadhamma.blogspot.com/>

Sharing Seeker atau <https://sharingseeker.blogspot.com/>

2 Akun : dhammaseeker79@gmail.com
DHAMMA SEEKER atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/>
TOTAL SHARE atau <https://justforseeker.blogspot.com/>
 2 Akun : englishindonesian11@gmail.com
English for Indonesian atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/>
HANYA SHARE atau <https://isharedata.blogspot.com/>
 2 Akun : dhammasikkha1@gmail.com
ANEKA SHARE atau <https://retmoyogi.blogspot.com/>
SHARE AGAIN atau <https://trinanik.blogspot.com/>
 5 VLOG : <https://www.youtube.com/>
 1 Akun : teguh.qi@gmail.com
TeguhKiyatno atau https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ
 1 Akun : maxwellseeker@gmail.com
maxwell seeker atau <https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ>
 1 Akun : englishindonesian11@gmail.com
EnglishIndonesian atau <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lUIUekhkNZInq7npg>
 1 Akun : dhammaseeker79@gmail.com
DhammaSeeker atau https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A
 1 Akun : dhammasikkha1@gmail.com
Dhamma Sikkha atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>

REKAP BLOG SD 20072021/	
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.docx	3580877
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.pdf	5497515
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.docx	4418168
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.pdf	5329205
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.docx	4818609
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.pdf	7054764
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.docx	123577
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.pdf	488792
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.docx	5654956
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.pdf	7147304
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.docx	3403272
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.pdf	4033622
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.docx	4426840
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.pdf	5257112
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.docx	4073764
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.pdf	4721169
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.docx	728108
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.pdf	2832558
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.docx	4942611
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.pdf	7908484
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.docx	525692
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.pdf	570597
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.docx	1465442
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.pdf	1767152
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.docx	7989219
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.pdf	8567572
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.docx	6934119
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.pdf	20641920

5 VLOG : <https://www.youtube.com/>
 1 Akun : teguh.qi@gmail.com
TeguhKiyatno atau https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ
 1 Akun : maxwellseeker@gmail.com
maxwell seeker atau <https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ>
 1 Akun : englishindonesian11@gmail.com
EnglishIndonesian atau <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lUIUekhkNZInq7npg>
 1 Akun : dhammaseeker79@gmail.com
DhammaSeeker atau https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A
 1 Akun : dhammasikkha1@gmail.com
Dhamma Sikkha atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>
 REKAP VLOG SD 20072021/ ?

[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx](#)
[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf](#)

[SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.pdf](#)
[SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.xlsx](#)
[SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.pdf](#)
[SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.xlsx](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/Pure-Dhamma-20July2021.pdf](#)

tentang sadhguru yasudev quotes

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.doc](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.doc](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.docx](#)
[/SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.pdf](#)

PROLOG =

DALAM KESEDEMIKIANAN (ORIENTASI)



“The path is the destination, and the destination is hidden in the path, as the Creator is hidden in creation.”
 Jalan adalah tujuannya, dan tujuan tersembunyi di dalam jalan, seperti Sang Pencipta tersembunyi di dalam ciptaan.

Sadhguru

Sadhguru Yasudev quote :

the path is the destination and the destination is hidden in the path as the Creator is hidden in creation

Jalan adalah tujuannya, dan tujuan tersembunyi di dalam jalan, seperti Sang Pencipta tersembunyi di dalam ciptaan.

Panentheism (All in God) > Pantheism (All IS God)

Grand Design , Strata Mandala, Episode Samsarik

Paradigma Saddhamma : tentang Kesedemikianan (BE REALISTICS)

Grand Design , Strata Mandala, Episode Samsarik

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	<i>Pacceka</i> 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9(Akanittha)
	Brahma Stabil (Uppekkha)	jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma)6
	Materi Eteris	Dunia fisik(mediocre' manussa &'apaya' hewan iracchānayoni) + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?)

prakata : Gnosis Kosmik

Why Buddhism ?

Evolusi Pribadi, Harmoni Dimensi

Kritik Dhamma , Mystics , Agama

Kesetaraan Panentheistics , Impersonal Reality, Sacred Monistics

Plus: hipotesa teoritis 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).. mungkin tepatnya state keberadaan.

(apalagi tidak hanya laten deitas personal samsarik) .

Dari secret data lama kami (maaf ... dulu memang lebai masih naif & liar sekarang ? makin parah & payah, hehehe) Gnosis Publik p.7

Dhyana Dharma Keberadaan :

Fase 1 : Fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purwaning Dumadi (Dhyana @ Swadika !)

Fase 2 : fase peng'ada'an. KeEsaan karena Tuhan. sangkaning Dumadi (Dharma @ Kehendak Ilahi)

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul @Keberadaan Mandala)

Dharma Dhyana Keberadaan :

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul @Keberadaan Mandala)

Fase 4 : fase peniadaan. Keesaan kembali ke Tuhan. paraning Dumadi (Taraqqi @Mandala Keberadaan)

Fase 5 : fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purnaning Dumadi (Dhyana @ Pralaya ?)

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, ini hipotesa teoritis dari 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).

1. Mandala Tiada Samsara, (Fase hanya Dhyana > Dhamma)

Transenden = Transendental - Universal - Eksistensial (Esa - yang ada hanya Dia Sentra Yang Esa)

2. Mandala Dengan Samsara, (Fase dalam Dhamma < Dhyana)

Transenden = Transendental , Universal , Eksistensial (Segalanya ada karena Dia Sentra Yang Esa)

Tanazul Genesis = emanasi , kreasi , ekspansi ?

2.1. Awal : Mandala Pra Samsara

Transendental : keterjagaan esensi / zen ? Nibbana

Universal : keterlelapan energi / nama Brahma : arupa & rupa ,

Eksistensial : kebermimpian etheric / rupa Kamavacara : dunia - surga & apaya

2.2. Kini : Samsara Pra Pralaya

Dunia : sd pralaya Svarga : sd pralaya (paska dunia) - Apaya : sd pralaya (lokantarika ?) - Brahma : sd pralaya (abhasara etc Nibbana : sd advaita ?

2.3. Nanti : Samsara Paska Pralaya (versi Buddhism ?)

Lokantarika : residu rupa paska terkena pralaya : dunia - apaya - svarga - hingga rupa brahma Jhana 1 sd 3 (mengapa ?)

Brahmanda : restan nama tidak terkena pralaya : Sudhavaasa + Anenja /& Rupa Brahma : Jhana 4 untuk kemudian 3 - 2 (abhasara)

Lokuttrara : bebas dari samsara & pralayanya : Asekha nibbana (eksistensial ? + universal & transendental-nya)

What's next ?

- Siklus fase ke 2 Mandala Dalam Samsara berlanjut lagi (Kisah kasih nama rupa Brahmada Lokantarika bersemi kembali sebagaimana biasanya ? ... kecuali

lokuttara & suddhavaasa harusnya plus vepahala yang masih mantap & anenja yang masih terlelap juga Asaññasatta ?)

- atau... kembali ke fase 1 (kemanunggalan azali karena pencerahan keseluruhan/& keterjagaan Dia Sentra Yang Esa)

- atau haruskah ada fase 3 (kemusnahan total karena kekacauan keseluruhan & kebinaasaan Dia Sentra Yang Esa)

3. Mandala Tanpa Samsara (Fase tanpa Dhamma - tiada Dhyana)

tiada Eksistensial - Universal - Transendental (Segalanya tiada tanpa Dia Sentra Yang Esa)

Adakah Sentra dengan sigma & zenka lain ? Maha Sentra Utama ? dst dsb dll

idea tidak lagi dibahas bisa keluar jalur ? : Spekulasi Rimba Pendapat tak perlu karena hanya memboroskan energi, perdebatan tak perlu & sama sekali bukan upaya yang perlu untuk bersegera dalam penempuhan keberdayaan aktual ? Samsara pribadi (eksistensial) saja belum diketahui awalnya dan akhirnya ([kejujuran nirvanik Buddha](#)), apalagi samsara semesta (universal) terlebih lagi transendental (mengapa ?).

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

Ulasan : *Simsapa tipitaka + acinteya udumbara /mahakasapa/*

Sayang ...hanya Bhante [Mahakasapa](#) Arahata yang memahami universalitas kaidah kosmik Buddhism yang tersirat.

Walau cenderung agak nirvriti negative namun cukuplah *simsapa tipitaka etc yang tersurat untuk paradigma holistik lanjut.*

(Buddhism dhutanga > pabajitta > upasaka (neyya > padaparama) > umat luar sasana > makhluk lain)

Hampir lupa kutipan terakhir ini penting untuk bahasan teologi, theosofi & theodice KeIlahian Transenden Impersonal untuk data lama kami

DARI : FILE DASAR PLUS <https://justshare2021.blogspot.com/2021/02/new.html>

Hanya bermodalan sedikit referensi intelektual pengetahuan & inferensi imaginatif kemungkinan kami jujur saja bukanlah 'otoritas' yang layak untuk membabarkan realitas ini. Namun demikian sekedar share... okelah ... walaupun memang kurang bonafide memadai (dari sisi qualified & certified) kami akan berbagi semampu yang bisa dilakukan.

See : slogan pacceka

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

BE RESPONSIBLE bertanggung jawablah

BE HUMBLE (dalam) kerendah-hatian

BE TRUE (untuk menjadi) sejati

Sikap Batin Dasar : *Be Realistics to Realize the Real*

Menjadi spiritual (kemurnian autentik) tidak sekedar mengemas kesalehan estetis religius

Untuk waspada (kaidah keutamaan > konsep kebenaran > trick kelihaiian)

Demi konsistensi & kontinuitas 'ovada pacceka' maka Kaidah etika keutamaan tidak sebatas klaim konsep kebenaran apalagi sekedar trick kelihaiian pembenaran 'sacred monistics' perlu ditekankan & ditegaskan. Ini dimaksudkan sama sekali bukan untuk menyinggung/ menyangkal kepercayaan normatif religius kita selama ini namun justru demi mendukung bahkan meningkatkan keberdayaan autentik spiritual kita selanjutnya. In short , agar senantiasa terjaga dalam kebenaran evolutif , menjaga kebersamaan semuanya & berjaga dari segala kemungkinan bukannya terjatuh dalam semuanya keterpedayaan, naifnya ketersesatan apalagi liarnya pengrusakan bukan hanya diri sendiri namun bahkan juga lainnya.

Sacred Monistics ? self term untuk istilah pembenaran anggapan hanya dengan imaginasi / identifikasi bahwa karena telah berpandangan, beranggapan, berkelakuan bahkan pernah mencapai 'pencerahan' / "penyatuan" seseorang merasa sudah berhak merasa suci dan boleh melakukan apapun juga (termasuk kekejaman, kekejaman dsb) terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, lingkungan sekitar, dsb.

perlu akal sehat, hati nurani & jiwa suci dalam spiritualitas demi kebenaran, kebajikan & kebijakan bukan hanya demi evolusi pribadi kebaikan/perbaikan diri sendiri saja tetapi juga harmoni dimensi kebersamaan & kesemestaan dengan lainnya disamping ... tentu saja ... agape alithea dalam keselarasan Saddhamma di mandala advaita ini.

Be True : x imaginative

vs kesemuan : kesombongan berpandangan / beranggapan (identifikatif ?)

mencela itu tercela./mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik /. Adalah keyakinan semu (atta dipatheyya/loka dipatheyya?) yang menyatakan/menghalalkan bahwa kita akan dianggap / dipandang mulia ego kita jika bisa berbangga diri apalagi jika menista lainnya ?

Sesungguhnya tidak perlu mengkambing-hitamkan setan, mara & derivatnya (dajjal, lucifer, kafir, etc), karena sejujurnya kenafian & keliaran ego kita sudah cukup parah & payah untuk merusak diri sendiri dan alam semesta ini tanpa perlu godaan atau cobaan siapapun juga. Well, jika mereka yang "tercela" tersebut memiliki integritas etika yang lebih baik & maju mereka pastilah akan berprihatin dengan kenafian berpandangan ini ... sebaliknya jika moralitas norma mereka tidak cukup baik mereka tentulah akan tertawa karena kejatuhan bersama akan keliaran perilaku ini..

Kutipan :

Well, dunia kehidupan ini sesungguhnya mampu mencukupi semuanya dengan kelimpahan, kedamaian & kebahagiaan namun tidak akan mampu untuk memenuhi keserakahan, kesombongan dan kesewenangan seorang manusia sekalipun.

Orang lain (lebih luas makhluk lain) adalah (sebagaimana) diri kita sendiri yang kebetulan saja saat ini menjalankan peran yang berbeda.

Dsb Dst Dll (

Kutipan : Keraguan Ehipasiko?

Well, just ... *Sapere aude* (Horace/Kant?) *Be wise .. dare to know ...* Bijaksanalah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal mutlak diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal immanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati Kellahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddhamma yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalsuan kita dalam kesemuan, kenafian dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taraqi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatiannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayakan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikianan yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transendental.

Be Humble : x identificative

vs kenafian : terjaga untuk terus memberdaya & tidak mudah terpedaya (magga phala & ritual ibadah ?)

Untuk menjadi ahli & suci memang mutlak diperlukan kearifan & kebaikan namun tidak jaminan setelah level keahlian & kesucian tercapai bisa dipastikan kearifan & kebaikan akan mengikuti.

Selama berada dalam kondisi meditative okekah (karena toh dengan tidak melakukan kebodohan/kesalahan/keburukan kepada lainnya sudah termasuk kebaikan) namun apakah bisa dipastikan setelah itu kebijaksanaan & ketawaddhuhan terus berlanjut dan tidak justru berubah dengan takabur kesombongan & pembenaran standar ganda kepentingan karena sudah merasa berlabelkan suci tsb (ingat : Ovada patimokha di bulan magha atau khosyiuun - daaimun ...

kelestarian meditative pada 3 saat sebelum, ketika & setelah meditasi/realisasi/)

kutipan :

Well, spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampau untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanpa obsesi sehebat apapun pengharapannya).

Namun demikian karena ketidak-mengertian seseorang cenderung mengangap sedangkan apapun sesungguhnya level pencapaiannya (baik itu karena realisasi, referensi bahkan sekedar identifikasi ataupun imajinasi sekalipun) melabelkan dirinya sendiri sebagai yang tertinggi mengungguli lainnya untuk diakui segala keberadaannya & dituruti setiap keinginannya sehingga tidak hanya stagnan untuk berkembang dalam keberdayaan namun bahkan jatuh terjebak & tersekap dalam keterpedayaan yang berkelanjutan (apalagi jika bukan hanya kebodohan internal namun juga pembodohan eksternal dilakukan payah & parah).

Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga , menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas kellahianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara, & arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial , menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental

See : [apa itu kebenaran](#) Bhante Pannavavro.

Perlu kebajikan dalam berpandangan

Lim, kalau kamu bertanya dan mencari kebenaran, kebenaran itu persis seperti panasnya lampu minyak yang barusan kamu rasakan. Ada namun tidak terlihat, terasa namun tak dapat digenggam, mengelilingimu dengan cahayanya namun tak dapat kamu miliki, semua orang merasakan hal yang sama, melihat pancaran lampu tersebut, namun saat ingin dimiliki atau disentuh dia tak tersentuh, namun dapat dilihat dan dirasakan, itulah kebenaran.

Kebenaran itu universal Lim, milik penciptanya dan segenap dunia ini, namun saat kebenaran ingin dimiliki oleh satu orang saja atau satu kelompok saja, dia akan langsung menghilang tak berbekas, karena kebenaran itu untuk disadari, dijalani bukan untuk dimiliki oleh makhluk yang Annica (Tidak kekal) ini, makhluk yang Lobha (Serakah) ini, makhluk yang penuh Irsia (Iri hati) ini, makhluk yang penuh dengan Moha (Kebodohan) ini dan bukan pula punya makhluk yang penuh dengan Dosa (Kebencian) ini. Disaat sebuah kebenaran sudah di klaim oleh orang lain atau hanya milik sebagian kelompok saja, maka kebenaran tersebut akan berubah menjadi pembenaran, menurut dirinya sendiri, menurut maunya sendiri, menurut nafsunya sendiri.

Jadi Lim anakku, berjalanlah diatas kebenaran, lakukanlah yang benar benar, namun jangan sekali kali muncul keinginan untuk memiliki kebenaran yang universal tersebut, karena kebenaran itu universal tidak dapat dimiliki oleh siapapun kecuali Sang Pencipta kebenaran itu sendiri.

semoga dapat dipahami dan semoga semua makhluk berbahagia lepas dari penderitaan selamanya, Sadhu sadhu sadhu...

Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi pembenaran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasi transformasi diri.

Be Responsible : x exploitative

vs keliaran manipulatif : senantiasa terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan(tidak hanya mengandalkan/mengharapkan/membebankan ... maaf 'hanya' ... rahmat pengampunan/ penebusan dosa & kemungkinan ahoi karma/ penghalalan 'kiriya' sacred monistik)

Walau memang ada kemungkinan pertolongan eksternal maupun keberuntungan Mahakammavibhanga internal dsb namun demikian demi kebenaran, kebajikan & kebijakan , janganlah melakukan kebodohan internal & pembodohan eksternal apapun juga kepada siapapun saja Bahkan walaupun itu memang kebenaran tersebut ternyata memang demikian kenyataannya namun sikap keutamaan adalah tetap lebih perwira, terjaga dan berdaya dalam segala hal ... bolehlah bertaruh akan 'keajaiban' namun bersiagalah menerima jika yang tak diperkirakan justru yang terjadi. (Be Wise, guys). Latihan aktualisasi murni untuk mampu melampaui faktisitas samsarik tidak sekedar defisiensi perolehan apalagi manipulasi transaksional belaka ?.)

kutipan posting akhir Dhamma Sekha : <http://kalamadharmablogspot.com/>

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurutkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewasesaan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyestatkan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana

segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti, di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis?). Bagaikan sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...

(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)

karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima .

Apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya juga jadi 'sami mawon' / sama saja). Hidup dalam kebenaran seharusnya adalah hidup dengan kebenaran juga.

Keselarasan dalam Saddharma Inilah cara untuk menjalani kebenaran itu dengan tanpa syarat apapun Well, bukan hanya "sekedar" demi membawa level evolusi pribadi yang lebih baik (eksistensial), menjaga harmoni dimensi yang semakin kondusif (universal) namun karena memang demikianlah amanah keselarasan yang ditetapkan untuk dijalani (transendental).... sinkronisasi peniscayaan berkah yang memang seharusnya dilakukan atas keniscayaan berkah yang sudah digariskan pada keberadaan, dalam kesemestaan oleh dari kesunyataan Impersonal Transenden ini.

Perlu kebijaksanaan Saddharma demi addukha (amoha, alobha, adosa) yang semakin intensif levelnya dalam kedewasaan eksistensial, untuk kesemestaan universal, hingga pencerahan transendental Untuk kesekian kalinya : *Be realistic to Realize the Real*

SERBA SERBI

Plua

Triade Hegel : ???

Thesis : *BE REALISTICS* (wawasan yang benar)

Antithesis : *TO REALIZE* (tindakan yang tepat)

Synthesis : *THE REAL* (capaian yang nyata)

Be Realistics to Realize the Real

dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistic to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistis dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan memasaknya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

1. Thesis : Data Lama (Pengantar) - Ketepatan dalam berpandangan

Parama Dharma : tentang Pandangan (akal sehat - hati nurani - jiwa suci : ketepatan holistik or kebenaran empirik or kenyataan realitas)

Mandala Advaita : tentang Kellahian (*theologi - theosofi - theodice* ? The Impersonal Absolute Transendence & Its Personal Immanent Guardians ?)

Formula Swadika : tentang Pemberdayaan (keabadian : refleksi - distansi- meditasi , pembumian kehidupan , kesiagaan kematian)

Formula Swadika : tentang Peniscayaan

Peniscayaan realistik dari keberdayaan autentik, kemungkinan holistik untuk terealisasinya faktor tidak sekedar (walaupun tidak menafikan memang memungkinkan adanya anomali penyimpangan kaidah kosmik karena intervensi internal & eksternal transaksional) pengharapan ataupun penganggapan semata ?

2. Anti-Thesis : Just For Seeker 1 - Kejelasan untuk tindakan

Kesadaran :

Kearifan :

Pembumian : kecakapan - kemapanan - kewajaran

3. Synthesis : Just For Seeker 2 - kebijakan terhadap pelayakan

Menghadapi Keabadian (swadika - talenta - visekha :

Menghadapi Kehidupan (kecakapan - kemapanan - kewajaran :

Menghadapi Kematian (racut - bardo - rebirth :

Penutup : *Be true - humble - responsible /vs sacred monistics (schaden freude, etc ? : irasionalitas ellis, pembenaran standar ganda, etc)*

RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Buddhist Wisdom with Pictures.pdf	8774284
RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Eightfold Path.pdf	338703

RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Wise Quotations.pdf	8799700
RADHA SOAMI/PLUS/KirpalSingh WheelofLife.pdf	3067770
RADHA SOAMI/PLUS/SANT MAT OKE.pdf	7590559

[AJAHN SUMEDHO ok/Don't Take Your Life Personally by Ajahn Sumedho Diana St. Ruth \(z-lib.org\).pdf](#)

0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At

You.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA 03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA 03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/A man said to the Buddha.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/Ashin Tejaniya_Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/BHANTE PANNAVARO_ARTIKEL PANNAVARO_Apa itu KEBENARAN.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/BHANTE PANNAVARO_ARTIKEL PANNAVARO_Apa itu KEBENARAN.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/Chogyam Trungpa_Cutting Through Spiritual Materialism.pdf

tentang Kellahian

tentang Kellahian

IMPERSONAL REALITY

Susah edit . Just info. Rasan-rasan (Internal Self Talk)

IMPERSONAL REALITY JUST FOR SEEKER Tampaknya memang konsep Anatta ini keunggulan pandangan Buddha yang mendasar & menasar mengatasi avijja tidak lagi MLD bodoh menyombongkan keberadaan, tidak perlu dibodohi asava internal mengumbar keserakahan apalagi harus tega membodohi eksternal menebar kedengkian sangat autentik & holistik. Melampaui samsara dengan cantik ... ajaran walau tampak sederhana (walau tidak mudah) namun sempurna (tanpa manuver obralan psikis-bisnis-politis & agresi teror ghibah fitnah, hasad hasut & jajah jahar demi kuasa,harta& citra typical ular pemangsa berbisa ?... pekok, heboh dan norak yang justru bukan hanya menyimpang dari kaidah kosmik yang berlaku impersonal transenden namun juga menyesatkan, menyusahkan dan menghancurkan bukan hanya diri sendiri, orang lain dan bahkan tertib kehidupan dimensi alam ini. Realisasi Transendental yang tidak membawa masalah bahkan justru berkah bagi kedamaian universal & kecerahan eksistensial.

Referensi yang pas ? Ahara Sopaka 10 ? JMB 8 Dhammacakapavata + 2 mahacatirasa (Anattalakhana sutta ?)

Chogyam Trungpa cutting materialism spiritual, Bhante Sumedho don't take your life personally ,Bhante Nanananda Magic of Mind ?

Ashin Tejaniya don't underestimate your defilement they laugh at you Referensi meditasi plus ? Pa Auk Sayadaw (janati Pasati, dll), David Johnson Bhante

Vimalaramsi (the Path of Nibbana), Bhante Punnaji (meditation Ariya Magga, dll) etc

Video ? Hanya proses (anatta) :

PERSONAL GODS

PERSONAL GODS the Guardian ... Elite Global KOsmik ?

Sant Mat : 5 guardians (Alakh Niranjana /astral - Om Kal/ kausal -

Level Kellahian : Brahma Wihdat - Dewa Triloka 3 Hikmat - Dewa Kamavacara 3 Nikmat + Yakha Asura apaya - Dunia Empiris (atta diri ?)

Impersonal reality ... episode samsarik ... siklus ajaran ... tanazul taraqi ... emanasi kreasi ... etika dogma ... impersonal transenden personal immanen ... absolute guardian laten deitas ...Mental kadrun prinsip ariya ... barzah jannah ... konsep mld .. membentang hingga keluasan eksternal menjangkau kedalaman internal... memastikan kebenaran menyeluruh meyakinkan tendensi pembenaran kepentingan...Melepas melekat ... inferensi berkebalikan ... uncommon wisdom ...Jfs prakata yasudev prolog tentang pandangan monolog thesis orientasi kesedemikianan antithesis pemberdayaan thesis terniscayakan epilog tentang kenyataan epilog wasalam **SPOILER KONSIDERAN :**

Dalam kesedemikian perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

Dalam kesedemikian perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

IMPERSONAL REALITY

Susah edit . Just info. Rasan-rasan (Internal Self Talk)

IMPERSONAL REALITY JUST FOR SEEKER Tampaknya memang konsep Anatta ini keunggulan pandangan Buddha yang mendasar & menasar mengatasi avijja tidak lagi MLD bodoh menyombongkan keberadaan, tidak perlu dibodohi asava internal mengumbar keserakahan apalagi harus tega membodohi eksternal menebar kedengkian sangat autentik & holistik. Melampaui samsara dengan cantik ... ajaran walau tampak sederhana (walau tidak mudah) namun sempurna (tanpa manuver obralan psikis-bisnis-politis & agresi teror ghibah fitnah, hasad hasut & jajah jahar demi kuasa,harta& citra typical ular pemangsa berbisa ?... pekok, heboh dan norak yang justru bukan hanya menyimpang dari kaidah kosmik yang berlaku impersonal transenden namun juga menyesatkan, menyusahkan dan menghancurkan bukan hanya diri sendiri, orang lain dan bahkan tertib kehidupan dimensi alam ini. Realisasi Transendental yang tidak membawa masalah bahkan justru berkah bagi kedamaian universal & kecerahan eksistensial.

Referensi yang pas ? Ahara Sopaka 10 ? JMB 8 Dhammacakapavata + 2 mahacatirasa (Anattalakhana sutta ?)

Chogyam Trungpa cutting materialism spiritual, Bhante Sumedho don't take your life personally ,Bhante Nanananda Magic of Mind ?

Ashin Tejaniya don't underestimate your defilement they laugh at you Referensi meditasi plus ? Pa Auk Sayadaw (janati Pasati, dll), David Johnson Bhante

Vimalaramsi (the Path of Nibbana), Bhante Punnaji (meditation Ariya Magga, dll) etc

Video ? Hanya proses (anatta) :

PERSONAL GODS

PERSONAL GODS the Guardian ... Elite Global KOsmik ?

Sant Mat : 5 guardians (Alakh Niranjana /astral - Om Kal/ kausal -

Level Kellahian : Brahma Wihdat - Dewa Triloka 3 Hikmat - Dewa Kamavacara 3 Nikmat + Yakha Asura apaya - Dunia Empiris (atta diri ?)

Impersonal reality ... episode samsarik ... siklus ajaran ... tanazul taraqi ... emanasi kreasi ... etika dogma ... impersonal transenden personal immanen ... absolute guardian laten deitas .. Mental kadrun prinsip ariya ... barzah jannah ... konsep mld .. membentang hingga keluasan eksternal menjangkau kedalaman internal... memastikan kebenaran menyeluruh meyakinkan tendensi pembenaran kepentingan ...Melepas melekat ... inferensi berkebalikan ... uncommon wisdom Jfs prakata yasudev prolog tentang pandangan monolog thesis orientasi kesedemikianan antithesis pemberdayaan thesis terniscayakan epilog tentang kenyataan epilogwasalam **SPOILER KONSIDERAN :**

keilahian

TENTANG KEILAHIAN

Impersonal God & Personal God PANENTHEISTICS BUDDHISM (IMPERSONAL REALITY)

komentar video tidak dijawab ?



[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx](#)

[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf](#)

Anumodana, Bhante Khemadaro, Samanera Abhisarano & bapak Feby atas tayangan video yang walau temanya memang sangat menarik namun bisa jadi sensitif. Kellahian memang sentra mendasar & menyasar dalam wawasan/ tataran spiritualitas (ranah agama eksistensial, mistik universal & Dhamma transendental). Pandangan Kellahian dalam Buddhisme memang unik karena bersifat Impersonal Transenden Nirvanik tidak sekedar Personal Immanen samsarik. Bisakah dijelaskan/ditegaskan 'konsep' kellahian Ajatam Abhutam Akatam Asamkhatam (Yang Tidak Dilahirkan, Tidak Dijelmakan, Tidak Diciptakan dan Yang Mutlak – dari Uddana 8.3) dan juga Sang Hyang Adi Buddha oleh mending Bhante Sukong Ashin Jinarakhita ?

sungkan & riskan ?

masalah sensitif bisa menyinggung

dianggap prank "kadrun" ?

rasionalisasi menguji untuk motive tersirat mencobai/mengerjai untuk menjahili + menzalimi ?

memang tidak harus dijawab ?

transrasional untuk dibahas (toh yang utama etika berprilaku & berprilaku dalam kebersamaan > dogma berpandangan ?)

tentang Kellahian

REKAP 12072021 by [ARSIP](#)

<https://archive.org/details/rekap-12072021>

PLUS/TERM/

[PLUS/TERM/Apotheosis.pdf](#)

[PLUS/TERM/Apotheosis deifikasi pendewaan wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Apotheosis deifikasi pendewaan wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Deism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Deisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Deisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Monothieism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Monothieisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Monothieisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Paganism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Paganisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Paganisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Pandeism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Pandeisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Pandeisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Panenteisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Panenteisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Pantheism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Panteisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Panteisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Pantheism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Politeisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Politeisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Polytheism.pdf](#)

BUDDHISM

REKAP TOTAL SD 20072021 OK by [ARSIP](#)

<https://archive.org/details/rekap-total-sd-20072021-ok>

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/31 Alam Kehidupan Menurut Ajaran Agama Buddha.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/MKDU422502-M1.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Perang Antar Dewa di Lintasan Waktu WIRAJHANA.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/RATNAJADI_cb03.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/SAMADHI RATNA LENGKAP.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/TUHAN ratna.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Tuhan dalam agama Buddha.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/Pure-Dhamma-20July2021.pdf](#)

TENTANG KEILAHIAN

KAREN ARMSTRONG

[Karen Armstrong A History of God .pdf](#)

[Karen Armstrong A History of God INA\(Sejarah Tuhan\).pdf](#)

[Battle for God - Armstrong, Karen.pdf](#)

[Case for God - Armstrong, Karen.pdf](#)

AND

[Richard Dawkins The God Delusion.pdf](#)

[Stephen Hawking & Mlodinow The Grand Design.pdf](#)

[Legends-of-the-Gods.pdf](#)

[The-Mystery-of-God.pdf](#)

DEEPAK CHOPRA

[DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - How to Know God. The Soul's Journey Into the Mystery of Mysteries.pdf](#)

[DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Enlightenment Collection \(Buddha, God, Jesus, Muhammad\).pdf](#)

[DEEPAK CHOPRA/The Future of God A Practical Approach to Spirituality for Our Times by Chopra, Deepak \(z-lib.org\).pdf](#)

[DEEPAK CHOPRA/Why is God laughing the path to joy and spiritual optimism by Chopra, Deepak \(z-lib.org\).pdf](#)

MYSTICS

[Histories of the Hidden God- Concealment and Revelation in Western Gnostic, Esoteric, and Mystical Traditions \(PDFDrive.com \).pdf](#)
[Enlightenment-without-God-Swami-Rama.pdf](#)
[God Is Existence Itself.pdf](#)

BUDDHISM

[BHANTE PANNAVARO/ARTIKEL PANNAVARRO/Apa itu KEBENARAN.docx](#)
[BHANTE UTTAMO/ARTIKEL/KETUHANAN DALAM AGAMA BUDDHA uttamo.docx](#)
[ART BLOG OKE/BLOG OKE/INA/UTAMA/RATANA KUMARA/ARTICLES/OKE/TUHAN ratna.docx](#)
[ART BLOG OKE/BLOG OKE/INA/EXTRA/WAB/Konsep Ketuhanan dalam Agama Buddha WAB.docx](#)
[PLUS BUDDHISM I/ARTICLES/ANEKA/Ketuhanan dalam Agama Buddha.docx](#)

ENG

[SLIDES/BHANTE PUNNAJI/TRANSCRIPT/1/SCIENCE AND RELIGION/SCIENCE AND RELIGION - Finding Darwins God - Original.pdf](#)
[BPS COM/BL BODY LEAVES/bl004_ Story Of-Gods-and-Men.pdf](#)
[BPS COM/WH WHEELS/wh047_ Nyanaponika_ Buddhism-and-the-God-Idea.pdf](#)
[PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/081224Godisloveandmore.pdf](#)

OSHO**INA**

[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/OSHO. APAKAH TUHAN ITU.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/JENIS MANUSIA DAN JENIS JALAN MENUJU TUHAN.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/TUHAN DAN IBLIS.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/Tuhan Bersemayam di Mana.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/Tuhan adalah Masalah Khayalan.docx](#)
[The God Conspiracy-Osho.pdf](#)
[God is Not For Sale.pdf](#)
[God is Dead Now Zen is the Only Living Truth.pdf](#)

[Buddha explaining existence of God.doc](#)

[MISTIK INA/EBOOK/EDY PKL/102002598-OSHO-Tuhan-sudah-Mati.pdf](#)

[ARTICLES GNOSIS/INA/KRIYA YOGA/ARTICLE/2016 04/Personafikasi Tuhan _ Kriya Yoga Nusantara.pdf](#)

[MISTIK INA/BLOG/KRIYA YOGA NUSANTARA ESOTERIS/ARSIP/THEME/2016 03/Berbicara dengan Tuhan _ Kriya Yoga Nusantara.pdf](#)

[MISTIK INA/BLOG/KRIYA YOGA NUSANTARA ESOTERIS/ARSIP/THEME/2016 06/Tuhan Bukan Sebuah Konsep, Tapi Suatu Keadaan Cinta _ Kriya Yoga Nusantara.pdf](#)

[SELECT MYSTIC I/ENG/PHILOSOPHY/Nietzsche's Tuhan Sudah Mati.pdf](#)

[PLUS BUDDHISM I/ARTICLES/ANEKA/Kehidupan Setelah Kematian Tuhan.docx](#)

[ARTICLES GNOSIS/INA/HINDU/Memahami Tuhan yang Tidak Terpenuhi.docx](#)

[ARTICLES GNOSIS/INA/HINDU/Yoga Sutra Patanjali.docx](#)

ENG**SPIRITUAL BEE**

[MISTIK ENG/VLOG/SPIRITUAL BEE/DOC PDF/Who is God.docx](#)

[MISTIK ENG/VLOG/SPIRITUAL BEE/DOC PDF/Why Has Science Not Found God.docx](#)

[MISTIK ENG/VLOG/SPIRITUAL BEE/DOC PDF/Understanding the Many Gods in Hinduism.docx](#)

RADHA SOAMI

RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.727.Mysticism---The-Spiritual-Path-Vol-ii-1940.pdf	24524425
RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.128478.Mysticism-The-Spiritual-Path-Vol-i.pdf	3770569
RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/Harmony-Of-All-Religions.pdf	6822733

RADHA SOAMI/OKE/SANT MAT IMAGES.docx	9052009
RADHA SOAMI/OKE/SANT MAT IMAGES.pdf	1355342
RADHA SOAMI/PLUS	
RADHA SOAMI/PLUS/5 Holy Names.pdf	112057



aneka link
yasudev



“If you are looking for solace, belief systems are fine. But if you are looking for a solution, you have to seek.

Jika Anda mencari hiburan, sistem kepercayaan baik-baik saja. Tetapi jika Anda mencari solusi, Anda harus mencarinya.

Sadbguru



“Being a seeker of truth means refusing to make assumptions about things that you do not know.

Menjadi pencari kebenaran berarti menolak membuat asumsi tentang hal-hal yang tidak Anda ketahui.

Sadbguru



“The intellect, which is based on memory, is a wonderful tool. However, it can only inform – it cannot transform.

Intelek, yang didasarkan pada memori, adalah alat yang luar biasa. Namun, ia hanya dapat menginformasikan - ia tidak dapat mentransformasi.

Sadbguru



“Only in transcendence can there be transformation. When you keep rising from where you are right now, one day, you will be profoundly transformed.

Hanya dalam transendensi dapat terjadi transformasi. Ketika Anda terus bangkit dari posisi Anda saat ini, suatu hari, Anda akan ditransformasi secara mendalam.

Sadbguru



“Whatever competence, capabilities, and genius we may have – all of it is meaningful only when there is balance.

Apapun kompetensi, kemampuan, dan kejeniusan yang mungkin kita miliki - semua itu bermakna hanya jika ada keseimbangan.

Sadbguru



“May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched or reached before.

Semoga impiannya tidak menjadi kenyataan, semoga harapannya tidak terpenuhi, karena didasarkan pada apa yang kamu ketahui. Anda harus mengeksplorasi kemungkinan yang belum pernah diteliti atau dicapai sebelumnya.

Sadbguru



“If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life within you and outside of you, everything is a miracle.

Jika Anda memiliki mata untuk melihat, jika Anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam Anda dan di luar Anda, semuanya adalah keajaiban.

Sadbguru



“When you experience everything as a part of yourself, you are in Yoga. That is liberation, that is mukti, that is ultimate freedom.

Ketika Anda mengalami semua sebagai bagian dari diri Anda sendiri, Anda berada dalam Yoga. Itu adalah kebebasan, itu adalah mukti, itulah kebebasan tertinggi.

Sadbguru



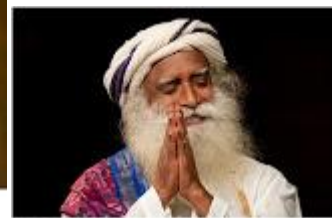
“In pursuit of happiness, we have ripped the planet apart, but still we are not any happier. If it is how to stop and look, because all human experience happens within you, not outside of you.

Dalam mengejar kebahagiaan, kita telah menghancurkan planet ini, tapi tetap saja kita tidak menjadi lebih bahagia. Ini caranya untuk berhenti dan memperhatikan, karena semua pengalaman manusia terjadi dalam diri Anda, bukan di luar diri Anda.



“It is in challenging times that human genius and ingenuity unfold.

Dalam masa yang penuh tantangan kejeniusan dan kecerdasan manusia terungkap.



“This year may all of us have the Gratitude, Commitment, and the Consciousness to make better choices of careers, and, in turn, a better world. Much Love & Blessings.

Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Komitmen, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik.

Prabhakar dan Bekah



“ The path is the destination, and the destination is hidden in the path, as the Creator is hidden in creation.

Jalan adalah tujuannya, dan tujuan tersembunyi di dalam jalan, seperti Sang Pencipta tersembunyi di dalam ciptaan.

Sadlygan

“ One of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instincts, and pave a way to go beyond.

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

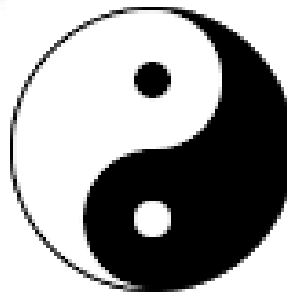
Sadlygan

“ This is a time to stand up - not just as one nation but as one Humanity.

Inilah saatnya untuk bangkit - tidak hanya sebagai satu bangsa tetapi sebagai satu Umat Manusia.

Sadlygan

Just Logo



Just Image :



“Whenever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another offering.
 Apapun yang Anda miliki – keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu – tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kebutuhan mendatang.”



What to Pray For

We cannot merely pray to You, O God, to end war; For we know that this has made the world in a way that man must find his own path to peace, violence included and his completion.

We cannot merely pray to You, O God, to end epidemics; For You have already given us the resources and means to find the better world if we would only use them wisely.

We cannot merely pray to You, O God, to end poverty; For You have already given us the means to rise which is not the greed of all men if we would only use them rightly.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease; For You have already given us great means with which to search and control and heal, if we would only use them conscientiously.

Therefore we pray to You, O God, For strength, illumination, and wisdom; To be blessed to just to give; To become instead of merely to work; For Your light over the dark, identity and love; That our land and world may be safe; And that our lives may be serene.

Help the world that we give, and the world that we do, the acceptance before You, O God, Our Word and our Redeemer.

— Rabbi Jack Kasser (adapted from Linn Hoffman) www.LinnPrayerLiving.com

otes :

Level	Level	Level	Level
1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12
13	14	15	16
17	18	19	20
21	22	23	24
25	26	27	28
29	30	31	32
33	34	35	36
37	38	39	40
41	42	43	44
45	46	47	48
49	50	51	52
53	54	55	56
57	58	59	60
61	62	63	64
65	66	67	68
69	70	71	72
73	74	75	76
77	78	79	80
81	82	83	84
85	86	87	88
89	90	91	92
93	94	95	96
97	98	99	100

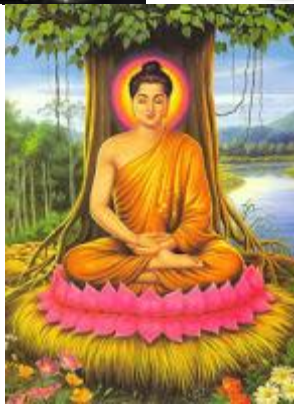
“
 You are pure, Enlightened, and spotless.
 Leave the illusion of the world and
 wake up from this deep slumber of
 delusion!
 —Matsyendra

Link

Link Blog :



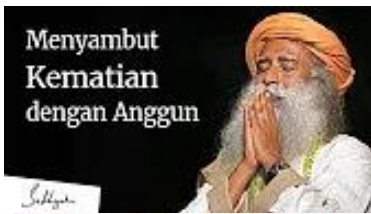
We are not
 human beings
 having a spiritual
 experience.
 We are spiritual
 beings having a
 human experience.
 — Rumi



Link Data :

Link Video :







5 Reasons People Become GHOSTS After Death



Fungsi Agama

INTI SARI AJARAN BUDDHA

MINGGALING ANUSAYA

PATIGGA-SAMUPPA (5)



Demikianlah...
Maka itu...
Maka itu...
Maka itu...



JIWA SEHAT menurut PSIKOLOGI TIMUR

CIRI-CIRI ORANG SEHAT MENTAL

INI RAHASIA KESAKTIAN YANG DISEMBUNYIKAN ELIT DARI 99% PENDUDUK DUNIA

KENAPA DISEMBUNYIKAN? TAKUT KESAINGAN YA...
TERNYATA SELAMA INI KITA "BELUM CERDAS"

Pandemi Covid-19 itu Tujuannya Baik

Akankah Shiva Menyelamatkan Kita Dari Virus Corona?

BERPIKIR POSITIF DI TENGAH-TENGAH CORONA

MUSIC





imagine

Diposting oleh [Teguh.Qi](#) di 23.34 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

NEW POST 2**INFO OUR BLOG**

FROM ACCOUNT 5

Akun : teguh.qi@gmail.com

Akun : maxwellseeker@gmail.com

Akun : dhammaseeker79@gmail.com

Akun : englishindonesian11@gmail.com

Akun : dhammasikkha1@gmail.com

Untuk Archive.Org

FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/>https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploadshttps://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploadshttps://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploadshttps://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploadshttps://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploads**INFO OUR BLOG**

FROM ACCOUNT 5

Akun : teguh.qi@gmail.com

Akun : maxwellseeker@gmail.com

Akun : dhammaseeker79@gmail.com

Akun : englishindonesian11@gmail.com

Akun : dhammasikkha1@gmail.com

FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/>https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploadshttps://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploadshttps://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploadshttps://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploadshttps://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploads15 BLOG : <https://www.blogger.com/>5 Akun : teguh.qi@gmail.com01 [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/>04 [DHARMA SEKHA](http://kalamadharmablogspot.com/) atau <http://kalamadharmablogspot.com/> BELUM REKAP ?06 [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/>08 [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/>14 [NEW_SHARE](https://justshareagain.blogspot.com/) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>15 [SHARE2SEEKER](https://share2seeker.blogspot.com/) atau <https://share2seeker.blogspot.com/>3 Akun : maxwellseeker@gmail.com02 [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau https://maxwellseeker.blogspot.com07 [Share Again](https://sanatanadhama.blogspot.com/) atau <https://sanatanadhama.blogspot.com/>

13 [Sharing Seeker](https://sharingseeker.blogspot.com/) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/>
 2 Akun : dhammaseeker79@gmail.com
 03 [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/>
 12 [TOTAL SHARE](https://justforseeker.blogspot.com/) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>
 2 Akun : englishindonesian11@gmail.com
 05 [English forIndonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/) atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/>
 11 [HANYA SHARE](https://isharedata.blogspot.com/) atau <https://isharedata.blogspot.com/>
 2 Akun : dhammasikkha1@gmail.com
 09 [ANEKA SHARE](https://retnoyogi.blogspot.com/) atau <https://retnoyogi.blogspot.com/>
 10 [SHARE AGAIN](https://trinanic.blogspot.com/) atau <https://trinanic.blogspot.com/>

5 VLOG : <https://www.youtube.com/>
 1 Akun : teguh.qi@gmail.com
[TeguhKiyatno](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ) atau https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ
 1 Akun : maxwellseeker@gmail.com
[maxwell seeker](https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ) atau <https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ>
 1 Akun : englishindonesian11@gmail.com
[EnglishIndonesian](https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg>
 1 Akun : dhammaseeker79@gmail.com
[DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4BIkqocr-V7_A) atau https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4BIkqocr-V7_A
 1 Akun : dhammasikkha1@gmail.com
[Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>

Well, Ini blog/ vlog kami selama ini ..

Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 BLOG INDUK : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 07042014 SD 05072014
 LANJUTAN BLOG 1 : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 22032020 SD 09042020
 Penambahan VLOG 1 : Teguh Kiyatno <https://www.youtube.com/user/04021965teguh>
 atau https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ
 Akun 2 : maxwellseeker@gmail.com
 Dilanjutkan BLOG 2 : [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau <https://maxwellseeker.blogspot.com/> : 10-04-2020 SD 22-04-2020
 Akun 3 : dhammaseeker79@gmail.com
 Dilanjutkan BLOG 3 : [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-04-2020 SD 29-05-2020
 Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 Dilanjutkan BLOG 4 : [DHARMA SEKHA](http://kalamadharmablogspot.com/) atau : <http://kalamadharmablogspot.com/> : 30-05-2020 SD 08-06-2020
 Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 Kemudian Kembali lagi BLOG 1 : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 08-06-2020 SD 27-07-2020
 Akun 4 : englishindonesian11@gmail.com
 Dibarengi BLOG 5 : [English forIndonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/) atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/> : 27-07-2020 SD 28-07-2020
 Penambahan VLOG 2 : [EnglishIndonesian](https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg>
 Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 Kemudian Kembali lagi BLOG 1 : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 28-07-2020 SD 31-12-2020 (aslinya s/d 17-01-2021)
 Dilanjutkan BLOG 6 : [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/> : 09-01-2021 SD 22-02-2021 .
 Disela BLOG 7 : [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/> : 16-02-2021 SD 18 -02-2021
 Penambahan VLOG 3 : [DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4BIkqocr-V7_A) atau https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4BIkqocr-V7_A
 Disela BLOG 2 : [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau <https://maxwellseeker.blogspot.com/> : 22-04-2020
 Disela BLOG 3 : [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-02-2021
 Disela BLOG 4 : [DHARMA SEKHA](http://kalamadharmablogspot.com/) atau : <http://kalamadharmablogspot.com/> : 16-02-2021 SD 25-02-2021
 Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 Disela BLOG 6 : [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/> : 24-02-2021
 Disela BLOG 7 : [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/> :
 Akun 2 : maxwellseeker@gmail.com
 Penambahan BLOG 8 : [Share Again](https://sanatanadhamma.blogspot.com/) atau <https://sanatanadhamma.blogspot.com/> : 25-02-2021
 Akun 5 : dhammasikkha1@gmail.com
 Penambahan BLOG 9 : [ANEKA SHARE](https://retnoyogi.blogspot.com/) atau <https://retnoyogi.blogspot.com/>
 Penambahan BLOG 10 : [SHARE AGAIN](https://trinanic.blogspot.com/) atau <https://trinanic.blogspot.com/>
 Penambahan VLOG 4 : [Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>
 Akun 4 : englishindonesian11@gmail.com
 Penambahan BLOG 11 : [HANYA SHARE](https://isharedata.blogspot.com/) atau <https://isharedata.blogspot.com/>
 Akun 3 : dhammaseeker79@gmail.com
 Penambahan BLOG 12 : [TOTAL SHARE](https://justforseeker.blogspot.com/) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>
 Penambahan BLOG 13 : [Sharing Seeker](https://sharingseeker.blogspot.com/) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/>
 Penambahan BLOG 14 : [NEW SHARE](https://justshareagain.blogspot.com/) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>
 Penambahan BLOG 15 : [SHARE2SEEKER](https://share2seeker.blogspot.com/) atau <https://share2seeker.blogspot.com/>
 : (jurus satu figur seribu wajah membingungkan kami juga ... hehehe)

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
 TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
 SALAM

ARSIP BLOG VLOG

[00 MY BLOG SD 14022021.docx](#)
[00 MY BLOG SD 14022021.pdf](#)
[MY VLOG SD 14022021.docx](#)
[MY VLOG SD 14022021.pdf](#)
[00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.docx](#)
[00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.pdf](#)
[ARCHIVES ORG SD 05052021.doc](#)
[ARCHIVES ORG SD 05052021.pdf](#)
[BOOKMARK BLOG SD 05052021.doc](#)
[BOOKMARK BLOG SD 05052021.pdf](#)
[REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx](#)

[REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf](#)
[REKAP 08072021/LINK ARCHIVES ALL SD 08072021 OKE.docx](#)
[REKAP 08072021/LINK ARCHIVES ALL SD 08072021 OKE.pdf](#)
[SELECTED2SEEKER OKE.docx](#)
[SELECTED2SEEKER OKE.pdf](#)
[KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx](#)
[KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf](#)
[REKAP 08072021/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx](#)
[REKAP 08072021/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf](#)
[SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/UPLOAD DATA BARU ok.docx](#)
[SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/UPLOAD DATA BARU ok.pdf](#)

New Ebook:

[Pure-Dhamma-05June2021.pdf](#)

[Pure-Dhamma-20July2021.pdf](#)

[KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf](#)

Good Ebook :

[28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)

[HIDUP-ADALAH-MENJELANG-AJAL.pdf](#)

SOCCER SCORE

[SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.pdf](#)

[SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.xlsx](#)

[SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.pdf](#)

[SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.xlsx](#)

Quotes Sadhguru Yasudev

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.doc](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.pdf](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.doc](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.pdf](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.docx](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.pdf](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.docx](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.pdf](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.docx](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.docx](#)

[/SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.docx](#)

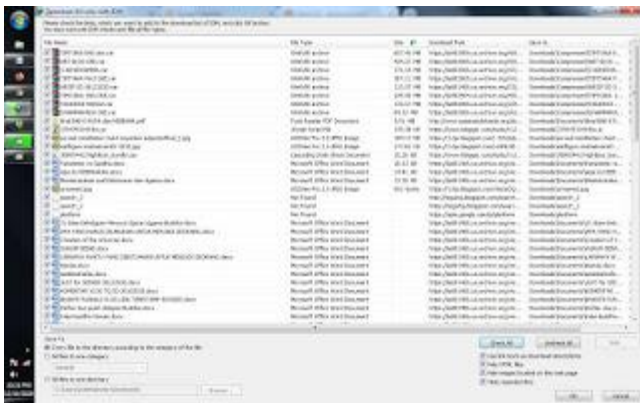
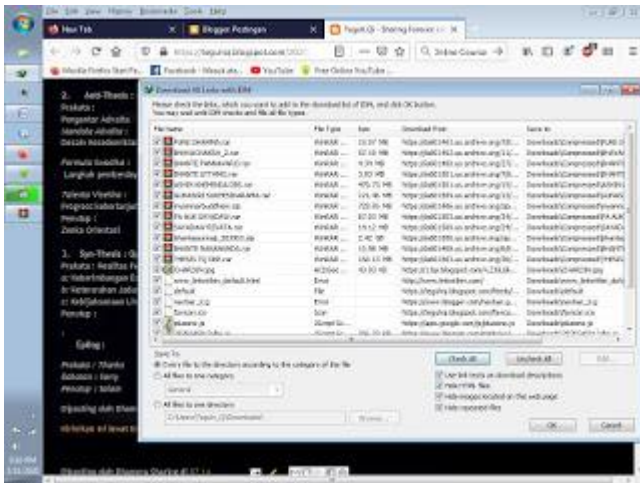
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.pdf](#)

Walau memang belum sempurna seperti blogger pro namun dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada tampaknya inipun sudah cukup memadai sesuai rencana ... mempermudah para seeker lainnya mengakses & download data secara bebas tidak ribet. Fikiran dan tindakan seperti gema yang akan kembali lagi ke sumbernya. Tak perlu mempersulit lainnya untuk tidak mempersulit diri sendiri nantinya.

Tinggal Klik link IDM pada webpage : Download IDM Integration Module (Download all link with IDM – html). Pilih atau ambil semuanya (untuk dipilah nantinya : hikmah ilmiah digunakan - limbah sampah diabaikan ..tanpa perlu harapan / keharusan untuk pujian, tidak juga kekesalan / keceemasan untuk makian). Que sera sera pantha rei ... Apapun yang terjadi terjadilah . Biarkan semuanya mengalir apa adanya.



Data Baru =

SEBELUMNYA (Pra 08122020)

SEBELUMNYA

	TAMBAHAN		
	BLOG TEGUH,QI		
	0 ARSIP UTAMA	BUDDHISM	https://archive.org/download/0-arsip-utama/0%20ARSIP%20UTAMA.rar
	BLOG NEWS	ETC	https://archive.org/download/blog-news/BLOG%20NEWS.rar
	BUDDHISM MEDIA	BUDDHISM	https://archive.org/download/buddhism-media/BUDDHISM%20MEDIA.rar
	ARTIKEL BUDDHISM	BUDDHISM	https://archive.org/download/artikel-buddhism/ARTIKEL%20BUDDHISM.rar
	EBOOK BUDDHISM 1	BUDDHISM	https://archive.org/download/ebook-buddhism-1/EBOOK%20BUDDHISM%201.rar
	EBOOK BUDDHISM 2	BUDDHISM	https://archive.org/download/ebook-buddhism-2/EBOOK%20BUDDHISM%202.rar
	ARTICLES GNOSIS	MYSTICS	https://archive.org/download/articles-gnosis/ARTICLES%20GNOSIS.rar
	MEDIA MYSTICS	MYSTICS	https://archive.org/download/media-mystics/MEDIA%20MYSTICS.rar
	QUOTES WISDOM	MYSTICS	https://archive.org/download/quotes-wisdom/QUOTES%20WISDOM.rar
	plus Novel	ETC	https://archive.org/download/plus-novels/PLUS%20NOVELS.rar
	INPUT BLOG 1	BLOG	https://archive.org/download/input-blog-1/INPUT%20BLOG%201.rar
	SELECT MYSTIC 0 (show)	MYSTICS	https://archive.org/download/select-mystic-0/SELECT%20MYSTIC%200.rar
	SELECT MYSTIC 1	MYSTICS	https://archive.org/download/select-mystic-1/SELECT%20MYSTIC%201.rar

	PLUS BUDDHISM 1	BUDDHISM	https://archive.org/download/plus-buddhism-1/PLUS%20BUDDHISM%201.rar
	PLUS BUDDHISM 2	BUDDHISM	https://archive.org/download/plus-buddhism-2/PLUS%20BUDDHISM%202.rar
	PLUS BLOG 2	BLOG	https://archive.org/download/plus-blog-2/PLUS%20BLOG%202.rar
	PLUS BLOG 3	BLOG	https://archive.org/download/plus-blog-3/PLUS%20BLOG%203.rar
	BLOG 10102020	BLOG	https://archive.org/download/blog-10102020/BLOG%2010102020.rar
	VLOG 10102020	BLOG	https://archive.org/download/vlog-10102020/VLOG%2010102020.rar
	BLOG ENGLISH for INDONESIAN		
	DARING ENGLISH SMP	ENGLISH	https://archive.org/download/daring-english-smp/DARING%20ENGLISH%20SMP.rar
	BSE K13 ING SMP	ENGLISH	https://archive.org/download/bse-k-13-ing-smp/BSE%20K13%20ING%20SMP.rar
	DARING ENGLISH SMP 1	ENGLISH	https://archive.org/download/daring-english-smp-1/DARING%20ENGLISH%20SMP%201.rar
	EI DARING PLUS	ENGLISH	https://archive.org/download/ei-daring-plus/EI%20DARING%20PLUS.rar
	VLOG TEGUH.QI		
	coba coba	VIDEO	https://www.youtube.com/watch?v=nJw4bNF410
	VLOG ENGLISH for INDONESIAN		
	Learning English Lesson One Introduction YouTube	VIDEO	https://www.youtube.com/watch?v=O5fNQh9KXpQ
	coba	VIDEO	https://www.youtube.com/watch?v=it2S2zgEnP8
	AWAKEN - SAMADHI TRAILER (Eng-Ina sub)	VIDEO	https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k

<https://archive.org/download/buddhism-plus/BUDDHISM%20PLUS.zip> 169.9 MB

<https://archive.org/download/pema-chodron-ok/PEMA%20CHODRON%20OK.zip> 36.4 MB

<https://archive.org/download/bhante-gunaratana-ok/BHANTE%20GUNARATANA%20OK.zip> 18.2 MB

<https://archive.org/download/ajahn-sumedho-ok/AJAHN%20SUMEDHO%20ok.zip> 48.4 MB

<https://archive.org/download/ajahn-sumedho-ok/BHANTE%20ANALAYO%20OK.zip> 11.3 MB

<https://archive.org/download/deepak-chopra/DEEPAK%20CHOPRA.zip> 91.1 MB

SELECT DATA by *BLOG* <https://archive.org/download/select-data/SELECT%20DATA.zip> 154.6 MB

PLUS Ebook 3000 by *DATA* <https://archive.org/download/plus-ebook-3000/PLUS%20ebook3000.zip> 174.6 MB

Data Lama = Sebelum di atas
Archive.Org, Youtube Video

	CHECK SHARE OKEY	SIZE	DATE	TIME	TYPE	LINKS
1	POST&CHAT.rar	163,751,779	11/05/2020	09:45:57	Documents : Blogs	https://archive.org/download/postchat/POST%26CHAT.rar
2	BUDDHISM (Articles & Blogs)					
	ART BLOG OKE.rar	444,987,498	05/05/20	11:34:32	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar
	BUDDHISM INDONESIA					
	BHANTE PANNAVARO.rar	4,560,727	11/05/2020	08:00:32	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar
	BHANTE UTTAMO.rar	4,126,721	11/05/2020	8:00:19	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhanteuttamo/BHANTE%20UTTAMO.rar
	ASHIN KHEMINDA DBS.rar	493,601,850	14/04/20	11:55:07	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/ashinkhemindadbs/ASHIN%20KHEMINDA%20DBS.rar
	BHANTE GUNASIRI SUKHESIKARAMA.rar	127,368,900	4/14/2020	9:59:24	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/gunasirisukhesikarama_202003/GUNASIRI%20SUKHESIKARAMA.rar
	BUDDHISM MYANMAR					
	myanmarbuddhism.zip	765,408,646	15/04/20	1:32:21	Documents : Buddhism	https://archive.org/compress/myanmarbuddhism
	myanmarbuddhism2.rar	214,238,119	4/14/2020	11:26:04	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/myanmarbuddhism2/myanmarbuddhism2.rar
	PA AUK SAYADAW.rar	91,259,775	11/05/2020	08:32:03	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/paauksayadaw/PA%20AUK%20SAYADAW.rar
	SAYADAW REVATA.rar	14,814,494	4/14/2020	10:54:25	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/sayadawrevata/SAYADAW%20REVATA.rar
	BUDDHISM THAILAND					
	AJAHN CHAH.rar	89,003,931	11/05/2020	08:31:31	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/ajahnchah_202004/AJAHN%20CHAH.rar
	FOREST DHAMMA.rar	173,071,526	16/04/20	5:05:05	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/forestdhamma/FOREST%20DHAMMA.rar
	DHAMMAKAYA.rar	346,443,648	4/15/2020	2:01:04	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/dhammakaya/DHAMMAKAYA/DHAMMAKAYA.rar
	BUDDHISM TIBETAN					
	DALAI LAMA.rar	93,617,854	14/04/20	7:34:18	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/dalailama/DALAI%20LAMA.rar
	CHOGYAM TRUNGPA.rar	62,838,434	4/14/2020	7:30:12	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/chogyamtrungpa/CHOGYAM%20TRUNGPA.rar
	CHOGYAM TRUNGPA c.rar	407,426,222	16/04/20	1:54:34	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/chogyam-trungpa-c/CHOGYAM%20TRUNGPA%20c.rar
	THUBTEN CHODRON.rar	4,160,553	4/14/2020	7:31:16	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/thubtenchodron/THUBTEN%20CHODRON.rar
	GESHE GYATSO.rar	29,895,754	11/05/2020	8:12:08	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/geshegyatso/GESHE%20GYATSO.rar
	BARDO.rar	51,538,569	14/04/20	7:41:13	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bardo_202004/BARDO.rar
	BHAVACHAKRA.rar	59,971,588	14/04/20	9:25:00	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhavachakra/BHAVACHAKRA/BHAVACHAKRA.rar
	KADAM CHOELING.rar	81,656,750	4/14/2020	7:57:17	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/kadamchoeling/KADAM%20CHOELING.rar
	BUDDHISM (OTHERS)					
	BHANTE NANANANDA.rar	16,764,918	14/04/20	10:55:49	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhantenananda/BHANTE%20NANANANDA.rar
	BHANTE PUNNAJI REV.rar	417,265,477	11/05/2020	10:25:00	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhantepunnajirev_202004/BHANTE%20PUNNAJI%20REV.rar
	BHANTE VIMALARAMSI.rar	23,136,993	14/04/20	6:39:23	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhantevimalaramsi/BHANTE%20VIMALARAMSI.rar
	THICH NHAT HANH.rar	184,157,180	4/14/2020	7:17:25	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/thichnhathanh/THICH%20NHAT%20HANH.rar
	AJAHN BRAHM.rar	46,251,433	14/04/20	6:49:09	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/ajahnbrahm/AJAHN%20BRAHM.rar
	BHIKKHU BODHI.rar	53,856,147	4/14/2020	7:02:30	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhikkhubodhi_202004/BHIKKHU%20BODHI.rar

	BHANTE BUDDHADASA.rar	94,933,514	15/04/20	1:52:22	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhantebuddhadasa/BHANTE%20BUDDHADASA.rar
	BUDDHISM (TIPITAKA)					
	TIPITAKA PALI OKE.rar	385,053,399	4/21/2020	2:18:51	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/tipitaka-pali-oke/TIPITAKA%20PALI%20OKE.rar
	TIPITAKA ENG oke.rar	636,965,209	24/04/20	8:50:42	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/tipitaka-eng-oke/TIPITAKA%20ENG%20oke.rar
	TIPITAKA INA OKE.rar	240,655,085	11/05/20	9:51:53	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/tipitaka-ina-oke/TIPITAKA%20%20INA%20OKE.rar
	BUDDHISM (SPECIAL)					
	DHAMMAPADA OKE.rar	88,418,392	4/15/2020	8:49:18	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/dhammapadaoke/DHAMMAPADA%20OKE.rar
	3 ABHIDHAMMA.rar	389,592,715	05/05/20	11:17:00	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/3abhidhamma/3%20ABHIDHAMMA.rar
	VISUDDHI MAGGA.rar	180,957,850	4/14/2020	7:17:39	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/visuddhimagga_202004/VISUDDHI%20MAGGA.rar
	BUDDHISM (MISC)					
	PURE DHAMMA.rar	15,804,496	4/14/2020	9:07:21	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/puredhamma_202003/PURE%20DHAMMA.rar
	PIYA TAN OKE.rar	578,422,475	4/23/2020	6:57:38	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/piya-tan-oke/PIYA%20TAN%20OKE.rar
	BPS COM.rar	162,122,687	4/15/2020	1:28:33	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bpscom/BPS%20COM.rar
	BUDDHISM ENGL.rar	671,228,064	18/04/20	4:47:21	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/buddhism-engl/BUDDHISM%20ENGL.rar
	BUDDHISM (PLUS)					
	BUDDHISM INA.rar	559,567,577	18/04/20	4:34:32	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/buddhism-ina/BUDDHISM%20INA.rar
	KOMIK BUDDHIST.rar	229,260,522	4/18/2020	4:03:21	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/komik-buddhist/KOMIK%20BUDDHIST.rar
3	MYSTICS					
	RADHA SOAMI.rar	131,492,824	14/04/20	8:17:46	Documents : Mystics	https://archive.org/download/radhasoami/RADHA%20SOAMI.rar
	SADHGURU YASUDEV.rar	71,636,670	14/04/20	8:04:14	Documents : Mystics	https://archive.org/download/sadhguruyasudev/SADHGURU%20YASUDEV.rar
	MISTIK ENG.rar	228,862,092	14/04/20	9:02:54	Documents : Mystics	https://archive.org/download/mistikeng/MISTIK%20ENG.rar
	OSHO.rar	290,080,181	15/04/20	9:15:03	Documents : Mystics	https://archive.org/download/osho_20200415/OSHO.rar
	OZEN.rar	210,155,711	15/04/20	9:07:24	Documents : Mystics	https://archive.org/download/ozen_20200415/OZEN.rar
	THEOSOPHY HPB OKE.rar	331,935,552	4/21/2020	2:06:12	Documents : Mystics	https://archive.org/download/theosophy-hpb-oke/THEOSOPHY%20HPB%20OKE.rar
	PLUS YOGA OKE.rar	269,076,151	4/21/2020	11:39:02	Documents : Mystics	https://archive.org/download/plus-yoga-oke/PLUS%20YOGA%20OKE.rar
	VARIOUS THEMES.rar	457,790,402	4/21/2020	2:27:51	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/various-themes/VARIOUS%20THEMES.rar
	PLUS MYSTICS.rar	546,196,307	28/04/20	9:10:27	Documents : Mystics	https://archive.org/download/plus-mystics/PLUS%20MYSTICS.rar
	MYSTICS (Indonesian)					
	OSHO INA.rar	68,363,401	15/04/20	1:44:46	Documents : Mystics	https://archive.org/download/oshoina/OSHO%20INA.rar
	MISTIK INA.rar	178,839,051	4/14/2020	8:55:39	Documents : Mystics	https://archive.org/download/mistikina/MISTIK%20INA.rar
	MADROMI.rar	269,970,929	14/04/20	9:28:13	Documents : Mystics	https://archive.org/download/MADROMI/MADROMI.rar
4	WISDOM					
	2 WISDOM OKE.rar	141,167,306	11/05/20	10:05:24	Documents : Wisdom	https://archive.org/download/2wisdomoke/2%20WISDOM%20OKE.rar
5	MULTIMEDIA					
	CHANTS PARITTA.rar	201,640,639	4/17/2020	12:11:35	Multimedia : Audio	https://archive.org/download/chantsparitta/CHANTS%20PARITTA.rar
6	EDUKASI					

	THESES TQ OKE.rar	157,431,772	15/04/20	12:32:21	Documents : Edukasi	https://archive.org/download/thesistqoke/THESES%20TQ%20OKE.rar
7	ISLAM					
	3 AGAMA ISLAM.rar	577,595,047	5/5/2020	11:53:18	Documents : Islam	https://archive.org/download/3-agama-islam/3%20AGAMA%20ISLAM.rar
	DOA CORONA REF PRINT.docx	204,629	05/05/2020	20:11:42	Insert File	https://archive.org/download/doa-corona-ref-print/DOA%20CORONA%20REF%20PRINT.docx
	DOA CORONA REF PRINT.pdf	307,931	11/05/20	7:59:15	Insert File	https://archive.org/download/doa-corona-ref-print/DOA%20CORONA%20REF%20PRINT.pdf
	PLUS ISLAMI.rar	450,499,415	5/5/2020	11:45:04	Documents : Islam	https://archive.org/download/plus-islami/PLUS%20%20ISLAMI.rar
	IHYA ULUMUDDIN.rar	735,431,706	28/04/20	9:27:57	Documents : Islam	https://archive.org/download/ihya-ulumuddin/IHYA%20ULUMUDDIN.rar
8	KOMIK					
	CHIMNY KB.rar	429,652,661	04/07/15	5:17:46	Documents : Komik	https://archive.org/download/kenji_202004/KENJI.rar
	KENJI.rar	460,553,843	7/9/2015	9:34:34	Documents : Komik	https://archive.org/download/chimny-kb/CHIMNY%20KB.rar
9	BLOG					
	TEGUH.QI BLOGSPOT 2014 SD 2020 OKEY.pdf	1,470,558	11/05/2020	7:59:00	Insert File	https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20SD%202020%20OKEY.pdf
	MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 SD 22042020 OKEY.pdf	513,448	11/05/2020	07:58:51	Insert File	https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20SD%2022042020%20OKEY.pdf
	CHECK SHARE OKEY.pdf	29,635	11/05/2020	07:58:38	Insert File	https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/CHECK%20SHARE%20OKEY.pdf
	DHAMMA SEEKER OKEY.docx	271,796	11/05/2020	08:03:36	Insert File	https://archive.org/download/dhamma-seeker-okey/DHAMMA%20SEEKER%20OKEY.docx
	DHAMMA SEEKER OKEY.pdf	538,099	11/05/2020	08:04:28	Insert File	https://archive.org/download/dhamma-seeker-okey/DHAMMA%20SEEKER%20OKEY.pdf
	DHAMMA SEEKER update 24042020.docx	88,157	05/05/2020	20:08:51	Insert File	https://archive.org/download/dhamma-seeker-update-24042020/DHAMMA%20SEEKER%20update%2024042020.docx
	DIALOG QUO VADIS.docx	78,487	05/05/2020	20:06:51	Insert File	https://archive.org/download/chardin_202004/DIALOG%20QUO%20VADIS.docx
	220px-Yin_yang.svg.png	1,573	11/05/2020	8:05:47	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-JXySS0Mn8nM/XoH4AfoM4vI/AAAAAAAAAHs/RAUakLnm8mAe8ddIo_AfmdHi5NUwMYX6QCK4BGAYYCw/s80/220px-Yin_yang.svg.png
	photo.gif	4,386	05/05/2020	20:06:53	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-KRKq9lK2dns/XqFxaCWeuI/AAAAAAAAALM/Sr-mWfVoi-UevnoGFpdhfc9-5qWQkRQAClCBGAsYHQ/s1600/photo_5.gif
	Maximum.jpg	12,609	05/05/2020	20:06:36	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-JAHj7kGDldE/XqFxsQOWKeI/AAAAAAAAALA/zjuJtw_H7hcveQcs7-XIsUI7Nu8YPctIgcLcBGAsYHQ/s1600/Maximum.jpg
	SILENCE.jpg	21,551	11/05/2020	08:05:10	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-zFstpGYN29E/XqMhcq0lVWI/AAAAAAAAALo/eYjcW8C6w3cu3bpI6uYLJLfosBQf4LwCLcBGAsYHQ/s400/SILENCE.jpg
	CHARDIN.jpg	44,986	11/05/2020	08:01:26	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-ohFQr3MLwDA/XqMQeFGC2RI/AAAAAAAAALg/2KUoAPwoEUMbkWhOpUIDCtzV9Aov0T9XQCPcBGAYYCw/s320/CHARDIN.jpg
	GHOST WINDOWS 7 32 BIT.jpg	53,066	11/05/2020	07:58:30	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-KCDI_TuVwPA/XraVWRLoSfi/AAAAAAAAAOU/3ZplvM813rYEQ2R-g4UUQ2Od3NBah-jVwCLcBGAsYHQ/s320/GHOST%20WINDOWS%207%2032%20BIT.jpg
	smilie.jpg	57,071	11/05/2020	08:16:37	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-KlbeWn9vyRw/XqFxiU8oZhi/AAAAAAAAALP/3sqkyup4ZKGNzvOpeguDEUk6gnhIDwCLcBGAsYHQ/s200/smilie.jpg
	berhasil.jpg	90,199	05/05/2020	20:06:48	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-Axc9k6McyjA8/XpCitP05evI/AAAAAAAAAJ4/MW2iw6y2L2AwR02PQqPNNccI_zVueSLZACL

						cBGAsYHQ/s320/berhasil.jpg
	Screenshot_20200409-175110.jpg	266,157	11/05/2020	08:01:52	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-EvqE5DZPtA0/XqMh25gAaAI/AAAAAAAAALw/s8mKoIVZQMUEBXGFAWLbtITGCRQvQB/MLwCLcBGAsYHQ/s640/Screenshot_20200409-175110.jpg
10	SOFTWARE					
	WanDrv_5.31_Win7_x86.iso	672,200,704	26/04/20	9:30:18	Software : Drivers	https://archive.org/download/wan-drv-5.31-win-7-x-86/WanDrv_5.31_Win7_x86.iso
	BASEPRO.iso	660,307,968	26/04/20	9:28:45	Software : All	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso
	4..1.1 Office 2007 NEW.iso	584,650,752	26/04/20	9:20:56	Software : Office	https://archive.org/download/4..1.1-office-2007-new/4..1.1%20Office%202007%20NEW.iso
	SUM	16,827,742,893				

AND VLOGS 1 : teguh kiyatno

<https://www.youtube.com/user/04021965teguh/videos>

	CHECK SHARE OKEY	SIZE	DATE	TIME	TYPE	LINKS
1A	Bhante Pannavaro _ Dhammadhipateyya.mp4	269,960,400	21/03/2020	15:47:28	Buddhism	https://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA
2A	Moez Masoud_The Messageof Islam.mp4	14,288,228	21/03/2020	15:29:42	Islam	https://www.youtube.com/watch?v=Ey6sNIPKBQg (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=zDJVUnX0rwQ)
2B	The True Message of Islam.docx	41,536	11/05/2020	8:19:45	Islam	https://drive.google.com/file/d/1GAangs4Qvv9YKQtNRRGGcRY_taVQ3OCB/view
3A	Polina Gagarina_ A Million Voices.mp4	9,405,108	21/03/2020	15:24:08	Songs	https://www.youtube.com/watch?v=tPkpLDp-sc0 (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=tCLubFq2PAK)
3B	Polina Gagarina A Million Voices.docx	10,532	11/05/2020	08:20:02	Songs	https://drive.google.com/file/d/1UoYqmJu6Thuhi1biGajc-JK4g7aSZwHs/view
4A	Bhante Pannavaro_ Vimutti Pencerahan Magandiya.mp4	231,927,329	5/11/2020	20:52:58	Buddhism	https://www.youtube.com/watch?v=dkSeHJNmd8g&t=14s
4B1	KOMENTAR VLOG TQ.docx	285,673	11/05/2020	8:18:32	Buddhism	https://drive.google.com/file/d/1OfJdYfung37vRbA70xOAYEMINibNOKuy/view
4B2	mn-075-magandiya-sutta OK.docx	27,590	11/05/2020	08:18:14	Buddhism	https://drive.google.com/file/d/1r6sug65YcvgXOkWixiS98kUkpXzHnzFz/view
4B3	31.5-Magandiya-S-m75-piya OK.pdf	534,090	11/05/2020	08:18:48	Buddhism	https://drive.google.com/file/d/19WNmQPw4TqnZb1yUgY6vNzxA7kU0LWmz/view
5A	SECRET (LOA WISDOM).mp4	372,151,151	09/04/2020	4:20:07	Wisdom	https://www.youtube.com/watch?v=f1j87Mj562s
5B	THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIAN TQ.docx	126,226	11/05/2020	08:19:57	Wisdom	https://drive.google.com/file/d/1Ck7oblJ-mIxbXq3GylODJJPBZz0wUxY/view
6	SECRET OKE.rar	19,965,695	4/14/2020	6:23:47	Documents : Wisdom	https://archive.org/download/secretoke/SECRET%20OKE.rar
6A	Awaken Samadhi Trailer.mp4	39,340,967	09/04/2020	3:46:31	Mystics	https://www.youtube.com/watch?v=rjI3EUU72ME (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8)
6B	samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall.zip	25,284	11/05/2020	08:11:01	Mystics	https://archive.org/compress/samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall/formats=SUBRIP&file=samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall.zip
6c	AWAKEN SAMADHI TRAILER.docx	20,965	5/12/2020	0:44:18	Mystics	https://drive.google.com/file/d/1nWu9J3RUk5HzM3dOkjk1ezpOUUmOwSd4/view
7A	Gaiea Sanskrit _ Madalasa Upadesha.mp4	10,964,271	09/04/2020	3:49:20	Chants	https://www.youtube.com/watch?v=CIV2PpzvqK4 (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=uDd3iupKUyI)
7B	The Lullaby of Queen Madalasa.docx	17,170	11/05/2020	08:19:03	Chants	https://drive.google.com/file/d/1o19hJ_Ba1jOUHu_Vqgrov2JcATFCfOD3/view
	SUM	969,092,215				
	TOTAL (Blog & Vlog)	17,796,835,108				

	LAST BLOG					
	CHECK SHARE OKEY	SIZE	DATE	TIME	TYPE	LINKS
1	GHOST WINDOWS 7 32 BIT.jpg	53,066			Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-KCDI_TuVwPA/XraVWRLoSfi/AAAAAAAAAOU/3ZplvM813rYEQ2R-g4UUQ2Od3NBah-jVwCLcBGAsYHQ/s1600/GHOST%2BWINDOWS%2B7%2B32%2BBIT.jpg
2	RECHECK HERITAGE (UPDATE 12-05-2020)					
	RECHECK TQ 20200512 OKEY.xlsx	48,931			DOC BLOG	https://archive.org/download/recheck-tq-20200512-okey/RECHECK%20TQ%2020200512%20OKEY.xlsx
	RECHECK TQ 20200512 OKEY.pdf	119,100			DOC BLOG	https://archive.org/download/recheck-tq-20200512-okey/RECHECK%20TQ%2020200512%20OKEY.pdf
	RECHECK TQ 20200512 OKEY.rar	106,969			DOC BLOG	https://archive.org/download/recheck-tq-20200512-okey/RECHECK%20TQ%2020200512%20OKEY.rar
	WISLAH.rar	4,744,609			DOC BLOG	https://archive.org/download/WISLAH
	BLOG 1 TEGUH.QI BLOGSPOT 2014 - 2020 OKEY.docx	864,900			DOC BLOG	https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%201%20TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20-%202020%20OKEY.docx
	BLOG 1 TEGUH.QI BLOGSPOT 2014 - 2020 OKEY.pdf	1,469,589			DOC BLOG	https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%201%20TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20-%202020%20OKEY.pdf
	BLOG 2 MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 - 22042020 OKEY.docx	180,640			DOC BLOG	https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%202%20MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20-%2022042020%20OKEY.docx
	BLOG 2 MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 - 22042020 OKEY.pdf	516,031			DOC BLOG	https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%202%20MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20-%2022042020%20OKEY.pdf
	BLOG 3 DHAMMA SEEKER BLOGSPOT 2020 OKEYA.docx	288,283			DOC BLOG	https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%203%20DHAMMA%20SEEKER%20BLOGSPOT%202020%20OKEYA.docx
	BLOG 3 DHAMMA SEEKER BLOGSPOT 2020 OKEYA.pdf	556,688			DOC BLOG	https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%203%20DHAMMA%20SEEKER%20BLOGSPOT%202020%20OKEYA.pdf
	VLOG YOUTUBE CHANNEL TEGUH KIYATNO 2020 OKEY.docx	686,981			DOC BLOG	https://archive.org/download/WISLAH/VLOG%20YOUTUBE%20CHANNEL%20TEGUH%20KIYATNO%202020%20OKEY.docx
	VLOG YOUTUBE CHANNEL TEGUH KIYATNO 2020 OKEY.pdf	636,569			DOC BLOG	https://archive.org/download/WISLAH/VLOG%20YOUTUBE%20CHANNEL%20TEGUH%20KIYATNO%202020%20OKEY.pdf
	GHOST WINDOWS 7 32 BIT ALL MB					
	Win7_86xAMB.GHO.001	100,000,000			SPLIT GHOST 1	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-001/Win7_86xAMB.GHO.001
	Win7_86xAMB.GHO.002	100,000,000			SPLIT GHOST 2	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-004/Win7_86xAMB.GHO.002
	Win7_86xAMB.GHO.003	100,000,000			SPLIT GHOST 3	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-004/Win7_86xAMB.GHO.003
	Win7_86xAMB.GHO.004	100,000,000			SPLIT GHOST 4	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-004/Win7_86xAMB.GHO.004
	Win7_86xAMB.GHO.005	100,000,000			SPLIT GHOST 5	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-006/Win7_86xAMB.GHO.005
	Win7_86xAMB.GHO.006	100,000,000			SPLIT GHOST 6	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-006/Win7_86xAMB.GHO.006
	Win7_86xAMB.GHO.007	100,000,000			SPLIT GHOST 7	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.007
	Win7_86xAMB.GHO.008	100,000,000			SPLIT GHOST 8	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.008
	Win7_86xAMB.GHO.009	100,000,000			SPLIT GHOST 9	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.009
	Win7_86xAMB.GHO.010	100,000,000			SPLIT GHOST 10	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.010

Win7_86xAMB.GHO.047	100,000,000		SPLIT GHOST 47	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-046/Win7_86xAMB.GHO.047
Win7_86xAMB.GHO.048	100,000,000		SPLIT GHOST 48	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-048/Win7_86xAMB.GHO.048
Win7_86xAMB.GHO.049	100,000,000		SPLIT GHOST 49	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-049/Win7_86xAMB.GHO.049
Win7_86xAMB.GHO.050	100,000,000		SPLIT GHOST 50	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-049/Win7_86xAMB.GHO.050
Win7_86xAMB.GHO.051	100,000,000		SPLIT GHOST 51	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-051/Win7_86xAMB.GHO.051
Win7_86xAMB.GHO.052	100,000,000		SPLIT GHOST 52	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-052/Win7_86xAMB.GHO.052
Win7_86xAMB.GHO.053	100,000,000		SPLIT GHOST 53	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-053/Win7_86xAMB.GHO.053
Win7_86xAMB.GHO.054	100,000,000		SPLIT GHOST 54	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-054/Win7_86xAMB.GHO.054
Win7_86xAMB.GHO.055	100,000,000		SPLIT GHOST 55	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-055/Win7_86xAMB.GHO.055
Win7_86xAMB.GHO.056	100,000,000		SPLIT GHOST 56	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-056/Win7_86xAMB.GHO.056
Win7_86xAMB.GHO.057	100,000,000		SPLIT GHOST 57	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-056/Win7_86xAMB.GHO.057
Win7_86xAMB.GHO.058	100,000,000		SPLIT GHOST 58	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-060/Win7_86xAMB.GHO.058
Win7_86xAMB.GHO.059	100,000,000		SPLIT GHOST 59	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-060/Win7_86xAMB.GHO.059
Win7_86xAMB.GHO.060	100,000,000		SPLIT GHOST 60	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-060/Win7_86xAMB.GHO.060
Win7_86xAMB.GHO.061	100,000,000		SPLIT GHOST 61	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-062/Win7_86xAMB.GHO.061
Win7_86xAMB.GHO.062	100,000,000		SPLIT GHOST 62	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-062/Win7_86xAMB.GHO.062
Win7_86xAMB.GHO.063	100,000,000		SPLIT GHOST 63	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-064/Win7_86xAMB.GHO.063
Win7_86xAMB.GHO.064	100,000,000		SPLIT GHOST 64	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-064/Win7_86xAMB.GHO.064
Win7_86xAMB.GHO.065	100,000,000		SPLIT GHOST 65	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-065/Win7_86xAMB.GHO.065
Win7_86xAMB.GHO.066	65,640,000		SPLIT GHOST 66	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-065/Win7_86xAMB.GHO.066
GAME				
PVZPC-AU.iso	288,456,704		SOFTWARE	https://archive.org/download/pvzpc-au/PVZPC-AU.iso
TRICK PVZ TOTAL PRINT.docx	690,784		SOFTWARE	https://archive.org/download/pvzpc-au/TRICK%20PVZ%20TOTAL%20PRINT.docx
TRICK PVZ TOTAL PRINT.pdf	521,600		SOFTWARE	https://archive.org/download/pvzpc-au/TRICK%20PVZ%20TOTAL%20PRINT.pdf
ALIEN SHOOTER 3 IN 1.rar	55,895,536		SOFTWARE	https://archive.org/download/alien-shooter-3-in-1/ALIEN%20SHOOTER%203%20IN%201.rar
EQUAL.jpg	175,761		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/--Irl0o-OHGw/Xr2cmAsIwkI/AAAAAAAAAPw/O0zi9dJbJqwNctJP2_XpBs_hrkn-RcXSgCLcBGAsYHQ/s1600/EQUAL.jpg
JOIN SPLIT.jpg	216,060		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-Dful6DhjJ8/Xr2cx9WdprI/AAAAAAAAAP0/TZoZYEUHmFUZhrJurSftvM64VUvj2qkMQCLcBGAsYHQ/s1600/JOIN%20SPLIT.jpg
bandwidth rumah.jpg	115,554		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-fQpQjbYvRms/Xr1OEMwbZ-I/AAAAAAAAAPY/hgkyacK4-uwb2aMlzodbvtfbNkBMvGRgCLcBGAsYHQ/s1600/bandwidth%20Rumah.jpg
BANDWIDTH SEKOLAH.jpg	140,682		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-1ykExXO2sQ0/Xr1OK3A3Q9I/AAAAAAAAAPc/NePG5vri8b8tj6UOwvwy_FmOfgPEaIiU0QCPCBGAYYCw/s1600/BANDWIDTH%20SEKOLAH.jpg
SPEEDTEST CHROME 18052020.jpg	109,770		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-WXgQ4DSMIQc/XsLAW6LlGvI/AAAAAAAAAQc/N_y1KNh29VIX4z2f3I2XOCnfpqCd9uQA-CLcBGAsYHQ/s1600/SPEEDTEST%20CHROME%2018052020.jpg
C SYSTEM 69.8-55.jpg	149,853		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-xnigaSi-mR4/XsVTTK9vINI/AAAAAAAAAQs/bUDiHjJ-yi06DXB3CXBzUgykZTwt1nVSQCLcBGAsYHQ/s1600/C%20SYSTEM%2069.8-55.jpg

	sudah.jpg	206,897		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-Bvg5YDj2LcC/XsVVUulamNI/AAAAAAAAAQ4/A69YN3Tb3zcbfX3u20mEP5_P8RKLq1jQCLcBGAsYHQ/s1600/sudah.jpg
	KOMIK				
	p1005434.jpg	203,882		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-vhpgNWtdH-s/Xr2dZP-1x3I/AAAAAAAAAQE/vq1JIE86_r0fVPupt9TEsxb8s0aDG71IgcLcBGAsYHQ/s1600/p1005434.jpg
	BODHIPAKSA				
	852e622d4a422271d947ed689a4011d7.jpg	42,398		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-6al4WBtdPHQ/Xr2x6iYVQ2I/AAAAAAAAAQ/6DMmhMLchCQTaJ25TI_CttTSrRzCoqq2QCLcBGAsYHQ/s1600/852e622d4a422271d947ed689a4011d7.jpg
	A man said to the Buddha.docx	300,862		INSERT DOC	https://archive.org/download/hjsplit_202005/A%20man%20said%20to%20the%20Buddha.docx
	ASHIN TEJANIYA				
	03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx	77,844		INSERT DOC	https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03A%20Don%2E%2080%2099%20Look%20Down%20n%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You.docx
	03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf	467,964		INSERT DOC	https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03A%20Don%2E%2080%2099%20Look%20Down%20n%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You.pdf
	03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx	67,867		INSERT DOC	https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03B%20Jangan%20Meremehkan%20Kekotoran.docx
	03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf	258,326		INSERT DOC	https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03B%20Jangan%20Meremehkan%20Kekotoran.pdf
	Ashin Tejaniya Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf	10,392,625		INSERT DOC	https://archive.org/download/myanmarbuddhism/MYANMAR/2%20BHANTE/OTHERS/ASHIN%20TEJANIYA/Ashin%20Tejaniya_Don%2E%2080%2099%20Look%20Down%20On%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You%20%20.pdf
	CHOGYAM TRUNGPA				
	02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx	20,194		INSERT DOC	https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FEGO%2F02A%20The%20Five%20Ego%20Traps%20To%20Avoid%20in%20Meditation%20print%20rev.docx
	02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf	139,603		INSERT DOC	https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FEGO%2F02A%20The%20Five%20Ego%20Traps%20To%20Avoid%20in%20Meditation%20print%20rev.pdf
	02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx	24,767		INSERT DOC	https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FEGO%2F02B%20Lima%20Perangkap%20Ego%20yang%20Harus%20Dihindari%20dalam%20Meditasi.docx
	02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf	129,718		INSERT DOC	https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FEGO%2F02B%20Lima%20Perangkap%20Ego%20yang%20Harus%20Dihindari%20dalam%20Meditasi.pdf
	Chogyam Trungpa Cutting Through Spiritual Materialism	7,810,000		INSERT DOC	https://archive.org/download/chogyamtrungpa/CHOGYAM%20TRUNGPA.rar/CHOGYAM%20TRUNGPA%2FEBOOKS%2FChogyam%20Trungpa_Cutting%20Through%20Spiritual%20Materialism.pdf
	ISLAM				
	001 TARAWIHKOE.rar	40,752,519		Multimedia: Islam	https://archive.org/download/001-tarawihkoe/001%20TARAWIHKOE.rar
	Sholat Idul Fitri 1436 H (17-07-2015) Masjid Istiqlal Jakarta				https://www.youtube.com/watch?v=OQAaw28Nfj3U
	BHANTE PANNAVARO.rar	4,560,727		INSERT DOC	http://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA&t=21m40s https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar

	Apa itu KEBENARAN.docx	17,088			INSERT DOC	https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar/BHANTE%20PANNAVARO%20FARTIKEL%20PANNAVARRO%20Fapa%20itu%20KEBENARAN.docx
	Apa itu KEBENARAN.pdf	7,223			INSERT DOC	https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar/BHANTE%20PANNAVARO%20FARTIKEL%20PANNAVARRO%20Fapa%20itu%20KEBENARAN.pdf
	UPDATE 19052020					https://ia601502.us.archive.org/view_archive.php?archive=/23/items/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar
	DHAMMA SEEKER 19052020.docx	175,583			DOC BLOG	https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FDHAMMA%20SEEKER%2019052020.docx
	DHAMMA SEEKER 19052020.pdf	375,697			DOC BLOG	https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FDHAMMA%20SEEKER%2019052020.pdf
	RECHECK TQ 20200519 OKE.xlsx	33,939			DOC BLOG	https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FRECHECK%20TQ%2020200519%20OKE.xlsx
	RECHECK TQ 20200519 OKE ALL.pdf	210,428			DOC BLOG	https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FRECHECK%20TQ%2020200519%20OKE%20ALL.pdf
	RECHECK TQ 20200519 OKE WIN 7.pdf	54,526			DOC BLOG	https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FRECHECK%20TQ%2020200519%20OKE%20WIN%207.pdf
	HASIL DI PC.jpg	150,918			Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-72EfuYHUcTc/Xsbwd1SKOHI/AAAAAAAAARI/oDCBGOuVQzI1pT03Oo-4d3cFDJNtcf43gCLcBGAsYHQ/s1600/HASIL%20BDI%20BPC.jpg
	TUTORIAL GHOST					
	TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.docx	2,730,696			INSERT DOC	https://archive.org/download/tutorial-ghost-window-7-32-bit-okelah/TUTORIAL%20GHOST%20WINDOW%207%2032%20BIT%20OKELAH.docx
	TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.pdf	1,469,753			INSERT DOC	https://archive.org/download/tutorial-ghost-window-7-32-bit-okelah/TUTORIAL%20GHOST%20WINDOW%207%2032%20BIT%20OKELAH.pdf
3	SOFTWARE					
	hjsplit.zip	194,885			SOFTWARE	https://archive.org/download/hjsplit_20200522/hjsplit.zip
					SOFTWARE	https://archive.org/download/hjsplit_202005/hjsplit.zip/hjsplit.exe
					SOFTWARE	https://archive.org/download/hjsplit_202005/hjsplit.zip/readme.txt
	BOOT USB.rar	3,993,194			SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F0%20MASTER%20OKE%20FETC%20FGHOST%20MAKER%20BOOT%20USB.rar
	plus				SOFTWARE	
	SHAREit-KCWEB.rar	6,299,980			SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F10%20ANDROID%20OKE%20SHAREIT%20FPC%20SHAREit-KCWEB.rar
	[www.gigapurbalingga.net]_AnyVidCnvUlt636M.rar	59,740,579			SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F5%20MULTIMEDIA%20OKE%20F17%20CONVERT%20F5Bwww.gigapurbalingga.net%205D_AnyVidCnvUlt636M.rar
	SPAT.rar	11,241,069			SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F0%20MASTER%20OKE%20FETC%20FGHOST%20MAKER%20FALL%20MB%20GHOST%20FSPAT.rar
	rufus-2.6.rar	836,223			SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F0%20MASTER%20OKE%20FETC%20FWIN7%20USB%20Fufus-2.6.rar
	0.0.5 Chew WGA 0.9.rar	9,206,402			SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F0%20MASTER%20OKE%20FACTIVATOR%20F0.0.5%20Chew%20WGA%200.9.rar
	RemoveWAT.zip	4,609,513			SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F0%20MASTER%20OKE%20FACTIVATOR%20FRemoveWAT.zip
	DHAMMA SEEKER 22052020 REVISED OKEY.docx	267,255			DOC BLOG	https://archive.org/download/dhamma-seeker-22052020-revised-okey/DHAMMA%20SEEKER%2022052020%20REVISED%20OKEY.docx

	DHAMMA SEEKER 22052020 REVISED OKEY.pdf	522,781			DOC BLOG	https://archive.org/download/dhamma-seeker-22052020-revised-okey/DHAMMA%20SEEKER%2022052020%20REVISED%20OKEY.pdf
	DHAMMA SEEKER 22052020 REVISED OKEY.rar	650,230			DOC BLOG	https://archive.org/download/dhamma-seeker-22052020-revised-okey/DHAMMA%20SEEKER%2022052020%20REVISED%20OKEY.rar
	smilie.jpg	57,071			Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-gGN1UlziS2o/Xsb5MQCSxLI/AAAAAAAAARU/wNqeRxBNBy0of6_X5WYW4YE8gXFqcMhQCLcBGAsYHQ/s1600/smilie.jpg
	Maximum (2).jpg	4,106			Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-vypFibihw3E/Xsb5PrqYxEI/AAAAAAAAARY/W0OprwqYXGMIG61dy-yEyIfXrrSO40ooQCLcBGAsYHQ/s1600/Maximum%2B%25282%2529.jpg
	220px-Yin_yang.svg.png	1,575			Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-LX6xYfAI5XM/Xsb5bd7Ww-I/AAAAAAAAARc/-PGiG6zwp3UUVXoN9jGa2LsE0PptWpoQCLcBGAsYHQ/s1600/220px-Yin_yang.svg.png
	SUM	7,090,691,567				
	TOTAL (Blog & Vlog)	24,887,526,675				

ARSIP BLOG REHAT

juga : https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads

Zonk files selected ? <https://archive.org/details/arsip-sd-08122020> ?

<https://archive.org/download/arsip-sd-08122020/ARSIP%20SD%2008122020.rar>

ARSIP SD 29122020 by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/arsip-sd-29122020/ARSIP%20SD%2029122020.rar>

ARSIP 01012021 by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/arsip-01012021/ARSIP%2001012021.rar>

ARSIP 02012021 by [BLOG](#) (153.6 MB)

<https://archive.org/download/arsip-tq-02012020/ARSIP%20TQ%2002012020.rar>

CAPEK by [BLOG](#) <https://archive.org/download/CAPEK/CAPEK.rar>

ARSIP REHAT SD 06012020 by [BLOG](#) (new) <https://archive.org/download/arsip-rehat-sd-06012020/ARSIP%20REHAT%20SD%2006012020.rar>

ARSIP 10012021 by [BLOG](#) <https://archive.org/download/arsip-10012021/ARSIP%2010012021.rar>

PLUS ARSIP 12012021 <https://archive.org/download/plus-arsip-12012021/PLUS%20ARSIP%2012012021.rar>

REV 13012021 by [BLOG](#) <https://archive.org/download/rev-13012021/REV%2013012021.rar>

(28.1 mb) DOWNLOAD RAR DIATAS SAJA DARIPADA ZONK FILES

REHAT 16012021 <https://archive.org/download/rehat-16012021/REHAT%2016012021.rar> (54.1 mb)

RAR : <https://archive.org/download/blog-17012021-ok/BLOG%2017012021%20OK.rar>

(sebetulnya masih belum selesai Tetapi capek, guys. Seperti biasa ... Rehat lagi)

JUST FOR SEEKER (masih proses) 18012021 [doc pdf](#)

PAKET ARSIP 19012021 by [BLOG](#) <https://archive.org/download/paket-arsip-19012021/PAKET%20ARSIP%2019012021.rar>

ARSIP FINAL 20012021 <https://archive.org/download/arsip-final-20012021/ARSIP%20FINAL%2020012021.rar>

BLOG 22012021 FINAL by [BLOG](#) <https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%2022012021%20FINAL.rar> (184 MB)

REFERENSI KEMUDIAN REHAT 01022021 JUST SHARE BLOG

JUST SHARE REHAT 01022021

DATA 01022021 by [BLOG](#) <https://archive.org/download/data-01022021/DATA%2001022021.rar> (72.1 MB)

VIDEO 01022021 by [VLOG](#) <https://archive.org/download/video-01022021/VIDEO%2001022021.rar> (107.3 MB)

ARSIP SD 14022021 <https://archive.org/download/arsip-sd-14022021/ARSIP%20SD%2014022021.rar>

ARSIP 25022021 FINAL <https://archive.org/download/arsip-25022021-final/ARSIP%2025022021%20FINAL.rar> (26.3 MB)

00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 2402021 by [BLOG](#)

Files for 00-my-blog-archives-07042014-sd-2402021

Name	Last modified	Size
Go to parent directory		
00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 2402021.docx	25-Feb-2021 02:15	8.2M
00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 2402021.pdf	25-Feb-2021 02:12	13.1M
MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf	25-Feb-2021 02:13	839.8K
MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx	25-Feb-2021 02:13	1.3M

MY VLOG SD 24022021 by [VLOG](#)

Files for my-vlog-sd-24022021

Name	Last modified	Size
Go to parent directory		
KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx	25-Feb-2021 02:21	101.5K
KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf	25-Feb-2021 02:21	391.6K
MY VLOG SD 24022021.docx	25-Feb-2021 02:22	3.4M
MY VLOG SD 24022021.pdf	25-Feb-2021 02:20	2.4M

000 ACCOUNT 17032021 https://archive.org/download/000-account-17032021_20210318_1533/000%20ACCOUNT%2017032021.zip

ARSIP SD 14022021 <https://archive.org/download/arsip-sd-14022021/ARSIP%20SD%2014022021.rar>

listing of ARSIP SD 14022021.rar

file	as jpg	timestamp	size
ARSIP SD 14022021		2021-02-14 03:00	
ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.docx		2021-02-14 01:12	7045508
ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.pdf		2021-02-14 01:12	10039262
ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.docx		2021-02-14 02:54	3475807
ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.pdf		2021-02-14 02:54	2409813

ARSIP 30032021 by [ARSIP](#)

https://archive.org/download/arsip-30032021_20210330_1009/ARSIP%2030032021.rar 139.1 mb

file	timestamp	size
ARSIP 30032021	2021-03-30 16:39	
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG	2021-03-30 17:01	
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.docx	2021-03-30 14:52	16362847
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.pdf	2021-03-30 14:54	30891339
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG	2021-03-30 14:44	
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ARCHIVES BUDDHISM.docx	2021-03-28 22:24	868198
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ARCHIVES BUDDHISM.pdf	2021-03-28 22:25	10612553
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/BLOG ARCHIVE.ORG.docx	2021-03-28 22:27	426561
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/BLOG ARCHIVE.ORG.pdf	2021-03-28 22:27	4284022

ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ENGLISH ARCHIVE.ORG.docx	2021-03-28 22:20	91734
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ENGLISH ARCHIVE.ORG.pdf	2021-03-28 22:20	242482
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ISLAM ARCHIVE.ORG.docx	2021-03-28 22:30	168976
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ISLAM ARCHIVE.ORG.pdf	2021-03-28 22:30	1536225
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/KOMIK ARCHIVE.ORG.docx	2021-03-28 22:29	330603
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/KOMIK ARCHIVE.ORG.pdf	2021-03-28 22:29	7903218
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/MYSTICS ARCHIVE.ORG.docx	2021-03-28 22:26	578451
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/MYSTICS ARCHIVE.ORG.pdf	2021-03-28 22:26	5990625
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/NOVEL ARCHIVE.ORG.docx	2021-03-28 22:34	40279
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/NOVEL ARCHIVE.ORG.pdf	2021-03-28 22:34	140487
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/SOFTWARE ARCHIVE.ORG.docx	2021-03-28 22:28	136249
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/SOFTWARE ARCHIVE.ORG.pdf	2021-03-28 22:28	882355
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/THESIS ARCHIVE.ORG.docx	2021-03-28 22:33	37351
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/THESIS ARCHIVE.ORG.pdf	2021-03-28 22:33	103644
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/WISDOM ARCHIVE.ORG.docx	2021-03-28 22:31	41684
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/WISDOM ARCHIVE.ORG.pdf	2021-03-28 22:31	127682
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/~\$KAP ARCHIVE.ORG SD 27032021.docx	2021-03-29 21:57	162
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG	2021-03-30 14:54	
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 05072014 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx	2021-03-25 22:10	640115
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 05072014 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf	2021-03-25 22:10	1197947
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/01 22032020 SD 09042020 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx	2021-03-25 22:22	145672
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/01 22032020 SD 09042020 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf	2021-03-25 22:22	494558
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/02 16032020 VLOG 1 Teguh Kiyatno.docx	2021-03-29 02:09	1958201
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/02 16032020 VLOG 1 Teguh Kiyatno.pdf	2021-03-29 02:09	1329181
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/03 10042020 SD 22042020 BLOG 2 MaxwellSeeker.docx	2021-03-25 22:26	180894
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/03 10042020 SD 22042020 BLOG 2 MaxwellSeeker.pdf	2021-03-29 15:36	535630
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/04 23042020 SD 29052020 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.docx	2021-03-25 22:30	499269
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/04 23042020 SD 29052020 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.pdf	2021-03-29 15:36	903330
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/05 30052020 SD 08062020 BLOG 4 DHARMA SEKHA.docx	2021-03-25 22:33	957905
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/05 30052020 SD 08062020 BLOG 4 DHARMA SEKHA.pdf	2021-03-29 15:36	1521720
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/06 27072020 SD 28072020 BLOG 5 English for Indonesian.docx	2021-03-25 22:34	120562
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/06 27072020 SD 28072020 BLOG 5 English for Indonesian.pdf	2021-03-29 15:35	400183
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/07 28072020 VLOG 2 English for Indonesian.docx	2021-03-25 23:27	90692
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/07 28072020 VLOG 2 English for Indonesian.pdf	2021-03-29 15:37	52985
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/08 08062020 SD 17012021 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx	2021-03-25 22:37	2652538
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/08 08062020 SD 17012021 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf	2021-03-25 22:38	3196488
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/09 09012021 SD 10032021 BLOG 6 JUST SHARE.docx	2021-03-29 16:29	3045918
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/09 09012021 SD 10032021 BLOG 6 JUST SHARE.pdf	2021-03-29 16:29	3544423
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/10 17012021 SD 26022021 BLOG 4 DHARMA SEKHA.docx	2021-03-29 16:07	2348026

ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/10 17012021 SD 26022021 BLOG 4 DHARMA SEKHA.pdf	2021-03-29 16:07	2287487
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/11 22022021 BLOG 2 MaxwellSeeker.docx	2021-03-29 16:51	1853033
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/11 22022021 BLOG 2 MaxwellSeeker.pdf	2021-03-29 16:51	2160730
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/12 23022021 SD 12032021 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.docx	2021-03-29 17:42	4438931
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/12 23022021 SD 12032021 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.pdf	2021-03-29 17:42	6212180
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/13 25022021 SD 13032021 BLOG 7 Share Again.docx	2021-03-29 18:27	2881874
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/13 25022021 SD 13032021 BLOG 7 Share Again.pdf	2021-03-29 18:27	2884674
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/14 25012021 VLOG 3 Dhamma Seeker.docx	2021-03-25 23:29	2177100
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/14 25012021 VLOG 3 Dhamma Seeker.pdf	2021-03-29 15:30	1462614
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/15 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).docx	2021-03-30 03:17	312643
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/15 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).pdf	2021-03-30 03:18	727960
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/16 28022021 SD 01032021 BLOG 9 ANEKA SHARE.docx	2021-03-29 20:39	4074801
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/16 28022021 SD 01032021 BLOG 9 ANEKA SHARE.pdf	2021-03-29 20:39	4536066
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/17 08032021 SD 09032021 BLOG 10 SHARE AGAIN.docx	2021-03-29 19:41	260316
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/17 08032021 SD 09032021 BLOG 10 SHARE AGAIN.pdf	2021-03-29 19:41	301724
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/18 09032021 BLOG 12 HANYA SHARE.docx	2021-03-30 03:09	411439
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/18 09032021 BLOG 12 HANYA SHARE.pdf	2021-03-30 03:09	218863
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/19 09032021 VLOG 4 Dhamma Sikha.docx	2021-03-29 18:53	62800
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/19 09032021 VLOG 4 Dhamma Sikha.pdf	2021-03-29 19:26	31604
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/20 09032021 SD 21032021 BLOG 11 TOTAL SHARE.docx	2021-03-29 21:36	4210947
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/20 09032021 SD 21032021 BLOG 11 TOTAL SHARE.pdf	2021-03-29 21:36	6236300
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx	2021-03-28 22:38	2405153
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf	2021-03-28 22:40	31462006
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/~\$ 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).docx	2021-03-29 21:37	162
ARSIP 30032021/PLUS DATA	2021-03-30 17:02	
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA	2021-03-30 17:03	
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx	2021-01-19 23:24	1872410
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf	2021-01-19 23:25	1894603
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS & SONGS.docx	2021-03-30 04:13	487086
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS & SONGS.pdf	2021-03-30 04:12	649476
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS OKEY.docx	2020-01-11 11:18	41222
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS OKEY.pdf	2020-01-11 11:18	452570
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx	2021-01-16 18:55	27404
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf	2021-01-16 18:55	129571
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf	2021-01-20 00:23	859915
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx	2021-01-20 00:23	1381880
ARSIP 30032021/PLUS DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx	2021-03-28 23:57	103904
ARSIP 30032021/PLUS DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf	2021-01-14 14:04	400969

ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ	2021-03-29 22:16	
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx	2021-01-17 22:44	23302
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf	2021-01-17 22:44	98188
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx	2020-10-05 22:04	95205
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf	2020-10-05 22:04	379636
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.docx	2021-01-17 21:39	33042
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.pdf	2021-01-17 21:39	196619
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx	2021-01-17 22:46	301983
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf	2021-01-17 22:46	375386
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.docx	2021-01-17 22:51	65255
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf	2021-01-17 22:51	430203

PLUS 10042021 <https://archive.org/download/plus-10042021/PLUS%2010042021.rar> 13.1 MB
 PLUS 11042021 <https://archive.org/download/plus-11042021/PLUS%2011042021.rar> 18.0 MB
 BLOG 18042021 <https://archive.org/download/blog-18042021/BLOG%2018042021.rar> 26.1 MB
 ARCHIVE 05052021 <https://archive.org/download/archive-05052021/ARCHIVE%2005052021.zip> 159.1 MB
 PLUS BLOG 06062021 <https://archive.org/download/plus-blog-06062021/PLUS%20BLOG%2006062021.zip> (38.3 mb)
 BLOG SD 20062021 <https://archive.org/download/blog-sd-20062021/BLOG%20SD%2020062021.zip> 158.1 MB
 ARSIP 30062021 <https://archive.org/download/arsip-30062021/ARSIP%2030062021.zip> 36.7 MB
 ARSIP 05072021 by BLOG <https://archive.org/download/arsip-05072021/ARSIP%2005072021.zip> 27.7 MB
 New Input : REKAP 08072021 by BLOG <https://archive.org/download/rekap-08072021/REKAP%2008072021.zip> 45,7 MB
 REKAP 12072021 by ARSIP <https://archive.org/download/rekap-12072021/REKAP%2012072021.zip> 43.8 MB
 TERUS ..

REKAP TOTAL SD 20072021 OK by ARSIP
<https://archive.org/details/rekap-total-sd-20072021-ok>
 Uploaded by teguh.qion July 20, 2021
<https://archive.org/download/rekap-total-sd-20072021-ok/REKAP%20TOTAL%20SD%2020072021%20OK.zip>
 301.8 MB
 FROM ACCOUNT 5

REKAP TOTAL SD 20072021 OK by ARSIP
<https://archive.org/details/rekap-total-sd-20072021-ok>
 Uploaded by teguh.qion July 20, 2021
<https://archive.org/download/rekap-total-sd-20072021-ok/REKAP%20TOTAL%20SD%2020072021%20OK.zip>
 301.8 MB
 REKAP TOTAL SD 20072021 OK by ARSIP
<https://archive.org/details/rekap-total-sd-20072021-ok>
 Uploaded by teguh.qion July 20, 2021
<https://archive.org/download/rekap-total-sd-20072021-ok/REKAP%20TOTAL%20SD%2020072021%20OK.zip>
 301.8 MB

file	size
PLUS DATA/	
PLUS DATA/BUDDHISM/	
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/	
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/31 Alam Kehidupan Menurut Ajaran Agama Buddha.pdf	398439
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TimestamP REVISED.pdf	137654
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/MKDU422502-M1.pdf	1050539
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Perang Antar Dewa di Lintasan Waktu WIRAJHANA.pdf	821474
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/RATNAJADI_cb03.pdf	6687072
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/SAMADHI RATNA LENGKAP.pdf	2010277
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/TUHAN ratna.pdf	1623724
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Tuhan dalam agama Buddha.pdf	1152789
PLUS DATA/BUDDHISM/Pure-Dhamma-20July2021.pdf	16229982
PLUS DATA/ISLAM/	
PLUS DATA/ISLAM/ETC/	
PLUS DATA/ISLAM/ETC/BILAL UNTUK SHALAT IDUL FITHRI ADHA TQ.pdf	186267
PLUS DATA/ISLAM/ETC/Khutbah Idul Adha 1439 H PRINT.pdf	420155
PLUS DATA/ISLAM/IMAM SHOLAT IED PRINT.pdf	339915
PLUS DATA/MYSTICS/	
PLUS DATA/MYSTICS/ETC/	
PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx	107406
PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf	572065
PLUS DATA/MYSTICS/SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.docx	4059712
PLUS DATA/MYSTICS/SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.pdf	760174
PLUS PRO/	

PLUS PRO/INFO/	
PLUS PRO/INFO/Download Ghost win.docx	65199
PLUS PRO/INFO/Download Ghost win.pdf	79951
PLUS PRO/INFO/Ghost windows 10.docx	232845
PLUS PRO/INFO/Ghost windows 10.pdf	254594
PLUS PRO/INFO/Windows 10 For Dummies, 4th Edition.pdf	12807469
PLUS PRO/SOFTWARE/	
PLUS PRO/SOFTWARE/Clover_Setup_3-0-386.zip	2629654
PLUS PRO/SOFTWARE/Office.Tab.Enterprise.v14.00.kuyhAa.7z	33237134
PLUS PRO/SOFTWARE/SUBTITLE EDIT.rar	4678709
PLUS PRO/SOFTWARE/SobolsoftMSWordJoin.rar	12983604
PLUS PRO/SOFTWARE/[gigapurbalingga.net]_idmv63825rpck.rar	8867985
REKAP ARCHIVE SD 20072021/	
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/	
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/MODUL PJJ 2021 BAHASA INGGRIS SMP.docx	15525
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/MODUL PJJ 2021 BAHASA INGGRIS SMP.pdf	15174
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 08072021.docx	18382
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 08072021.pdf	57399
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 12072021.docx	20238
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 12072021.pdf	73800
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/SELECTED2SEEKER OKE.docx	138726
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/SELECTED2SEEKER OKE.pdf	650176
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/	
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx	483714
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf	5410618
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx	1037873
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf	11654749
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.docx	58219
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.pdf	448597
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx	149683
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf	1564551
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	26987
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	33472
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx	549848
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.pdf	6013470
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	28854
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	127288
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.docx	73868
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf	348975
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	25710
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	89443
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	39332
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	300038
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx	2329545
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf	26341359
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/~\$TICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx	162
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/	
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.docx	1745673
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.pdf	25331367
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.docx	566405
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.pdf	6235447
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.docx	199784
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.pdf	2020010
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIAN 2.docx	65363
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIAN 2.pdf	116195
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.docx	134411
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.pdf	1767003
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.docx	2740014
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.pdf	35146536

REKAP BLOG SD 20072021/	
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.docx	3580877
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.pdf	5497515
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.docx	4418168
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.pdf	5329205
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.docx	4818609
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.pdf	7054764
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.docx	123577
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.pdf	488792
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.docx	5654956
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.pdf	7147304
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.docx	3403272
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.pdf	4033622
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.docx	4426840
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.pdf	5257112
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.docx	4073764
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.pdf	4721169
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.docx	728108
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.pdf	2832558
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.docx	4942611
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.pdf	7908484
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.docx	525692
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.pdf	570597
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.docx	1465442
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.pdf	1767152
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.docx	7989219
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.pdf	8567572
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.docx	6934119
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.pdf	20641920
REKAP BLOG SD 20072021/INSERT DATA/	
REKAP BLOG SD 20072021/INSERT DATA/ARCHIVE ORG/	
REKAP BLOG SD 20072021/INSERT DATA/GOOGLE DRIVE/	
REKAP VLOG SD 20072021/	
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/	
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/EXTRA/	
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/EXTRA/Subscriptions.docx	417684
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/EXTRA/Subscriptions.pdf	266502
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/EXTRA/link ETC.docx	73545
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/EXTRA/link ETC.pdf	143861
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/	
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link A Thousand Years ~ Christina Perri (song).docx	99597
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link A Thousand Years ~ Christina Perri (song).pdf	326051
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Gregorian (Musics).docx	119222
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Gregorian (Musics).pdf	232870
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Harry Styles - Sign of the Times (song).docx	81449
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Harry Styles - Sign of the Times (song).pdf	288439
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link INSTRUMENTALIA.docx	104536
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link INSTRUMENTALIA.pdf	212284
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link JUST SHARE (songs).docx	377584
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link JUST SHARE (songs).pdf	755766
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Just Share (Songs) 2.docx	124179
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Just Share (Songs) 2.pdf	352580
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link MUSICS.docx	390851
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link MUSICS.pdf	749210
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Metallica Nothing Else Matters.docx	197092
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Metallica Nothing Else Matters.pdf	429087
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Now We are free Gladiator Theme Songs.docx	100059
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Now We are free Gladiator Theme Songs.pdf	321686
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link The Sound of Silence (song).docx	202214

REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link The Sound of Silence (song).pdf	482635
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/	
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link BE WISE (Mystics - Gnosis Wisdom).docx	161149
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link BE WISE (Mystics - Gnosis Wisdom).pdf	411749
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link BHANTE.docx	102065
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link BHANTE.pdf	197419
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link CHANTS.docx	140189
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link CHANTS.pdf	317905
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link DESANA.docx	68688
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link DESANA.pdf	155385
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link Favorites.docx	126156
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link Favorites.pdf	359086
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link GNOSIS.docx	103616
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link GNOSIS.pdf	198872
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link JUST LINK.docx	241974
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link JUST LINK.pdf	538986
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link JUST LINK 2.docx	533041
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link JUST LINK 2.pdf	845631
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link MEDITASI BUDDHIST.docx	123778
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link MEDITASI BUDDHIST.pdf	232698
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link MEDITATION.docx	163046
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link MEDITATION.pdf	382805
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link Mystics (Sadhguru Yasudev).docx	305643
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link Mystics (Sadhguru Yasudev).pdf	539329
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link NEWS.docx	133734
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link NEWS.pdf	246588
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link QUOTES.docx	100633
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link QUOTES.pdf	191526
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link WISDOM.docx	217227
REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link WISDOM.pdf	431810
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 1 TEGUH KIYATNO 16032020 SD 25012021 REV.docx	3933495
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 1 TEGUH KIYATNO 16032020 SD 25012021 REV.pdf	3235668
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 2 ENGLISH INDONESIAN REV.docx	221881
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 2 ENGLISH INDONESIAN REV.pdf	229350
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 3 MAXWELL SEEKER REV.docx	89469
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 3 MAXWELL SEEKER REV.pdf	26241
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 4 DHAMMA SIKKHA REV.docx	41064
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 4 DHAMMA SIKKHA REV.pdf	15961
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 5 DHAMMA SEEKER REV.docx	1321354
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 5 DHAMMA SEEKER REV.pdf	944090

PLUS
INSERT DATA
POST & CHAT

POST&CHAT/AND/HARDSUB/CHANT/CHANTS OKE.docx
POST&CHAT/AND/HARDSUB/CHANT/CHANTS OKE.pdf
POST&CHAT/AND/HARDSUB/CHANT/VISUDHI GATHA.docx
POST&CHAT/AND/HARDSUB/CHANT/VISUDHI GATHA.pdf
POST&CHAT/AND/HARDSUB/VIDEO/SAMADHI TRAILERS/SAMADHI TRAILER INA ENG TQ.docx
POST&CHAT/AND/HARDSUB/VIDEO/SAMADHI TRAILERS/SAMADHI TRAILER INA ENG TQ.pdf
POST&CHAT/BLOG/AND
POST&CHAT/BLOG/AND/31.5-Magandiya-S-m75-piya OK.pdf
POST&CHAT/BLOG/AND/Ashin Kheminda- Meditasi Mengamati Batin di dalam Batin SELESAI.docx
POST&CHAT/BLOG/AND/Polina Gagarina A Million Voices.docx
POST&CHAT/BLOG/AND/VISUDHI GATHA.docx

POST&CHAT/BLOG/AND/mn-075-magandiya-sutta OK.docx
POST&CHAT/ETC/AHOK
POST&CHAT/ETC/AHOK/AHOK merubah indonesia.pdf
POST&CHAT/ETC/AHOK/PRO BANG AHOK PRINT teroes.docx
POST&CHAT/ETC/AHOK/PRO BANG AHOK PRINT teroes.pdf
POST&CHAT/ETC/AHOK/QS AL MAIDAH AHOK.docx
POST&CHAT/ETC/AHOK/QS AL MAIDAH AHOK.pdf
POST&CHAT/ETC/AHOK/~\$O BANG AHOK PRINT teroes.docx
POST&CHAT/ETC/SOSMED
POST&CHAT/ETC/SOSMED/Komen teguh lain.pdf
POST&CHAT/ETC/SOSMED/Teguh POST WA.docx
POST&CHAT/ETC/SOSMED/Teguh POST WA.pdf
POST&CHAT/ETC/SOSMED/WA MBOEH.docx
POST&CHAT/ETC/SOSMED/WA MBOEH.pdf
POST&CHAT/ETC/Teguh Kiyatno FB.docx
POST&CHAT/ETC/Teguh Kiyatno FB.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/A man said to the Buddha.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/Ashin Tejaniya Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/BHANTE PANNAVARO ARTIKEL PANNAVARO Apa itu KEBENARAN.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/BHANTE PANNAVARO ARTIKEL PANNAVARO Apa itu KEBENARAN.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/Chogyam Trungpa Cutting Through Spiritual Materialism.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/SOFTWARE
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/SOFTWARE/TRICK PVZ TOTAL PRINT.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/SOFTWARE/TRICK PVZ TOTAL PRINT.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/SOFTWARE/TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/SOFTWARE/TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/12.19-Sedaka-S-s47.19-piya.pdf

0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG/CHANTS OKE.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG/CHANTS OKE.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG/Madalasa Upadesha.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG/Madalasa Upadesha.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG/Paritta Suci.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/2 Moez Masoud_ The Message of Islam
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/2 Moez Masoud_ The Message of Islam/The True Message of Islam.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/2 Moez Masoud_ The Message of Islam/The True Message of Islam.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/3 Polina Gagarina _ A Million Voices
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/3 Polina Gagarina _ A Million Voices/Polina Gagarina A Million Voices.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/3 Polina Gagarina _ A Million Voices/Polina Gagarina A Million Voices.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/4 Bhante Pannavaro_Vimutti Pencerahan Magandiya
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/4 Bhante Pannavaro_Vimutti Pencerahan Magandiya/31.5-Magandiya-S-m75-piya OK.pdf
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/4 Bhante Pannavaro_Vimutti Pencerahan Magandiya/KOMENTAR VLOG TQ.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/4 Bhante Pannavaro_Vimutti Pencerahan Magandiya/mn-075-magandiya-sutta OK.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/5 SECRET (LOA WISDOM)
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/5 SECRET (LOA WISDOM)/SECRET OKE.rar
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/5 SECRET (LOA WISDOM)/THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIAN TQ.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/6 Awaken Samadhi Trailer
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/6 Awaken Samadhi Trailer/AWAKEN SAMADHI TRAILER.docx

INPUT BLOG 1/DATA
INPUT BLOG 1/DATA/0 ARSIP UTAMA.docx
INPUT BLOG 1/DATA/0 ARSIP UTAMA.pdf
INPUT BLOG 1/DATA/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.docx
INPUT BLOG 1/DATA/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.pdf
INPUT BLOG 1/DATA/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf
INPUT BLOG 1/DATA/LINK NEWS REVISED.docx
INPUT BLOG 1/DATA/LINK NEWS REVISED.pdf
INPUT BLOG 1/G-DRIVE
INPUT BLOG 1/G-DRIVE/Apa itu KEBENARAN.docx
INPUT BLOG 1/G-DRIVE/Fanatisme vs Saddha.docx
INPUT BLOG 1/G-DRIVE/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.pdf
INPUT BLOG 1/G-DRIVE/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.docx

INPUT BLOG 1/KOMIK
INPUT BLOG 1/KOMIK/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang.pdf
INPUT BLOG 1/KOMIK/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang final.pdf
INPUT BLOG 1/KOMIK/trigan03-balas-dendam.pdf

[INPUT BLOG 1/KOMIK/trigan03-balas-dendam final.pdf](#)

PLUS BLOG 2

PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/AHOK.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/AHOK.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/MEDITASI 8 FINAL PRINT.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/MEDITASI 8 FINAL PRINT.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/Perang Antar Dewa di Lintasan Waktu WIRAJHANA.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/Perang Antar Dewa di Lintasan Waktu WIRAJHANA.pdf](#)

PLUS BLOG 2/ETC/INFO

PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Bardo Thodol.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Bardo Thodol.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Be a watcher and not a controller of mind in meditation practice.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Be a watcher and not a controller of mind in meditation practice.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Blog Spiritual Sehari.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Brahmajala sutta INA pali.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Brahmajala sutta INA pali.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Dhamma Sebagai Jalan Hidup oke.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Dhamma Sebagai Jalan Hidup oke.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Dua Belas Hutang Kamma Sang Buddha.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Dua Belas Hutang Kamma Sang Buddha.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Musuh yang Belum Lahir.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Musuh yang Belum Lahir.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/OSHO, APAKAH TUHAN ITU.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/OSHO, APAKAH TUHAN ITU.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Pokok dasar agama budha tanhadi okeyyyy.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Pokok dasar agama budha tanhadi okeyyyy.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Proto Buddhism FINAL.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Proto Buddhism FINAL.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Ringkasan Ajaran Buddha WIRA.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Ringkasan Ajaran Buddha WIRA.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/SAMADHI RATNA LENGKAP.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/SAMADHI RATNA LENGKAP.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/BLOG/TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.docx](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/BLOG/TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.pdf](#)

PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/53962963-Seruan-Zarathustra-F-nietzsche.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/F.Nietzsche. Thus Spoke Zarathustra.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/George Orwell-1984 \(Nineteen Eighty-Four\)-Bentang \(2004\).pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/George Orwell-1984 \(Nineteen Eighty-Four\).pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/Novel Siddhartha Karya Hermann Hesse Pencarian Chi.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/Terjemahan Siddhartha-Govinda Hermann Hesse.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/The-Prophet.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/The Psychology of the Esoteric.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang final.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/trigan03-balas-dendam final.pdf](#)

PLUS BLOG 2/OKE/LINK

[PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Apa itu KEBENARAN.docx](#)

PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Apa itu KEBENARAN.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Daftar_dua_puluh_delapan_Buddha.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Fanatisme vs Saddha.docx
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Fanatisme vs Saddha.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.docx
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Kisah Vasavattimaradhiraja.docx
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Kisah Vasavattimaradhiraja.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Daftar dua puluh delapan Buddha.docx
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Daftar dua puluh delapan Buddha.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Manwantara.docx
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Manwantara.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Nanda.docx
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Nanda.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Manwantara.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.docx
PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/7 Keunggulan Ajaran.docx
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/7 Keunggulan Ajaran.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Ashin Kheminda- Meditasi Mengamati Batin di dalam Batin SELESAI.docx
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/BLOG HERMANUHADI OKE.docx
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/BLOG HERMANUHADI OKE.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Does God exist.docx
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Does God exist.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Fake Buddha Quotes.docx
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Fake Buddha Quotes.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/KALI YUGA.jpg
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Ketika Sang Buddha Menyangkal Paham Pencipta Dan Ciptaannya.docx
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Ketika Sang Buddha Menyangkal Paham Pencipta Dan Ciptaannya.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/PA AUK SAYADAW SYSTEM.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/PAGODA INA.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/PENDERITAAN DAN LENYAPNYA PENDERITAAN.docx
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/PENDERITAAN DAN LENYAPNYA PENDERITAAN.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Petavatthu OKE SP.docx
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Petavatthu OKE SP.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Prajna-Paramitha-Oke.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Real Buddha Quotes.docx
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Real Buddha Quotes.pdf
PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/SANT MAT OKE.pdf

BLOG 10102020

BLOG 10102020/LINK DATA/link blog
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Apa itu KEBENARAN.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Apa itu KEBENARAN.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Does God exist.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Does God exist.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Fanatisme vs Saddha.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Fanatisme vs Saddha.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Kisah Vasavattimaradhiraja.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Kisah Vasavattimaradhiraja.pdf

BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Nanda.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Nanda.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Petavatthu OKE SP.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Petavatthu OKE SP.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Power vs Force dalam Bahasa Indonesia.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Power vs Force dalam Bahasa Indonesia.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Sepuluh Pertanyaan yang Tidak Dijawab oleh Buddha.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Sepuluh Pertanyaan yang Tidak Dijawab oleh Buddha.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link drive
BLOG 10102020/LINK DATA/link drive/5 OKT 2020 RUU Cipta Kerja - Paripurna.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link drive/David Hawkins Power vs Force.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link drive/RUU CIPTA KERJA.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link drive/STAY STRONG.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link drive/ki-ageng-soerjomentaram-ilmu-jiwa-kramadangsa.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link komik
BLOG 10102020/LINK DATA/link komik/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link komik/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang final.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link komik/trigan03-balas-dendam.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link komik/trigan03-balas-dendam final.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link novel
BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/53962963-Seruan-Zarathustra-F-nietzsche.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta .pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/F.Nietzsche Thus Spoke Zarathustra.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/Novel Siddhartha Karya Hermann Hesse Pencarian Chi.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/Terjemahan Siddhartha-Govinda Hermann Hesse.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/The-Prophet.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki
BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Daftar dua puluh delapan Buddha.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Daftar dua puluh delapan Buddha.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Mahakassapa.pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Manwantara (2).pdf
BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Manwantara.docx
BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Manwantara.pdf

ARSIP SD 08122020

ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/EI
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/EI/IMG-20200718-WA0010.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/EI/IMG-20200803-WA0011.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/EI/mural 1.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/EI/mural 2.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/ALL FOR LOVE.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/BUDDHA.png
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/CHARDIN.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/EI Vlog.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/ELA.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/IMG-20201122-WA0028.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/IMG-20201209-WA0068.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/Maximum.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/NAMASTE.png
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/PHOENIX 2.jpg

ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/SADHGURU.png
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/SILENCE.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/berhasil (2).jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/buddha udumbara.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/smilie.jpg
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/31 Alam Kehidupan Menurut Ajaran Agama Buddha.docx
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/31 Alam Kehidupan Menurut Ajaran Agama Buddha.pdf
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/APA YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENJADI SEORANG.docx
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/APA YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENJADI SEORANG.pdf
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/Creation of the Universe.docx
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/Creation of the Universe.pdf
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/HUKUM SEBAB.docx
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/HUKUM SEBAB.pdf
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/LAMANYA WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENJADI SEORANG.docx
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/LAMANYA WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENJADI SEORANG.pdf
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/Nanda.docx
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/Nanda.pdf
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/final BAB 6 RUPA dan NIBBANA.pdf
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/kosmologi.pdf
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/sedekatnafas.docx
ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/sedekatnafas.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/000 MASTER FORM TQ REV.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/000 MASTER FORM TQ REV.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/ENGLISH SLIDES TQ OKE.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/ENGLISH SLIDES TQ OKE.pptx
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/English for Indonesian 03082020 ORI REV.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/English for Indonesian 03082020 ORI REV.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/How to Study English TQ REV.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/How to Study English TQ REV.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LAP PJJ 2021 GURU TEGUH KIYATNO.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LAP PJJ 2021 GURU TEGUH KIYATNO.xlsx
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LINK EI BLOG 08082020 PLUS.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LINK EI BLOG 08082020 PLUS.xlsx
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LINK STEPS ETC.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LINK STEPS ETC.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS BAHASA INGGRIS KLAS 8(1-39) 01062020 1957.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS BAHASA INGGRIS KLAS 8(1-39) 01062020 1957.xlsx
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS BAHASA INGGRIS KLAS 9(1-70) 01082020 1954.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS BAHASA INGGRIS KLAS 9(1-70) 01082020 1954.xlsx
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS ING GULI.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS ING GULI.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/the-pencil-parable.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/the-pencil-parable.ppt
ARSIP SD 08122020/LAMA/LINK EI BLOG 08082020 PLUS.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/LINK EI BLOG 08082020 PLUS.xlsx
ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT

ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/10102020.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/10102020.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/AHOK.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/AHOK.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/SWARA NON MUSLIM.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/SWARA NON MUSLIM.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/RECHECK TQ 22032020 SD 08062020 OKE.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/RECHECK TQ 22032020 SD 08062020 OKE.xlsx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/53962963--Seruan-Zarathustra-F-nietzsche.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/David Hawkins Power vs Force.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/F.Nietzsche Thus Spoke Zarathustra.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Firefox.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Hermann Hesse Siddartha.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Novel Siddhartha Karya Hermann Hesse Pencarian Chi.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Pure-Dhamma-10October2020.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/STAY STRONG.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Terjemahan Siddhartha-Govinda Hermann Hesse.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/The-Prophet.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang final.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/combinepdf_2.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/ki-ageng-soerjomentaram-ilmu-jiwa-kramadangsa.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/trigan03-balas-dendam.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/trigan03-balas-dendam final.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Apa itu KEBENARAN.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Apa itu KEBENARAN.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Daftar dua puluh delapan Buddha.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Daftar dua puluh delapan Buddha.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Fake Buddha Stories.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Fake Buddha Stories.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Fanatisme vs Saddha.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Fanatisme vs Saddha.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/KOMENTAR VLOG TQ SELESAI.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/KOMENTAR VLOG TQ SELESAI.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Kisah Vasavattimaradhiraja.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Kisah Vasavattimaradhiraja.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Mahakassapa.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Mahakassapa.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Manwantara.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Manwantara.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Nanda.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Nanda.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Petavatthu OKE SP.docx

ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Petavatthu OKE SP.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Power vs Force dalam Bahasa Indonesia.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Power vs Force dalam Bahasa Indonesia.pdf
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Sepuluh Pertanyaan yang Tidak Dijawab oleh Buddha.docx
ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Sepuluh Pertanyaan yang Tidak Dijawab oleh Buddha.pdf

[DATA 01022021](#)

<https://archive.org/details/data-01022021>

DATA 01022021/PLUS/DATA
DATA 01022021/PLUS/DATA/CHANTS OKEY.docx
DATA 01022021/PLUS/DATA/CHANTS OKEY.pdf
DATA 01022021/PLUS/DATA/JUST for SEEKER 17012021 oke.docx
DATA 01022021/PLUS/DATA/JUST for SEEKER 17012021 oke.pdf
DATA 01022021/PLUS/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx
DATA 01022021/PLUS/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf
DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf
DATA 01022021/PLUS/Pure-Dhamma-21January2021.pdf
DATA 01022021/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 31012021.pdf
DATA 01022021/PLUS/TQ
DATA 01022021/PLUS/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx
DATA 01022021/PLUS/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf
DATA 01022021/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx
DATA 01022021/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf
DATA 01022021/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.docx
DATA 01022021/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.pdf
DATA 01022021/PLUS/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx
DATA 01022021/PLUS/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf
DATA 01022021/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.docx
DATA 01022021/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf
DATA 01022021/PLUS/When Bad Things Happen to Good People (PDFDrive).pdf
DATA 01022021/PRIOR
DATA 01022021/PRIOR/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.docx
DATA 01022021/PRIOR/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.pdf
DATA 01022021/PRIOR/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx
DATA 01022021/PRIOR/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf

[MY VLOG SD 24022021](#)

<https://archive.org/details/my-vlog-sd-24022021>

KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx	25-Feb-2021 02:21	101.5K
KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf	25-Feb-2021 02:21	391.6K
MY VLOG SD 24022021.docx	25-Feb-2021 02:22	3.4M
MY VLOG SD 24022021.pdf	25-Feb-2021 02:20	2.4M

[ARSIP 25022021 FINAL](#)

<https://archive.org/details/arsip-25022021-final>

Feb 25, 2021 BLOG data

<https://archive.org/download/arsip-25022021-final/ARSIP%2025022021%20FINAL.rar> 26.3mb

BLOG OKEY/TQ
BLOG OKEY/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx
BLOG OKEY/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf
BLOG OKEY/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx
BLOG OKEY/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf
BLOG OKEY/TQ/MEDITASI OKEY.docx
BLOG OKEY/TQ/MEDITASI OKEY.pdf
BLOG OKEY/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx
BLOG OKEY/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf

BLOG OKEY/TQ/ZAZEN CANON oke.docx
BLOG OKEY/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf
VLOG OKEY
VLOG OKEY/DATA
VLOG OKEY/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx
VLOG OKEY/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf
VLOG OKEY/DATA/MY VLOG SD 24022021.docx
VLOG OKEY/DATA/MY VLOG SD 24022021.pdf
VLOG OKEY/PLUS
VLOG OKEY/PLUS/CHANTS OKEY.docx
VLOG OKEY/PLUS/CHANTS OKEY.pdf
VLOG OKEY/PLUS/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx
VLOG OKEY/PLUS/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf

[PLUS 10042021](#)

<https://archive.org/details/plus-10042021>

PLUS DATA

[PLUS DATA/MYANMAR BUDDHISM alternatif.docx](#)

[PLUS DATA/MYANMAR BUDDHISM alternatif.pdf](#)

[ARCHIVE 05052021](#)

<https://archive.org/details/archive-05052021>

ARTIKEL PLUS/

ARTIKEL PLUS/AMAL TUJUH/

[ARTIKEL PLUS/AMAL TUJUH/Kisah Malaikat Penjaga 7 Pintu Langit.doc](#)

[ARTIKEL PLUS/AMAL TUJUH/Kisah Malaikat Penjaga 7 Pintu Langit.pdf](#)

EBOOK PLUS/

EBOOK PLUS/BARDO ASTRAL/

[EBOOK PLUS/BARDO ASTRAL/28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)

[EBOOK PLUS/BARDO ASTRAL/HIDUP-ADALAH-MENJELANG-AJAL.pdf](#)

EBOOK PLUS/SIDDHARTA HESSE/

[EBOOK PLUS/SIDDHARTA HESSE/35487497.pdf](#)

[EBOOK PLUS/SIDDHARTA HESSE/Siddhartha.pdf](#)

[EBOOK PLUS/SIDDHARTA HESSE/Terjemahan_Siddhartha-Govinda_Hermann_He.pdf](#)

EBOOK PLUS/TASAUF HAMKA/

[EBOOK PLUS/TASAUF HAMKA/Hamka - Tasauf Modern.pdf](#)

[PLUS BLOG 06062021](#)

<https://archive.org/details/plus-blog-06062021>

PLUS BLOG 06062021/etc/

[PLUS BLOG 06062021/etc/KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf](#)

[BLOG SD 20062021](#)

BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/00 MY BLOG SD 14022021.docx](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/00 MY BLOG SD 14022021.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Apa itu KEBENARAN.docx](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Apa itu KEBENARAN.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.doc](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KALENDER 2021.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf](#)

BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/

[BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/1.png](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/4.png](#)

[BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/6.png](#)

BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/BHANTE PANNAVARO.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA BATU 1.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA BATU ORTU.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA NADI.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO TEGUH BIRU.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IMG-20200817-WA0010.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IMG-20201122-WA0028.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IPA 2 SMA.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/K4P5 EDIT.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/K4P5.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/KALENDER 2021.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/PROFIL WA TQ.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/RETNO YOGI NGAJI.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/SARANGAN.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/SMPN 1 BLO.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/WA IED 2021.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/akhir.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/image.png
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/pa-auk-meditation-chart-sayadaw-adjustedfinal.jpg
BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/photo.jpg

[SELECT DATA](#)

SELECT DATA/DATA UTAMA/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf	605851
SELECT DATA/DATA UTAMA/28582657-Proyeksi-Astral.pdf	4011537

[KALENDER 2021.pdf](#)

ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.docx
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.pdf
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.docx
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf

BLOG 17012021 OK/BLM/Memahami kesedemikian.docx
BLOG 17012021 OK/BLM/Memahami kesedemikian.pdf

BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.docx
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.pdf
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.docx
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf
BLOG 17012021 OK/SDH/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx
BLOG 17012021 OK/SDH/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf

REKAP

REKAP TOTAL SD 20072021 OK by ARSIP

REKAP ARCHIVE

REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/		2021-07-20 20:33	
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx		2021-07-20 13:54	483714
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf		2021-07-20 13:55	5410618
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx		2021-07-11 17:06	1037873
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf		2021-07-11 17:07	11654749

REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.docx	2021-07-20 13:56	58219
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.pdf	2021-07-20 13:56	448597
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx	2021-07-11 18:31	149683
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf	2021-07-11 18:32	1564551
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	2021-07-20 19:54	26987
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	2021-07-20 19:55	33472
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx	2021-07-11 17:27	549848
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.pdf	2021-07-11 17:27	6013470
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	2021-07-09 00:29	28854
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	2021-07-09 00:48	127288
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.docx	2021-07-20 20:03	73868
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf	2021-07-20 20:03	348975
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	2021-07-20 20:10	25710
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	2021-07-09 00:18	89443
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.docx	2021-07-20 20:10	39332
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf	2021-07-09 00:47	300038
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx	2021-07-20 20:10	2329545
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf	2021-07-20 20:09	26341359
REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/~SSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx	2021-07-14 09:47	162
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/	2021-07-20 20:30	
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.docx	2021-07-20 20:17	1745673
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.pdf	2021-07-20 20:19	25331367
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.docx	2021-07-20 20:23	566405
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.pdf	2021-07-20 20:23	6235447
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.docx	2021-07-20 20:26	199784
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.pdf	2021-07-20 20:27	2020010
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIAN 2.docx	2021-07-20 20:24	65363
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIAN 2.pdf	2021-07-20 20:24	116195
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.docx	2021-07-20 20:25	134411
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.pdf	2021-07-20 20:26	1767003
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.docx	2021-07-20 13:47	2740014
REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.pdf	2021-07-20 13:47	35146536

REKAP BLOG

REKAP BLOG SD 20072021/	2021-07-20 19:16	
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.docx	2021-07-20 08:51	3580877
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.pdf	2021-07-20 08:51	5497515
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.docx	2021-07-20 09:04	4418168
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.pdf	2021-07-20 09:05	5329205
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.docx	2021-07-20 09:25	4818609
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.pdf	2021-07-20 09:25	7054764
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.docx	2021-07-20 09:32	123577
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.pdf	2021-07-20 09:32	488792
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.docx	2021-07-20 09:56	5654956
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.pdf	2021-07-20 09:56	7147304
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.docx	2021-07-20 10:01	3403272
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.pdf	2021-07-20 10:01	4033622
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.docx	2021-07-20 10:10	4426840
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.pdf	2021-07-20 10:11	5257112
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.docx	2021-07-20 10:12	4073764
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.pdf	2021-07-20 10:13	4721169
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.docx	2021-07-20 10:20	728108
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.pdf	2021-07-20 10:21	2832558
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.docx	2021-07-20 10:26	4942611
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.pdf	2021-07-20 10:26	7908484
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.docx	2021-07-20 10:31	525692
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.pdf	2021-07-20 10:31	570597
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.docx	2021-07-20 10:41	1465442
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.pdf	2021-07-20 10:41	1767152
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.docx	2021-07-20 11:00	7989219
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.pdf	2021-07-20 11:01	8567572
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.docx	2021-07-20 09:27	6934119
REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.pdf	2021-07-20 09:29	20641920

REKAP VLOG

REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 3 MAXWELL SEEKER REV.docx	2021-07-20 12:56	89469
---	------------------	-------

REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 3 MAXWELL SEEKER REV.pdf	2021-07-20 12:56	26241
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 4 DHAMMA SIKKHA REV.docx	2021-07-20 12:55	41064
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 4 DHAMMA SIKKHA REV.pdf	2021-07-20 12:55	15961
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 5 DHAMMA SEEKER REV.docx	2021-07-20 13:15	1321354
REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 5 DHAMMA SEEKER REV.pdf	2021-07-20 13:15	944090

NEW DATA

PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/	2021-07-20 20:35	
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/31 Alam Kehidupan Menurut Ajaran Agama Buddha.pdf	2021-07-19 23:12	398439
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.pdf	2021-07-20 11:11	137654
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/MKDU422502-M1.pdf	2021-07-20 01:10	1050539
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Perang Antar Dewa di Lintasan Waktu WIRAJHANA.pdf	2021-07-20 05:52	821474
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/RATNAJADI_cb03.pdf	2021-07-20 05:51	6687072
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/SAMADHI RATNA LENGKAP.pdf	2021-07-20 05:51	2010277
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/TUHAN ratna.pdf	2021-07-20 05:52	1623724
PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Tuhan dalam agama Buddha.pdf	2021-07-20 01:14	1152789
PLUS DATA/BUDDHISM/Pure-Dhamma-20July2021.pdf	2021-07-20 14:04	16229982
PLUS DATA/ISLAM/	2021-07-20 20:50	
PLUS DATA/ISLAM/ETC/	2021-07-20 20:50	
PLUS DATA/ISLAM/ETC/BILAL UNTUK SHALAT IDUL FITHRI ADHA TQ.pdf	2021-07-20 05:53	186267
PLUS DATA/ISLAM/ETC/Khutbah Idul Adha 1439 H PRINT.pdf	2021-07-20 08:16	420155
PLUS DATA/ISLAM/IMAM SHOLAT IED PRINT.pdf	2021-07-20 05:53	339915
PLUS DATA/MYSTICS/	2021-07-20 20:50	
PLUS DATA/MYSTICS/ETC/	2021-07-20 20:50	
PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx	2021-07-09 17:37	107406
PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf	2021-07-09 22:10	572065
PLUS DATA/MYSTICS/SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.docx	2021-07-20 14:09	4059712
PLUS DATA/MYSTICS/SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.pdf	2021-07-20 14:09	760174
PLUS PRO/	2021-07-20 19:16	
PLUS PRO/INFO/	2021-07-20 19:16	
PLUS PRO/INFO/Download Ghost win.docx	2021-07-20 14:59	65199
PLUS PRO/INFO/Download Ghost win.pdf	2021-07-20 15:00	79951
PLUS PRO/INFO/Ghost windows 10.docx	2021-07-20 15:00	232845
PLUS PRO/INFO/Ghost windows 10.pdf	2021-07-20 15:00	254594
PLUS PRO/INFO/Windows 10 For Dummies, 4th Edition.pdf	2021-07-20 18:58	12807469

PLUS ARCHIVE

REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/	2021-07-20 19:25	
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/MODUL PJJ 2021 BAHASA INGGRIS SMP.docx	2021-07-20 13:35	15525
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/MODUL PJJ 2021 BAHASA INGGRIS SMP.pdf	2021-07-20 13:35	15174
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 08072021.docx	2021-07-20 13:56	18382
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 08072021.pdf	2021-07-20 13:56	57399
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 12072021.docx	2021-07-20 13:32	20238
REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 12072021.pdf	2021-07-20 13:33	73800

PLUS PRO

PLUS PRO/SOFTWARE/	2021-07-20 19:24	
PLUS PRO/SOFTWARE/Clover_Setup_3-0-386.zip	2021-07-18 15:03	2629654
PLUS PRO/SOFTWARE/Office.Tab.Enterprise.v14.00.kuyhAa.7z	2021-07-18 14:55	33237134
PLUS PRO/SOFTWARE/SUBTITLE EDIT.rar	2016-06-07 20:52	4678709
PLUS PRO/SOFTWARE/SobolsoftMSWordJoin.rar	2016-08-16 15:57	12983604
PLUS PRO/SOFTWARE/[gigapurbalingga.net]_idmv63825rpck.rar	2021-07-20 14:46	8867985

PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx

PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf
--

arsip khusus**tentang lain-lain****SOCCER SCORE**

[SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.pdf](#)

[SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.xlsx](#)

[SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.pdf](#)

[SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.xlsx](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/Pure-Dhamma-20July2021.pdf](#)

tentang sadhguru yasudev quotes

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.doc](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.doc](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.docx](#)
[/SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.pdf](#)

Good Ebook :

[KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf](#)
[28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)
[HIDUP-ADALAH-MENJELANG-AJAL.pdf](#)

SELECT LINK DATA

tentang Kellahian

KAREN ARMSTRONG

[Karen Armstrong_A History of God .pdf](#)

[Karen Armstrong_A History of God INA\(Sejarah Tuhan\).pdf](#)

[Battle for God - Armstrong, Karen.pdf](#)

[Case for God - Armstrong, Karen.pdf](#)

AND

[Richard Dawkins_The God Delusion.pdf](#)

[Stephen Hawking & Mlodinow_The Grand Design.pdf](#)

[/Legends-of-the-Gods.pdf](#)

[The-Mystery-of-God.pdf](#)

DEEPAK CHOPRA

[DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - How to Know God. The Soul's Journey Into the Mystery of Mysteries.pdf](#)

[DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Enlightenment Collection \(Buddha, God, Jesus, Muhammad\).pdf](#)

[DEEPAK CHOPRA/The Future of God A Practical Approach to Spirituality for Our Times by Chopra, Deepak \(z-lib.org\).pdf](#)

[DEEPAK CHOPRA/Why is God laughing the path to joy and spiritual optimism by Chopra, Deepak \(z-lib.org\).pdf](#)

MYSTICS

[Histories of the Hidden God- Concealment and Revelation in Western Gnostic, Esoteric, and Mystical Traditions \(PDFDrive.com \).pdf](#)

[Enlightenment-without-God-Swami-Rama.pdf](#)

[God Is Existence Itself.pdf](#)

BUDDHISM

[BHANTE PANNAVARO/ARTIKEL PANNAVARRO/Apa itu KEBENARAN.docx](#)

[BHANTE UTTAMO/ARTIKEL/KETUHANAN DALAM AGAMA BUDDHA uttamo.docx](#)

[ART BLOG OKE/BLOG OKE/INA/UTAMA/RATANA KUMARA/ARTICLES/OKE/TUHAN ratna.docx](#)

[ART BLOG OKE/BLOG OKE/INA/EXTRA/WAB/Konsep Ketuhanan dalam Agama Buddha WAB.docx](#)

[PLUS BUDDHISM I/ARTICLES/ANEKA/Ketuhanan dalam Agama Buddha.docx](#)

ENG

[SLIDES/BHANTE PUNNAJI/TRANSCRIPT/I/SCIENCE AND RELIGION/SCIENCE AND RELIGION - Finding Darwins God - Original.pdf](#)

[BPS COM/BL BODY LEAVES/bl004_Story_Of-Gods-and-Men.pdf](#)

[BPS COM/WH WHEELS/wh047_Nvanaponika_Buddhism-and-the-God-Idea.pdf](#)

[PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/081224Godisloveandmore.pdf](#)

OSHO

INA

[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/OSHO. APAKAH TUHAN ITU.docx](#)

[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/JENIS MANUSIA DAN JENIS JALAN MENUJU TUHAN.docx](#)

[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/TUHAN DAN IBLIS.docx](#)

[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/Tuhan Bersemayam di Mana.docx](#)

[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/Tuhan adalah Masalah Khayalan.docx](#)

[The God Conspiracy-Osho.pdf](#)

[God is Not For Sale.pdf](#)

[God is Dead Now Zen is the Only Living Truth.pdf](#)

[Buddha explaining existence of God.doc](#)

[MISTIK INA/EBOOK/EDY PKL/102002598-OSHO-Tuhan-sudah-Mati.pdf](#)

[ARTICLES GNOSIS/INA/KRIYA YOGA/ARTICLE/2016 04/Personafikasi Tuhan_Kriya Yoga Nusantara.pdf](#)

[MISTIK INA/BLOG/KRIYA YOGA NUSANTARA ESOTERIS/ARSIP/THEME/2016 03/Berbicara dengan Tuhan_Kriya Yoga Nusantara.pdf](#)

[MISTIK INA/BLOG/KRIYA YOGA NUSANTARA ESOTERIS/ARSIP/THEME/2016 06/Tuhan Bukan Sebuah Konsep, Tapi Suatu Keadaan Cinta_Kriya](#)

[Yoga Nusantara.pdf](#)

[SELECT MYSTIC I/ENG/PHILOSOPHY/Nietzsche's Tuhan Sudah Mati.pdf](#)

[PLUS BUDDHISM I/ARTICLES/ANEKA/Kehidupan Setelah Kematian Tuhan.docx](#)

[ARTICLES GNOSIS/INA/HINDU/Memahami Tuhan yang Tidak Terpahami.docx](#)

[ARTICLES GNOSIS/INA/HINDU/Yoga Sutra Patanjali.docx](#)

ENG

SPIRITUAL BEE

[MISTIK ENG/VLOG/SPIRITUAL BEE/DOC PDF/Who is God.docx](#)
[MISTIK ENG/VLOG/SPIRITUAL BEE/DOC PDF/Why Has Science Not Found God.docx](#)
[MISTIK ENG/VLOG/SPIRITUAL BEE/DOC PDF/Understanding the Many Gods in Hinduism.docx](#)

RADHA SOAMI

RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.727.Mysticism---The-Spiritual-Path-Vol-ii-1940.pdf	24524425
RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.128478.Mysticism-The-Spiritual-Path-Vol-i.pdf	3770569
RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/Harmony-Of-All-Religions.pdf	6822733

RADHA SOAMI/OKE/SANT MAT IMAGES.docx	9052009
RADHA SOAMI/OKE/SANT MAT IMAGES.pdf	1355342
RADHA SOAMI/PLUS	
RADHA SOAMI/PLUS/5 Holy Names.pdf	112057



RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Buddhist Wisdom with Pictures.pdf	8774284
RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Eightfold Path.pdf	338703

RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Wise Quotations.pdf	8799700
RADHA SOAMI/PLUS/KirpalSingh WheelofLife.pdf	3067770
RADHA SOAMI/PLUS/SANT MAT OKE.pdf	7590559

[AJAHN SUMEDHO ok/Don't Take Your Life Personally by Ajahn Sumedho Diana St. Ruth \(z-lib.org\).pdf](#)

0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO 02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx
0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO 02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf

